



**PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI
SINERGI TASPEN GROUP, OPTIMALISASI PENGELOLAAN
INVESTASI DAN OPERASIONAL BERBASIS TEKNOLOGI
BERDASARKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI SINERGI TASPEN GROUP, OPTIMALISASI PENGELOLAAN INVESTASI DAN OPERASIONAL BERBASIS TEKNOLOGI BERDASARKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Improving company performance through taspen group synergies, optimizing investment management, and technology-based operations in accordance with good corporate governance.

Taspen Life terus berupaya membangun pondasi yang semakin kuat dalam penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan melalui efisiensi operasional yang lebih baik, program inovasi yang bernilai tambah terutama dalam upaya digitalisasi yang didukung oleh indikator kinerja operasional yang semakin meningkat. Berkat dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama sinergi Taspen Group, kini Taspen Life memiliki landasan yang semakin kokoh untuk terus berkembang menjadi Perusahaan yang semakin tangguh.

Taspen Life continues to strive to build a stronger foundation in the application of the principles of transparency and corporate governance through better operational efficiency, value-added innovation programs, especially in digitalization efforts supported by increasing operational performance indicators. Thanks to the support of all stakeholders, especially the synergies of the Taspen Group, now Taspen Life has a stronger foundation to continue to develop into a more formidable Company.



DAFTAR ISI

Table of Content

II	PENJELASAN TEMA Theme Explanation
02	DAFTAR ISI Table of Content
04	IKHTISAR KEUANGAN Financial overview
08	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
	
10	LAPORAN KOMISARIS Commissioner's Report
	
16	LAPORAN DIREKSI Directors' Report
24	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
26	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity
27	SEKILAS TASPEN LIFE Taspen Life at A Glance

28	JEJAK LANGKAH Milestones
30	KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR Line of Business Based on Articles of Association
31	PRODUK TASPEN LIFE Taspen Life Products
38	JARINGAN KERJA Network
40	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
42	VISI DAN MISI Vision and Mission
43	NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values
46	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners' Profile (Per 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021)
56	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE (Per 31 Desember 2021/ As of 31 December 2021)
64	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
65	STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN Shareholders Composition Structure
66	DAFTAR ENTITAS ANAK List of Subsidiaries
70	LEMBAGA PENUNJANG PROFESI Supporting Professions/Institutions
69	INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN Information on Corporate Website
70	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
72	PENDAHULUAN Introduction
74	PELATIHAN DAN ATAU PENDIDIKAN KARYAWAN SEPANJANG 2021 Training And Or Education Of Employees Through 2021

83	BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN Employee Competency Development Costs
84	KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER YANG BERLAKU DI PERSEROAN Gender Equality Policy Applicable In The Company
85	TATA KELOLA SDM HR Governance
87	TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology
92	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis
94	TINJAUAN INDUSTRI Industry Overview
106	KINERJA KEUANGAN Financial performance
116	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
118	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance
120	RUPS TAHUN 2021 GMS 2021
126	DEWAN KOMISARIS Board Of Commissioners
140	DIREKSI Board Of Directors
155	KOMITE AUDIT Komite Audit
163	KOMITE PEMANTAU RISIKO Komite Pemantau Risiko
171	ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors
172	KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors
175	PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI Disclosure Of Affiliated Relationship

176	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
180	SATUAN PENGAWASAN INTERNAL Internal Audit Unit
191	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
199	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
202	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
232	PEDOMAN PERILAKU ETIKA Code of Conduct
239	PEDOMAN STRATEGI ANTI FRAUD Anti-Fraud Strategy Guidelines
241	PENGENDALIAN GRATIFIKASI Gratuity Control
244	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
246	PENDAHULUAN Preliminary
250	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA Corporate Social Responsibility Related to Human Rights
253	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operation
257	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector
260	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Health and Safety
264	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Development
267	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN Corporate Social Responsibility in the Area of Responsibility to Products and Customers



IKHTISAR KEUANGAN

Financial overview

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM JUTAAN RUPIAH) COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT (IN MILLIONS OF RUPIAH)

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Pendapatan				Revenue
Premi Bruto	1.260.275	1.059.282	1.452.243	Gross Premium
Premi Reasuransi	(4.841)	(8.323)	(20.179)	Reinsurance premium
(Kenaikan) Penurunan Cadangan atas Premi yang belum merupakan Pendapatan	468	743	388	(Increase) Decrease in Unearned Premium Reserves
Premi Bersih	1.255.902	1.051.702	1.432.453	Net Premium
Hasil Investasi Bersih	363.031	339.052	279.297	Net Investment Return
Pendapatan Lain-lain	54.140	23.783	16.013	Other income
Total Pendapatan	1.673.073	1.414.536	1.727.763	Total income
Beban				Expenses
Beban Klaim Bruto	767.757	540.738	441.800	Gross Claim Expense
Beban Klaim Reasuransi	(20.370)	(21.017)	(40.939)	Reinsurance Claim Expense
Beban Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	660.289	713.195	1.088.748	Expenses Increase (Decrease) Liabilities Future Policy Benefits
Beban Kenaikan (Penurunan) Estimasi Liabilitas Klaim	7.945	792	(380)	Expenses Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Beban Akuisisi	18.007	17.582	27.333	Acquisition Expenses
Beban Pemasaran	7.394	6.262	6.418	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	156.406	118.791	101.768	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain	11.537	27.836	41.876	Other Expenses
Total Beban	1.608.965	1.404.180	1.666.623	Total Expenses

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM JUTAAN RUPIAH)
COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT (IN MILLIONS OF RUPIAH)

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Laba Sebelum Pajak	64.108	10.356	61.140	Profit before tax
Beban Pajak	(951)	(136)	(440)	Tax expense
Laba Tahun Berjalan	63.157	10.220	60.700	Current year profit
Kepentingan Non Pengendali	101	27	8	Non-controlling interests
Laba Bersih	63.157	10.220	60.700	Net profit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	114	24.219	30.345	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	63.271	34.439	91.046	Total Comprehensive Profit (Loss)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (DALAM JUTAAN RUPIAH)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (IN MILLIONS OF RUPIAH)

KETERANGAN	2021	2020	2019	DESCRIPTION
Aset				Asset
Investasi	5.710.284	5.006.781	4.282.012	Investment
Non Investasi	310.228	257.463	208.708	Non Investment
Total Aset	6.020.512	5.264.245	4.490.719	Total Assets
Liabilitas				Liability
Liabilitas kepada Pemegang Polis	5.353.150	4.681.966	3.965.919	Liability to Policyholders
Utang	87.873	66.000	42.961	Debt
Total Liabilitas	5.441.023	4.747.966	4.008.880	Total Liability
Ekuitas				Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.020.512	5.264.245	4.490.719	Total of Liabilities and Equities

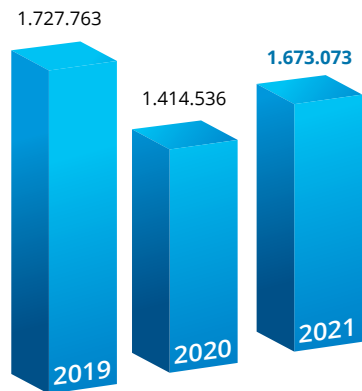
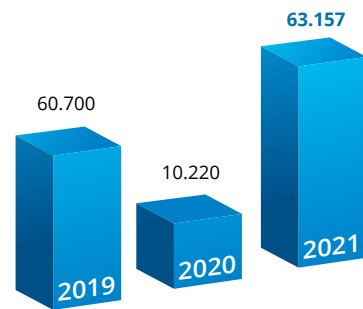
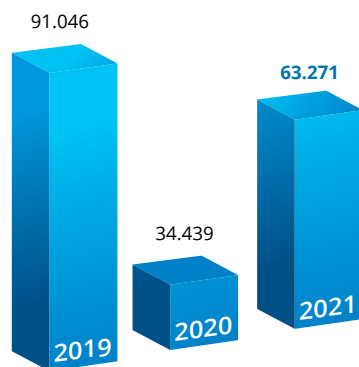
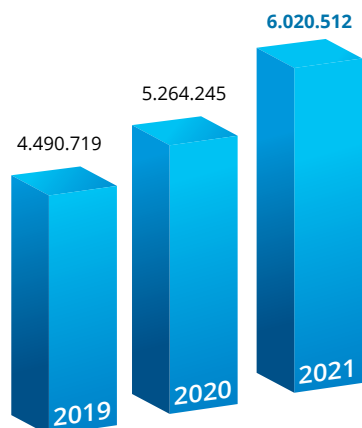
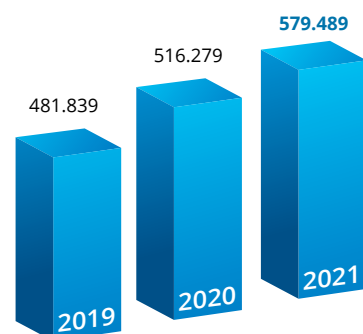


ASPEK KEUANGAN
OPERATIONAL ASPECT

KETERANGAN INFORMATION	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	RKAP 2021	REALISASI REALIZATION 2021	NILAI SCORE	
Return of Equity (ROE) Return of Equity (ROE)	%	8	8.60	10.89	1.27	8.00
Return of Asset (ROA) Return of Asset (ROA)	%	8	1.12	1.05	0.94	7.48
Yield of Investment (YOI) Yield of Investment (YOI)	%	6	6.57	6.77	1.03	6.00
Expense Ratio Expense Ratio	%	5	9.53	8.91	1.07	5.00
Investasi terhadap Cadangan Teknis Investment in Technical Reserve	%	8	111.72	107.48	0.96	7.70
Risk Based Capital (RBC) Risk Based Capital (RBC)	%	8	321.39	175.37	0.55	4.37
Solvabilitas Solvency	%	6	115.02	110.65	0.96	5.77
Likuiditas Liquidity	%	6	251.58	291.21	1.16	6.00

ASPEK OPERASIONAL
OPERATIONAL ASPECT

KETERANGAN INFORMATION	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	RKAP 2021	REALISASI REALIZATION 2021	NILAI SCORE	
Kolektibilitas Premi Premium Collectibility	%	5	90.00	91.85	1.02	5.00
Penanganan Keluhan Pelanggan Customer Complaint Handling	%	4	100.00	100	1.00	4.00
Kecepatan Penerbitan Polis Policy Issuance Speed	Hari	4	14 Hari Kerja working day	Polis Individu: 1 hari kerja Individual Policy: 1 working day Polis Kumpulan: 3 hari kerja Group Policy: 3 working days	1.00	4.00
Beban Akuisisi terhadap Premi Acquisition Expenses on Premium	%	5	6.56	2.44	2.69	5.00
Kualitas Aset Asset Quality	%	4	93.85	97.86	1.04	4.00

TOTAL PENDAPATAN
Total income**LABA BERSIH**
Net profit**TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**
Total Comprehensive Profit (Loss)**ASET**
Asset**EKUITAS**
Equity



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Melalui penyusunan strategi perusahaan yang tepat dan akurat serta pengambilan keputusan secara berhati-hati dan bertanggung jawab, Taspen Life dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Through appropriate and accurate company strategy, accompanied by prudent and responsible decision making process, Taspen Life will be able to continue growing and evolving in order to address future challenges and leverage existing opportunities.



LAPORAN KOMISARIS

Commissioner's Report



MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat, merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan laporan ini atas nama Dewan Komisaris

PT Asuransi Jiwa Taspen. Pada kesempatan ini, perkenalkan kami memberikan laporan singkat mengenai kinerja Perseroan selama tahun 2021, serta rencana Perseroan ke depan yang telah disusun oleh Direksi, dalam konteks strategi jangka panjang serta dinamika perekonomian.

Dear shareholders, it is an honor for us to submit this report on behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen. On this occasion, allow us to provide a brief report on the Company's performance during 2021, as well as the Company's future plans that have been prepared by the Board of Directors, in the context of long-term strategy and economic dynamics.

KINERJA PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian manajemen Perseroan, kami melihat bahwa manajemen terus berupaya meningkatkan pencapaian bisnis dengan peningkatan efisiensi, otomatisasi, dan kualitas layanan. Pada saat yang sama, proses bisnis juga dipermudah dan disederhanakan sehingga Perseroan dapat bergerak lebih dinamis dalam industri asuransi yang makin kompetitif.

COMPANY PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the achievements of the Company's management. We believe that management continues to strive to improve business achievements by increasing efficiency, automation, and service quality. At the same time, business processes are streamlined and simplified to enable the Company to be more dynamic in an increasingly competitive insurance industry.



Dari sisi keuangan, kami memandang manajemen Perseroan berhasil meningkatkan kinerja, dengan mencatatkan pendapatan dari Rp1,41 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,67 triliun pada tahun 2021, dengan demikian terjadi peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp52,94 miliar atau 517,95% sehingga laba tahun berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp63,16 miliar dimana tahun 2020 hanya tercatat sebesar Rp10,22 miliar.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap jalannya implementasi kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi dengan sebaik-baiknya. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat-rapat baik secara internal maupun rapat yang wajib dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan jajaran Komite Dewan Komisaris. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas perkembangan Perseroan, memberikan saran serta memberikan rekomendasi maupun memberikan nasehat kepada Direksi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan memutuskan berbagai kebijakan yang berada di luar wewenang Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia di tahun 2022 diperkirakan akan terus tumbuh, sesuai dengan target Pemerintah ekonomi Indonesia akan tumbuh dalam kisaran 5,0%-5,5% sepanjang tahun 2022. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada 2022. Sementara Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,2% pada 2022.

From a financial perspective, we appreciate the management's success in improving the Company's performance, as evidenced by the increase in revenue from Rp1.41 trillion in 2020 to Rp1.67 trillion in 2021. Thus, profit for the year increased by Rp52.94 billion or 517.95% so the profit for the year in 2021 was recorded at Rp63.16 billion, while in 2020 it was only recorded at Rp10.22 billion.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISION TASKS

The Board of Commissioners is fully committed to carrying out the task of supervising the implementation of management policies, management mechanisms, and operations of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing direction to the Board of Directors in the best possible way. During carrying out its duties, the Board of Commissioners periodically holds various meetings, both internal meetings or joint meetings with the entire Board of Directors and the Board of Commissioners Committees. At the meeting, the Board of Commissioners discussed the development of the Company, provided advice, recommendations, and advice to the Board of Directors regarding the problems faced, and decided on various policies that were beyond the authority of the Board of Directors.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's economy in 2022 is expected to continue to grow, in line with the target of the Government of Indonesia, which is in the range of 5.0%-5.5%. Bank Indonesia also projects that economic growth will be in the same range of 4.7%-5.5%. Meanwhile, the World Bank projects Indonesia's economy to grow by 5.2% in 2022.

Kondisi tersebut tentunya harus dapat ditangkap oleh Perseroan sebagai sebuah peluang. Dewan Komisaris menyambut baik prospek usaha Perseroan yang telah dituangkan Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022, dimana Direksi telah menyusun target dan perolehan laba yang prospektif di tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi tahun 2021.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategis dan target usaha cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan akan lebih baik. Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target dan prospek usaha yang telah disusun serta menjadi mitra strategis manajemen untuk tercapainya rencana kerja tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang akan tercermin dari penerapan seluruh prinsip dasar prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Oleh karenanya, Dewan Komisaris mendukung penuh pelaksanaan berbagai program peningkatan kualitas penerapan tata kelola yang dijalankan sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris juga mendukung penuh implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*), termasuk pelaksanaan sosialisasi tentang pencegahan gratifikasi sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko terjadinya tindak pidana korupsi dan *fraud* lainnya. Dewan Komisaris, berkomitmen untuk meningkatkan pengawasan atas berjalannya mekanisme pencegahan dimaksud.

The company must address this condition as an opportunity. The Board of Commissioners welcomes the Company's business prospects as outlined by the Board of Directors in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 which contains targets and prospective profit gains in 2022 compared to the realization in 2021.

The Board of Commissioners views that the business prospects presented along with the strategic plan and business targets are quite optimistic. This business prospect is in line with the projected condition of the national economy which is expected to improve. Therefore, the Board of Commissioners always supports the Board of Directors in realizing the targets and business prospects that have been prepared and becomes a strategic partner of management to achieve the work plan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners expects the Board of Directors to improve the quality of the implementation of good corporate governance through the application of the basic principles of GCG in their daily tasks. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the implementation of various programs to improve the quality of the implementation of good governance throughout 2021.

The Board of Commissioners also supports the implementation of the whistleblowing system, including the dissemination of gratification prevention as an effort to prevent the risk of corruption and other fraud. The Board of Commissioners is committed to increasing supervision over the said prevention mechanism.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris memiliki dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris selalu melakukan penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Kriteria penilaian utama yang dilakukan adalah terhadap rekomendasi yang diajukan maupun terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan penuh dedikasi. Namun demikian, dengan meningkatnya intensitas persaingan bisnis Asuransi serta kebutuhan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri asuransi, Dewan Komisaris mengamanatkan peningkatan kompetensi dan kualitas dukungan dari seluruh unsur Komite Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the Board of Commissioners had two committees, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners is in charge of assessing the performance of the committees under the Board of Commissioners. The main assessment criteria are the recommendations submitted and the implementation of tasks assigned by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners views that the committees have carried out their duties and obligations properly and with dedication. However, with the increasing intensity of competition in the Insurance business and the need to increase public confidence in the insurance industry, the Board of Commissioners mandates an increase in the competence and quality of support from all elements of the Committee of Commissioners.

PENUTUP

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam melaksanakan tugas sebagai pengawas dan penasehat dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Akhir kata, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Direksi serta seluruh karyawan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang senantiasa mendukung Perseroan dalam menjalankan usaha. Semoga dengan inovasi, semangat dan kerja keras di tahun-tahun mendatang akan mengantarkan Perseroan mencapai kinerja yang jauh lebih baik lagi.

CLOSING

The Board of Commissioners is always professional and independent in carrying out their duties as supervisors and advisors to support the continuous improvement of the Company's performance. Finally, we would like to express our appreciation to the entire Board of Directors and all employees. We also express our deepest appreciation to the shareholders and other stakeholders who have always supported the Company's business. We hope that innovation, enthusiasm, and hard work in the coming years will further improve the Company's performance.

Jakarta, Agustus 2022

Mohamad Jufri

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Directors' Report



IBNU HASYIM
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pencapaian keuangan dimana posisi aset menunjukkan peningkatan Rp756,27 miliar atau 14,37% dari Rp5,26 triliun di tahun 2020, menjadi Rp6,02 triliun pada tahun 2021

The Company managed to record an increase in financial achievements with the asset position showing an increase of Rp756.27 billion or 14.37% from Rp5.26 trillion in 2020, to Rp6.02 trillion in 2021.

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19 sekaligus tantangan persaingan usaha yang semakin kompetitif, PT Asuransi Jiwa Taspen terus berupaya mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Usaha ini sejalan dengan upaya meningkatkan daya saing agar terus mampu memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan, Direksi menyampaikan laporan tahunan tahun 2021 yang juga menjadi gambaran tentang perjalanan operasi dan keuangan Perseroan sepanjang tahun buku tersebut.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Amid economic pressure due to the COVID-19 pandemic and increasing business competition, PT Asuransi Jiwa Taspen seeks to maintain sustainable business growth. This effort is in line with increasing competitiveness in order to provide added value for Shareholders.

As a form of accountability for the management of the Company, the Board of Directors submits the 2021 annual report as an illustration of the Company's operating and financial journey throughout the financial year.



KONDISI EKSTERNAL PERSEROAN

Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 telah berjalan dengan baik di tahun 2021. Program vaksinasi yang secara serentak dijalankan di seluruh dunia terbukti mampu menggerakkan kembali roda perekonomian yang sempat terhenti akibat dihantam COVID-19.

Ekonomi global telah kembali tumbuh positif meskipun belum sepenuhnya merata, namun secara umum ekonomi negara-negara di dunia telah tumbuh positif. Demikian pula dengan ekonomi Indonesia, dapat tumbuh positif di tahun 2021. Indikator-indikator pembangunan ekonomi nasional juga telah kembali ke jalur yang seharusnya. Pemerintah dan pihak-pihak lainnya telah bekerja dengan sangat keras dalam penanganan pandemi COVID-19 dan melakukan upaya luar biasa untuk memulihkan ekonomi tersebut.

Kebangkitan tersebut berdampak pada perbaikan industri asuransi khususnya asuransi jiwa. Industri asuransi jiwa mengalami perbaikan hampir di semua sisi. Merujuk pada data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia ("AAJI"), hasil investasi tumbuh sebesar 44,7% seiring dengan membaiknya kondisi pasar modal pada tahun 2021, pendapatan asuransi jiwa tumbuh 8,6% (*year-on-year*, "yoy") mencapai Rp241,17 triliun dimana tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp215,44 triliun. Untuk premi bisnis baru tumbuh 12,1% menjadi Rp128,6 triliun.

KINERJA 2021

Seiring dengan mulai teratasinya krisis kesehatan, perekonomian juga mulai ditata kembali guna mengembalikan pertumbuhan ekonomi pada jalur yang direncanakan sebelum pandemi terjadi.

COMPANY EXTERNAL CONDITIONS

In 2021, the economic recovery affected by the COVID-19 pandemic ran smoothly. Simultaneous vaccination programs carried out throughout the world have proven to be able to revive the wheels of the economy which had stalled due to the impact of COVID-19.

The global economy has returned to positive growth although it has not been evenly distributed. However, in general, the economies of many countries grew positively. Indonesia's economy will also grow positively in 2021. National economic development indicators were also back on track. The government and other parties have worked hard in handling the COVID-19 pandemic and made extraordinary efforts to restore the economy.

This revival impacted the improvement of the insurance industry, especially life insurance. The life insurance industry has improved on almost all sides. Referring to data from the Indonesian Life Insurance Association ("AAJI"), investment returns grew by 44.7% in line with the improving capital market conditions in 2021, life insurance income grew 8.6% (*year-on-year*, "YoY") reached Rp241.17 trillion where the previous year was recorded at Rp215.44 trillion. Meanwhile, new business premiums grew 12.1% to Rp128.6 trillion.

PERFORMANCE 2021

As the health crisis began to resolve, economic restructuring was carried out to return economic growth to its pre-pandemic level. In 2021, Taspen Life managed to record various significant developments in the management of the company. The Company

Demikian juga dengan Taspen Life, tahun 2021 berhasil mencatat berbagai perkembangan signifikan dalam aspek pengelolaan perusahaan. Perseroan terus melakukan perbaikan dalam aspek kinerja keuangan, struktur organisasi, sumber daya manusia, teknologi informasi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian risiko hingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Realisasi strategi yang diimplementasikan Perseroan melalui perbaikan-perbaikan terhadap hal-hal yang fundamental, antara lain dalam pengelolaan risiko dan prinsip kehati-hatian serta pengembangan pemasaran sehingga dapat memberikan proteksi dan pelayanan yang terbaik bagi peserta. Sementara di bidang keuangan, pengelolaan investasi Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan aspek likuiditas dengan tetap mengupayakan hasil investasi yang optimal, kemudian melakukan pengendalian dan efisiensi biaya operasional.

Dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang profesional, Manajemen memandang pentingnya pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan melalui peningkatan kualifikasi SDM, peningkatan kesejahteraan karyawan yang menunjang kinerja Taspen Life serta pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Dalam bidang pengembangan teknologi informasi, Taspen Life mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin meningkat serta kebutuhan peserta akan akurasi informasi dan layanan berbasis teknologi informasi. Untuk itu, Taspen Life telah

continues to improve financial performance, organizational structure, human resources, information technology, implementation of good corporate governance, and risk control, including the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

The realization of the strategy implemented by the Company is to improve fundamental matters, including risk management and prudential principles as well as marketing development to provide the best protection and service for participants. Meanwhile, in the financial sector, the Company's investment management prioritizes prudential principles and liquidity aspects by seeking optimal investment returns, followed by operational cost control and efficiency.

Management of Human Resources (HR) is needed to create a professional insurance company. Management views the importance of sustainable HR management and development to improve HR qualifications and improve employee welfare which will support Taspen Life's performance as well as organizational development that is in line with the needs and challenges faced by the Company.

In the field of information technology, Taspen Life anticipates increasing business competition as well as participants' needs for accurate information and information technology-based services. To that end, Taspen Life has developed information technology that makes



mengimplementasikan penyempurnaan teknologi informasi untuk memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi dan produk. Perseroan melakukan perluasan *channel* pembayaran secara *realtime* agar dapat memudahkan peserta Taspen Life dalam melakukan pembayaran premi baru dan lanjutan terhadap produk asuransi yang dimilikinya.

Dengan berbagai inisiatif di atas, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pencapaian keuangan dimana posisi aset menunjukkan peningkatan Rp756,27 miliar atau 14,37% dari Rp5,26 triliun di tahun 2020, menjadi Rp6,02 triliun pada tahun 2021. Meningkatnya nilai aset Perusahaan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset investasi sebesar Rp703,50 miliar atau 14,05% dan aset non investasi sebesar Rp52,77 miliar atau 20,49%. Jika dilihat dari indikator kualitas aset, perusahaan mencapai rasio sebesar 97,86% lebih tinggi dari target RKAP yang sebesar 93,85%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi Aset yang diakui yang dihitung berdasarkan POJK 71/POJK.05/2016 cukup tinggi dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2020.

Dari sisi pendapatan, jumlah pendapatan sebesar Rp1,67 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,41 triliun atau meningkat sebesar Rp258,54 miliar atau 18,28%. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pendapatan premi asuransi perorangan sebesar Rp131,13 miliar atau 40,64% dan pendapatan premi asuransi kumpulan sebesar Rp69,86 miliar atau 9,48%, Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp63,16 miliar di tahun 2021, atau meningkat Rp52,94 miliar atau 517,95% dari perolehan laba tahun

it easier for stakeholders to access information and products. The Company expanded the real-time payment channel to make it easier for Taspen Life insurance product participants to pay new and advanced premiums.

Through these initiatives, the Company succeeded in increasing its financial achievements with asset position showing an increase of Rp756.27 billion, 14.37% from Rp5.26 trillion in 2020 to Rp6.02 trillion in 2021. The increase in the value of the Company's assets was mainly due to an increase in investment assets by Rp703.50 billion or 14.05% and non-investment assets by Rp52.77 billion or 20.49%. When viewed from asset quality indicators, the company achieved a ratio of 97.86%, higher than the RKAP target of 93.85%. This shows that the proportion of recognized assets calculated based on POJK 71/POJK.05/2016 is quite high compared to total assets as of 31 December 2020.

In terms of revenue, total revenue was Rp1.67 trillion compared to 2020 of Rp1.41 trillion, an increase of Rp258.54 billion or 18.28%. This increase was mainly due to an increase in individual insurance premium income by Rp131.13 billion or 40.64% and group insurance premium income by Rp69.86 billion or 9.48%. Profit for the year was recorded at Rp63.16 billion in 2021, an increase of Rp52.94 billion or 517.95% of the 2020 profit of Rp10.22 billion in line with the increase in revenue.

2020 sebesar Rp10,22 miliar seiring dengan peningkatan pendapatan.

PROSPEK USAHA

Asumsi dasar ekonomi makro pada 2022 mematok pertumbuhan di angka 5,02 persen, tingkat inflasi 3 persen, dan nilai tukar rupiah Rp14.350 per dolar AS. Asumsi pertumbuhan ekonomi itu lebih tinggi dari kinerja 2021 sebesar 3,69%. Berdasarkan proyeksi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Aset asuransi jiwa dapat tumbuh 4,66%, asuransi umum dan reasuransi umum dapat tumbuh 3,14%. OJK juga mencatatkan bahwa aset industri asuransi jiwa per 31 Desember 2021 senilai Rp589,8 triliun. Dengan asumsi OJK tersebut, aset industri asuransi jiwa akan bertambah Rp27,48 triliun tahun pada tahun 2022 atau menjadi Rp593,7 triliun, tentu hal ini menambah peluang bagi Perseroan dalam menghadapi prospek usaha di tahun 2022.

Berdasarkan target dan langkah strategis yang disampaikan oleh Pemerintah, baik oleh OJK maupun BPS, Perseroan yakin hal tersebut bisa menjadi potensi besar. Untuk itu Direksi telah merampungkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun mendatang yang menetapkan peningkatan target baik dari sisi kinerja keuangan maupun pengembangan usaha. Manajemen akan memanfaatkan peluang-peluang berikutnya sebagaimana telah dibuktikan melalui peningkatan kinerja selama tahun 2021.

KOMITMEN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Taspen Life terus berusaha melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) yang dimulai dengan

BUSINESS PROSPECT

The basic macroeconomic assumptions in 2022 set growth at 5.02 percent, an inflation rate of 3 percent, and the rupiah exchange rate of Rp14,350 per US dollar. The assumption of economic growth is higher than the 2021 performance of 3.69%. The projection of the Financial Services Authority (OJK) states that life insurance assets can grow by 4.66%, and general insurance and general reinsurance can grow by 3.14%. OJK also noted that the assets of the life insurance industry as of December 31, 2021, amounted to Rp589.8 trillion. Based on the OJK assumption, the life insurance industry's assets will increase by Rp27.48 trillion in 2022 or become Rp593.7 trillion. Of course, this adds opportunities for the Company to face business prospects in 2022.

Based on the targets and strategic steps presented by the Government, both by OJK and BPS, the Company believes that this can be a big potential. For this reason, the Board of Directors has finalized the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the coming year which sets targets to increase both in terms of financial performance and business development. Management will take advantage of the following opportunities as has been proven through an improved performance during 2021.

CORPORATE

IMPLEMENTATION COMMITMENT

Throughout 2021, Taspen Life implemented Good Corporate Governance (GCG) starting with strengthening awareness and commitment to implementing values,

GOVERNANCE



penguatan *awareness* dan komitmen penerapan nilai dan budaya serta etika bisnis dari *top level management*, yang diharapkan menjadi teladan (*role model*) bagi setiap karyawan. Selanjutnya, komitmen tersebut diturunkan secara bertahap hingga sampai ke seluruh elemen di Perusahaan.

Taspen Life percaya, bahwa penerapan GCG tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Taspen Life meyakini, bahwa dengan melaksanakan GCG, kepercayaan dari para *stakeholder* dapat terus dijaga dan Perseroan pun bertekad menuju *Good Corporate Citizen*.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Keselarasan hubungan dengan masyarakat menjadi perhatian khusus yang diberikan oleh Taspen Life. Melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, Taspen Life berupaya untuk memberikan kontribusi sosial secara konsisten namun sesuai dengan kemampuan. Sampai saat ini Taspen Life telah mengalokasikan dana tanggung jawab sosial dengan fokus aspek lingkungan, pendidikan, ekonomi dan kesehatan untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas masyarakat sekitar serta lingkungan dimana Taspen Life beroperasi, yang juga merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

culture, and business ethics from top-level management which is expected to be a role model for every employee. This commitment is then implemented gradually in all elements of the Company.

Taspen Life believes that the implementation of GCG is not only to comply with applicable regulations but must be demonstrated in daily practice. Taspen Life believes that the implementation of GCG can maintain the trust of stakeholders, therefore the Company is determined to be a Good Corporate Citizen.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Taspen Life is very concerned about having good relations with the community. Through sustainable social responsibility programs, Taspen Life strives to make social contributions consistently and according to its capabilities. To date, Taspen Life has allocated social responsibility funds with a focus on environmental, education, economic, and health aspects to empower and improve the quality of the surrounding community and the environment where Taspen Life operates which are part of the Company's stakeholders.

APRESIASI

Segala bentuk semangat, kerja keras dan komitmen Manajemen serta seluruh karyawan dalam mencapai kinerja terbaik Taspen Life selama tahun 2021 telah berhasil membawa Taspen Life mencapai peningkatan kinerja yang cukup mengesankan. Atas seluruh pencapaian kinerja tersebut. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya. Semoga kinerja baik yang telah dicapai selama ini serta perubahan yang telah diambil dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

All forms of enthusiasm, hard work, and commitment from the Management and all employees during 2021 have enabled Taspen Life to achieve quite an impressive performance improvement. For all these performance achievements, we express our gratitude and highest appreciation to the shareholders, all employees, and other stakeholders. Hopefully, the good performance that has been achieved so far and the changes that have been taken can provide added value for all stakeholders

Jakarta, Agustus 2022

Ibnu Hasyim
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2021 ANNUAL
REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, here by declare that all information in the Annual Report 2021 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, November, 2022



DWI WAHYU ATMAJI
Komisaris
Commissioner



SUPRANAWA YUSUF
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, here by declare that all information in the Annual Report 2021 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, November, 2022



IBNU HASYIM
Direktur Utama
President Director



FACHRI ADNAN
Direktur Pemasaran dan Operasional
Director of Marketing and Operations



RADIUS BAYU IRAWAN
Direktur Keuangan dan Investasi
Director of Finance and Investment



KRISTIYANTO
Direktur SDM, TI dan Kepatuhan
Director of HR, IT and Compliance





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Melalui penyusunan strategi perusahaan yang tepat Taspen Life dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Through accurate company strategy, accompanied by prudent and responsible decision making process, Taspen Life will be able to continue growing and evolving in order to address future challenges and leverage existing opportunities

	2015	2016	% Growth
10	196,227	217,000	+10%
11	81,939	87,000	+6%
12	125,816	134,000	+7%
13	278,941	298,000	+7%
14	15,827	16,800	+6%

% Target:

	2015	2016
15	59,941	63,000
16	196,227	217,000
17	81,939	87,000
18	125,816	134,000
19	278,941	298,000
20	15,827	16,800

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan/ Company name
PT Asuransi Jiwa Taspen



Merek Dagang/ Trademark
Taspen Life



Status Perusahaan/ Company Status
Perusahaan Swasta
Private companies



Tanggal Pendirian/ Date of Establishment
26 Februari/ February 2014



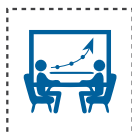
Modal Disetor/ Paid-in capital
Rp300.000.000.000



Kepemilikan/ Ownership
99.97% saham milik PT TASPEN
(Persero) 0.03% saham milik Koperasi
Karyawan Taspen Jakarta
*99.97% shares owned by PT TASPEN
(Persero) and 0.03% shares owned by
Taspen Jakarta Employee Cooperative*



Kantor Layanan/ Service Office
Bekerjasama dengan 55 Kantor
Cabang PT TASPEN (Persero)
*Collaborating with 55 Branch Offices of
PT TASPEN (Persero)*



Kantor Pemasaran/ Marketing office
5 (lima) Kantor Pemasaran
5 (five) Marketing Office



Call Centre/ Call Centre
Phone : +6221-50998899
Whatsapp : +6281357998899
Email: tlcscnter@taspenlife.com



Akta Pendirian/ Deed of Incorporation

Akta Pendirian P. Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Acara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288 *Deed of Establishment of P. Sutrisno A. Tampubolon number 19 dated February 26, 2014 with a paid-up capital of Rp300 billion, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 26, 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 and has been announced in Minutes of the Republic of Indonesia Number 53 dated July 4, 2014, Supplement Number 26288*



Alamat Kantor Pusat/ Headquarter Address

Menara Taspen lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.2
Jakarta 10220
Telepon: +6221-579-333-06
Fax: +6221-579-333-69
Website: www.taspenlife.com

Perubahan alamat dan nomor telepon per 31 Januari 2022/ Change of address and phone number as of January 31, 2022:

Jl. Letjen Suprpto No. 45
Blok B lantai 3, Cempaka Putih
Jakarta Pusat, 10520
Telp : 021-4205388
Fax : 021-4205383
Email: taspenlife@taspenlife.com
Website: www.taspenlife.com

SEKILAS TASPEN LIFE

Taspen Life at A Glance



RIWAYAT PERUSAHAAN

Sejak didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, atau selanjutnya disebut Taspen Life atau Perusahaan, terus membangun reputasi unggul di industri asuransi jiwa nasional. Kehadiran Taspen Life tidak hanya memberikan warna baru di industri namun juga pilihan kepada peserta program asuransi yang berasal dari kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN), karyawan hingga masyarakat luas melalui penyediaan ragam produk yang inovatif serta berkualitas dengan layanan yang profesional, baik untuk perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun asuransi jiwa individu.

Perusahaan yang 99,97% sahamnya dimiliki oleh PT TASPEN (Persero) ini juga mengoptimalkan sinergi dengan induk usahanya dalam mempercepat perluasan pangsa pasar selain juga membangun kanal-kanal distribusinya sendiri melalui 5 (lima) Kantor Pemasaran di Jakarta, Medan, Semarang, Pontianak, dan Pematang Siantar. Layanan Taspen Life kini dapat dinikmati oleh 777.658 peserta di berbagai wilayah Indonesia.

HISTORY OF THE COMPANY

Established based on Establishment Act of P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary, Number 19 dated 26 February 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, or herein referred as Taspen Life or the Company, continues gaining a notable reputation in national life insurance industry. Taspen Life not only raises new spirit to the industry but also gives more options to the insurance program participants, either from Civil Servants, employee as well as the public in general, with its variety of innovative, good quality and professional products for group as well as individual insurance programs.

The Company whose 99.97% of the stocks is owned by PT TASPEN (Persero) optimizes the synergy with its parent in order to accelerate the market expansion while building its own distribution channels through the establishment of 5 (five) Marketing Offices in Jakarta, Medan, Semarang, Pontianak, and Pematang Siantar. Taspen Life services has reached out to 777.658 participants of major cities in Indonesia.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2014

**26 Februari/
February 2014**

Taspen Life resmi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. AHU10.03732. PENDIRIAN - PT.2014 tanggal 26 Februari 2014.

Taspen Life was officially established based on Notarial Deed No. AHU-10.03732. ESTABLISHMENT-PT.2014 dated February 26, 2014

2014

16 April/ April 2014

OJK memberikan izin produk Taspen Credit Life

OJK granted license for Taspen Credit Life products

2014

27 April/ April 2014

Taspen Life mulai diperkenalkan pada perayaan HUT ke-51 PT TASPEN (Persero)

Taspen Life was introduced at the 51st Anniversary celebration of PT TASPEN (Persero)

2014

10 Juni/ June 2014

OJK memberikan izin produk Taspen Save

OJK granted Taspen Save product license

2014

Juni/ June 2014

Taspen Life resmi beroperasi secara komersial

Taspen Life was officially operating commercially

2014

23 Juli/ July 2014

OJK memberikan izin produk: Taspen Group Endowment, Taspen Group Whole Life, Taspen Group Annuity

OJK granted product licenses for Taspen Group Endowment, Taspen Group Whole Life, and Taspen Group Annuity

2015

7 April/ April 2015

OJK memberikan izin produk Taspen Group Term Life

OJK granted Taspen Group Term Life product license

2015

6 November/ November 2015

OJK memberikan izin produk Taspen Group Personal Accident

OJK granted Taspen Group Personal Accident product license

2015

30 Desember/ Desember 2015

Logo Taspen Life resmi ditempatkan di roof top Gedung Arthalo

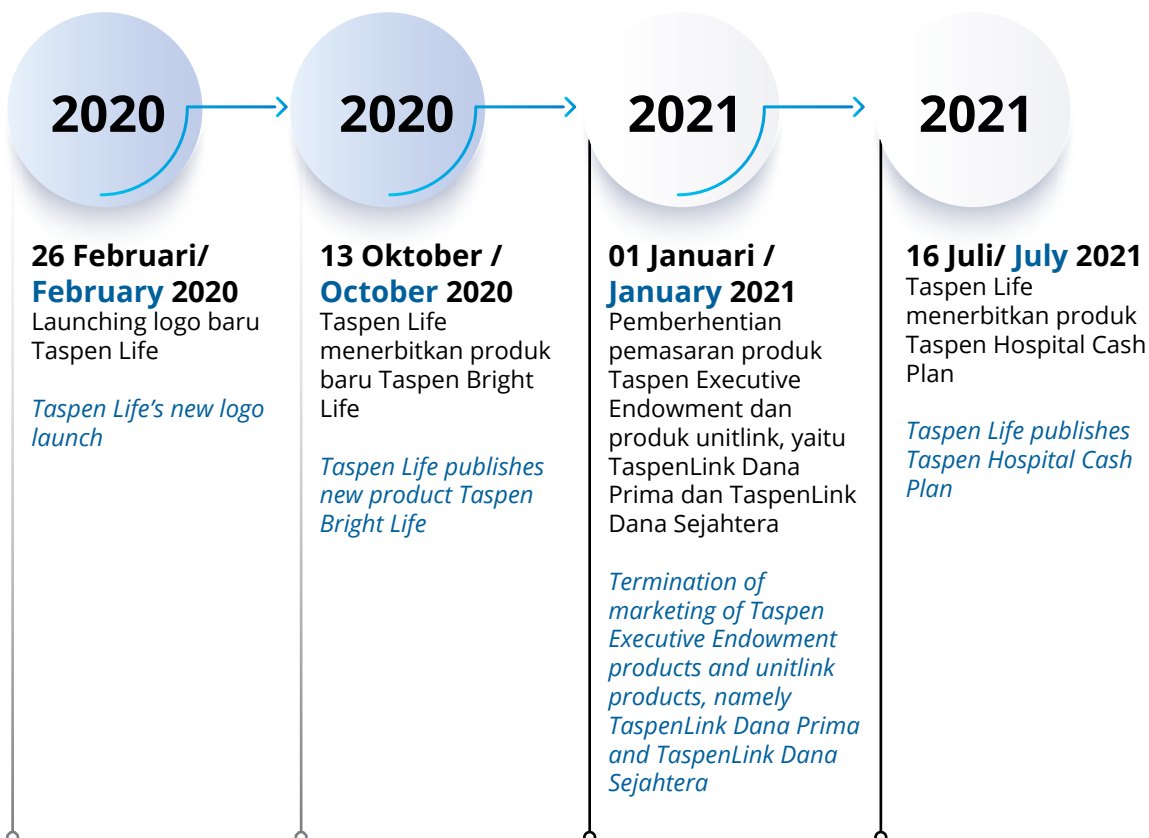
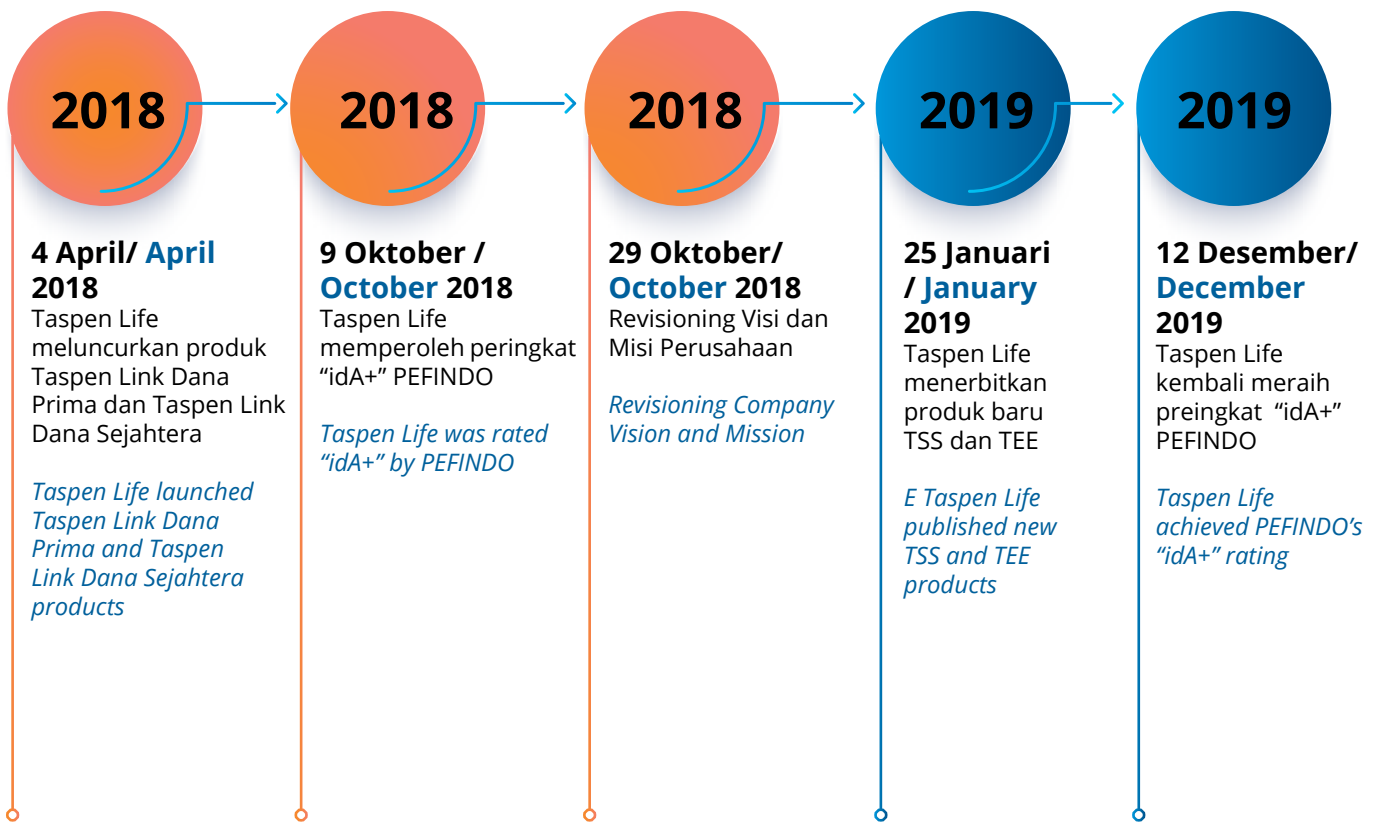
The official Taspen Life logo was placed on the roof top of the Arthalo Building

2016

15 September/ September 2016

Taspen Life mengenalkan produk baru, Taspen Proteksi Beasiswa dan Taspen Dwiguna Sejahtera

Taspen Life introduced new products, Taspen Proteksi Beasiswa dan Taspen Dwiguna Sejahtera



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Line of Business Based on Articles of Association

Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Taspen Life menjalankan bidang usaha asuransi jiwa konvensional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 berdasarkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan komisiner OJK Nomor: Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014, Taspen Life telah mengembangkan kompetensinya melalui inovasi produk dan layanan jasa asuransi jiwa, baik di lingkup perlindungan asuransi jiwa kumpulan maupun perlindungan asuransi individu. Dengan kualitas layanan profesional sesuai *standar service excellence*, Taspen Life terus memperluas jangkauan pasarnya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perlindungan asuransi jiwa dan jaminan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara dari berbagai instansi dan wilayah di Indonesia dan karyawan BUMN lainnya serta masyarakat luas pada umumnya.

Article 3 of the Company's Articles of Association states that Taspen Life runs conventional life insurance business as the applying regulations. Since commencing its commercial operation in June 2014 pursuant to the Business License issued by Financial Service Authority through the decree of Board of Commissioners of Financial Service Authority Number: Kep- 30/D.05/2014, dated 10 April 2014, Taspen Life has been developing its competence through innovations in products and services for group as well as individual insurance program participants. With professional service of service excellence quality, Taspen Life continues to expand the markets so as to fulfill the needs for insurance life and financial security of the Civil Servants from any institutions and regions nationwide and employees of other state-owned companies as well as the public in general.

PRODUK TASPEN LIFE

Taspen Life Products

Taspen Life memiliki komitmen untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh peserta program melalui produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif. Ragam produk dan layanan Taspen Life dijabarkan sebagai berikut ini:

Taspen Life has relentless commitment to continue adding value to the program participants through the delivery of quality and innovative products and services. Wide ranging selection of Taspen Life products and services are explained as follows:

TASPEN GROUP ENDOWMENT



Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan perencanaan hari tua bagi karyawan perusahaan anda yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan masa purna bakti. Produk Taspen Group Endowment menawarkan fasilitas bagi perusahaan berupa kemudahan untuk dapat menentukan manfaat asuransi yang diinginkan terlebih dahulu.

An insurance product that provides life protection and retirement planning benefits for your company's employees which can be used as retirement savings. The Taspen Group Endowment product offers facilities for companies in the form of being able to determine the desired insurance benefits in advance.

TASPEN GROUP ANNUITY



Produk asuransi yang kami rancang untuk memberikan perlindungan jiwa dan manfaat asuransi dana pensiun yang akan diterima karyawan anda secara berkala seumur hidup setelah mencapai batas usia pensiun serta memberikan manfaat pembayaran sekaligus dalam hal peserta tidak mencapai batas usia pensiun.

An insurance product that we designed to provide life protection and pension fund insurance benefits that your employees will receive periodically for life after reaching the retirement age limit as well as providing a lump sum payment benefit if the participant does not reach the retirement age limit.



TASPEN SAVE

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan perencanaan hari tua karyawan yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan masa purna bakti serta memberikan dana santunan apabila terjadi risiko pada peserta dalam masa asuransi. Premi terjangkau dapat disesuaikan berdasarkan keinginan perusahaan anda (iuran pasti) dengan pembayaran secara bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan.

An insurance product that provides life protection benefits and employee retirement plans that can be used as retirement savings and provides compensation funds in the event of a risk to participants during the insurance period. Affordable premiums can be adjusted according to your company's wishes (determined contributions) with payments on a monthly, quarterly, semi-annual or annual basis.

TASPEN GROUP TERM LIFE

Program asuransi yang dirancang untuk karyawan perusahaan anda yang memberikan manfaat asuransi berupa santunan apabila tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

An insurance program designed for your company's employees that provides insurance benefits in the form of compensation if the insured dies due to illness/natural or accident during the insurance period and then the coverage ends.

TASPEN CREDIT LIFE

Program asuransi yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan anda sebagai pemberi kredit terhadap risiko ketidakmampuan debitur dalam melunasi sisa pinjaman (sisa pokok hutang debitur) apabila debitur meninggal dunia, dengan demikian perusahaan anda dan pihak keluarga debitur tidak akan terbebani dengan pelunasan pinjaman (sisa pokok hutang debitur) yang tersisa.

An insurance program specifically designed to protect your company as a creditor against the risk of the debtor's inability to pay off the remaining loan (the remaining principal of the debtor's debt) if the debtor dies, so that your company and the debtor's family will not be burdened with repayment of the loan (the remaining principal debt). debtor) remaining.

TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT



Program asuransi dirancang untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa terhadap risiko kecelakaan diri yang mungkin terjadi dalam periode kerja maupun diluar jam kerja (24 jam penuh). Sehingga perusahaan dapat memproteksi karyawannya secara penuh dan karyawan perusahaan merasa aman terlindungi baik karena risiko meninggal, risiko cacat dan penggantian pengobatan akibat kecelakaan diri.

The insurance program is designed to provide life insurance protection against the risk of personal accidents that may occur during work periods or outside working hours (24 full hours). So that the company can fully protect its employees and the company's employees feel safe being protected both because of the risk of death, the risk of disability and reimbursement of medical treatment due to personal accidents.

TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA



Produk dengan masa asuransi 5 tahun yang kami tawarkan untuk memberikan proteksi jiwa murni dan memberikan hasil pengembangan optimal yang dapat digunakan sebagai persiapan dana tambahan anda.

Products with a 5-year insurance period that we offer to provide pure life protection and provide optimal development results that can be used as preparation for your additional funds.



TASPEN PROTEKSI BEASISWA



Produk ini memberikan solusi perlindungan masyarakat dalam menjaga kelangsungan pendidikan putra-putri mereka dengan memberikan proteksi kepada tertanggung selaku orang tua siswa selama siswa menimba ilmu dan memberikan manfaat beasiswa tahapan untuk biaya pendidikan siswa.

This product provides community protection solutions in maintaining the continuity of their children's education by providing protection to the insured as parents of students while students are studying and providing staged scholarship benefits for student education costs.

TASPENLINK DANA PRIMA



Produk asuransi unitlink dengan pembayaran premi sekaligus yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa dan manfaat jatuh tempo sampai dengan tertanggung mencapai usia 100 tahun. Produk ini menyediakan beberapa pilihan asuransi tambahan (*rider*) berupa asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi cacat tetap total dan sebagian asuransi kesehatan, asuransi perlindungan penyakit kritis dan asuransi pembebasan pembayaran premi.

A unitlink insurance product with a lump sum premium payment that provides life insurance protection benefits and maturity benefits until the insured reaches the age of 100 years. This product provides several additional insurance options (*rider*) in the form of life insurance, accident insurance, total permanent disability insurance and partial health insurance, critical illness protection insurance and premium payment exemption insurance.

TASPENLINK DANA SEJAHTERA



Produk asuransi unitlink dengan pembayaran premi berkala yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa dan manfaat jatuh tempo sampai dengan bertanggung mencapai usia 100 tahun. Produk ini menyediakan beberapa pilihan asuransi tambahan (*riders*) berupa asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, asuransi cacat tetap total dan sebagian, asuransi kesehatan, asuransi perlindungan penyakit kritis dan asuransi pembebasan pembayaran premi.

Unitlink insurance product with periodic premium payments that provide life insurance protection benefits and maturity benefits until the insured reaches the age of 100 years. This product provides several additional insurance options (*riders*) in the form of life insurance, accident insurance, total and partial permanent disability insurance, health insurance, critical illness protection insurance and premium payment exemption insurance.

TASPEN SMART SAVE



Produk yang memberikan solusi untuk merancang kebutuhan finansial pemegang polis di masa depan berupa perlindungan atas risiko kematian alami dan kecelakaan serta manfaat akumulasi premi ditambahkan dengan pengembangan. Produk ini solusi yang tepat untuk menjawab rencana keuangan masa depan seperti perjalanan ibadah, pensiun, pendidikan anak, liburan keluarga, dan rencana bisnis.

Products that provide solutions to design the financial needs of policyholders in the future in the form of protection against the risk of natural death and accidents as well as premium accumulation benefits are added with development. This product is the right solution to answer future financial plans such as worship trips, retirement, children's education, family vacations, and business plans.



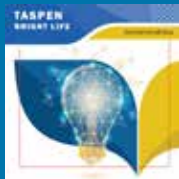
TASPEN EXECUTIVE ENDOWMENT



Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat asuransi ditambah dengan nilai tunai yang dapat diambil pada tiap jatuh tempo periode investasi, baik 6 bulan maupun 12 bulan dengan tingkat bunga bank pemerintah dijamin sesuai kinerja Taspen Life.

A life insurance product that provides insurance benefits plus cash value that can be taken at each maturity of the investment period, either 6 months or 12 months with an government bank interest rate guaranteed according to Taspen Life's performance.

TASPEN BRIGHT LIFE



Produk untuk perlindungan keluarga yang memberikan perlindungan asuransi jiwa baik karena risiko meninggal dunia maupun penyakit-penyakit kritis (*optional*). Apabila sampai akhir kontrak berakhir tidak terjadi klaim, maka premi akan dikembalikan 100% kepada pemegang polis.

A product for family protection that provides life insurance protection due to the risk of death or critical illness (*optional*). If there is no claim until the end of the contract, the premium will be returned 100% to the policyholder.

TASPEN HOSPITAL CASH PLAN



Produk asuransi kesehatan dengan manfaat santunan tunai harian untuk rawat inap di rumah sakit dan termasuk ICU, sesuai manfaat yang dipilih peserta. Produk asuransi ini merupakan asuransi pelengkap yang dapat dijadikan sebagai proteksi atas risiko kerugian finansial yang dialami peserta selama menjalani rawat inap. Jika tidak terjadi klaim selama masa asuransi maka peserta mendapat bonus sehat dan pengembalian premi 100%.

A health insurance product with daily cash compensation benefits for hospitalization and including ICU, according to the benefits selected by participants. This insurance product is a complementary insurance that can be used as protection against the risk of financial loss experienced by participants during hospitalization. If there is no claim during the insurance period, the participant gets a healthy bonus and a 100% premium refund.



JARINGAN KERJA

Network

Taspen Life mengelola salah satu kanal distribusinya melalui 5 (lima) Kantor Pemasaran di Jakarta, Medan, Semarang, Pontianak dan Pematang Siantar. Selain itu, layanan Taspen Life juga dapat dinikmati melalui 55 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero).

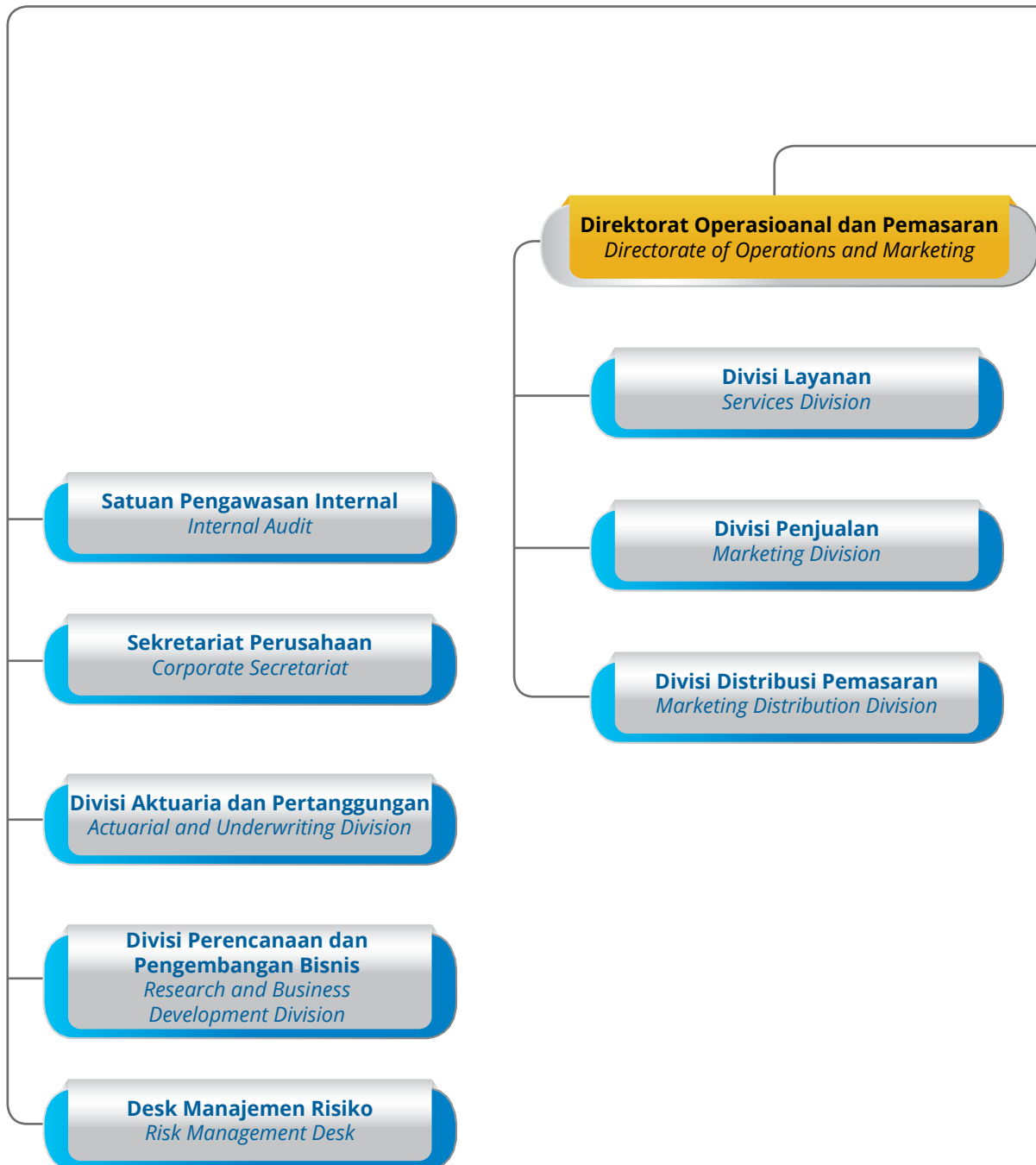


Taspen Life mengelola salah satu kanal distribusinya melalui 5 (lima) Kantor Pemasaran di Jakarta, Medan, Semarang, Pontianak dan Pematang Siantar. Selain itu, layanan Taspen Life juga dapat dinikmati melalui 55 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero).



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

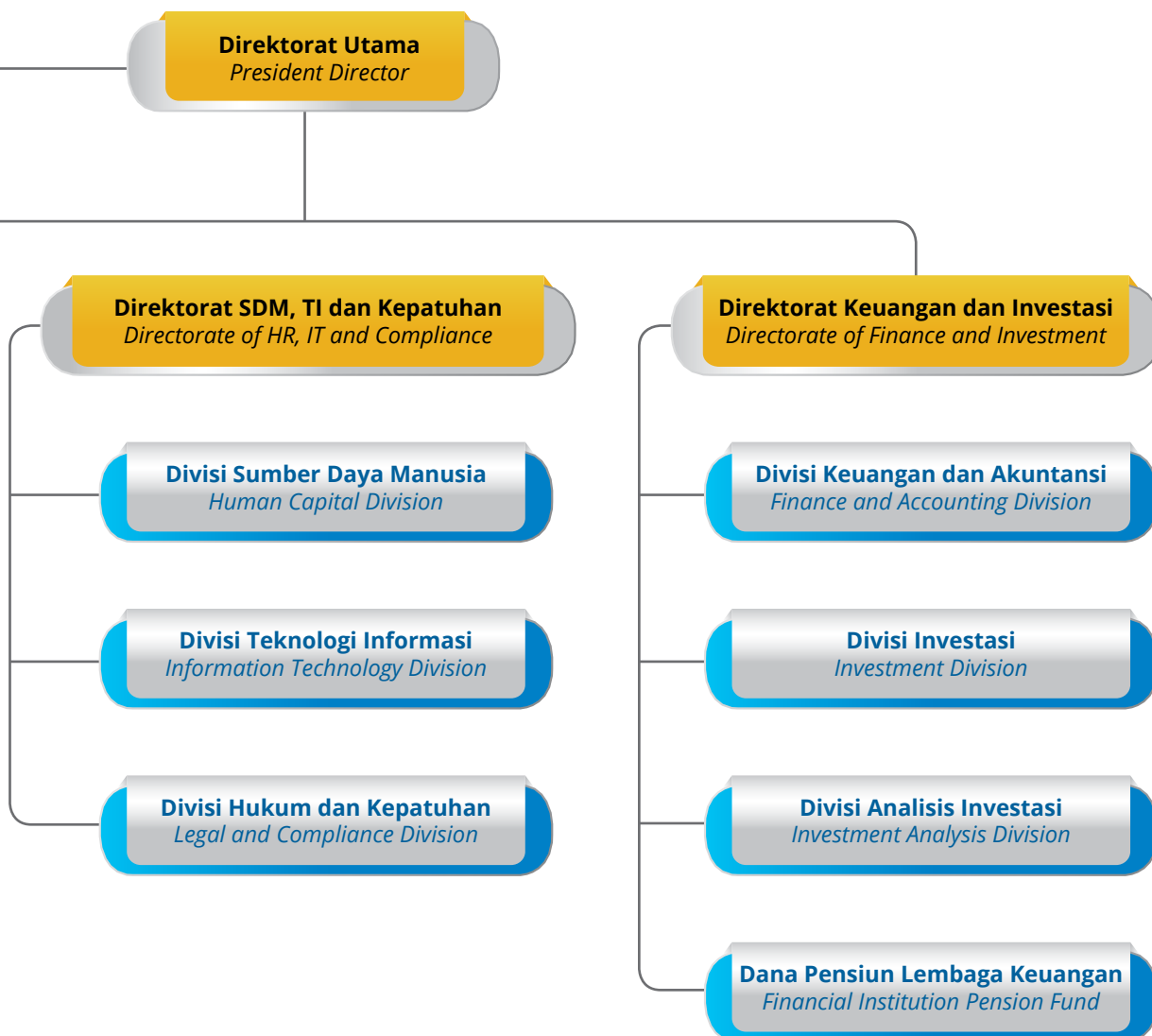


Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-07/DIR/TL/2022

Tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Taspen

Regulation of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-07/DIR/TL/2022

About the Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Taspen



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi dan Misi Taspen Life ditetapkan melalui kajian secara mendalam yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi serta jajaran lainnya di Taspen Life. Tasepen Life senantiasa melakukan *review* terhadap Visi dan Misi Perusahaan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan.

Taspen Life's vision and mission are determined through an in-depth study involving the Board of Commissioners and Directors as well as other management at Taspen Life. Tasepen Life always reviews the Company's Vision and Mission on a regular basis to ensure its relevance to the development of the business environment and the challenges faced by the Company.



VISI/ VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terpilih dan Terpercaya bagi Masyarakat Indonesia.

To be Life Insurance Company of Choice and Most Trustworthy for Indonesian People



MISI/ MISSION

Menyediakan Layanan yang Profesional, Cepat, Tanggap, Akurat serta Mampu Memberi Nilai Tambah bagi Para Pesertanya.

To provide Professional, Quick, Responsive, Accurate Services that Add Values to the Participants

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Taspen Life memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar bagi setiap individu dalam berpikir, berperilaku dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya perusahaan. Kesadaran dalam penerapan nilai-nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktek bisnis secara profesional. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif .

Taspen Life has corporate values as the foundation for every individual in their way of thinking, behaving and interacting, as well as being moral guidelines in forming the work ethic and corporate culture. The awareness of implementing corporate values plays an important role for each individual in conducting business practices professionally. These corporate values are Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK):



AMANAHI/ TRUST

A

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Definition: Hold fast to the trust given

Behavior guidelines:

1. *Fulfilling promises and commitments;*
2. *Responsible for the tasks, decisions, and actions taken;*
3. *Adhering to moral and ethical values*

KOMPETEN/ COMPETENT

K

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Definition: Continuously learning and developing capabilities.

Behavior guidelines:

1. *Improving self-competence to respond to ever- changing challenges;*
2. *Helping others learn;*
3. *Complete tasks with the best quality*

HARMONIS/ HARMONIOUS

H

Definisi: saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Definition: Caring for each other and respecting differences.

Behavior guidelines:

1. *Respect everyone regardless of their background;*
2. *Likes to help others;*
3. *Build a conducive work environment*

LOYAL/ LOYAL**L**

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Behavior guidelines:

1. *Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the State;*
2. *Willing to sacrifice to achieve a bigger goal*
3. *Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.*

ADAPTIF/ ADAPTIVE**A**

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Definition: Constantly innovating and enthusiastic in moving or facing change.

Behavior guidelines:

1. *Quickly adapt to be better;*
2. *Continuous improvement following technological developments;*
3. *Act proactively.*

KOLABORATIF/ COLLABORATIVE**K**

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Definition: Building synergistic cooperation.

Behavior guidelines:

1. *Provide opportunities for various parties to contribute;*
2. *Be open in working together to generate added value;*
3. *Mobilize the use of various resources for common goals.*



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Profile

(Per 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021)



MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
President Commissioner

Berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, lahir di Jakarta pada 03 Oktober 1964.

58 years old, Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang, born in Jakarta on October 3, 1964.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama Taspen Life efektif sejak tanggal 22 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner of Taspen Life effective September 22, 2020 based on Deed No.03 dated October 7, 2020.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Teknik Informatika di STMIK Budi Luhur pada tahun 1993.

EDUCATION

Completed his Informatics Engineering education at STMIK Budi Luhur in 1993.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur Operasional PT TASPEN (Persero) periode 2020-2022, Direktur SDM, TI & Kepatuhan PT TASPEN (Persero) periode 2019-2020, serta beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Umum, Sistem Manajemen & IT PT Waskita Toll Road periode tahun 2019.

CAREER EXPERIENCE

Previously served as Director of HR, IT & Compliance, PT TASPEN (Persero) for the period 2019-2020, Director General, Management Systems & IT at PT Waskita Toll Road for the period 2019, he also served as Head of the Internal Control Unit of PT TASPEN (Persero) for the period 2017 -2019.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Operasional PT TASPEN (Persero) sejak tanggal 01 Februari 2020 sampai dengan 20 Januari 2022.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

CONCURRENT POSITION

Concurrently serving as Operational Director of PT TASPEN (Persero) since February 1, 2020 until January 20, 2022.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



**PATAR SITANGGANG**Komisaris
Commissioner

Berusia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Medan pada 13 September 1965.

57 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Medan on September 13, 1965.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Taspen Life efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020 berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 Oktober 2020.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Commissioner of Taspen Life effective October 1, 2020 based on Deed No. 10 dated October 20, 2020.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi YKP Yogyakarta pada tahun 1987, dilanjutkan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari UPMI Medan pada tahun 1997, dan gelar Magister Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2006.

EDUCATION

He earned a Bachelor's degree in Accounting at the YKP Yogyakarta Accounting Academy in 1987, followed by a Bachelor's degree in Economics from UPMI Medan in 1997, and a Master's degree in Accounting from STIE YAI in 2006.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT TASPEN (Persero) periode 2020-2022, Direktur Keuangan dan Umum PT Asuransi Jiwa Taspen periode 2019-2020, Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa periode 2018-2019, dan beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pasar Uang dan Pasar Modal PT TASPEN (Persero) periode 2016-2019.

CAREER EXPERIENCE

He served as Director of Finance of PT TASPEN (Persero) for the 2020-2022 period, Finance and General Director of PT Asuransi Jiwa Taspen for the 2019-2020 period, and Commissioner of PT Taspen Abadi Sentosa for the 2018-2019 period. He has also served as Head of the Money Market and Capital Market Division of PT TASPEN (Persero) for the 2016-2019 period.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Direktur Keuangan PT TASPEN (Persero) sejak tanggal 17 Januari 2020 sampai dengan 20 Januari 2022.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

CONCURRENT POSITION

Concurrently serving as Finance Director of PT TASPEN (Persero) since January 17, 2020 until January 20, 2022.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.





AIDIR AMIN DAUD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berusia 63 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Makassar pada 20 November 1958.

63 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Makassar on November 20, 1958.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Independen Taspen Life efektif sejak tanggal 19 Februari 2019 berdasarkan Akta No.01 tanggal 01 April 2019.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Independent Commissioner of Taspen Life effective February 19, 2019 based on Deed No.01 dated April 1, 2019.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1985, beliau juga meraih gelar Magister Hukum pada tahun 2000 serta gelar Doktor Hukum di tahun 2007 dari Universitas yang sama.

EDUCATION

He earned a Bachelor of Laws degree from Hasanuddin University in 1985. He also earned a Masters of Law degree in 2000 and a Doctor of Laws degree in 2007 from the same University.

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM sebagai Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU) periode 2010-2014, Dirjen Hak Asasi Manusia 2014-2015, kemudian menjabat sebagai Inspektur Jenderal periode 2015-2018. Selama menjabat Irjen ditugaskan sebagai pelaksana Dirjen AHU (2015) dan Dirjen Kekayaan Intelektual

CAREER EXPERIENCE

Previously served in the Ministry of Law and Human Rights as Director General of General Legal Administration (AHU) for the period 2010-2014, Director General for Human Rights 2014-2015, then served as Inspector General for the period 2015-2018. During his tenure as Inspector General, he was assigned as the executor of the Director General of AHU

(2016). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Taspen hingga 8 April 2022.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

(2015) and the Director General of Intellectual Property (2016). He served as Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen until April 8, 2022.

CONCURRENT POSITION

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.





SUPRANAWA YUSUF
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, lahir di Blitar pada 04 Mei 1963.

58 years old, Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born in Blitar on May 4, 1963.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 03 Agustus 2021 berdasarkan Akta No.2 tanggal 09 Agustus 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Independent Commissioner since August 3, 2021 based on Deed No. 2 dated August 9, 2021.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro pada tahun 1987 dan gelar Magister Administrasi Publik dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1995.

EDUCATION

He holds a Bachelor of Laws degree from Diponegoro University in 1987 and a Masters degree in Public Administration from the University of Pittsburgh, United States of America in 1995.

PERJALANAN KARIR

Saat ini menjabat sebagai Wakil Kepala di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Sejak 2020, pernah juga menjabat sebagai Sekretaris Utama di Badan Kepegawaian Negara (BKN) periode 2018-2020, kemudian beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Biro SDM Aparatur di Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2017-2018 dan Kepala Biro

CAREER EXPERIENCE

Has served as Deputy Head at the State Personnel Agency (BKN) since 2020, Main Secretary at the State Personnel Agency (BKN) for the 2018-2020 period, and has also served as Head of the Bureau of HR Apparatus at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for the 2017-2018 period and Head of the Bureau of Employment at the Ministry of

Kepegawaian di Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2015-2017 serta Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan periode 2007-2012.

RANGKAP JABATAN

Merangkap jabatan sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) sejak tanggal 28 Februari 2020.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

Maritime Affairs and Fisheries for the 2015-2017 period as well as the Head of the Legal and Organizational Bureau of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries for the 2007-2012 period.

CONCURRENT POSITION

Concurrently serving as Deputy Head of the State Civil Service Agency (BKN) since February 28, 2020.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

(Per 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021)



AIDIR AMIN DAUD
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

1

MOHAMAD JUFRI
Komisaris Utama
President Commissioner



SUPRANAWA YUSUF 3
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4 PATAR SITANGGANG
Komisaris
Commissioner

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

(Per 31 Desember 2021/ As of 31 December 2021)



IBNU HASYIM
Plt. Direktur Utama
Act. President Director

Berusia 42 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, lahir di Jakarta pada 15 Juni 1979.

An Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Bekasi, and born in Jakarta on June 15, 1979

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Operasional dan Aktuaria Taspen Life efektif sejak tanggal 28 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020, 2020, serta berdasarkan Keputusan yang Mengikat di Luar Rapat Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2022 terkait pengangkatan dan penetapan sebagai Direktur Utama Perseroan.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Served as Operational and Actuarial Director of Taspen Life effective September 28, 2020 based on Deed No. 03 dated October 7, 2020, and based on a Binding Decision Outside the Shareholders Meeting of PT Asuransi Jiwa Taspen which became effective on February 1, 2022 regarding the appointment and determination as President Director of the Company.

PENDIDIKAN

Merupakan lulusan Sarjana Akuntansi di Binus University pada tahun 2019 serta memiliki gelar Fellow Societies Actuary Indonesia (FSAI).

EDUCATION

He graduated with a Bachelor of Accounting at Binus University in 2019 and holds a Fellow Societies Actuary Indonesia (FSAI).

PERJALANAN KARIR

Pernah menjabat sebagai Eksekutif Aktuaria dan Pengembangan Produk PT China Life Insurance Indonesia periode 2018-2020, Insurance Director PT KPMG Siddharta Advisory Indonesia periode 2017-2018, dan

CAREER JOURNEY

He has served as Actuarial and Product Development Executive at PT China Life Insurance Indonesia for the 2018-2020 period, as Insurance Director at PT KPMG Siddharta Advisory Indonesia for the 2017-2018 period,

beliau juga pernah menjabat sebagai Actuary Director Avrist Assurance periode 2015-2017.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

and he has also served as Actuary Director for Avrist Assurance for the 2015-2017 period.

CONCURRENT POSITION

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Major or Controlling Shareholders or both.



**FACHRI ADNAN**Direktur Pemasaran dan Umum
Director of Marketing and General

Berusia 46 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Jakarta pada 09 September 1976.

An Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta, and born on September 9, 1976

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Umum Taspen Life efektif sejak tanggal 28 September 2020 berdasarkan Akta No.03 tanggal 07 Oktober 2020, serta berdasarkan Keputusan yang Mengikat di Luar Rapat Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2022 terkait pengalihan tugas menjadi Direktur Pemasaran dan Operasional.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

He has served as Director of Marketing and General Affairs of Taspen Life effective September 28, 2020, based on Deed No.03 dated October 7, 2020, and based on a Binding Decision Outside the Shareholders Meeting of PT Asuransi Jiwa Taspen which became effective on February 1, 2022, regarding the transfer of duties to become Director of Marketing and Operations.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 serta memiliki gelar profesi asuransi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) dan gelar dari The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance.

EDUCATION

He earned a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia in 2000 and has a professional degree in insurance from the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI) and a degree from The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Intra Asia periode 2015-2019, dan Kepala Divisi Teknik PT Asuransi Intra Asia periode 2008-2014.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

CAREER EXPERIENCE

He has served as the Technical Director of PT Asuransi Intra Asia for the 2015-2019 period, and the Head of the Engineering Division of PT Asuransi Intra Asia for the 2008-2014 period.

CONCURRENT POSITION

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

AFFILIATE RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or other Major or Controlling Shareholders or both.



**KRISTİYANTO**

Direktur SDM, TI dan Kepatuhan
Director of HR, IT and Compliance

Berusia 56 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Depok, lahir di Gunung Kidul pada 14 Desember 1965.

An Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Depok, born in Gunung Kidul on December 14, 1965.

JABATAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Taspen Life efektif sejak tanggal 26 Januari 2021 berdasarkan Akta No.04 tanggal 18 Februari 2021.

POSITION AND BASIS OF APPOINTMENT

Serves as Director of HR, IT and Compliance of Taspen Life effective January 26, 2021 based on Deed No. 04 dated February 18, 2021.

PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Manajemen SDM dari Universitas Islam As Syafi'ah pada tahun 2007.

EDUCATION

Completed HR Management education from As Syafi'ah Islamic University in 2007.

PERJALANAN KARIR

Pernah Menjabat sebagai Senior Vice President Information Technology PT TASPEN (Persero) periode 2016-2020, Kepala Cabang KCU Jakarta PT TASPEN (Persero) periode 2015-2016, dan beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Cabang KC Palembang PT TASPEN (Persero) periode 2014-2015.

CAREER EXPERIENCE

He has served as Senior Vice President Information Technology of PT TASPEN (Persero) for the 2016-2020 period, Head of the Jakarta KCU Branch of PT TASPEN (Persero) for the 2015-2016 period, and he has also served as Head of the Palembang Branch of PT TASPEN (Persero) for the 2014-2015 period.

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Perusahaan manapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali lainnya.

CONCURRENT POSITION

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

AFFILIATED RELATIONSHIP

He has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or other Major and/or Controlling Shareholders.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

(Per 31 Desember 2021/ As of 31 December 2021)



FACHRI ADNAN 2
Direktur Pemasaran dan Umum
Director of Marketing and General



1 IBNU HASYIM
Plt. Direktur Utama
Act. President Director



3

KRISTİYANTO
Direktur SDM, TI dan Kepatuhan
Director of HR, IT and Compliance

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIANPT.2014, komposisi pemegang saham Taspen Life menunjukkan PT TASPEN (Persero) sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 99,97%. Taspen Life dibangun dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp 300.000.000.000.

STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP

Established pursuant to Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 dated 26 Februari 2014, legalized by Minister Laws & Human Rights of Republic of Indonesia through the Decree dated 26 February 2014 Number AHU- 10.03732. PENDIRIANPT. 2014, shareholders of Taspen Life were composed of PT TASPEN (Persero) as controlling shareholder with 99.97% ownership. Taspen Life was built on authorized capital amounting to Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 and total issued and paid-in capital was 300,000 shares or amounted to Rp300,000,000.000.

NAMA ENTITAS NAME OF ENTITY	JUMLAH (LEMBAR SAHAM) TOTAL TOTAL (SHARES)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	JUMLAH (RP) TOTAL (RP)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri Sipil (Persero)	299.900	99.97	299.000.000.000
Koperasi Karyawan Taspen Jakarta Taspen Jakarta Employee Cooperative	100	0.03	100.000.000
Jumlah Total	300.000	100	300.000.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Taspen Life merupakan perusahaan asuransi jiwa swasta nasional. Hingga 31 Desember 2021, Taspen Life belum pernah mendaftarkan sahamnya di pasar modal atau bursa efek manapun. Oleh karenanya informasi ini tidak relevan untuk disajikan.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Taspen Life is a national private life insurance company. As of December 31, 2021, Taspen Life has not yet listed its shares on any capital market. Therefore, this information is not relevant to be presented.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

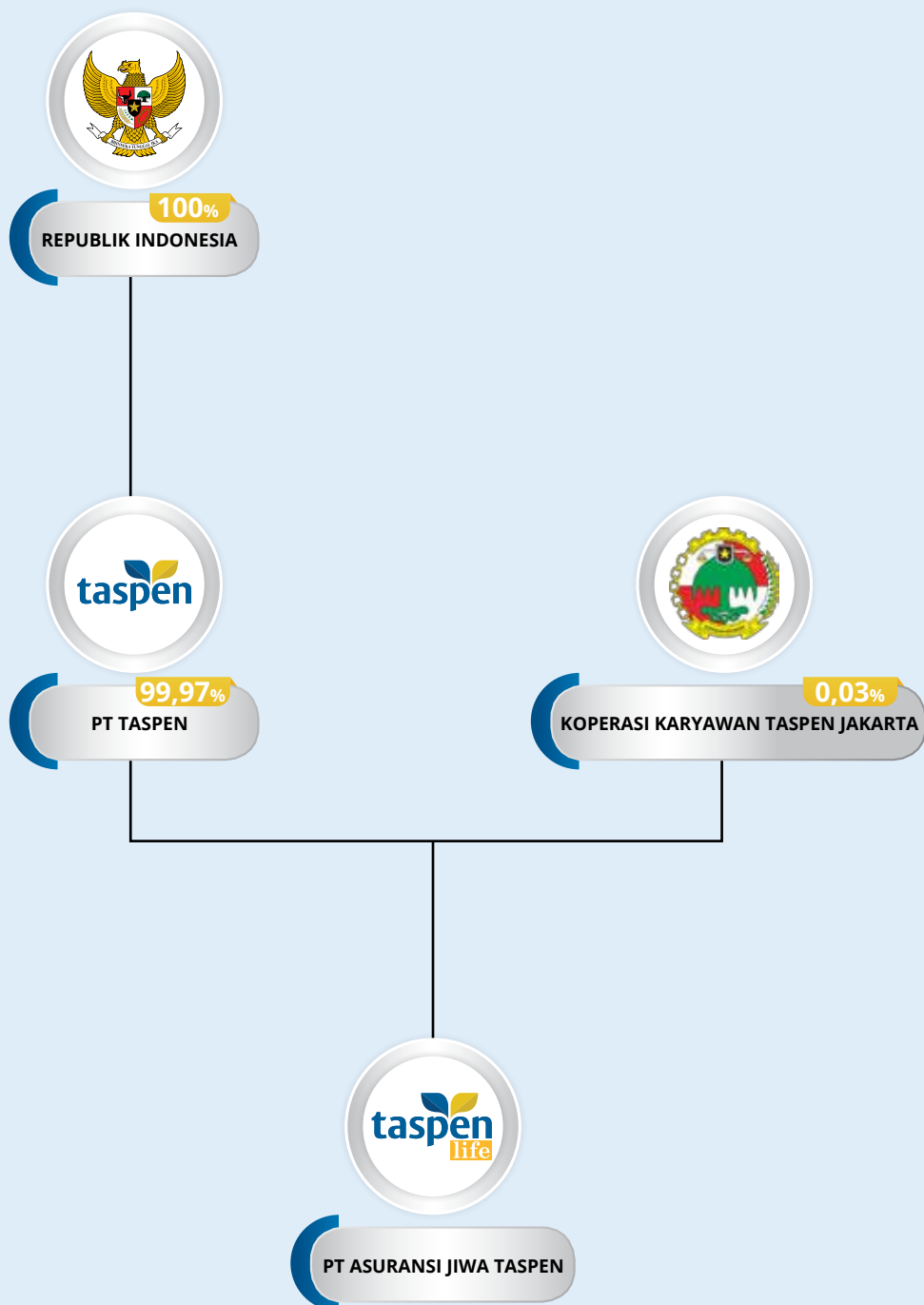
Hingga 31 Desember 2021, Taspen Life belum pernah menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya di pasar modal. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi mengenai pencatatan efek di bursa.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of December 31, 2021, Taspen Life has not yet issued any bond or other securities on capital market. Therefore there was no information on securities listing on the capital market.

STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition Structure



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

PT TASPEN ABADI SENTOSA

PT Taspen Abadi Sentosa merupakan perusahaan *fronting* (anak perusahaan Taspen Life) yang ditunjuk untuk menjalankan usaha penyaluran pembiayaan kredit pensiun, prapensiunan dan produk asuransi. PT Taspen Abadi Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Oktober 2016 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0045291. AH.01.01 tahun 2016, tanggal 12 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 8 November 2016, tambahan No. 77987. Di dirikan dengan modal sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara 5.000 saham, dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. Pada tanggal 2 Januari 2018, berdasarkan Akta Notaris No. 7, Taspen Life meningkatkan kepemilikannya di Taspen Asa dari 51% menjadi 81% setelah mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Taspen Abadi Sentosa, dan pihak ketiga dengan harga beli sebesar Rp1.300.000.000. PT Taspen Abadi Sentosa telah beroperasi penuh dengan lokasi kantor di Gedung Bank Mandiri Taspen Cabang Jakarta Selatan lantai 3, Jalan Rumah Sakit Fatmawati No.26 Jakarta Selatan, Telp (021) 27654905. Informasi mengenai PT Taspen Abadi Sentosa dapat dilihat melalui situs www.taspenasa.co.id.

PT TASPEN ABADI SENTOSA

PT Taspen Abadi Sentosa is a fronting company (subsidiary of Taspen Life) that operates the businesses relating to pension loan financing, pre- retirement and insurance products. PT Taspen Abadi Sentosa was established pursuant to Act No. 18 dated 12 October 2016 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No.AHU-0045291. AH.01.01 of the year 2016, dated 12 October 2016, and was announced in State Gazette No. 70 dated 8 November 2016, Appendix No. 77987. PT Taspen Abadi Sentosa was built on authorized capital of Rp5,000,000,000 or equal to 5,000 shares, at nominal value of Rp1 million per share. On January 2, 2018, based on Notarial Deed No. 7, Taspen Life increased its ownership in Taspen Asa from 51% to 81% after acquiring the other 30% ownership in PT Taspen Abadi Sentosa, from third party at a value of Rp1,300,000,000. PT Taspen Abadi Sentosa is fully operational with an office location at Bank Mandiri Taspen Building, South Jakarta Branch, 3rd floor, Jalan Fatmawati Hospital No.26 South Jakarta, Tel (021) 27654905. Information about PT Taspen Abadi Sentosa can be found on the website www.taspenasa.co.id.

ALAMAT KANTOR PUSAT TASPEN LIFE & ENTITAS ANAK

Kantor Pusat PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: (+62 21) 579 333 06
Fax: (+62 21) 579 333 69
E-mail: taspenlife@taspenlife.com

PT TASPEN ABADI SENTOSA

Gedung Bank Mandiri Taspen
Cabang Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905

ADDRESS OF TASPEN LIFE HEAD OFFICE & SUBSIDIARY

Head Office of PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon: (+62 21) 579 333 06
Fax: (+62 21) 579 333 69
E-mail: taspenlife@taspenlife.com

PT TASPEN ABADI SENTOSA

Gedung Bank Mandiri Taspen
Cabang Jakarta Selatan, lantai 3
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.26 RT.2/RW.1
Pondok Labu, Kec.Cilandak
Jakarta Selatan 12450, Indonesia
Telepon: (021) 27654905



LEMBAGA PENUNJANG PROFESI

Supporting Professions/Institutions

LEMBAGA INSTITUTION	LINGKUP PEKERJAAN SCOPE OF WORK	KOMISI YANG DIBAYARKAN PAID COMMISSION/FEE
Kantor Akuntan Publik Public accounting Firm		
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (KAP RSM Indonesia)	Melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun Buku 2021 Conduct an audit of the 2021 Financial Statements	Sesuai dengan kesepakatan According to agreement
Notaris Perusahaan Notary		
P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON Jalan Timor No.25 (Sarinah – Thamrin – Menteng) Jakarta Pusat 10350 Telepon : (021) 315 7129, 392 1128, 392 1127 E-mail : psat@cbn.net.id	Menuangkan Keputusan RUPS ke dalam Akta Notaris tahun 2021 Presenting notarial deeds of the 2021 GMS decisions	Sesuai dengan kesepakatan According to agreement
EDSY NIO Jalan Timor nomor 25 (Sarinah - Thamrin - Menteng) Jakarta Pusat 10350 Telepon (021) 315-7129, 392-1128, 392-1127 E-mail: psat@cbn.net.id		
Reasuransi Reinsurance		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. Plaza Marein Lt 18 Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi Jakarta 12910, Telepon : (021) 579 36588 Fax : (021) 579 36582 Email : corsec@marein-re.com www.marein-re.com	Mitra reasuransi yang ditunjuk sebagai pengelola atas <i>sharing</i> risiko terhadap penutupan asuransi yang dilakukan perusahaan Reinsurance partner appointed as manager of risk sharing on insurance coverage by the company	Sesuai dengan kesepakatan According to agreement
PT Reasuransi Nasional Indonesia Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330, Indonesia Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373 Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430 E-mail: nasionalre@nasionalre.co.id		
PT Tugu Reasuransi Indonesia Gedung TUGURE Jl. K.H Wahid Hasyim No 4-4a, Lt. 3-6 Menteng, Jakarta 10340 Telepon : (021) 3140267, 3923970, 3921769 E-mail: tugure@tugu-re.com		
PT Reasuransi Nusantara Makmur CoHive Menara Tekno Lantai 5, Jl. K.H. Fachrudin No.19, Jakarta Pusat – 10250 Telp. (021) 291 89977 Ext. 15000 Fax. (021) 406 10002 Email: Contact Us : info@nusantarare.com Facultative Business : facultative@nusantarare.com Treaty Business : treaty@nusantarare.com		

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on Corporate Website

Dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan informasi Perusahaan yang merujuk kepada peraturan terkait, seperti POJK No.69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah serta POJK No.71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.taspenlife.com.

Situs web berisi informasi terkini tentang profil Perseroan, produk dan layanan, informasi mengenai Perseroan dalam bentuk laporan baik laporan keuangan maupun laporan triwulanan dan tahunan, info karir serta alamat Perseroan. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada masyarakat luas.

In the context of implementing the principle of transparency in the management of Company information, referring to related regulations, such as POJK No.69/POJK.05/2016 concerning Business Conduct of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies and POJK No.71/POJK. 05/2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the Company has an official website at www.taspenlife.com.

The website contains up-to-date information on the Company's profile, products and services, information on the Company in the form of financial reports as well as quarterly and annual reports, career information and the Company's address. This website is a portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the wider community.

PENDIDIKAN DAN ATAU PELATIHAN BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Education and or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Supervisory Units

Dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kemampuan manajerial, Perusahaan telah mengikutsertakan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Sekretaris Perusahaan serta anggota Satuan Pengawas Internal dalam sejumlah pelatihan pada tahun 2021 dapat dilihat pada pembahasan masing-masing struktur organisasi tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In order to improve managerial insight and capabilities, the Company has included members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, Corporate Secretary and members of the Internal Supervisory Unit in a number of trainings in 2021 which can be seen in the discussion of each of these organizational structures in the Corporate Governance Chapter.





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan selalu mendukung setiap individu untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan menyediakan berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi serta keterampilan teknis.

The Company always supports its people in achieving their full potential by providing a range of learning and development (L&D) programs to develop and improve competencies and technical skills.



PENDAHULUAN

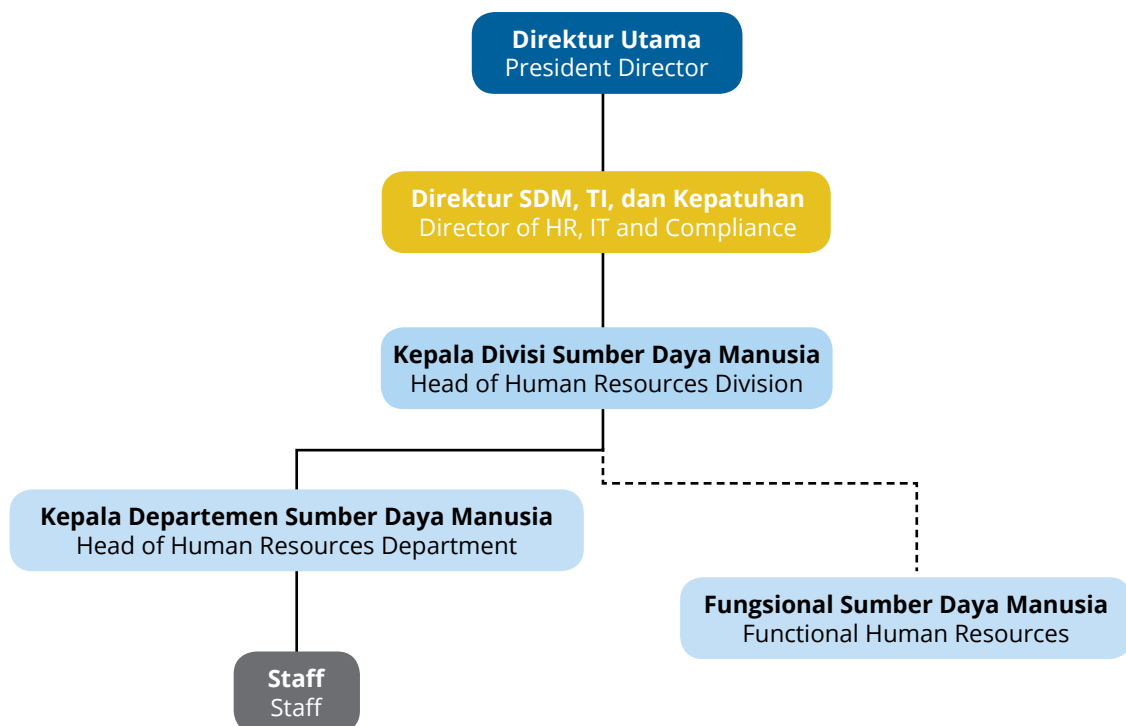
Introduction

Persaingan industri yang semakin kompetitif mengharuskan Perseroan melakukan inisiatif dalam upaya mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan terampil. Perseroan melakukan pengembangan SDM melalui program manajemen SDM agar perseroan mampu menjadi perusahaan terbaik di bidang industri asuransi.

The increasingly competitive industry competition requires the Company to take initiatives in an effort to prepare and develop qualified and skilled Human Resources (HR). The Company develops HR through HR management programs to be able to become the best company in the insurance industry.

STRUKTUR ORGANISASI SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES ORGANIZATIONAL STRUCTURE



REKRUTMEN KARYAWAN TASPEN LIFE

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengalami kenaikan jumlah karyawan yakni sebanyak 14 (empat belas) karyawan dengan sebaran unit kerja sebagai berikut:

TASPEN LIFE EMPLOYEE RECRUITMENT

Throughout 2021, the Company experienced an increase in the number of employees, namely as many as 14 (fourteen) employees with the distribution of work units as follows:

JUMLAH KARYAWAN BARU NUMBER OF NEW EMPLOYEES		
UNIT KERJA	WORK UNIT	TOTAL
Desk Hukum	Legal Desk	2 orang/ person
Desk Manajemen Risiko	Risk Management Desk	1 orang/ person
Divisi Aktuaria & Perencanaan Bisnis	Actuarial & Business Planning Division	3 orang/ person
Divisi Keuangan & Akuntansi	Finance & Accounting Division	1 orang/ person
Divisi Layanan Pemegang Polis	Policyholder Service Division	3 orang/ person
Divisi Strategi & Dukungan Penjualan	Sales Strategy & Support Division	1 orang/ person
Divisi Sumber Daya Manusia	Human Resources Division	1 orang/ person
Divisi Taspenssurance & Bancassurance	Taspenssurance & Bancassurance Division	1 orang/ person
Sekretariat Perusahaan	Corporate Secretariat	1 orang/ person
Jumlah	Total	14 orang/ person

Proses rekrutmen karyawan Taspen Life mayoritas adalah melalui *referral* dari karyawan lainnya dan melalui keseluruhan proses penerimaan dimulai dari *screening* CV, *assessment* oleh pihak ketiga, wawancara dengan *user*, dan tahap terakhir adalah wawancara dengan Direksi.

The majority of Taspen Life employees recruitment process is through referrals from other employees and through the entire recruitment process starting from CV screening, assessment by third parties, interviews with users, and the last stage is interviews with the Board of Directors.



PELATIHAN DAN ATAU PENDIDIKAN KARYAWAN SEPANJANG 2021

TRAINING AND OR EDUCATION OF EMPLOYEES THROUGH 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan sebanyak 57 pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company carried out as many as 57 training and education for employees as follows:

NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
1.	Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Workload Analysis : Improving manpower planning for competitiveness	2 orang/ person	PQM Consultants	Virtual	2 Februari 2021
		Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	3 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27 Februari 2021
		Analisa Beban Kerja	2 orang/ person	GML Consulting	Virtual	24 Maret 2021
		Sosialisasi UU Cipta Kerja Klaster Ketenagakerjaan	3 orang/ person	AAJI	Virtual	22 April 2022
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Developing Digital Agility in People to Promote Indonesia's Digital Economy	3 orang/ person	GML Consulting	Virtual	2 Juni 2021
		Microsoft Excel Basic	2 orang/ person	INTERNUSA	Virtual	17 Juli 2021
		Enterprise Risk Management (ERM): A Pathway toward the Organization's Resilience and Sustainability Post Covid-19	1 orang/ person	CRMS Indonesia	Virtual	17 Juli 2021
		Career Path and Succession Planning	1 orang/ person	GML Consulting	Virtual	27-28 Juli 2021
		Employee Relations	1 orang/ person	GML Consulting	Virtual	4-5 Oktober 2021
2.	Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	Balanced Scorecard	1 orang/ person	HRD SPot	Virtual	6-7 Desember 2021
		Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	3 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	2 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Digital Transformation in Financial Industry		AAMAI	Virtual	07-Apr-21

NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
3.	Divisi Kepatuhan Compliance Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Standardization of the Implementation of Sustainable GCG after the Pandemic Covid-19	2 orang/ person	Economic Review	Virtual	05-Feb-21
		Governance, Risk, and Compliance (GRC)	2 orang/ person	Primaindo Consulting	Virtual	29-30 Maret 2021
		Digital Transformation Trends In Indonesia Financial Service	1 orang/ person	IRMAPA	Virtual	3 Juni 2021
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	3 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
4.	Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	4 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Corporate Cash Management	1 orang/ person	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Virtual	24-26 Maret 2021
		Fast Closing: Monthly & Year End Account and Tax Income	1 orang/ person	IAI	Virtual	14-15 Oktober 2021
		Basic Financial Modelling	1 orang/ person	PPA FE UI	Virtual	20 November 2021- 05 Desember 2021
		Analisa Laporan Keuangan	Cancel	IAI	Virtual	14-16 Desember 2021
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	2 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
5.	Desk Analis Investasi Investment Analyst Desk	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Workshop Aspek Syariah untuk WMI dan WAPERD	1 orang/ person	APRDI	Virtual	21-Apr-21
6.	Divisi Investasi Investment Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	3 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Pendidikan Berkelanjutan Wakil Agen Penjual Efek Reksadana (WAPERD)	1 orang/ person	APRDI	Virtual	22-Jun-21

NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
7.	Divisi Layanan dan Pemegang Polis Service Division and Policyholders	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	3 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	8 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Risiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan	1 orang/ person	Dukung Medika Selaras	Virtual	16-Jun-21
		Kupas Tuntas Asuransi: Keseimbangan Bisnis, Perlindungan Konsumen, dan Kepentingan Stakeholder	2 orang/ person	LPPI	Virtual	24-Jun-21
		Microsoft Excel Advanced	10 orang/ person	INTERNUSA	Virtual	14-17 Juli 2021
		Microsoft Excel Basic	5 orang/ person	INTERNUSA	Virtual	17-Jul-21
		Customer Service Excellence	16 orang/ person	GML Consulting	Virtual	21-Aug-21
		Peningkatan Awareness Perusahaan atas Pentingnya Data	2 orang/ person	AAJI	Virtual	07-Sep-21
8.	Divisi Pertanggungjawaban dan Reasuransi Insurance and Reinsurance Division	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Risiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan	1 orang/ person	Dukung Medika Selaras	Virtual	16-Jun-21
		Microsoft Excel Advanced	1 orang/ person	INTERNUSA	Virtual	14-17 Juli 2021
		Life and Health Reinsurance	2 orang/ person	Dewan Asuransi Indonesia	Virtual	1-2 September 2021
		Developing Risk Intelligence	1 orang/ person	LSPMR	Virtual	29-30 September 2021
		4th ASEAN Insurance Summit	1 orang/ person	ASEAN Insurance Council	Virtual	26-Oct-21

NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
9.	Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	3 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Soft Skill for Secretary	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	21-23 April 2021
		Kelas Pelatihan Menulis Online Program Literasi & Inklusi Asuransi Jiwa	5 orang/ person	AAJI	Virtual	30-Apr-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		MC Moderator Program	1 orang/ person	TALKINC	Virtual	19-Jun-21
		Customer Service Excellence	2 orang/ person	GML Consulting	Virtual	21-Aug-21
		Digital Marketing for Financial Sector	6 orang/ person	OJK Institute	Virtual	02-Sep-21
		Media Monitoring for Public Relation, Mitigasi Fakta dengan Data	3 orang/ person	Infobank Institute	Virtual	29 Oktober 2021
10.	Satuan Pengawas Internal Internal Oversight Unit	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Risiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan	1 orang/ person	Dukung Medika Selaras	Virtual	16-Jun-21
		RISK LEADERSHIP Orchestrating the Boardroom	1 orang/ person	LSPMR	Virtual	15-16 Juli 2021



NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
11.	Divisi Aktuaria dan Perencanaan Bisnis <i>Actuarial and Business Planning Division</i>	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ <i>person</i>	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Powerpoint Advanced	1 orang/ <i>person</i>	INTERNUSA	Virtual	3, 10, dan 17 April 2021
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	2 orang/ <i>person</i>	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Fungsi Aktuaria di Asuransi Umum	1 orang/ <i>person</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia	Virtual	21-Jul-21
		Actuarial System dan Modelling	1 orang/ <i>person</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia	Virtual	22-Jul-21
		Group Health / Actuary Role in Health Insurance	1 orang/ <i>person</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia	Virtual	23-Jul-21
		Measurements in IFRS General Insurance	1 orang/ <i>person</i>	Persatuan Aktuaris Indonesia	Virtual	4, 11, 18 Agustus 2021
		Leadership dalam Masa Pandemi	1 orang/ <i>person</i>	Nasionalre Insurance	Virtual	20-Aug-21
		Recent Trends of Covid-19 and Related Medical Products	1 orang/ <i>person</i>	NusantaraRe	Virtual	09-Sep-21
12.	Desk Manajemen Produk <i>Product Management Desk</i>	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	1 orang/ <i>person</i>	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Powerpoint Advanced	1 orang/ <i>person</i>	INTERNUSA	Virtual	3, 10, dan 17 April 2021
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ <i>person</i>	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
13.	Desk Manajemen Risiko <i>Risk Management Desk</i>	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	1 orang/ <i>person</i>	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Standardization of the Implementation of Sustainable GCG after the Pandemic Covid-19	1 orang/ <i>person</i>	Economic Review	Virtual	05-Feb-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	2 orang/ <i>person</i>	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Financial Modelling & Enterprise Management	1 orang/ <i>person</i>	Patria & Co	Virtual	10, 17, 24, 31 Oktober 2021
		4 th ASEAN Insurance Summit	1 orang/ <i>person</i>	ASEAN Insurance Council		26-Oct-21

NO	UNIT KERJA WORK UNIT	PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
14.	Divisi Penjualan Sales Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	5 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Negotiation Skill	2 orang/ person	GML Consulting	Virtual	7-8 April 2021
		Reimagined Financial Advice	1 orang/ person	CWMA	Virtual	16-Apr-21
		Leveraging Technology to Enhance Client Relationship	1 orang/ person	CWMA	Virtual	04-May-21
		How Wealth Managers Can Attract Millennial Clients?	1 orang/ person	CWMA	Virtual	08-Jun-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	2 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
15.	Divisi Strategi dan Dukungan Penjualan Sales Strategy and Support Division	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	2 orang/ person	PPM Manajemen	Virtual	27-Feb-21
		Reimagined Financial Advice	1 orang/ person	CWMA	Virtual	16-Apr-21
		Leveraging Technology to Enhance Client Relationship	1 orang/ person	CWMA	Virtual	04-May-21
		How Wealth Managers Can Attract Millennial Clients?	1 orang/ person	CWMA	Virtual	08-Jun-21
		Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
		Risiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan	1 orang/ person	Dukung Medika Selaras	Virtual	16-Jun-21
		Digital Marketing for Financial Sector	2 orang/ person	OJK Institute	Virtual	02-Sep-21
		4th ASEAN Insurance Summit	1 orang/ person	ASEAN Insurance Council	Virtual	26-Oct-21
16.	Divisi Taspensurance dan Bancassurance Taspensurance and Bancassurance Division	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	1 orang/ person	PT Taspen (Persero)	Virtual	29-30 April 2021
17.	Desk Umum dan Logistik General and Logistics Desk	Microsoft Excel Basic	1 orang/ person	INTERNUSA	Virtual	17-Jul-21
		Negotiation Techniques For Management	1 orang/ person	Mahaka Institute	Virtual	6-7 Des 21
		Procurement Management	1 orang/ person	PQM Consultants	Virtual	06-Oct-21

PROGRAM SERTIFIKASI
PROGRAM SERTIFIKASI

No	UNIT KERJA WORK UNIT	SERTIFIKASI CERTIFICATION	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER	TEMPAT LOCATION	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE
1.	Divisi Kepatuhan Compliance Division	Certified Risk Management Professional (CRMP)	1 orang/ person	CRMP - LSPMR	Virtual	21-25 Juni 2021
2.	Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	Certified Risk Management Officer (CRMO)	1 orang/ person	RAP	Virtual	7-9 dan 12 April 2021
		Brevet Pajak AB	3 orang/ person	PPA&K	Virtual	10 Juli - 9 Oktober 2021
3.	Desk Analisis Investasi Investment Analyst Desk	Wakil Manajer Investasi	1 orang/ person	TICMI	Virtual	25-Aug-21
		Professional Financial Modeler	1 orang/ person	RJ Consulting	Virtual	30 Oktober, 6, 13, 20, 27 November 2021
		Certified Financial Planner (CFP)	1 orang/ person	FPSB Indonesia	Virtual	25-26 September 2021
		Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE Waiver)	2 orang/ person	TICMI	Virtual	15 November - 04 Desember 2021
		Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	2 orang/ person	ADPI (PELATIHAN) & LSPDP (UJIAN)	Virtual	9 - 11 November 2021
4.	Divisi Investasi Investment Division	Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE Waiver)	1 orang/ person	TICMI	Virtual	01-20 Oktober 2021
		Certified Financial Planner (CFP)	1 orang/ person	FPSB Indonesia	Virtual	25-26 September 2021
5.	Divisi Stauan Pengawas Internal Internal Supervisory Unit Division	Qualified Internal Auditor	1 orang/ person	YPIA	Virtual	21 Juni - 3 Juli 2021
6.	Divisi Aktuaria dan Perencanaan Bisnis Actuarial and Business Planning Division	Ujian Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	1 orang/ person	Persatuan Aktuaris Indonesia	Virtual	Juni 2021
7.	Desk Manajemen Risiko Risk Management Desk	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1 orang/ person	CRMS Indonesia	Virtual	2-7 Juni 2021
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	1 orang/ person	RAP Consulting	Virtual	21-26 Juli 2021
8.	Divisi Penjualan Sales Division	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	1 orang/ person	ADPI (PELATIHAN) & LSPDP (UJIAN)	Virtual	9 - 11 November 2021
9.	Divisi Strategi dan Dukungan Penjualan Sales Strategy and Support Division	International Certified Wealth Management	1 orang/ person	CWMA	Virtual	16 Juni-14 Agustus 2021
		Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	2 orang/ person	ADPI (PELATIHAN) & LSPDP (UJIAN)	Virtual	9 - 11 November 2021



Kegiatan yang dilakukan dalam rangka membangun kesiapan SDM di Taspen Life tahun 2021 diantaranya :

1. Seleksi Karyawan

Seleksi karyawan merupakan aspek penting dalam pengembangan SDM Perseroan dalam rangka memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu, Taspen Life telah menerapkan seleksi yang ketat dan adil terhadap calon karyawan perusahaan berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi/mutasi karyawan.

Activities carried out in order to build HR readiness at Taspen Life in 2021 include:

1. Employee Selection

Employee selection is an important aspect in HR development of the Company in order to be able to recruit the workers with required specifications. Thus, Taspen Life has applied tight yet fair selection process to its future employees with respect to the principles of placement of the right talent at the right place, starting from the recruitment process, until the job promotion and rotation process.



2. Sistem Penilaian Berbasis Key Performance Indicator (KPI)

Pelaksanaan penilaian karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem penilaian kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) untuk memperoleh hasil pengukuran kinerja yang objektif dalam berbagai aspek. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen Taspen Life. Kinerja yang diukur dalam hal ini adalah aspek keuangan, aspek operasional, aspek administrasi. Aspek Keuangan melekat kepada jabatan Kepala Unit Kerja dan menjadi pedoman bagi jajaran dibawahnya. Penilaian tersebut tidak hanya mencakup kinerja per individu namun juga mempertimbangkan pencapaian efisiensi Divisi dan pencapaian target, serta hasil Laporan Audit Internal terhadap Divisi di Perusahaan. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan karyawan, pemberian remunerasi, promosi dan/atau mutasi.

3. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan

Komitmen Taspen Life untuk mengembangkan kemampuan SDM diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang adil kepada setiap karyawan yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minatnya melalui berbagai program pelatihan yang diadakan di internal Perusahaan maupun di eksternal Perusahaan yang bekerja sama dengan institusi di luar Perusahaan.

2. Key Performance Indicator (KPI) Based Evaluation System

The employee was appraised using the Key Performance Indicator (KPI) based evaluation system to gain objective measurement results at all aspects. The system is applied to all employees, including management of Taspen Life. The performance measured included the individual performance as well as Division efficiency and target accomplishment and results of Internal Audit Report toward the performance of each Division/branch of the company. The results of the assessment will be used as consideration for employee development, remuneration, promotion and/or transfer.

3. Skill and Competence Development

Taspen Life's commitment to developing HR capabilities is realized by providing fair opportunities to every employee who wants to develop their potential according to their abilities and interests through various training programs held both internally and externally by the Company in collaboration with institutions outside the Company.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi jiwa, memiliki karyawan yang andal dan berkualitas adalah suatu keharusan sehingga Perseroan dapat bersaing dengan perusahaan lain/industri sejenis. Untuk itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan harus terus menerus dilaksanakan sebagai peningkatan produktivitas dan regenerasi kepemimpinan di lingkungan PT Asuransi Jiwa Taspen.

Program pengembangan SDM dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan bisnis dan target kinerja yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dalam implementasinya, program pengembangan yang dilakukan dalam bentuk program Pendidikan dan pelatihan baik *soft competencies* maupun *hard competencies*.

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in life insurance, having reliable and qualified employees is a must so that the Company can compete with other companies/ similar industries. For this reason, the development of employee quality and competence must be continuously implemented as an increase in productivity and leadership regeneration within PT Asuransi Jiwa Taspen.

The HR development program is carried out by meeting business needs and performance targets required by the Company. In its implementation, development programs are carried out in the form of education and training programs, both *soft competencies* and *hard competencies*.



KEBIJAKAN KESETARAAN GENDER YANG BERLAKU DI PERSEROAN

GENDER EQUALITY POLICY APPLICABLE IN THE COMPANY

Perseroan menjunjung tinggi asas keadilan dan kesetaraan yang ada di Perseroan sehingga kebijakan kesetaraan *gender* di Perseroan telah diimplementasikan secara langsung dengan kesadaran penuh akan pemenuhan hak asasi manusia yang adil bagi seluruh Insan Taspen Life. Perseroan memberikan kesempatan jenjang karier kepada setiap Insan Perseroan yang berprestasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual pegawai. Dengan demikian, pegawai diharapkan dapat berprestasi di bidang pekerjaannya tanpa terbebani oleh apapun sehingga Perseroan dapat bertumbuh seiring dengan meningkatnya kualitas kompetensi pegawai yang dimiliki oleh Perseroan. Data pejabat Perseroan berdasarkan jenis kelamin:

The Company upholds the principles of justice and equality in the Company so that the gender equality policy in the Company has been implemented directly with full awareness of the fulfillment of human rights fairly for all Taspen Life Personnel. The Company provides career path opportunities to every employee of the Company who excels regardless of gender, ethnicity, race, religion, or employee sexual orientation. Thus, employees are expected to be able to excel in their field of work without being burdened by anything so that the Company can grow along with the increasing quality of employee competencies owned by the Company. Company official data by gender:

Job Level	Job Level	Perempuan Female	Laki-laki Male
Kepala Divisi	Head of Division	2	10
Kepala Desk	Head of Desk	-	2
Kepala Departemen	Head of department	7	6
Fungsional	Functional	10	14
Total	Total	19	32

Dalam segala aspek seperti pengembangan karier atau pelaksanaan diklat, PT Asuransi Jiwa Taspen telah mengimplementasikan persamaan hak dan kesetaraan *gender* dengan baik dan menghindari tindakan diskriminasi terkait suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

In all aspects such as career development or training and education, PT Asuransi Jiwa Taspen has implemented equal rights and gender equality and has avoided discrimination related to ethnicity, religion, race, and intergroup (SARA).

TATA KELOLA SDM

HR GOVERNANCE

Kompetensi dan skill karyawan semakin diperlukan untuk menciptakan *value added* kepada perusahaan. Perusahaan secara berkala senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan kepada SDM untuk memastikan setiap karyawannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tuntutan tugas.

Pada tahun 2021, pengelola SDM memiliki langkah strategis dan program sebagai berikut:

1. Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja
Pengembangan organisasi merupakan penjabaran strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan.
2. Sistem Rekrutmen
Rekrutmen dilaksanakan guna mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi baik dari sumber internal maupun eksternal.
3. Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karier
Sistem yang diterapkan guna memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusinya dalam rangka mendukung peningkatan kinerja perusahaan, jalur karier yang diberikan yaitu jabatan struktural dan jabatan fungsional.
4. Sistem Pembelajaran
Pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja perusahaan, jenis pendidikan dan pelatihan yang dimiliki adalah:
 - Diklat profesi
 - Diklat penjenjangan
 - Diklat penunjang
 Selain diklat diatas, pegawai diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui studi banding, *knowledge sharing* dan sertifikasi.

Employee competencies and skills are increasingly needed to create added value to the company. The company periodically continues to develop and train HR to ensure that each employee has adequate competence in accordance with the demands of the task.

In 2021, HR managers have the following strategic steps and programs:

1. Organizational Development System and Manpower Planning
Organizational development is the elaboration of short-term, medium-term and long-term strategies that are aligned with the company's vision, mission and strategy.
2. Recruitment System
Recruitment is implemented in order to obtain employees who meet the competency requirements from both internal and external sources.
3. Competency and Career Development System
The system implemented is designed to motivate employees to continue to contribute in supporting the improvement of company performance. The career paths provided are structural positions and functional positions.
4. Learning System
Education and training are carried out to support the achievement of company performance targets, the types of education and training held are:
 - Professional training
 - Leveling training
 - Supporting training
 In addition to the above training, employees are given the opportunity to improve their competence through comparative studies, knowledge sharing and certification.



5. Sistem Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja karyawan dilakukan untuk menyelaraskan target kinerja perusahaan dan unit, sekaligus memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kontribusinya bagi Perusahaan.

6. Sistem Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada pegawai dalam rangka menumbuhkan motivasi bagi pegawai untuk selalu berprestasi dan berkinerja *excellence*.

7. Sistem Hubungan Industrial

Hubungan industrial bertujuan menciptakan hubungan yang aman dan harmonis antara pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan industrial sehingga dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan. Prinsip yang dipegang adalah profesional, harmonis dan transparan.

5. Performance Management System

Employee performance management is carried out to align company and unit performance targets, as well as motivate employees to improve their competence and contribution to the Company.

6. Reward System

Awards are given to employees in order to foster motivation for employees to always excel and perform excellence.

7. Industrial Relations System

Industrial relations aim to create a safe and harmonious relationship between the parties involved in industrial relations so as to increase the productivity of the Company. The principles held are professional, harmonious and transparent.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Untuk mendukung kebijakan strategis Perseroan, pengembangan teknologi informasi (TI) secara berkelanjutan terus dilakukan dengan implementasi infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, tata kelola TI yang baik, dan didukung organisasi TI yang kompeten. Perseroan senantiasa melakukan pemantauan berkala terhadap pemenuhan kepatuhan terhadap aturan dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi Perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan teknologi informasi tersebut;
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan ekonomis bagi perusahaan;
3. Bertanggungjawab terhadap penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen risiko-risiko yang ada terkait pemanfaatan teknologi informasi secara tepat.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara terarah dan terukur guna mendukung strategi bisnis Perseroan. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Dalam pelaksanaannya, pemanfaatan dan pengembangan TI di Perseroan mengacu pada Peraturan Direksi No. PD-13/DIR/2020 tentang Tata Kelola Keamanan TI.

To support the Company's strategic policies, continuous information technology (IT) development is carried out by implementing reliable and flexible IT infrastructure, good IT governance, and supported by competent IT organizations. The Company always conducts periodic monitoring and compliance with regulations with the following objectives:

1. Aligning information technology with the Company's strategy as well as the realization of the promised benefits from the application of such information technology;
2. The use of information technology allows companies to take existing opportunities, and maximize the use of IT in maximizing economic benefits for the company;
3. Responsible for the use of IT resources;
4. Management of existing risks related to the proper use of information technology.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company continues to develop information technology systems in a targeted and measurable manner to support the Company's business strategy. This is also a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). In its implementation, the utilization and development of IT in the Company refers to the Board of Directors Regulation No. PD-13/DIR/2020 on IT Security Governance.



TUJUAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam pelaksanaannya, pengembangan layanan TI diperuntukkan bagi seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk :

1. Menyelaraskan sistem informasi dan teknologi Perusahaan dengan perencanaan dan sasaran bisnis Perusahaan;
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Sistem Informasi dan Teknologi Informasi;
3. Mendukung pengembangan bisnis pada ekosistem Perusahaan yang *adaptable*, *fleksibel*, *scaleable*, *managable*, dan aman.

PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aspek pengembangan teknologi informasi yakni mencakup infrastruktur dan jaringannya merupakan tanggung jawab dari Unit/Departemen Pengembangan Sistem dan Jaringan termasuk di dalamnya pengembangan Tata Kelola TI. Sementara pengembangan Sistem Informasi termasuk di dalamnya aplikasi, *database* dan *security* merupakan tanggung jawab dari Departemen Bisnis Analis dan Sistem Informasi Manajemen, termasuk di dalamnya SDM dan organisasi Teknologi Informasi.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam menetapkan *roadmap* Teknologi Informasi, Taspen Life telah memiliki IT Masterplan yang berlaku untuk periode 2020-2024 yang mencakup Tata Kelola Pelaksanaan TI, Roadmap dan Inisiatif Proyek yang merupakan strategi implementasi pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

In practice, the development of IT services is intended for all Company personnel and stakeholders of the Company to:

1. Aligning the Company's information systems and technology with the Company's business plans and goals;
2. Increasing the capacity and capability of Information Systems and Information Technology;
3. Supporting business development in an adaptable, flexible, scalable, manageable, and secure Company ecosystem.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MANAGEMENT

Aspects of Information Technology development, which includes infrastructure and networks, are the responsibility of the System and Network Development Unit/Department, including the development of IT Governance. Meanwhile, the development of Information Systems including applications, databases and security is the responsibility of the Analyst Business Department and Management Information Systems, including HR and Information Technology organizations.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

In setting the Information Technology roadmap, Taspen Life already has an IT Masterplan that is valid for the 2020-2024 period which includes IT Implementation Governance, Roadmaps and Project Initiatives which are the implementation strategies for the implementation of Information System and Information Technology Development.

**STRUKTUR
INFORMASI****ORGANISASI****TEKNOLOGI****INFORMATION****ORGANIZATIONAL STRUCTURE****TECHNOLOGY****DATA PENGEMBANGAN TI SEPANJANG
2021**

Seiring dengan tren Teknologi Informasi, Perseroan akan terus melakukan penyesuaian yang dibutuhkan dalam proses bisnis guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Teknologi Informasi senantiasa menjadi salah satu yang terdepan dalam proses bisnis Perseroan. Untuk itu, pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Application Core System versi 3.
2. Pengembangan Taspen LIFE Mobile Application untuk mendukung produk baru.
3. Pengembangan perluasan pembayaran via *payment gateway aggregator*.
4. Pengembangan Integrasi SIM Gaji untuk data pembayaran kepesertaan.
5. Pengembangan Integrasi Aplikasi Layanan di ACS v 3.
6. Pengembangan Aplikasi Task Management
7. Pengembangan Aplikasi IT Help Desk System.
8. Pengembangan Integrasi SAP dengan ACS 3.0.
9. Pembenahan Jaringan Komputer dan SD-WAN.

IT DEVELOPMENT DATA DURING 2021

Along with the trend of Information Technology, the Company will continue to make necessary adjustments in business processes in order to achieve better growth. Information Technology has always been at the forefront of the Company's business processes. To that end, in 2021, the Company will develop the following:

1. Development of Application Core System to version 3.
2. Development of Taspen LIFE Mobile Application to support new products.
3. Development of payment expansion via *payment gateway aggregator*.
4. Development of SIM Gaji Integration for membership payment data.
5. Development of Service Application Integration in ACS v 3.
6. Task Management Application Development.
7. IT Help Desk System Application Development.
8. Development of Integration with SAP ACS 3.0.
9. Improvement of Computer Networks and SD-WAN.



KINERJA OPERASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan TI harus mampu memberikan nilai tambah yang maksimal dalam proses bisnis Perseroan.

Dalam rangka mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, Perseroan terus mengembangkan aplikasi dan perangkat teknologi informasi, Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif dalam rangka mengembangkan layanan di bidang TI untuk menunjang bisnis Perseroan dengan beberapa inisiatif yang telah dijalankan, antara lain:

INFORMATION TECHNOLOGY OPERATIONAL PERFORMANCE

IT management must be able to provide maximum added value in the Company's business processes.

In order to support the smooth running of the company's business processes, the Company continues to develop information technology applications and devices. Throughout 2021, the Company carried out various initiatives in order to develop services in the IT sector to support the Company with several initiatives that have been carried out, including:

KINERJA OPERASIONAL TI TAHUN 2021
IT OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2021

NO	PROGRAM OPERASIONAL OPERATIONAL PROGRAM	FUNGSI & MANFAAT FUNCTIONS & BENEFITS	PROGRES PROGRESS	PENANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE
1	ACS v3 Individu ACS v3 Individual	Aplikasi Core Insurance untuk Produk Individu Core Insurance Application for Individual Products	100%	Pantyo Rizky Tahara Nuris Ali
2	ACS v3 Kumpulan ACS v3 Group	Aplikasi Core Insurance untuk Produk Individu Core Insurance Application for Individual Products	70%	Pantyo Rizky Tahara Achmad Rifai
3	Outsystems Outsystems	Pengembangan Aplikasi My Taspen LIFE dengan Platform Outsystems dan pengembangan Produk THCP (registrasi sampai claim) My Taspen LIFE Application Development with Outsystems Platform and THCP Product development (from registration to claim)	100%	Pantyo Rizky Tahara Ardiansyah Doni
4	DMS & Persuratan DMS & Mail	Aplikasi Dokumen Management Systems & Persuratan Applications Document Management Systems & Mail	100%	Pantyo Fikri Bagus
5	Integrasi API dengan TDES API integration with TDES	Integrasi penetrasi dengan aplikasi TDES PT. Taspen Persero The penetration integration utilizes the TDES application belonging to PT. Taspen Persero	100%	Rizky Tahara Nuris Ali
6	Perluasan Penetrasi Asabri Asabri Penetration Expansion	Integrasi penetrasi produk dengan aplikasi Yandu milik PT. Asabri Persero Product penetration integration utilizes the Yandu application belonging to PT. Asabri Persero	100%	Rizky Tahara Nuris Ali
7	Integrasi Payment Gateway BPD Sulselbar Integration of Payment Gateway BPD Sulselbar	Integrasi Payment dengan BPD Sulselbar via Agregator Pactindo Payment Integration with BPD Sulselbar via Pactindo Aggregator	100%	Rizky Tahara Nuris Ali

KINERJA OPERASIONAL TI TAHUN 2021
IT OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2021

NO	PROGRAM OPERASIONAL OPERATIONAL PROGRAM	FUNGSI & MANFAAT FUNCTIONS & BENEFITS	PROGRES PROGRESS	PENANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE
8	Integrasi Payment Gateway LinkAja LinkAja Payment Gateway Integration	Integrasi Payment dengan Aplikasi LinkAja via Aggregator Indobest Payment Integration with LinkAja Application via Indobest Aggregator	100%	Rizky Tahara
9	Pengembangan Aplikasi Helpdesk Helpdesk Application Development	Pengembangan Aplikasi Helpdesk untuk pencatatan dan history log IT Helpdesk Application Development for IT log recording and history	100%	Rizky Tahara Ardiansyah Doni
10	Pengembangan Aplikasi Task Management Task Management Application Development	Aplikasi untuk Pencatatan progress Minutes of Meeting Application to record the progress of Minutes of Meeting	100%	Rizky Tahara
11	Integrasi SAP SAP integration	Pengembangan integrasi ACS v3 dengan SAP Development of ACS v3 integration with SAP	100%	Pantyo Fikri Bagus
12	Integrasi Aplikasi SIM Gaji SIM Gaji Application Integration	Pengembangan integrasi aplikasi SIM Gaji versi Desktop dan Integrasi API untuk SIM Gaji versi Web Development of application integration for the Desktop version of SIM Gaji and API Integration for Web version of SIM Gaji	95%	Pantyo Rizky Tahara Nuris Ali

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Dalam mencapai target yang ditetapkan di bidang Teknologi Informasi, maka Perseroan menetapkan sejumlah rencana pengembangan TI yang dirinci sebagai berikut:

1. Integrated Data Warehouse.
2. Perluasan *channel* pembayaran premi.
3. Pengembangan Mobile Application untuk mendukung penjualan produk baru.
4. Pengembangan Aplikasi File Sharing dan konfigurasi kebutuhan Server File Sharing.
5. Perluasan pemanfaatan integrasi aplikasi SIM Gaji.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2022

In achieving the targets set in the field of Information Technology, the Company has established a number of IT development plans which are detailed as follows:

1. Integrated Data Warehouse.
2. Expansion of premium payment channels.
3. Mobile Application development to support new product sales.
4. File Sharing Application Development and Configuration of File Sharing Server Needs.
5. Expanding the utilization of the SIM Gaji application integration.





ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Meskipun masih terdapat tantangan-tantangan yang harus dihadapi, Perusahaan yakin, bahwa dengan produk yang tepat, Perusahaan akan terus dapat tumbuh dan menjadi pilihan utama konsumen.

In spite of persistent challenges that it needs to confront, the company believes that with the right product, the company will sustain satisfactory growth and become the foremost choice for consumers.



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia, seperti halnya negara lain di dunia, memiliki optimisme yang besar atas pemulihan ekonomi pada tahun 2021. Sebabnya, karena kehadiran vaksin Covid-19 dan dimulainya program vaksinasi nasional di Indonesia pada Januari 2021. Optimisme tersebut cukup beralasan karena sejak kuartal II tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia menyentuh rekor 7,07%, namun di kuartal III, karena adanya pembatasan pergerakan manusia serta barang memberikan dampak signifikan di akhir kuartal III 2021 sehingga pertumbuhan perekonomian nasional turun menjadi 3,51%. Tapi kemudian *rebound* di kuartal IV 2021 dengan 5,04%. Sehingga perekonomian Indonesia untuk tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (*year-on-year*, “yoy”).

Kebangkitan tersebut berdampak pada perbaikan industri asuransi khususnya asuransi jiwa. Industri asuransi jiwa mengalami perbaikan hampir di semua sisi. Berdasarkan data laporan (sebelum diaudit) yang diperoleh dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (“AAJI”), hasil investasi tumbuh sebesar 44,7% seiring dengan membaiknya kondisi pasar modal pada tahun 2021, pendapatan asuransi jiwa tumbuh 8,6% (*year-on-year*, “yoy”) mencapai Rp241,17 triliun dimana tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp215,44 triliun. Untuk premi bisnis baru tumbuh 12,1% menjadi Rp128,6 triliun. Dari sisi jenis produk, produk tradisional tumbuh sebesar 11,4% menjadi Rp75,2 triliun dan unit link tumbuh sebesar 6,4% menjadi Rp127,7 triliun.

Industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% menjadi Rp128,62 triliun, dan premi lanjutan naik 2% menjadi Rp74,31 triliun.

Indonesia, like other countries, was optimistic about the economic recovery in 2021. This optimism arose because of the discovery of the Covid-19 vaccine and the start of the national vaccination program in Indonesia in January 2021. This optimism was quite reasonable because since the second quarter Indonesia's economic growth rate had touched a record 7,07%. However, in the third quarter, restrictions on the movement of people and goods had a significant impact at the end of the third quarter of 2021, causing national economic growth to decline to 3.51%. However, there was a rebound in the fourth quarter of 2021 with 5.04%. Thus, the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69% (*year-on-year*, “YoY”).

This revival had an impact on the improvement of the insurance industry, especially life insurance. The life insurance industry has improved on almost all sides. Based on report data (unaudited) obtained from the Indonesian Life Insurance Association (“AAJI”), investment returns grew by 44.7% in line with improving capital market conditions in 2021. Life insurance income grew 8.6% (*year-on-year*, “YoY”) reached Rp241.17 trillion from Rp215.44 trillion in the previous year. New business premiums grew 12.1% to Rp128.6 trillion. In terms of product types, traditional products grew by 11.4% to Rp75.2 trillion and unit links grew by 6.4% to Rp127.7 trillion.

The life insurance industry in Indonesia recorded a total premium income of Rp202.93 trillion or grew by 8.2%. The positive revenue performance was contributed by the increase in new business premiums which grew 12.1% to Rp128.62 trillion and follow-up premiums which rose 2% to Rp74.31 trillion.

Dari sisi pengelolaan dana investasi berhasil mengelola total dana investasi sebesar Rp530,71 triliun atau meningkat sebesar 5,1%, dan hasil investasi tumbuh sebesar 44,7% menjadi Rp26,01 triliun. Selain dipengaruhi oleh pertumbuhan IHSG sekitar 10,1% (yoy) di 2021, pertumbuhan kinerja hasil investasi asuransi jiwa juga dipengaruhi oleh pendapatan premi asuransi yang ditempatkan di produk investasi.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar dan akta pendirian perusahaan, Perseroan menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan Usaha Perasuransian. Hingga per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah mengelola 14 (empat belas) produk Asuransi, baik perorangan maupun kumpulan. Berdasarkan Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2021, kinerja operasional Taspen Life menunjukkan pencapaian yang positif jika dibandingkan dengan target RKAP 2021 berdasarkan indikator kolektibilitas premi, penanganan keluhan pelanggan, beban akuisisi terhadap premi dan kualitas aset sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Total investment funds amounted to Rp530.71 trillion, an increase of 5.1% with investment returns growing by 44.7% to Rp26.01 trillion. Besides being influenced by the JCI growth of around 10.1% (YoY) in 2021, the growth in life insurance investment returns was also influenced by insurance premium income placed in investment products.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Following the Articles of Association and the deed of establishment of the company, the Company carries out business in the field of Insurance Business. As of December 31, 2021, the Company has managed 14 (fourteen) Insurance products, both individuals and groups. Based on the Company Performance Evaluation in 2021, Taspen Life's operational performance shows positive achievements when compared to the 2021 RKAP target by looking at the premium collectibility indicators, handling customer complaints, acquisition costs on premiums, and asset quality as presented in the following table:

INDIKATOR INDICATOR	BOBOT QUALITY	RKAP 2021 RKAP 2021	REALISASI 2021 REALIZATION 2021	NILAI SCORE
Kolektibilitas Premi Premium Collectibility	5	90,00%	91,85%	5,00
Penanganan Keluhan Terhadap Pelanggan Handling Complaints Against Customers	4	100,00%	100,00%	4,00
Kecepatan Penerbitan Polis Policy Issuance Speed	4	14 hari kerja	Polis Individu: 1 hari kerja Polis Kumpulan: 3 hari kerja Individual Policy: 1 working day Group Policy: 3 working days	4,00
Beban Akuisisi terhadap Premi Tahun Pertama Acquisition Expenses on First Year Premium	5	6,56%	2,44%	5,00
Kualitas Aset Asset Quality	4	93,85%	97,86%	4,00

Selama tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang premi Perusahaan mencapai 91,85% dari target RKAP 2021 yang sebesar 90%. Kolektibilitas premi ini didominasi oleh premi kumpulan dari instansi peserta perusahaan. Kecepatan dan penyelesaian keluhan pelanggan juga menjadi salah satu indikator dalam penilaian operasional Perusahaan dimana selama tahun 2021 Perusahaan mampu menyelesaikan dan menindaklanjuti keluhan dari pelanggan. Untuk layanan dalam penerbitan Polis, saat ini perusahaan telah menerapkan E-Polis dimana peserta dapat langsung memperoleh Polis mereka secara digital/elektronik. Hal ini berpengaruh terhadap kecepatan penerbitan dimana Polis dapat diterima secara langsung oleh Peserta dalam kurung waktu di bawah 14 hari kerja sesuai dengan target RKAP 2021. Beban Akuisisi terhadap premi tahun Pertama menunjukkan rasio sebesar 2,44% lebih rendah dibandingkan dengan target RKAP 2021 yang sebesar 6,56%. Hal ini disebabkan karena Perusahaan dapat melakukan efisiensi terhadap beban akuisisi. Sementara jika dilihat dari indikator kualitas aset, perusahaan mencapai rasio sebesar 97,86% lebih tinggi dari target RKAP yang sebesar 93,85%. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi Aset yang diakui yang dihitung berdasarkan POJK 71/ POJK.05/2016 cukup tinggi dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2021.

Taspen Life senantiasa berkomitmen memberikan yang terbaik kepada para peserta dengan menyediakan berbagai kemudahan layanan. Memasuki masa pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif dengan meningkatkan layanan digital dalam beraktivitas untuk meningkatkan pangsa pasar sehingga pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah peserta Taspen Life,

During 2021, the collectibility rate of the Company's premium receivables reached 91.85% of the 2021 RKAP target of 90%. The collectibility of these premiums is dominated by group premiums from participating companies. The speed and resolution of customer complaints are the indicators in the Company's operational assessment. During 2021, the Company proved to be able to resolve and follow up on customer complaints. For Policy issuance services, currently, the company has implemented an E-Policy that allows participants to directly obtain their Policy digitally/electronically. This feature increases the speed of Policy issuance and Participants can immediately receive it in less than 14 working days under the 2021 RKAP target. The Acquisition Expenses for the First year premiums show a ratio of 2.44% lower than the 2021 RKAP target of 6.56 %. This is due to the Company's ability to carry out efficiency in acquisition costs. Meanwhile, when viewed from asset quality indicators, the company achieved a ratio of 97.86%, higher than the RKAP target of 93.85%. This shows that the proportion of recognized assets calculated based on POJK 71/ POJK.05/2016 is quite high compared to total assets as of 31 December 2021.

Taspen Life is always committed to providing the best service for the participants. During the COVID-19 pandemic, the Company implemented comprehensive marketing strategies and initiatives by optimizing digital services to increase market share. In 2021, the number of Taspen Life participants increased from 709,890 in 2020 to 777,658, consisting of 403,642 Captive participants and 374,016 Non-Captive participants.

dari total 709.890 pada tahun 2020 menjadi 777.658 yang terdiri dari 403.642 peserta Captive dan 374.016 peserta Non-Captive.

A comparison of the marketing performance of individual and group life insurance between 2021 and the previous year can be seen in the table below

PRODUK PRODUCT	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS					
	TAHUN 2020 YEAR 2020			TAHUN 2021 YEAR 2021		
	CAPTIVE	NON CAPTIVE	TOTAL	CAPTIVE	NON CAPTIVE	TOTAL
ASURANSI JIWA KUMPULAN						
Taspen Group Endowment	87.799	10.456	98.255	81.049	8.176	89.225
Taspen Save	3.711	111.661	115.372	1.075	115.448	116.523
Taspen Credit Life	6.566	77.225	83.791	3.113	73.334	76.447
Taspen Group Annuity	12.447	38.372	50.819	11.921	38.552	50.473
Taspen Group Whole Life	262.944	-	262.944	278.912	-	278.912
Taspen Group Term Life	-	44.501	44.501	-	57.501	57.501
Taspen Group Personal Accident	-	-	-	-	-	-
ASURANSI JIWA INDIVIDU						
Taspen Dwiguna Sejahtera	1.737	28.309	30.046	2.542	59.222	61.764
Taspen Proteksi Beasiswa	17.175	2.831	20.006	25.030	6.255	31.285
Taspen Link Dana Prima	-	10	10	-	-	-
Taspen Link Dana Sejahtera	-	74	74	-	-	-
Taspen Smart Save	-	198	198	-	2.563	2.563
Taspen Executive Endowment	-	28	28	-	28	28
Taspen Bright Life	-	3.846	3.846	-	12.926	12.926
Taspen Hospital Cash Plan	-	-	-	-	11	11
Total	392.379	317.511	709.890	403.642	374.016	777.658

Sementara itu, atas sifat produknya maka Polis Kumpulan yaitu polis grup asuransi jiwa dimana pemegang polis adalah perusahaan/ instansi. Sedangkan Polis Individu adalah polis perorangan dimana peserta/nasabah yang berperan untuk memutuskan langsung melakukan proses pembelian produk individu Taspen Life.

According to the nature of the product, the Group Policy is a life insurance group policy with the company/agency as the policyholder. Meanwhile, in the Individual Policy, participants/customers play a role in deciding the process of purchasing individual Taspen Life products.



PRODUK PRODUCT	JUMLAH PEMEGANG POLIS NUMBER OF POLICYHOLDERS
ASURANSI JIWA KUMPULAN	
Taspen Group Endowment	35
Taspen Save	497
Taspen Credit Life	18
Taspen Group Annuity	11
Taspen Group Whole Life	21
Taspen Group Term Life	13
Taspen Group Personal Accident	-
ASURANSI JIWA INDIVIDU	
Taspen Dwiguna Sejahtera	61.764
Taspen Proteksi Beasiswa	31.285
Taspen Link Dana Prima	-
Taspen Link Dana Sejahtera	-
Taspen Smart Save	2.563
Taspen Executive Endowment	28
Taspen Bright Life	12.926
Taspen Hospital Cash Plan	11

Kinerja pemasaran untuk asuransi jiwa perorangan mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp322.707.770.747 menjadi Rp453.840.820.347 untuk tahun 2021. Sejalan dengan kinerja produk individu, total pendapatan premi untuk produk asuransi kumpulan pun meningkat dari Rp736.574.131.547 pada tahun 2020 menjadi Rp806.433.903.288 pada tahun 2021.

Marketing performance for individual life insurance in 2021 increased to Rp453,840,820,347 compared to 2020 which was recorded at Rp322,707,770,747. In line with the performance of individual products, the total premium income for group insurance products also increased from Rp736,574,131,547 in 2020 to Rp806,433,903,288 in 2021.

Perbandingan kinerja pemasaran untuk asuransi jiwa perorangan dan kumpulan pada tahun 2021 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

A comparison of the marketing performance of individual and group life insurance between 2021 and the previous year can be seen in the table below

JENIS PRODUK TYPES OF PRODUCTS	2020 (DALAM RUPIAH) (IN RUPIAH)	2021 (DALAM RUPIAH) (IN RUPIAH)	RKAP 2021 (DALAM RUPIAH) (IN RUPIAH)
ASURANSI JIWA PERORANGAN:			
Taspen Proteksi Beasiswa	159.701.701.847	227.439.339.919	179.965.800.000
Taspen Dwiguna Sejahtera	158.279.452.000	218.053.424.330	165.600.000.000
TaspenLink Dana Sejahtera	145.970.000	17.950.000	-
Taspen Executive Endowment	4.000.000.000	-	-
Taspen Smart Save	150.000.000	2.287.579.110	2.695.250.000
Taspen Bright Life	430.646.900	6.037.059.980	269.431.670.457
Taspen Hospital Cash Plan	-	5.467.008	-
Taspen Unit Link	-	-	300.000.000
Taspen Annuitas Dana Pensiun	-	-	50.000.000.000
Total Pendapatan Premi Asuransi Perorangan Total Individual Insurance Premium Income	322.707.770.747	453.840.820.347	667.992.720.457
ASURANSI JIWA KUMPULAN:			
Taspen Group Endowment	122.603.756.366	112.114.329.616	142.143.955.787
Taspen Save	467.178.600.898	557.586.883.749	589.790.142.953
Taspen Credit Life	25.723.482.573	5.500.081.000	240.000.000.000
Taspen Group Annuity	115.709.813.834	124.237.733.407	80.854.154.762
Taspen Group Term Life	5.316.148.481	6.957.375.610	8.000.000.000
Taspen Group Personal Accident	42.329.395	37.599.906	-
Total Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan Total Group Insurance Premium Income	736.574.131.547	806.433.903.288	1.060.788.253.503
Total Pendapatan Premi Total Premium Income	1.059.281.902.294	1.260.274.723.635	1.728.780.973.959

Jika realisasi premi tahun 2021 dibandingkan dengan target dalam RKAP 2021 serta dengan tahun 2020 maka diperoleh data sebagai:

1. Produk Taspen Group Endowment

Realisasi premi produk kumpulan ini pada tahun 2021 adalah sebesar Rp112,11 miliar atau turun sebesar 8,56% jika dibandingkan dengan realisasi premi tahun 2020 yang sebesar Rp122,60 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi premi 2021 mencapai 78,87% dari RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp142,14 miliar. Pada tahun 2021 Perseroan melakukan perubahan manfaat produk semula manfaat pasti menjadi produk *saving* yang bersifat iuran pasti, perubahan ini berkontribusi pada penurunan realisasi premi Taspen Group Endowment.

2. Taspen Save

Realisasi premi produk kumpulan ini pada tahun 2021 adalah sebesar Rp557,59 miliar atau meningkat sebesar 19,35% jika dibandingkan dengan realisasi premi tahun 2020 yang sebesar Rp467,18 miliar. Jika dibandingkan dengan target RKAP 2021, realisasi premi 2021 mencapai 94,54% dari RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp589,79 miliar. Ekspektasi positif terhadap pemulihan ekonomi yang terjadi seiring dengan laju kasus Covid-19 yang mulai melandai mampu meningkatkan pendapatan premi produk Taspen Save yang tumbuh dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, namun meski demikian, pendapatan tersebut masih tercatat dibawah RKAP karena kewaspadaan terhadap penularan Covid-19 yang masih membatasi aktivitas pemasaran produk sehingga menjadi kendala bagi Perseroan untuk memaksimalkan pendapatan.

If the realization of premiums in 2021 is compared with the 2021 and 2020 RKAP targets, the following data are obtained:

1. Taspen Group Endowment Products

The premium realization for this group product in 2021 was Rp112.11 billion, a decrease of 8.56% when compared to the premium realization in 2020 which was Rp122.60 billion. When compared to the 2021 RKAP target, the 2021 premium realization reached 78.87% of the 2021 RKAP which was set at Rp142.14 billion. In 2021, the Company changed the product benefits, from defined benefits to saving products that are defined as a defined contribution. This change contributed to a decrease in the realization of the Taspen Group Endowment premium.

2. Taspen Save

The realization of premiums for this group product in 2021 was Rp557.59 billion, an increase of 19.35% when compared to the realization of premiums in 2020 which amounted to Rp467.18 billion. When compared with the 2021 RKAP target, the 2021 premium realization reached 94.54% of the 2021 RKAP which was set at Rp589.79 billion. Positive expectations for the economic recovery that occurred along with the decline in the rate of Covid-19 cases were able to increase the premium income for Taspen Save products which grew when compared to the previous year's achievements. However, the revenue was still recorded under the RKAP because the Company was not able to maximize revenue due to the limited product marketing activities to prevent the spread of Covid-19.

3. Taspen Credit Life

Realisasi premi produk kumpulan ini pada tahun 2021 adalah sebesar Rp5,50 miliar atau turun sebesar 78,62% jika dibandingkan dengan yang diperoleh di tahun 2020. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2021 sebesar 2,29% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp240 miliar. Untuk meningkatkan kualitas produk maka Perseroan perlu melakukan perbaikan Terms & Conditions (TC) dalam perjanjian produk Taspen Credit Life, proses perbaikan ini menyebabkan aktivitas pemasaran produk mengalami penurunan yang berdampak pada menurunnya kinerja Taspen Credit Life pada tahun 2021.

4. Taspen Group Annuity

Produk Taspen Group Annuity membukukan peningkatan pendapatan premi sebesar 7,37% menjadi Rp124,24 miliar di tahun 2021 dibandingkan Rp115,71 miliar di tahun 2020. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2021 sebesar 153,66% dari nilai yang ditetapkan sebesar Rp80,85 miliar. Peningkatan ini didukung oleh aktivitas ekonomi yang mulai berangsur pulih termasuk aktivitas pemasaran Perseroan yang terefleksi dari meningkatnya mobilitas masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan berbagai sektor industri bahwa keadaan ekonomi nasional akan membaik.

5. Group Term Life

Produk Taspen Group Term Life mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp6,96 miliar pada tahun 2021, yang merupakan peningkatan dibandingkan perolehan pendapatan premi di tahun 2020 yang mencapai Rp5,32 miliar. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2021 sebesar 86,97% yang nilainya ditetapkan

3. Taspen Credit Life

The realization of the premium for this group product in 2021 was IDR 5.50 billion, a decrease of 78.62% compared to 2020. This amount meets the 2021 RKAP target, which was 2.29% of the set value of IDR 240 billion. To improve product quality, the Company made improvements to the Terms & Conditions (TC) in the Taspen Credit Life product agreement. This improvement process caused product marketing activities to decline which had an impact on Taspen Credit Life's performance decline in 2021.

4. Taspen Group Annuity

Taspen Group Annuity products posted an increase in premium income of 7.37% to Rp124.24 billion in 2021 compared to Rp115.71 billion in 2020. This amount met the 2021 RKAP target of 153.66% of the set value of Rp80.85 billion. . This increase was supported by economic activity which began to gradually recover, including the Company's marketing activities, which was reflected in the increased mobility of the people, thereby increasing the optimism of various industrial sectors towards the national economy.

5. Group Term Life

Taspen Group's Term Life products contributed to a premium income of Rp6.96 billion in 2021, an increase compared to premium income in 2020 which reached Rp5.32 billion. This amount meets the 2021 RKAP target, which is 86.97% whose value is set at IDR 8 billion. This decrease occurred because in 2021 the Company



sebesar Rp8 miliar. Penurunan ini terjadi karena Perseroan pada tahun 2021 membatasi pemasaran produk-produk *term life* untuk memitigasi berbagai bentuk risiko yang diakibatkan oleh persaingan tarif premi produk.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident membukukan pendapatan premi sebesar Rp37,60 juta di tahun 2021, yang merupakan penurunan sebesar 11,17% jika dibandingkan dengan pendapatan premi sebesar Rp42,33 juta di tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena Perseroan pada tahun 2021 membatasi pemasaran produk-produk *term life* dalam rangka mengantisipasi potensi risiko di masa depan akibat dari persaingan tarif premi.

7. Taspen Proteksi Beasiswa

Produk asuransi jiwa untuk peserta perorangan ini membukukan pendapatan premi sebesar Rp227,44 miliar di tahun 2021, atau meningkat dibandingkan perolehan di tahun 2020 sebesar Rp159,70 miliar. Jumlah ini memenuhi target RKAP 2021 sebesar 126,38% dengan nilai yang ditetapkan sebesar Rp179,97 miliar. Pencapaian ini didorong oleh maksimalnya sinergi bisnis dengan PT TASPEN (Persero) melalui pemanfaatan *customer base* dan *join-marketing* serta Perseroan mampu meningkatkan kolaborasi dengan segenap unit bisnis untuk memasarkan produk.

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Sementara itu, kinerja produk asuransi jiwa individu Taspen Dwiguna Sejahtera juga menunjukkan perbaikan dengan perolehan premi sebesar Rp218,05 miliar di tahun 2021 dibandingkan Rp158,28 miliar yang dibukukan di tahun 2020. Jumlah tersebut memenuhi target RKAP 2021 sebesar 131,67% dengan nilai yang

limited the marketing of term life products to mitigate various forms of risk caused by competition in product premium rates.

6. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident posted a premium income of Rp37.60 million in 2021, a decrease of 11.17% compared to a premium income of Rp42.33 million in 2020. This decrease occurred due to the Company's restrictions on the marketing of term life products in 2021 to anticipate the potential risk of premium rate competition.

7. Scholarship Protection Taspen

This individual life insurance product recorded a premium income of Rp227.44 billion in 2021, an increase compared to 2020 of Rp159.70 billion. This amount met the 2021 RKAP target of 126.38% which was set at Rp179.97 billion. This achievement was driven by business synergy with PT TASPEN (Persero) through the use of customer base and join-marketing as well as increased collaboration with all business units in product marketing.

8. Taspen Dwiguna Sejahtera

Meanwhile, the performance of Taspen Dwiguna Sejahtera's life insurance products also improved with a total premium of Rp218.05 billion in 2021 compared to Rp158.28 billion in 2020. This number met the 2021 RKAP target of 131.67% with a set value of Rp165. ,60 billion. The Company was able to improve its performance

ditetapkan sebesar Rp165,60 miliar. Perseroan mampu meningkatkan kinerja karena didorong oleh perluasan jaringan pemasaran dimana didalamnya termasuk Kerjasama pemasaran dengan PT TASPEN (Persero), selain itu tenaga pemasar Perseroan juga mampu melakukan pendekatan baik terhadap peserta baru maupun terhadap peserta *existing* sebagai *financial advisor*.

9. TaspenLink Dana Sejahtera

Produk TaspenLink Dana Sejahtera mengontribusi pendapatan premi sebesar Rp17,95 juta di tahun 2021, yang menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp145,97 juta. Penurunan kinerja produk Taspen Link Dana Sejahtera karena Perseroan menerapkan strategi untuk fokus pada produk-produk non-PAYDI dalam rangka menghadapi tantangan bisnis asuransi serta memaksimalkan kualitas pemasaran portfolio non-PAYDI.

10. Taspen Executive Endowment

Produk Taspen Executive Endowment pada tahun 2021 tidak lagi dipasarkan oleh Perseroan.

11. Taspen Smart Save

Membukukan pendapatan premi sebesar Rp2,29 miliar di tahun 2021 yang menunjukkan peningkatan signifikan hingga 1425,05% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp150 juta, atau sekitar 84,87% dari RKAP 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp2,70 miliar. Peningkatan kinerja produk Taspen Smart Save karena peningkatan pemasaran dan penjualan segmen Badan Usaha Selain Bank (BUSB).

thanks to the expansion of its marketing network including marketing cooperation with PT TASPEN (Persero). In addition, the Company's marketing personnel were also able to approach both new and existing participants as financial advisors.

9. Taspenlink Dana Sejahtera

Dana Sejahtera's taspenlink product contributed Rp17.95 million to premium income in 2021, a decrease compared to 2020's revenue of Rp145.97 million. The decline in the performance of Dana Sejahtera's Taspen Link products was due to the Company's shift in focus on non-PAYDI products to face the challenges of the insurance business and maximize the quality of the non-PAYDI portfolio marketing.

10. Taspen Executive Endowment

The Company will no longer market the Taspen Executive Endowment Products in 2021.

11. Taspen Smart Save product

Premium income of Rp2.29 billion in 2021 showed a significant increase of up to 1425.05% compared to revenue in 2020 of Rp150 million, 84.87% of the 2021 RKAP which had been previously set at Rp2.70 billion. The increase in the performance of the Taspen Smart Save product was due to an increase in marketing and sales of the Non-Bank Business Entity (BUSB) segment.



12. Taspen Bright Life

Pada tahun 2021, Produk Taspen Bright Life membukukan pendapatan premi sebesar Rp6,04 miliar. Produk Taspen Bright Life merupakan produk baru yang diluncurkan di penghujung tahun 2020 dan aktif dipasarkan oleh Perseroan pada tahun 2021, kinerja positif produk ini didorong oleh aktivitas pemasaran Perseroan yang ditingkatkan untuk produk asuransi individu.

13. Taspen Hospital Cash Plan

Produk Taspen Hospital Cash Plan membukukan pendapatan premi sebesar Rp5,47 juta di tahun 2021. Pencapaian produk Taspen Hospital Cash Plan yang baru diluncurkan pada tahun 2021 ini dalam rangka optimalisasi kinerja pemasaran segmen Badan Usaha Selain Bank (BUSB).

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha yang tercermin dari Laporan Evaluasi Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, manajemen menggunakan perangkat penilaian yang tersedia dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP100/MBU/2002. Hasil Penilaian menggambarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dilandasi oleh kondisi riil, baik kondisi pasar dan situasi perekonomian yang didukung oleh statistik perekonomian dan industri yang dirilis oleh berbagai instansi berkompeten.

12. Taspen Bright Life

In 2021, Taspen Bright Life Products posted a premium income of Rp6.04 billion. The Taspen Bright Life product is a new product launched by the Company in 2021. The positive performance of this product was driven by the Company's enhanced marketing activities for individual insurance products.

13. Taspen Hospital Cash Plan

The Taspen Hospital Cash Plan product recorded a premium income of Rp5.47 million in 2021. The Taspen Hospital Cash Plan product, which was launched in 2021, played a role in optimizing the marketing performance of the Non-Bank Business Entity (BUSB) segment.

COMPANY HEALTH LEVEL

In assessing business continuity presented in the Performance Evaluation Report and the Company's Health Level, management uses the assessment tools provided in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP100/MBU/2002. The results of the assessment describe the Company's Health Level which is based on real conditions, both market conditions and the economic situation, which is supported by economic and industry statistics released by various competent agencies.

Kinerja keuangan dan operasional Perusahaan yang positif ditunjukkan dengan diperolehnya nilai 90,94 poin sehingga kondisi Perusahaan dikategorikan “Sehat (AA)”. Terdapat tiga indikator yang dinilai pada Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Aspek keuangan Perusahaan mencapai nilai 50,32 dibandingkan dengan target RKAP 2021 yang ditetapkan dengan bobot 55. Sementara itu, aspek operasional Perusahaan mencapai nilai penuh dengan bobot 22 dari target RKAP 2021. Kemudian, dari aspek administrasi, realisasi Perusahaan mencapai nilai 18,63 dibandingkan dengan target RKAP 2021 dengan bobot 23.

The Company's positive financial and operational performance was evidenced by the score of 90.94 points and the “Healthy (AA)” category. Three indicators are assessed in the Company Performance Evaluation Report, namely financial aspects, operational aspects, and administrative aspects. The Company's financial aspect scored 50.32 compared to the 2021 RKAP target which was set with a weight of 55. Meanwhile, the Company's operational aspects achieved a full score with a weight of 22 from the 2021 RKAP target. From the administrative aspect, the Company's realization reached a value of 18.63 compared to the target RKAP 2021 with a weight of 23.



KINERJA KEUANGAN

Financial performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Laporan aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan peningkatan Rp756,27 miliar atau 14,37% dari Rp5,26 triliun di tahun 2020, menjadi Rp6,02 triliun pada tahun 2021. Meningkatnya nilai aset Perusahaan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset investasi sebesar Rp703,50 miliar atau 14,05% dan aset non investasi sebesar Rp52,77 miliar atau 20,49%.

Aset Tetap

Aset tetap – neto Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 menurun Rp2,84 miliar atau 15,53% dari Rp18,28 miliar di tahun 2020 menjadi Rp15,44 miliar pada tahun 2021.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud – neto Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 menurun Rp1,38 miliar atau 31,01% dari Rp4,44 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,06 miliar pada tahun 2021.

Liabilitas

Peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan turut meningkatkan jumlah liabilitas di tahun 2021 sebesar Rp693,06 miliar atau 14,60%, yaitu menjadi Rp5,44 miliar di tahun 2021 dari Rp4,75 triliun di tahun 2020. Kenaikan liabilitas tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan liabilitas kepada Pemegang Polis sebesar Rp671,18 miliar atau 14,34%.

Ekuitas

Pertumbuhan ekuitas sebesar Rp63,21 miliar atau 12,24% menjadi Rp579,49 miliar pada tahun 2021 utamanya disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar Rp52,86 miliar atau 518,61%.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Asset

The Company's asset report as of December 31, 2021, showed an increase of Rp756.27 billion, or 14.37%, from Rp5.26 trillion in 2020 to Rp6.02 trillion in 2021. The increase in the value of the Company's assets was mainly due to an increase in investment assets of Rp703.50 billion or 14.05% and non-investment assets of Rp52.77 billion or 20.49%.

Fixed assets

Fixed assets – net of the Company as of 31 December 2021 decreased by Rp2.84 billion or 15.53%, from Rp18.28 billion in 2020 to Rp15.44 billion in 2021.

Intangible Assets

The Company's intangible assets – net as of December 31, 2021, decreased by Rp1.38 billion or 31.01%, from Rp4.44 billion in 2020 to Rp3.06 billion in 2021.

Liability

The increase in the Company's business activities also increased total liabilities in 2021 by Rp693.06 billion, or 14.60%, to Rp5.44 billion in 2021 from Rp4.75 trillion in 2020. The increase in liabilities was largely due to an increase in liabilities to Policyholders amounting to Rp671.18 billion or 14.34%.

Equity

Equity growth of Rp63.21 billion or 12.24% to Rp579.49 billion in 2021 was mainly due to an increase in retained earnings of Rp52.86 billion or 518.61%.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Sepanjang tahun 2021, Taspen Life berhasil membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp1,67 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,41 triliun atau meningkat sebesar Rp258,54 miliar atau 18,28%. Peningkatan ini terutama karena peningkatan pendapatan premi asuransi perorangan sebesar Rp131,13 miliar atau 40,64% dan pendapatan premi asuransi kumpulan sebesar Rp69,86 miliar atau 9,48%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp63,16 miliar di tahun 2021, atau meningkat Rp52,94 miliar atau 517,95% dari perolehan laba tahun 2020 sebesar Rp10,22 miliar seiring dengan peningkatan pendapatan.

RASIO KINERJA KEUANGAN

KETERANGAN INFORMATION	RKAP 2021	REALISASI REALIZATION 2021	REALISASI REALIZATION 2020
Aspek Keuangan Financial Aspect			
Return of Equity (ROE)	8,60	10,89	1,97
Return of Asset (ROA)	1,12	1,05	0,20
Yield of Investment (YOI)	6,57	6,77	7,30
Expense Ratio	9,53	8,91	9,67
Investasi terhadap Cadangan Teknis Investment in Technical Reserve	111,72	107,48	107,78
Risk based Capital (RBC)	321,39	175,37	243,24
Solvabilitas Solvency	115,02	110,65	110,87
Likuiditas Liquidity	251,58	291,21	406,36

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Income

Throughout 2021, Taspen Life managed to record a total revenue of IDR 1.67 trillion. Compared to 2020 which was Rp1.41 trillion, there was an increase of Rp258.54 billion or 18.28%. This increase was mainly due to an increase in individual insurance premium income by Rp131.13 billion or 40.64% and group insurance premium income by Rp69.86 billion or 9.48%.

Current year profit

Profit for the year was recorded at Rp63.16 billion in 2021, an increase of Rp52.94 billion or 517.95% compared to a profit in 2020 of Rp10.22 billion in line with the increase in revenue.

FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Taspen Life senantiasa memantau perkembangan likuiditas perusahaan guna memastikan bahwa Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan dinilai memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas lancar perusahaan. Rasio Likuiditas Perusahaan tahun 2021 sebesar 291,21%, menurun dibandingkan tahun 2020 yang tercatat 406,36%. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas Perusahaan mampu memenuhi target RKAP 2021 yakni sebesar 251,58% dengan bobot 6 dan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar Perusahaan.

Kemudian untuk mendukung likuiditas perusahaan, Taspen Life harus memastikan kelancaran tingkat kolektibilitas piutang sehingga seluruh piutang premi dapat tertagih. Pada tahun 2021, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Asuransi Jiwa Taspen untuk tahun buku 2021 yang disusun mengacu pada Annual Management Contract (AMC) menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas premi Perusahaan mencapai 91,85% dengan nilai 5 atau mencapai target RKAP 2021 yang ditetapkan 90% dengan bobot 5.

STRUKTUR MODAL

Hingga tahun 2021, perusahaan tidak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional melainkan menggunakan dana internal (ekuitas). Per tanggal 31 Desember 2021, seluruh modal

SOLVENCY

Taspen Life continuously monitors the development of the company's liquidity to ensure that the Company can fulfill all of its financial obligations on time. The company was considered to have sufficient liquidity to meet the company's current liabilities. The Company's Liquidity Ratio in 2021 was 291.21%, an decrease compared to 2020 which was recorded at 406.36%. This ratio shows that the Company's liquidity level was able to meet the 2021 RKAP target which was 251.58% with a weight of 6 and was still classified as liquid in meeting the Company's current liabilities.

Furthermore, to support the company's liquidity, Taspen Life must ensure a smooth level of the collectibility of receivables so that all premium receivables can be collected. In 2021, based on management's evaluation of the collectibility of the outstanding receivables as of December 31, 2021, the Company's management believed that all premium receivables are collectible, so there was no need to establish an allowance for impairment losses. The report on the performance evaluation of PT Asuransi Jiwa Taspen for the 2021 financial year which refers to the Annual Management Contract (AMC) showed that the premium collectibility level of the Company reached 91.85% with a value of 5, achieving the 2021 RKAP target which was set at 90% with a weight of 5.

CAPITAL STRUCTURE

Until 2021, the company had never used debt to finance operational activities but only used internal funds (equity). As of December 31, 2021, the entire share capital of the Company was owned by PT TASPEN (Persero) and the

saham Perusahaan dimiliki oleh PT TASPEN (Persero) dan Koperasi Karyawan Taspen Jakarta dengan jumlah modal disetor sebesar Rp300.000.000.000. Pada tahun 2021, ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan 12,24% menjadi Rp579,49 miliar. Total liabilitas terhadap ekuitas juga tercatat meningkat dari sebelumnya 919,65% pada tahun 2020 menjadi sebesar 938,93% pada tahun 2021.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan pengelolaan modal Taspen Life semata-mata dibuat untuk memastikan Perusahaan dapat menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dalam hal ini menggunakan modal sendiri (ekuitas) sebagai sumber pembiayaan secara efektif dan efisien. Namun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan, maka Taspen Life membentuk cadangan umum yang dihitung berdasarkan pada jumlah modal ditempatkan dan disetor. Kebijakan Perusahaan dalam membentuk cadangan umum ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Per tanggal 31 Desember 2021, saldo cadangan umum Perusahaan tercatat sebesar Rp60.000.000.000.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal, sehingga informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang

Taspen Jakarta Employee Cooperative with a total paid-up capital of Rp300,000,000,000. In 2021, the Company's equity increased by 12.24% to Rp579.49 billion. Total liabilities to equity also increased from the previous 919.65% in 2020 to 938.93% in 2021.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Taspen Life's capital management policy ensures the Company can maintain a strong credit rating and a healthy capital ratio so that it can support its business and maximize shareholder value. The company in this case uses its capital (equity) as a source of financing effectively and efficiently. However, to strengthen the Company's capital structure, Taspen Life has established a general reserve which is calculated based on the total issued and paid-up capital. The Company's policy in establishing this general reserve is under the provisions of Law no. 40/2007 dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies which requires companies to establish general reserves of at least 20% of the total issued and paid-up capital. As of December 31, 2021, the Company's general reserve balance was recorded at Rp60,000,000,000.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of the end of 2021, there were no material commitments for capital goods investment. Accordingly, information regarding the purpose of the bonds, the source of funds expected to fulfill the commitments, the



menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko posisi mata uang asing terkait tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan investasi pada barang modal berupa aset tetap yaitu inventaris kantor, kendaraan yang digunakan untuk mendukung kinerja pegawai di kantor pusat maupun kebutuhan di kantor pemasaran, serta pengembangan aset tak berwujud dalam bentuk aplikasi TI.

currency denominated, and the measures planned to protect the risk of foreign currency position related cannot be presented in this annual report.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company invested in capital goods in the form of fixed assets, namely office inventory, performance support vehicles for employees at the head office and marketing offices, and the development of intangible assets in the form of IT applications.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION) AND THE TARGET OR PROJECTION FOR THE NEXT YEAR

(DALAM JUTAAN RUPIAH)/ (IN MILLION RUPIAH)				
KETERANGAN INFORMATION	RKAP 2021	REALISASI REALIZATION 2021	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT (%)	PROGNOSA PROGNOSIS 2022
Pendapatan Income	2.022.818	1.673.073	82,71%	2.196.241
Beban Fix Cost	1.943.602	1.608.965	82,78%	2.075.590
Laba sebelum pajak dan kepentingan non pengendali Profit before tax and non- controlling interests	79.215	64.108	80,93%	93.371
Laba bersih Net profit	78.920	63.056	79,90%	89.418
Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	69.295	114	0,16%	70.307
Laba komprehensif Comprehensive profit	148.215	63.141	42,60%	162.200

Realisasi laba bersih tahun 2021 sebesar Rp63,06 miliar atau 79,90% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2021 sebesar Rp78,92 miliar. Hal ini seiring dengan pencapaian pendapatan.

The realization of net profit in 2021 was IDR 63.06 billion or 79.90% of the 2021 budget which was IDR 78.92 billion. This condition was in line with the achievement of income.

(DALAM JUTAAN RUPIAH)/ (IN MILLION RUPIAH)				
KETERANGAN INFORMATION	RKAP 2021	REALISASI REALIZATION 2021	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT (%)	PROGNOSA PROGNOSIS 2022
Aset Total Assets				
Investasi Investment	6.617.481	5.710.284	86,29%	7.352.438
Non Investasi Non Investment	419.119	310.228	74,02%	401.696
Total Aset Total Assets	7.036.600	6.020.512	85,56%	7.754.134
Liabilitas Liability				
Utang Debt	47.717	87.873	184,15%	90.875
Liabilitas kepada Pemegang Polis Liability to Policyholders	6.070.172	5.353.150	88,19%	6.784.304
Total Liabilitas Total Liability	6.117.889	5.441.023	88,94%	6.875.179
Ekuitas Equity	918.711	579.489	63,08%	878.955
Liabilitas dan Ekuitas Liability and equity	7.036.600	6.020.512	85,56%	7.754.134

Realisasi aset tahun 2021 sebesar Rp6,02 triliun atau 85,56% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2021. Realisasi total aset tersebut terdiri dari aset investasi sebesar Rp5,71 triliun dan bukan investasi sebesar Rp310,23 miliar yang jika dibandingkan dengan RKAP 2021 masing-masing tercapai sebesar 86,29% dan 74,02%.

The realization of assets in 2021 was Rp6.02 trillion or 85.56% of the budget set for 2021. Realization of total assets consisted of investment assets of Rp5.71 trillion and non-investment of Rp310.23 billion. When compared to the 2021 RKAP, they reached 86.29% and 74.02%, respectively.

Realisasi liabilitas dan ekuitas tahun 2021 masing-masing sebesar Rp5,44 triliun dan Rp579,49 miliar atau masing-masing sebesar 88,94% dan 63,08% dari anggaran tahun 2021.

The realization of liabilities and equity in 2021 was Rp5.44 trillion and Rp579.49 billion, or 88.94% and 63.08% of the 2021 budget, respectively.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik

PROSPEK USAHA

Tahun 2021 merupakan tahun yang dipercaya menjadi tahun pemulihan ekonomi nasional. Meskipun demikian merebaknya varian Delta pada pertengahan 2021 menyebabkan Pemerintah memberlakukan kembali PPKM darurat yang membatasi pergerakan masyarakat, termasuk industri asuransi. Kondisi tersebut tentu saja tidak dapat dihindari, namun Perseroan yang merupakan bagian dari masyarakat global tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan sebagai aset utama, dan segera beradaptasi dengan kondisi *new normal*. Kesehatan tetap menjadi prioritas utama karena Perseroan meyakini kinerja positif hanya dapat dicapai jika karyawan dalam kondisi sehat.

Berbagai program kerja dan strategi bisnis yang sudah disiapkan serta disesuaikan dengan kondisi perubahan lingkungan dan perubahan pasar yang begitu cepat. Perseroan melaksanakan fokus berkelanjutan pada kepuasan nasabah yang didukung dengan produk yang inovatif dan layanan yang memberi nilai tambah sehingga menjadi pendorong pertumbuhan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the end of 2021, the Company did not receive any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Thus, there is no date of the incident, type of material information or facts, description of material information or facts, impact of such material information or facts on operational activities, legal, financial condition, or business continuity of issuers or public companies.

BUSINESS PROSPECT

2021 was believed to be the year of national economic recovery. However, the outbreak of the Delta variant in mid-2021 forced the Government to re-impose the emergency PPKM which restricts the movement of people, including the insurance industry. This condition cannot be avoided. However, the Company, which is part of the global community, still makes health and safety its main asset and immediately adapts to new normal conditions. Health remains a top priority because the Company believes that positive performance can only be achieved if employees are in good health.

Various work programs and business strategies have been prepared and adapted to the rapidly changing environment and market changes. The Company carries out a continuous focus on customer satisfaction supported by innovative products and services that add value so that it becomes a growth driver.

ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan perluasan pemasaran pada tahun 2021, Taspen Life fokus pada peningkatan kerjasama pemasaran dan layanan dengan PT TASPEN (Persero), perluasan pemasaran Bancassurance serta penambahan Taspen Life Relation Officer (TLRO). Kemudian dilengkapi dengan strategi optimalisasi teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat serta memberi kenyamanan kepada nasabah serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

DIVIDEN

Berdasarkan akta notaris atas Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 16 Juni 2020 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembatalan pembayaran dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana diputuskan sebelumnya dalam keputusan RUPS tertanggal 25 Februari 2020.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 1 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp15.000.000.000 atau Rp50.000 per saham.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Taspen Life telah diungkapkan pada Laporan keuangan 31 Desember 2021 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

MARKETING ASPECT

To increase marketing expansion in 2021, Taspen Life focused on increasing marketing and service collaboration with PT Taspen (Persero), expanding Bancassurance marketing, and adding Taspen Life Relation Officer (TLRO). In addition, an information technology optimization strategy was implemented to improve service efficiency that was fast, precise, and accurate as well as to provide convenience to customers and all stakeholders of the Company.

DIVIDEND

Based on the notarial deed of Shareholders' Decision Statement No. 13 dated June 16, 2020, from P. Sutrisno A. Tampubolon, notary in Jakarta, Shareholders approved the cancellation of the payment of cash dividends for 2020 amounting to Rp. 20,000,000,000 as decided in the resolution of the GMS dated February 25, 2020.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders documented in Deed No. 2 dated April 1, 2019, from P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2019 amounting to Rp15,000,000,000 or Rp50,000 per share.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Details of balances with related parties which are associated companies with Taspen Life have been disclosed in the financial statements of December 31, 2021, which are part of this Annual Report.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN

Pada Tahun buku Terakhir Pernyataan dan interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Statements and interpretations of new and revised accounting standards that are effective in the current year

The following are amendments and adjustments to the standard that are effective for the period starting on or after January 1, 2021, with early adoption permitted:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination on Business Definition;
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, and Amendment to PSAK 73 concerning Reform of Interest Rate Reference – Phase 2;
- PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd Accounting;
- PSAK 112: Accounting for Waqf;
- PSAK 1 (Annual Adjustment 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Adjustment 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Adjustment 2021): Impairment of Asset Value;
- PSAK 66 (Annual Adjustment 2021): Joint Arrangements; and
- ISAK 16 (Annual Adjustment 2021): Service Concession Agreement.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PT Asuransi Jiwa Taspen memastikan kelangsungan usahanya dengan melakukan penyelenggaraan usaha dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada prinsip kehati-hatian, termasuk dalam penempatan investasi. Dalam berinvestasi, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan atas jenis investasi yang diperkenankan untuk perusahaan asuransi, seperti deposito berjangka, saham yang tercatat di bursa efek, obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek, Medium Term Note, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Negara Republik Indonesia. Selain itu, Perusahaan telah melaksanakan fungsi pengendalian *fraud* dan menerapkan strategi *antifraud*, manajemen risiko yang menyeluruh dan menerapkan program anti pencucian dan pencegahan pendanaan terorisme, serta mempekerjakan tenaga ahli sesuai bidang usahanya untuk membantu memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan sesuai arah kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Taspen ensures the continuity of its business by conducting business by the company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and referring to the principle of prudence, including in placing investments. In investing, the Company has also complied with the types of investment permitted for insurance companies, such as time deposits, shares listed on the stock exchange, corporate bonds listed on the stock exchange, Medium Term Notes, and securities issued by the Government of the Republic of Indonesia. In addition, the Company has carried out the fraud control function and implemented anti-fraud strategies, comprehensive risk management, anti-laundering and terrorism financing prevention programs, as well as employing experts according to their fields of business to help ensure the continuity of the Company's business under the direction of company policies and applicable laws and regulations.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan menerapkan aspek-aspek GCG di setiap langkah bisnis Perusahaan, kami yakin bahwa Perusahaan dapat meraih prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

By applying GCG principles in every company business decision and undertaking, we are convinced that the company shall reach greater performance heights compared to previous years.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Taspen Life menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk meningkatkan kinerja bisnis yang berkelanjutan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan.

GCG adalah rangkaian perangkat dan peraturan pokok yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengendalian perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan GCG diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan, guna meningkatkan daya saing sehingga mampu tumbuh secara berkelanjutan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Taspen Life mengimplementasikan praktik GCG dengan tujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan untuk para pemangku kepentingan khususnya Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat yang berpedoman pada nilai-nilai AKHLAK.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;

Taspen Life realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to improve sustainable business performance and as a form of corporate responsibility to the Stakeholders.

GCG is a series of basic tools and regulations that serve as guidelines in the management and control of the company so that it is in line with stakeholder expectations. The implementation of GCG is expected to optimize the value of the Company and increase its competitiveness so that it is able to grow sustainably.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Taspen Life implements GCG practices with the aim of:

1. Maximizing the value of the Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
2. Improving the management of the Company in a professional, effective and efficient manner;
3. Improve the compliance of the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high ethics and compliance with laws and regulations;
4. Realizing a healthier company that is guided by the values of AKHLAK.
5. Encourage and support the development, risk management of the Company in a more prudent, accountable, and responsible manner in line with GCG principles;

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Praktik GCG di Taspen Life dilaksanakan dalam suatu struktur dan mekanisme GCG yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung GCG merupakan organ Perseroan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG, antara lain Komite Penunjang Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), Komite Penunjang Direksi dan Satuan Pengawasan Internal, Manajemen Risiko serta Kepatuhan.

MONITORING & EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan efektifitas *improvement* implemetasi GCG yang dilakukan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses monitoring dan evaluasi melibatkan seluruh unsur komponen GCG seperti Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris serta Direksi (Komite-Komite), Satuan Pengawasan Internal, Manajemen Risiko serta Kepatuhan.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

GCG practices at Taspen Life are implemented in a GCG structure and mechanism consisting of Main Organs and Supporting Organs. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GCG Supporting Organs are the Company's organs that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG, consisting of the Supporting Committee for the Board of Commissioners (Committee of the Board of Commissioners), the Supporting Committee for the Board of Directors and Internal Control Unit, Risk Management and Compliance.

MONITORING & EVALUATION

Monitoring and evaluation is carried out to ensure the effectiveness of GCG implementation improvements in accordance with applicable regulations. The monitoring and evaluation process involves all elements of GCG components such as the Board of Commissioners, the Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and Directors (Committees), Internal Control Unit, Risk Management and Compliance.



RUPS TAHUN 2021

GMS 2021

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai instansi tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

Sepanjang Tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS Tahunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 dan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2022. Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS TAHUNAN PERSETUJUAN LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2020

RUPS Tahunan untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 telah dilaksanakan pada 08 Juli 2021.

RUPS Tahunan didahului dengan penyampaian Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021 yang dilanjutkan dengan penyampaian beberapa

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest institution in the Company has the authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. This authority includes requests for accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, deciding the division of tasks and management authority among the Board of Directors and others.

Throughout 2021, the Company has held 2 (two) Annual General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Accountability for Financial Year 2020 and the General Meeting of Shareholders Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2022. The Company has carried out all activities of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable regulations, both in terms of place, notification, summons for the GMS, leadership and minutes of the GMS including the quorum provisions, voting rights and resolutions of the GMS.

ANNUAL GMS APPROVAL OF FINANCIAL ACCOUNTABILITY REPORT FOR FISCAL YEAR 2020

The Annual GMS for approval of the 2020 Financial Accountability Report was held on July 8, 2021.

The Annual GMS was preceded by the submission of the Annual Report Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements 2021, followed by the submission of several agendas by the Board

agenda oleh Direksi dan ditanggapi oleh Dewan Komisaris. Setelah beberapa agenda disampaikan, selanjutnya dilakukan pembahasan dan tanya jawab. RUPS tahunan ditutup dengan pengambilan keputusan.

of Directors and the Board of Commissioners responded. After several agendas were presented, further discussions and questions and answers were held. The annual GMS closes with decision-making.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN AGENDA AND RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS

AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2020; 2. Penetapan Alokasi Laba Perusahaan Tahun 2020; 3. Penetapan Remunerasi Tahun 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021; dan 5. Pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	1. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Audited PT Asuransi Jiwa Taspen Tahun 2020 2. Menyetujui Alokasi Penggunaan Laba Perusahaan Tahun 2020 3. Menyetujui Penetapan Remunerasi tahun 2021 dan Tantiem tahun buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan disampaikan melalui surat terpisah yang akan disampaikan kepada manajemen PT Asuransi Jiwa Taspen 4. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 menyesuaikan dengan keputusan dari PT TASPEN (Persero) 5. Menyetujui memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris yang habis masa jabatannya di tahun 2019, atas segala tindakan yang dilakukan dalam bidang tugas masing-masing dalam tahun buku 2019 selama bukan tindak pidana dan pelanggaran hukum serta terungkap dan tercermin dalam laporan audit KAP Kanaka Puradiredja Suhartono
1. Ratification of the 2020 Financial Statements; 2. Determination of the Company's Profit Allocation in 2020; 3. Determination of Remuneration for 2021 and Tantiem for Fiscal Year 2020 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; 4. Appointment of a Public Accounting Firm for the 2021 Financial Year; and 5. Granting of discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 financial year	1. Approved the Ratification of PT Asuransi Jiwa Taspen's 2020 Audited Financial Statements 2. Approved the Allocation of Use of Company Profits in 2020 3. Approved the determination of the 2021 Remuneration and the 2020 financial year bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which will be submitted through a separate letter to be submitted to the management of PT Asuransi Jiwa Taspen 4. Approved the Appointment of a Public Accounting Firm for the 2021 Fiscal Year in accordance with the decision of PT TASPEN (Persero) 5. Approved the release of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the Board of Directors and the Board of Commissioners whose terms of office ended in 2019 for all actions taken in their respective fields of duty in the 2019 financial year as long as they were not criminal acts and violations of the law as well as revealed and reflected in the audit report of KAP Kanaka Puradiredja Suhartono



RUPS PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2022

RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021. Jalannya RUPS didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab.

GMS APPROVAL OF CORPORATE WORK PLAN AND BUDGET (RKAP) 2022

The GMS Ratification on Work and Budget Plan (RKAP) 2022 was held on November 22, 2021. The GMS was preceded by the submission of a report and explanation of the Company Work and Budget Plan (RKAP) 2022 by the Board of Directors and a response by the Board of Commissioners, followed by discussion.

KEPUTUSAN RUPS RKAP RKAP GMS RESOLUTIONS	
AGENDA	KEPUTUSAN RESOLUTIONS
Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2022	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan Tahun 2022 Approved the Company's 2022 Work Plan and Budget

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama Tahun 2021 Perusahaan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

EXTRAORDINARY GMS 2021

The Extraordinary GMS can be held at any time as needed for the benefit of the Company. During 2021 the Company held the following Extraordinary GMS:

NO	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
1	16 Februari/ February 2021	Penegasan Pengangkatan Direksi Confirmation of Appointment of Directors	Menegaskan pengangkatan Kristiyanto selaku Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Perseroan, efektif sejak tanggal 26 -01-2021 sebagaimana ternyata dari Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-24/NB.11/2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kristiyanto selaku Calon Direktur PT Asuransi Jiwa Taspen, tertanggal 26-01-2021 dengan masa jabatan 2 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama: Ansar Arifin Direktur Operasional dan Aktuaria: Ibnu Hasyim Direktur Pemasaran dan Umum: Fachri Adnan Direktur SDM, TI dan Kepatuhan: Kristiyanto Affirmed the appointment of Kristiyanto as Director of HR, IT and Compliance of the Company, effective as of 26 -01-2021 in accordance with the Copy of Decision of the OJK Board of Commissioners Number KEP-24/NB.11/2021 regarding the results of the Fit and Proper Test of Mr. Kristiyanto as Candidate Director of PT Asuransi Jiwa Taspen, dated 26-01-2021 with a term of office of 2 years without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time as stipulated in the Company's Articles of Association. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director: Ansar Arifin Director of Operations and Actuarial: Ibnu Hasyim Marketing and General Director: Fachri Adnan Director of HR, IT and Compliance: Kristiyanto



NO	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
2	19 Maret/ March 2021	Perubahan Susunan Direksi Changes to the Composition of the Board of Directors	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ansar Arifin Sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Perseroan tanggal 23-7-2020. Dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Keputusan Pemegang Saham pada angka 1 di atas berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan yang terakhir oleh Pemegang Saham. 3. Atas Keputusan Pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas, maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Operasional Dan Aktuaria: Ibnu Hasyim Direktur Pemasaran Dan Umum: Fachri Adnan Direktur SDM, TI Dan Kepatuhan: Kristiyanto 4. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya yang memiliki latar belakang di bidang Asuransi Jiwa sebagai pengembalian tugas sementara (<i>caretaker</i>) Direktur Utama Perseroan sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 ayat (26) huruf b. 1. Dismiss with respect Mr. Ansar Arifin from the position of the Company's President Director who was appointed based on the Decision of the Company's GMS on July 23, 2020, accompanied by gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure. 2. The decision of the Shareholders in number 1 above is effective as of the date of the last signing by the Shareholders. 3. Based on the Shareholders' Decision above, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: Director of Operations and Actuarial: Ibnu Hasyim Marketing and General Director: Fachri Adnan Director of HR, IT and Compliance: Kristiyanto 4. To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint another member of the Company's Board of Directors who has a background in Life Insurance as the caretaker of the Company's President Director as stipulated in the Company's Articles of Association Article 10 paragraph (26) letter b.

NO	WAKTU PELAKSANAAN TIME OF IMPLEMENTATION	AGENDA	KEPUTUSAN RUPS GMS DECISION
3	03 Agustus/ August 2021	Perubahan Susunan Dewan Komisaris <i>Changes in the Composition of the Board of Commissioners</i>	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Widayatno Sastrohardjono sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan yang Mengikat di Luar RUPS Perseroan tanggal 20-04-2018 dengan mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. 2. Keputusan Pemegang Saham pada angka (1) di atas berlaku efektif sejak tanggal 16-04-2021. 3. Mengangkat dan menetapkan Sdr. Supranawa Yusuf sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif terhitung sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK dengan masa jabatannya 3 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebagaimana ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. 4. Atas Keputusan Pemegang Saham sebagaimana angka (3) di atas maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: Mohamad Jufri Komisaris: Patar Sitanggang Komisaris Independen: Aidir Amin Daud Komisaris Independen: Supranawa Yusuf 1. Dismiss with respect Mr. Widayatno Sastrohardjono from the position of Independent Commissioner of the Company who was reappointed based on a Binding Decision Outside the Company's GMS on 20-04-2018 accompanied by gratitude for all the contributions of his energy and thoughts during his tenure in this position. 2. The decision of the Shareholders in number (1) above is effective as of 16-04-2021. 3. Appoint and assign Mr. Supranawa Yusuf as the Company's Independent Commissioner effective as of the date of passing the OJK Fit and Proper Test with a term of office of 3 years without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time as stipulated in the Company's Articles of Association. 4. Based on the Shareholders' Decision as referred to in number (3) above, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner: Mohamad Jufri Commissioner: Patar Sitanggang Independent Commissioner: Aidir Amin Daud Independent Commissioner: Supranawa Yusuf



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi termasuk terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) anggota atau

The duties of the Board of Commissioners collectively are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and to provide advice regarding the policies of the Board of Directors related to the Company's development plan, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as all applicable and relevant regulations and law.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors, including the policies and implementation of the Company's risk management;
2. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties. If the Board of Commissioners consists of 3

lebih maka tanggung jawab ini berlaku secara renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;

3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian sebagaimana dimaksud pada huruf b apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Dalam hal terjadi kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan kekayaan Perusahaan tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan akibat kepailitan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng ikut bertanggung jawab dengan anggota Direksi atas kewajiban yang belum dilunasi. Tanggung jawab tersebut berlaku juga bagi anggota Dewan Komisaris yang sudah tidak menjabat 3 (tiga) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan;
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggung jawaban atas kepailitan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas apabila dapat membuktikan:
 - a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan

(three) or more members, this responsibility applies jointly to each member of the Board of Commissioners;

3. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in letter b if they can prove that they:
 - a. Have carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company;
 - b. Have no personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses;
 - c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
4. In the event of bankruptcy due to a fault or negligence of the Board of Commissioners in supervising the management carried out by the Board of Directors and the Company's assets are not sufficient to pay all of the Company's obligations as a result of the bankruptcy, each member of the Board of Commissioners shall jointly and severally share responsibility with the members of the Board of Directors for their unpaid obligations. This responsibility also applies to members of the Board of Commissioners who have ceased to serve 3 (three) years prior to the declaration of bankruptcy;
5. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the bankruptcy of the Company as mentioned above if they can prove that:
 - a. The bankruptcy is not due to his fault or negligence;
 - b. They have carried out supervisory duties in good faith and prudence for the benefit of the Company in accordance



sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

- i. Tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi yang mengakibatkan kepailitan;
- ii. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah terjadinya kepailitan.
- c. Anggota Dewan Komisaris dapat digugat oleh Pemegang Saham atas nama Perusahaan ke Pengadilan Negeri karena kesalahan atau kelalaiannya yang menimbulkan kerugian pada Perusahaan;
- d. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat/arahan terhadap kebijakan atau peningkatan kualitas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
- e. Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tentang isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan, termasuk pemberian persetujuan jika dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris;
- f. Dewan Komisaris melakukan telaah kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terkait dengan perubahan lingkungan bisnis.

with the purposes and objectives of the Company;

- I. Have no personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Company by the Board of Directors that result in bankruptcy;
- II. Have provided advice to the Board of Directors to prevent bankruptcy.
- c. Members of the Board of Commissioners may be sued by the Shareholders on behalf of the Company to the District Court due to their fault or negligence that cause losses to the Company;
- d. The Board of Commissioners supervises and provides advice/direction on policies or improving the quality of policies and the implementation of the Company's risk management;
- e. The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors based on the results of a review of the latest issues regarding changes in the business environment and problems faced by the Company, including approving if it is within the scope of authority of the Board of Commissioners;
- f. The Board of Commissioners conducts a review of the suitability of the Company's Vision and Mission related to changes in the business environment.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2021, struktur anggota Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang, terdiri dari seorang Komisaris Utama, seorang anggota Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2021, the structure of the Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, consisting of a President Commissioner, a Commissioner, and two Independent Commissioners. The membership of the Company's Board of

ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab V POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun untuk satu periode menjabat.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
7. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

Commissioners has reflected the minimum amount required in the Company's Articles of Association and Chapter V of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. The term of office for members of the Board of Commissioners is 3 (three) years for one term of office.

Members of the Company's Board of Commissioners have met the basic criteria required by the Financial Services Authority ("OJK") regulations, namely:

1. Have obtained approval from OJK;
2. Know the Company's line of business that is relevant to the position;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
5. Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit over personal interests;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits; and
7. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.



JUMLAH, KOMPOSISI, DAN STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memwadhahi pengambilan keputusan yang lebih efektif, akurat, dan cepat serta berperilaku independen.

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to facilitate more effective, accurate, and fast decision-making as well as independent behavior.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	PENGANGKATAN APPOINTMENT
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	Efektif 22 September 2020 Effective September 22, 2020
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	Efektif 01 Oktober 2020 Effective October 01, 2020
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 April 2018 (periode kedua) s.d. 16 April 2021 17 April 2018 (second period) s.d. April 16, 2021
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Februari 2019 February 19, 2019
Supranawa Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	03 Agustus 2021 August 03, 2021

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pembagian tugas Direksi. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris secara teknis pada aspek yang dibidangi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien, sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing sehingga terdapat kejelasan tentang peran anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual.

THE DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To make the role of the Board of Commissioners more effective, the division of tasks between members of the Board of Commissioners takes into account the division of tasks of the Board of Directors. The division of tasks among members of the Board of Commissioners is intended to ensure that the implementation of the duties of each member of the Board of Commissioners technically in the aspects they are concerned with can run smoothly, effectively, and efficiently, according to their respective responsibilities and authorities so that there is clarity about the roles of members of the Board of Commissioners, both collectively and individually.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	URAIAN TUGAS JOB DESCRIPTION
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	Bidang Operasional dan Sumber Daya Manusia, termasuk mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris, melakukan pengawasan, memberi arahan serta nasihat kepada Direksi dan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan sistem dan prosedur kegiatan operasional, pemasaran dan Sumber Daya Manusia. Operations and Human Resources, including coordinating the duties of members of the Board of Commissioners, supervising, providing direction and advice to the Board of Directors, and all aspects related to systems and procedures for operational activities, marketing, and Human Resources.
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	Bidang Keuangan, termasuk melakukan pengawasan dan memberi nasihat terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara dan proses penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan, serta terhadap segala aspek yang berkaitan dengan keuangan dan investasi. Finance, including supervising and providing advice on all aspects related to the procedures and processes for preparing the company's work plan and budget, as well as on all aspects related to finance and investment.
Supranawa Yusuf	Independen Independent	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Audit. The legal sector, including carrying out supervisory functions to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries as well as acting as Chairman of the Audit Committee.
Aidir Amin Daud	Independen Independent	Bidang Hukum, termasuk melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau penerima manfaat serta bertindak sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. The legal sector, including carrying out a supervisory function to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or beneficiaries as well as acting as Chair of the Risk Monitoring Committee.



PELAKSANAAN TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris terus proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perusahaan yang berlaku.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain:

- Melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan.
- Memberikan laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021.
- Memberikan saran dan masukan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan.
- Memberikan pendapat dan masukan serta persetujuan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022.
- Merekomendasi dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Perseroan tahun buku 2021.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan audit yang dilakukan KAP terhadap Laporan Keuangan dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku untuk tahun buku 2021.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 terdapat pendelegasian wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya yaitu pendelegasian wewenang Komisaris Utama kepada Bapak Patar Sitanggang, berdasarkan Surat Kuasa Nomor SKU-01/DK-TL/2021 tanggal 6 Juli 2021.

IMPLEMENTATION OF DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to proactively supervise the performance of the Board of Directors and provide input to the Board of Directors. The supervision carried out by the Board of Commissioners is guided by the prevailing laws and regulations and the Company's internal regulations.

In 2021, the Board of Commissioners has carried out various supervisory duties, including:

- Supervise the performance of the Board of Directors in managing the company.
- Provide a supervisory report for the Board of Commissioners in 2021.
- Provide suggestions and input on monthly Company performance reports.
- Provide opinions and input as well as approval on the preparation of the Company's 2022 Work Plan and Budget.
- Recommend and establish the Company's Public Accounting Firm for the 2021 financial year.
- Supervise the audit conducted by KAP on the Financial Statements and Compliance with the applicable laws and regulations for the 2021 financial year.

DELEGATION OF THE AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021 there is a delegation of authority to other members of the Board of Commissioners, namely the delegation of authority from the President Commissioner to Mr. Patar Sitanggang, based on Power of Attorney Number SKU-01/DK-TL/2021 dated July 6, 2021.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, terutama Pasal 29 POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan telah mengangkat dua orang Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris. Pengangkatan Komisaris Independen Perseroan ini ditujukan untuk memperkuat fungsi pengawasan dalam rangka mewakili kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Komisaris Independen Perusahaan selain memenuhi kriteria minimal yang disyaratkan bagi anggota Dewan Komisaris lainnya, juga harus memenuhi kriteria berikut:

- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), atau pemegang saham atau yang setara pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah, dalam Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tersebut dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir;

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with applicable regulations, especially Article 29 of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company has appointed two Independent Commissioners as part of the Board of Commissioners. The appointment of the Company's Independent Commissioner is intended to strengthen the supervisory function to represent the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits, both regarding service and claim settlement, including reports on disputes that are in the process of being resolved at the mediation agency, agency arbitration, or judicial body.

The Company's Independent Commissioner, apart from having to meet the minimum criteria as other members of the Board of Commissioners, must also meet the following criteria:

- Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board (DPS), or shareholders or the equivalent in the Insurance Company and Sharia Insurance Company within the same Insurance Company and Sharia Insurance Company;
- Never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the DPS, or held a position 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company and Sharia Insurance Company or other company that has an affiliation with the Insurance Company and Sharia Insurance Company within the last 6 (six) months;



- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
 - Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
 - Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Berkewarganegaraan Indonesia; dan
 - Berdomisili di Indonesia.
- Understand the laws and regulations in the insurance sector and other relevant laws and regulations;
 - Have good knowledge of the financial condition of the Insurance Company and Sharia Insurance Company where the Independent Commissioner serves;
 - Have good knowledge of the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
 - Indonesian citizen; and
 - Domiciled in Indonesia.

PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan diatur dalam Board of Manual. Dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, maka keberadaan program pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program pengenalan dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Komisaris baru yaitu Supranawa Yusuf.

INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Program for Introduction to Members of the Board of Commissioners in the Company is regulated in the Board of Manual. Considering that the members of the Board of Commissioners have various backgrounds, the introduction program is very important. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, and visits to Company facilities. The introduction program can also be in the form of other programs tailored to the work plan and budget of the board of commissioners. In 2021, the Company introduction program was carried out for the new Commissioner, Supranawa Yusuf.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang dapat disajikan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

During 2021, the Board of Commissioners has participated in various training programs, conferences, seminars, and workshops. The details are as follows:

AKTIVITAS TRAINING YANG DILAKUKAN DEWAN KOMISARIS TRAINING ACTIVITIES CONDUCTED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA KOMISARIS NAME OF COMMISSIONER	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TAHUN YEAR	PENYELENGGARA ORGANIZER
Mohamad Jufri	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance"	2021	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Indonesian Insurance Institute (AAMAI)
Patar Sitanggang	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance"	2021	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Indonesian Insurance Institute (AAMAI)
Aidir Amin Daud	- Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance" - Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap Tindakan Fraud Pegawai PUJK	2021	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Indonesian Insurance Institute (AAMAI) OJK
Supranawa Yusuf	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance"	2021	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Indonesian Insurance Institute (AAMAI)



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 10 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PRESENTATION
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Widayatno Sastrohardjono	Independen Independent	3	3	100%
Aidir Amin Daud	Independen Independent	9	9	100%
Supranawa Yusuf	Independen Independent	4	3	75%

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 10 internal meetings with the following attendance levels

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, diadakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 11 kali.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2021, 11 Joint Meetings were held between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PRESENTATION
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100%
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	11	11	100%
Widayatno Sastrohardjono*1	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	11	100%
Supranawa Yusuf*2	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	4	80%

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PRESENTATION
Ansar Arifin ^{*3}	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	11	11	100%
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Operasional Director of Marketing and Operations	11	11	100%
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Director of HR, IT and Compliance	11	11	100%

^{*1}Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan tanggal 16 April 2021

^{*2}Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 03 Agustus 2021

^{*3}Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 19 Maret 2021

^{*1} Served as Independent Commissioner until April 16, 2021

^{*2} Appointed as Independent Commissioner on 03 August 2021

^{*3} Serves as President Director until March 19, 2021

TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perusahaan berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board of Manual) PT Asuransi Jiwa Taspen yang disusun berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan

BOARD OF COMMISSIONERS' RULES AND REGULATIONS

Each member of the Board of Commissioners is expected to maintain his integrity in carrying out his duties and responsibilities in accordance with moral values and applicable regulations, including complying with financial regulations.

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board of Manual) of PT Asuransi Jiwa Taspen which is prepared in accordance with the rules and regulations contained in the Articles of Association and applicable laws and



yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan mengatur kedudukan, fungsi, tugas, kewajiban dan wewenang anggota Dewan Komisaris, komposisi, pengangkatan, program pengenalan perusahaan, rapat Dewan Komisaris serta hubungannya dengan Direksi.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, terutama Bab V Pasal 23 POJK No.73/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan melaporkan per 31 Desember 2021 bahwa Mohamad Jufri juga menjabat sebagai Direktur Operasional di PT TASPEN (Persero), Patar Sitanggang menjabat sebagai Direktur Keuangan PT TASPEN (Persero), serta Supranawa Yusuf menjabat sebagai Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN). Namun Perusahaan menjamin bahwa anggota Dewan Komisaris Perusahaan lainnya tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

regulations, including the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Board of Commissioners' Code of Conduct regulates the positions, functions, duties, obligations and authorities of members of the Board of Commissioners, composition, appointment, company introduction program, Board of Commissioners meetings, and their relationship with the Board of Directors.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Articles of Association and applicable provisions, especially Chapter V Article 23 POJK No.73/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company reported as of December 31, 2021, that Mohamad Jufri also served as Director of Operations at PT TASPEN (Persero), Patar Sitanggang serves as Finance Director of PT TASPEN (Persero), and Supranawa Yusuf serves as Deputy Head of the State Civil Service Agency (BKN). The Company guarantees that other members of the Company's Board of Commissioners do not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the DPS in an Insurance Company that has the same line of business.

KEGIATAN DAN REKOMENDASI TAHUN 2021 RINGKASAN HASIL PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penyampaian Laporan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan secara periodik dilaporkan kepada Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun atau setiap semester.

ACTIVITIES AND RECOMMENDATIONS FOR 2021 SUMMARY OF RESULTS OF SUPERVISION ON FINANCIAL PERFORMANCE

The submission of the Board of Commissioners' Report on the implementation of supervisory duties is periodically reported to the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Taspen 2 (two) times a year or every semester.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha PT Asuransi Jiwa Taspen, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perusahaan seperti operasional, keuangan, serta lainnya berjalan secara efisien dan efektif, dengan mengimplementasikan GCG pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan *Board of Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PERUSAHAAN

Tugas dan fungsi utama Direksi Perusahaan secara menyeluruh adalah mengupayakan pencapaian hasil sesuai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi melaksanakan tanggung jawab sosial, memperhatikan berbagai kepentingan serta mendorong penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perusahaan secara konsisten.

Direksi juga harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta

The Board of Directors is authorized and fully responsible for managing the business continuity of PT Asuransi Jiwa Taspen and ensuring that all Company management activities, such as operations and finance, run efficiently and effectively by implementing GCG at all levels of the organization in order to achieve sustainable success targets. The Board of Directors always carries out business management as well as manages and protects the company's assets, strategies, and budget plans on a regular basis and acts as a representative of the company, both internally and externally.

The responsibilities and authorities of the board of directors are carried out in accordance with the Board manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

The main duties and functions of the Company's Board of Directors as a whole are to achieve the target of the Company's Budget Work Plan (RKAP). The Board of Directors carries out social responsibility, pays attention to various interests and encourages the consistent application of the principles of good corporate governance (GCG) within the Company.

The Board of Directors must also carry out their duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors ensures that the Company carries out its social responsibilities

memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

TUGAS DIREKSI :

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun diluar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;
3. Memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya;
4. Memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

TANGGUNG JAWAB

1. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan atau perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
2. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan.
3. Para anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan selain penghasilan yang sah.

and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS :

1. Carry out all actions related to the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Representing the Company both inside and outside the court as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions;
3. Ensure that the Company carries out its social responsibility;
4. Pay attention to the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of the legislation.

RESPONSIBILITY

1. The Board of Directors must submit information regarding the identity, main jobs, positions of the Board of Commissioners in subsidiaries/ joint ventures and/or other companies, including meetings held in one fiscal year (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities, and/or other allowances received from the Company, to be included in the Company's Annual Report.
2. One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors Meeting as the person in charge of implementing and monitoring GCG in the Company.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from decision-making and Company activities other than legitimate income.



4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
 6. Melakukan perbuatan-perbuatan Direksi yang harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
 7. Melakukan perbuatan-perbuatan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS.
 8. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh unit kerja manajemen risiko, dan penyampaian laporan
4. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company which causes losses to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and;
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
 5. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the Meeting of the Board of Directors shall be the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the Meeting of the Board of Directors.
 6. Perform actions of the Board of Directors which must first obtain written approval from the Board of Commissioners.
 7. Perform actions that can only be carried out by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS.
 8. Responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction for the Company's risk management strategies based on reports submitted by the risk management work unit, and submission of accountability reports to the Board of Commissioners on

pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara triwulanan.

Selain menjalankan tugas secara kolektif, Direksi juga mengemban tugas dan tanggung jawab secara individu, yang sesuai dengan unit kerja yang dipimpinnya, yaitu:

DIREKTUR UTAMA

1. Merumuskan visi, misi dan susunan organisasi Perseroan bersama-sama dengan Direksi lainnya;
2. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
3. Merumuskan dan mengkoordinasikan Pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku;
4. Merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
5. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
6. Mengembangkan, menganalisa dan menumbuhkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan;

a quarterly basis.

In addition to carrying out their duties collectively, the Board of Directors also carries out individual duties and responsibilities which are in accordance with the departments they lead, namely:

PRESIDENT DIRECTOR

1. Formulate the vision, mission and organizational structure of the Company together with other Directors;
2. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long- Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
3. To formulate and coordinate the implementation of the management of the Company as stipulated in the Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company by observing the prevailing provisions;
4. Formulate and apply the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
5. Together with other members of the Board of Directors, prepare an action plan and determine the direction of the Company and policies in accordance with prevailing laws and regulations;
6. Develop, analyze and grow market share and marketing strategies to be implemented in order to achieve business goals and optimize the Company's marketing activities;



7. Merumuskan dan mengembangkan produk-produk Inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar, mutu layanan dan pengembangan sumber daya manusia;
 8. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Desk Manajemen Risiko dan Desk Hukum secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
 9. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
 10. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, dokumen keuangan Perseroan serta menyampaikan Laporan Tahunan Keuangan kepada pemegang saham untuk disetujui dan disahkan;
 11. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 12. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Formulating and developing innovative products in order to increase market penetration, service quality and human resource development;
 8. To lead and direct the work units of the Corporate Secretariat, the Internal Control Unit, the Risk Management Desk and the Legal Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies;
 9. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions;
 10. Prepare an accountability report for the management of the Company's financial documents and submit the Annual Financial Report to shareholders for approval and ratification;
 11. Submitting the Balance Sheet and Profit and Loss Report which has been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the Laws and Regulations;
 12. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

DIREKTUR OPERASIONAL DAN AKTUARIA

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;

DIRECTOR OF OPERATIONS AND ACTUARIAL

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;

2. Merumuskan kebijakan yang terkait dengan Teknologi Informasi dan meningkatkan mutu Layanan
 3. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
 4. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Divisi Aktuaria dan Perencanaan Bisnis, Divisi Layanan Pemegang Polis, Divisi Pertanggung dan Reasuransi, dan Desk Manajemen Produk secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
 5. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
 6. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasi pengembangan produk-produk terbaik dan memastikan bahwa pengembangan tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
 7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
 8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
 9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Formulate policies related to Information Technology and improve service quality;
 3. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
 4. To lead and direct the work units of the Actuarial and Business Planning Division, the Policyholder Service Division, the Insurance and Reinsurance Division, and the Product Management Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies. ;
 5. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
 6. Lead, direct and coordinate the development of the best products and ensure that these developments are of high quality and competitive products;
 7. Together with other members of the Board of Directors, make regular corporate management reports;
 8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
 9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.



DIREKTUR KEUANGAN DAN INVESTASI

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Merumuskan, mengarahkan dan menetapkan kebijakan Keuangan & Akuntansi, Investasi dan Analisis Investasi.
3. Merumuskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
4. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sesuai dengan pengalokasian dan klasifikasi asset;
5. Mengarahkan dan memimpin unit kerja Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Investasi dan Desk Analisis Investasi secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
6. Merumuskan dan menetapkan Rencana Bisnis dan Strategis Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
7. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
8. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
9. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
10. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal,

DIRECTOR OF FINANCE AND INVESTMENT

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Formulate, direct and establish policies on Finance & Accounting, Investment and Investment Analyst.
3. Formulating the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
4. Maintaining the financial stability of the Company in accordance with the allocation and classification of assets;
5. To direct and lead the work units of the Finance & Accounting Division, Investment Division and Investment Analyst Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields to be in line with the Company's policies;
6. Formulate and stipulate Corporate Business and Strategic Plans in accordance with Financial Services Authority Regulations (POJK);
7. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
8. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of Internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;
9. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
10. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal

audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;

11. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

DIREKTUR PEMASARAN DAN UMUM

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
3. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, mengawasi dan mengevaluasi perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan;
4. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi kearah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
5. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;

audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions;

11. Responsible for carrying out their duties and providing periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

DIRECTOR OF MARKETING AND GENERAL

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long- Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
3. Develop, manage, analyze, implement, supervise and evaluate strategic planning development and control of marketing activities including targets, budgets, policies and guidelines for marketing activities to support sales;
4. Creating, formulating, compiling, determining the concept and general plan of the Company, directing and providing policies/decisions on all design and implementation of marketing, sales and promotion management towards the growth and development of the Company;
5. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government institutions;



6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Memimpin dan mensupervisi unit kerja Divisi Strategi dan Dukungan Penjualan, Divisi Penjualan, Divisi Taspensurance dan Bancassurance, dan Desk Umum & Logistik secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan serta menangani persaingan pasar.
8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

DIREKTUR SDM, TI & KEPATUHAN

1. Mengarahkan dan merencanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan, Kebijakan Perseroan dalam Pengembangan Usaha;
2. Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan mitigasi risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
3. Memimpin dan mengarahkan unit kerja Divisi SDM, Divisi TI dan Divisi Kepatuhan secara berkesinambungan dalam menjalankan rencana dan tugas-tugas yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;

6. Responsible for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. To lead and supervise the work units of the Sales Strategy and Support Division, the Sales Division, the Taspensurance and Bancassurance Division, and the General & Logistics Desk on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies and dealing with competition market.
8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

DIRECTOR OF HR, IT & COMPLIANCE

1. Directing and planning the preparation of the Company's Budget Work Plan, Company's Long-Term Work Plan, Company Policy in Business Development;
2. Applying the principles of Good Corporate Governance and risk mitigation in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
3. To lead and direct the work units of the HR Division, IT Division and Compliance Division on an ongoing basis in carrying out plans and tasks related to their respective fields in line with the Company's policies;

4. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan;
5. Merumuskan kebijakan yang terkait dengan Teknologi Informasi pada Perusahaan
6. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM;
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
8. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari unit audit internal, audit eksternal, dan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta lembaga pemerintah lainnya;
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya dan memberikan Laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2021, struktur anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang. Keanggotaan Direksi Perusahaan ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Bab IV POJK NO. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Masa jabatan untuk anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria dasar yang disyaratkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yakni:

- Telah mendapat persetujuan dari OJK;

4. Together with other members of the Board of Directors formulate and decide the general policies of the Company;
5. Formulate policies related to Information Technology in the Company
6. Plan, develop and implement strategies in the field of HR management and development;
7. Together with other members of the Board of Directors, make regular corporate management reports;
8. Follow up on all audit findings and recommendations from the internal audit unit, external audit, and the results of the examination of the Financial Services Authority and other government agencies;
9. Responsible for the implementation of his duties and provide periodic reports in accordance with prevailing regulations to shareholders through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, the structure of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) people. The membership of the Company's Board of Directors has reflected the minimum number required in the Company's Articles of Association and Chapter IV of POJK NO. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The term of office for members of the Board of Directors is 3 (three) years effective from passing the fit & proper test and can be reappointed for the next 1 (one) period.

Members of the Company's Board of Directors have met the basic criteria required by the Financial Services Authority ("OJK") regulations, namely:

- Has obtained approval from OJK;



- Berdomisili di Indonesia;
 - Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
 - Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
 - Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
 - Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
 - Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.
- Domiciled in Indonesia;
 - Able to act in good faith, honestly and professionally;
 - Able to act in the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits;
 - Prioritizing the interests of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit from personal interests;
 - Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefit; and
 - Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.

Per tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TANGGAL PENGANGKATAN PERTAMA (EFEKTIF SEJAK LULUS FIT & PROPER TEST OJK) DATE OF FIRST APPOINTMENT (EFFECTIVE AFTER PASSING THE OJK FIT & PROPER TEST)	MASA JABATAN TERM OF OFFICE
Ansar Arifin*	Direktur Utama President director	22 September/ September 2020	22 September/ September 2020 – 19 Maret/ March 2021
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	28 September/ September 2020	28 September/ September 2020 – 27 September/ September 2025
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	28 September/ September 2020	28 September/ September 2020 – 27 September/ September 2025
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Director of HR, IT and Compliance	26 Januari/ January 2021	26 Januari/ January 2021 – 25 Januari/ January 2026

*Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 19 Maret 2021

*Served as President Director until March 19, 2021

PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan memiliki dan menjalankan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perusahaan secara umum meliputi:

- Profil Perseroan.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
- Gambaran mengenai kondisi Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang dan masalah-masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi di Perusahaan.
- Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Direksi berpartisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan Direksi tentang perkembangan industri asuransi dan pengetahuan lainnya yang terkait penerapan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi. Rangkaian program pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2021 termasuk:

ORIENTATION PROGRAM FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has and runs a Company orientation program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of the general condition of the Company which includes:

- Company Profile.
- Implementation of GCG principles in the Company.
- A description of the Company's condition related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term plans and other strategic issues.
- Information relating to the guidelines for implementing the duties and responsibilities of the Board of Directors in the Company.
- Understanding related to ethical principles and norms that apply within the Company and the local community.

DEVELOPMENT PROGRAM

Directors participate in training programs to increase their knowledge about the development of the insurance industry and other knowledge related to the implementation of their duties and responsibilities as Directors. During 2021, the training programs attended by the Board of Directors are:



DIREKSI DIRECTORS	NAMA PELATIHAN SUBJECT OF TRAINING	PENYELENGGARA ORGANIZER
Ibnu Hasyim	- PAI CPD Webinar Actuarial System and Modeling - Regional Seminar 2021 - Webinar Group Health/Actuary role in Health Insurance - Sinergi Profesi Aktuaria Membangun Sistem Jaminan Purna Karya Yang Andal Menuju Indonesia 2045 - Pendidikan Aktuaris batch 2 - Waves of Change: Entering New Dynamic of Life Insurance - PPAI CPD Webinar Actuarial System and Modeling - Regional Seminar 2021 - Webinar Group Health/Actuary role in Health Insurance - Synergy of the Actuarial Profession to Build a Reliable Post-Employment Guarantee System Towards Indonesia 2045 - Actuary Education batch 2 - Waves of Change: Entering New Dynamic of Life Insurance	- Persatuan Aktuaris Indonesia - Persatuan Aktuaris Indonesia - Persatuan Aktuaris Indonesia - Pusat Pembinaan Profesi Keuangan - Pusat Pembinaan Profesi Keuangan - Indonesia Life Insurance Association - The Society of Actuaries of Indonesia - The Society of Actuaries of Indonesia - The Society of Actuaries of Indonesia
Fachri Adnan	Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance" Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance"	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
Kristiyanto	- Strategi Cerdas Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional di Masa Pandemi Covid-19 - Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance" - Manajemen Risiko Perbankan - Level 4 - Smart Strategy for Credit Risk Management and Operational Risk during the Covid-19 Pandemic - Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar "Waves Of Change : Entering New Dynamics of Life Insurance" - Banking Risk Management - Level 4	- IBI - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) - BNSP - IBI - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) - BNSP

TATA TERTIB DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Direksi berpedoman pada *Board Manual*. *Board Manual* tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Berikut hubungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life:

1. Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, kejelasan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu dan berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi.

BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors is guided by the Board Manual. The Board Manual contains instructions for the work management of the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand and consistent manner to serve as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with the standards of good corporate governance principles to achieve the Company's vision and mission.

The following is the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners as regulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors of Taspen Life:

1. The Board of Commissioners respects the responsibilities and authorities of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors respects the responsibility and authority of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies.
3. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal institutional relationship accompanied by clarity of functions, duties, authorities and responsibilities in the sense that it is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for.
4. The Board of Commissioners has the right to obtain accurate, complete, and timely information on the Company and is obliged to provide advice to the Board of Directors.



5. Direksi berhak menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dan berkewajiban atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

5. The Board of Directors has the right to determine the Company's management policies and is obligated for the accuracy, completeness and timeliness of submitting Company information to the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi, melalui surat dengan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat serta materi rapat yang disediakan oleh Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 78 kali.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors holds an internal meeting at least once a month. Summons for meetings are made by members of the Board of Directors who are entitled to act for and on behalf of the Board of Directors by letter with the agenda, date, time and place of the meeting as well as meeting materials provided by the Corporate Secretary.

Throughout 2021, the Company's Board of Directors held 78 internal meetings.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT AVERAGE AMOUNT	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PRESENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Ansar Arifin*	Direktur Utama President Director	16	16	100%
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	79	79	100%
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Operasional Director of Marketing and Operations	79	78	98,7%
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Director of HR, IT and Compliance	79	79	100%

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas. Dewan Komisaris Perusahaan membentuk Komite Audit dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dari Pasal 52 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Asuransi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

- Komite Audit melakukan telaah atas kelayakan Akuntan Publik, kemudian melakukan *review* dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan KAP yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
- Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- Melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Jika terdapat temuan, Komite Audit melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan dan isu-isu internal kontrol dalam proses penyusunan laporan keuangan;

The Company's Audit Committee always encourages the establishment of a good internal control and supervision system, increases transparency in financial reporting, and reviews the scope and accuracy of the External Auditor's assignment which includes but is not limited to the reasonableness of audit service fees, experience, independence, and objectivity. The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee and Article 52 of POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

- The Audit Committee reviews the Eligibility of Public Accountants, conducts reviews, and provides recommendations to the Board of Commissioners for the determination of KAP to be appointed at the GMS to examine the Company's Financial Statements;
- Ensuring that financial reports comply with accounting standards applicable in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the field of insurance;
- Conduct discussions with the Board of Directors on matters related to the preparation of financial statements and provide independent opinions in the event of a difference of opinion between the Board of Directors and the Accountant on the services they provide;
- If there are findings, the Audit Committee holds discussions with SPI to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial statements



- Menelaah temuan KAP yang signifikan yang disampaikan dan melakukan diskusi dengan KAP untuk membahas temuan tersebut;
- Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan KAP.
- Melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SPI maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) telah ditindaklanjuti oleh Direksi.
- Memastikan prosedur evaluasi telah dijalankan agar informasi yang dikeluarkan Perusahaan baik untuk Dewan Komisaris, Pemegang Saham, maupun yang dipublikasikan ke media memberikan gambaran secara jelas terkait kondisi Perusahaan saat ini;
- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen dan informasi lainnya;
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas SPI;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya dalam manajemen Perusahaan;
- Mengevaluasi Internal Audit Charter untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan oleh Direksi yang menghalangi SPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai *standard auditing* yang berlaku;
- Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pengangkatan, penggantian dan pemberhentian Kepala SPI, serta mengevaluasi rencana kerja tahunan SPI;
- Review significant KAP findings and discuss them with KAP;
- Ensure that the Board of Directors takes the necessary follow-up on the recommendations submitted by KAP.
- Evaluate the efforts of the Board of Directors in implementing improvement recommendations submitted by SPI and the Public Accounting Firm (KAP).
- Ensuring that evaluation procedures have been carried out so that the information released by the Company, whether for the Board of Commissioners, Shareholders, or published to the media, represents the current condition of the Company in its entirety;
- Reviewing information regarding the Company, the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), Management Reports, and other information;
- Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of SPI duties;
- Provide recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation in the management of the Company;
- Evaluating the Internal Audit Charter to ensure that there are no restrictions imposed by the Board of Directors that prevent SPI from performing its functions optimally under applicable auditing standards;
- Provide opinions and recommendations in the appointment, replacement, and dismissal of the Head of SPI, as well as evaluating the annual work plan of SPI;

- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi SPI, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit;
- Melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan audit internal;
- Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal;
- Mengevaluasi Piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor;
- Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan SPI untuk melakukan pemeriksaan khusus/tujuan tertentu/audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Melaksanakan *overview* terhadap pengaduan yang khusus berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, dan pengaduan yang bersifat umum dari pihak ketiga yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan *overview* terhadap rencana aksi Perusahaan yang sifatnya penting dan signifikan untuk memastikan aksi Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan
- Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit.
- Evaluating the effectiveness of the implementation of the SPI function, including reporting and communication to the Audit Committee;
- Discussing internal audit findings with SPI;
- Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors;
- Evaluate the Audit Committee Charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation.
- Ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's duties;
- Requesting the Board of Directors through the Board of Commissioners to assign SPI to carry out special inspections/certain purposes/investigative audits if there are allegations of fraud or irregularities against applicable laws and regulations;
- Carry out an overview of complaints specifically related to the Company's accounting and financial reporting processes, and general complaints from third parties submitted to the Board of Commissioners;
- Conduct an overview of the Company's important and significant action plans to ensure that all are in accordance with the applicable laws and regulations;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
- Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners; and
- Perform other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter.



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Secara struktural, kedudukan Komite Audit Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021:

Ketua : Supranawa Yusuf*

Anggota : Achyar Hanafi

Evy Mulyani

*Menjabat sejak tanggal 3 Agustus 2021

Masa jabatan Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

PROFIL DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit diangkat sejak 3 Agustus 2021 dan dikukuhkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: KEP-03/DK-TL/2022 . Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta kemampuan komunikasi yang efektif;
2. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Structurally, the position of the Company's Audit Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

Chairman: Supranawa Yusuf*

Member : Achyar Hanafi

Evy Mulyani

*Served since August 3, 2021

The term of office of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of the Company is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

PROFILE AND INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Chairman of the Audit Committee has been appointed on August 3, 2021, and confirmed in the Decree of the Company's Board of Commissioners Number: KEP-03/DK-TL/2022. All members of the Company's Audit Committee have professional qualifications and experience and have met the minimum requirements contained in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, namely:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience according to their educational background as well as effective communication skills;
2. At least one member of the Audit Committee has an educational background and experience in accounting and finance;

3. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perusahaan;
5. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung;
8. Tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan;
9. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mendukung independensi Komite Audit, Perusahaan menunjuk Supranawa Yusuf menjadi Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan. Sementara itu, anggota Komite Audit Perusahaan merupakan individu yang berasal dari luar organisasi Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, hubungan keluarga dan/atau kepemilikan saham perusahaan, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhinya untuk bertindak independen.

3. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
4. One of the members of the Audit Committee understands the scope of the Company's business;
5. Have adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
6. Do not have the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months;
7. Do not own the Company's shares directly or indirectly;
8. Do not have a family relationship either vertically or horizontally with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the main shareholder of the Company;
9. Have no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

To support the independence of the Audit Committee, the Company appointed Supranawa Yusuf to be the Chairman of the Audit Committee who also serves as the Company's Independent Commissioner. Meanwhile, members of the Company's Audit Committee are individuals from outside the Company's organization who do not have financial, management, family relationships and/or company share ownership, or other relationships that may affect their independence.



PROFIL KOMITE AUDIT

Supranawa Yusuf

Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris KEP-03/DK-TL/2022 dan surat SRT-11/DK-TL/082021 tanggal 13 Agustus, menggantikan Widayatno Sastrohardjono yang telah habis masa jabatan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Achyar Hanafi

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkulu, 13 Februari 1960. Ia meraih gelar Magister Ilmu Administrasi Publik dari STIA YAPPANN pada tahun 2011. Sebelum Menjadi anggota Komite Audit di Perusahaan, ia pernah menduduki sejumlah posisi Pelaksana Harian Direktur Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah, Kementerian Dalam Negeri (2017), sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pelaksanaan Keuangan Wilayah III (2015) Beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

Evy Mulyani Anggota

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 18 April 1976. Ia meraih gelar PhD dibidang Akuntansi dan Keuangan dari Deakin University Australia pada tahun 2014, Master of Business Administration dari Nanzan University Japan pada tahun 2014. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Direktur Akademik pada Politeknik Keuangan Negara STAN. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta Kepala Divisi Investor

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Supranawa Yusuf

Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the decision of the Board of Commissioners KEP-03/DK-TL/2022 and the letter SRT-11/DK-TL/082021 dated August 13, replacing Widayatno Sastrohardjono who had ended his term of office. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section of this Annual Report.

Achyar Hanafi

Audit Committee Member

An Indonesian citizen, born in Bengkulu, on February 13, 1960. He earned a Master's degree in Public Administration from STIA YAPPANN in 2011. Prior to serving as a member of the Audit Committee at the Company, he held a number of positions including Daily Executive Director of Regional Finance Implementation and Accountability, Directorate General of Regional Finance, Ministry of Home Affairs (2017), and Head of Sub-Directorate for Regional Finance Implementation III (2015). He is also listed as a member of the Indonesian Audit Committee Association.

Evy Mulyani Anggota

Audit Committee Member

An Indonesian citizen, born in Bandung, on April 18, 1976. She earned his Ph.D. in Accounting and Finance from Deakin University Australia in 2014 and a Master of Business Administration from Nanzan University Japan in 2014. Apart from serving as a member of the Audit Committee, he also serves as Academic Director at the STAN State Finance Polytechnic. Previously served as Head of the Cooperation and Public Relations Bureau at the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, as well as Head of the Investor Relations Division at the Ministry

Relation Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan SPI, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Evaluasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas Audit Perusahaan Tahun Buku 2020.
2. Rapat pembahasan *progress report* audit laporan keuangan tahun 2020.
3. Penilaian kualifikasi KAP sebagai bahan rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2021.
4. Rapat Pembahasan RKAP tahun 2022.
5. Melakukan kajian-kajian/telaah-telaah melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan Dewan Komisaris .
6. Evaluasi temuan audit dan tindak lanjut temuan Audit Internal dan Eksternal.
7. Mengikut program pelatihan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta membicarakan hal-hal penting lainnya, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik. Pada tahun 2021, Komite Audit

of Finance of the Republic of Indonesia. He is also listed as a member of the Indonesian Audit Committee Association.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The positions, requirements, duties, and responsibilities of the Audit Committee as well as the institutional relationship between the Audit Committee and SPI, the Audit Committee and the Board of Directors, and the Audit Committee and the External Auditor are discussed in the Audit Committee Charter.

IMPLEMENTATION OF WORK PROGRAMS

During 2021, the Audit Committee has carried out the following tasks:

1. Evaluating Public Accountants and/or Public Accounting Firms on Company Audits for Financial Year 2020.
2. Conducting a meeting to discuss the progress report of the 2020 financial report audit.
3. Assessing KAP qualifications as a recommendation for KAP appointments for the 2021 financial year.
4. Conducting the 2022 RKAP Discussion Meeting.
5. Conducting studies/reviews through internal memos regarding the approval of the Board of Commissioners.
6. Evaluating audit findings and following up on Internal and External Audit findings.
7. Participating in training programs.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds meetings to discuss issues related to good corporate governance that need to be addressed by the Board of Commissioners and Directors as well as other important matters, including the application of accounting principles and dissemination of information to the public. In 2021, the Company's Audit Committee



Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

held 12 (twelve) meetings with the following attendance records

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Widayatno Sastrohardjono	4	4	100%
Patar Sitanggang*	3	3	100%
Supranawa Yusuf**	5	5	100%
Achyar Hanafi	12	12	100%
Evy Mulyani	12	12	100%

* Ditunjuk sebagai Plt Ketua Komite Audit pada 29 April 2021 sd. 2 Agustus 2021

**Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 3 Agustus 2021

* Appointed as Acting Chairman of the Audit Committee on April 29, 2021, until August 2, 2021

**Served as Chairman of the Audit Committee since August 3, 2021

PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Komite Audit Perusahaan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengawasan internal yang diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali untuk memastikan bahwa operasional, pelaporan keuangan serta kepatuhan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

WORK PROGRAM OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2021 AND THEIR REALIZATION

The Company's Audit Committee carries out various activities related to internal control which are realized through 12 (twelve) meetings to ensure that the company's operations, financial reporting and compliance are in accordance with applicable laws and regulations.

Komite Pemantau Risiko

Risk monitoring committee

Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Membantu Komisaris melakukan pemantauan secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko dan memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai Best Practice pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai best practice pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan best practice pengelolaan risiko yang perlu mendapatkan perhatian Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Komisaris;
- Membantu Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi PT Asuransi Jiwa Taspen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian

The scope of duties, responsibilities, and authorities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

TASKS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- Assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system prepared by the Board of Directors, assessing the effectiveness of risk management including assessing the tolerances that can be taken by the Company;
- Assisting the Commissioners in conducting regular monitoring of the implementation of risk management;
- Evaluating the Risk Monitoring Committee Charter periodically following the development of the provisions of the legislation;
- Identifying other matters according to the Risk Monitoring Committee and monitoring the implementation of risk management policies consisting of financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk, and human resource risk following risk management best practices;
- Evaluating the implementation of PT Asuransi Jiwa Taspen's operational activities following risk management best practices and subsequently reporting it to the Board of Commissioners;
- Exploring potential risks following risk management best practices that require the attention of the Commissioners and providing suggestions and improvements and follow-up actions to the Commissioners;
- Assisting the Commissioners in thoroughly reviewing the GCG policies prepared by the Directors of PT Asuransi Jiwa Taspen and assessing the consistency of their implementation, including those related



dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility);

- Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ GCG dan beretika bisnis yang sehat;
- Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengelolaan risiko terjadinya fraud serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi Anti Fraud Perusahaan;
- Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Perusahaan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Program APU & PPT Perusahaan;
- Mengevaluasi dan menganalisis penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perusahaan yang terkait dengan Teknologi Informasi serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perusahaan;
- Mengevaluasi dan menganalisis Tingkat Kesehatan Perusahaan serta memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan dalam rangka memelihara Tingkat Kesehatan Perusahaan;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

to business ethics and corporate social responsibility;

- Ensuring that all activities of PT Asuransi Jiwa Taspen are always based on the principles of good corporate governance (GCG) and sound business ethics;
- Evaluating and analyzing the implementation of fraud risk management as well as providing advice and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's Anti Fraud Strategy;
- Evaluating and analyzing the implementation of the Company's Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (APU & PPT) Program as well as providing suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve its quality;
- Evaluating and analyzing the implementation of risk management in the use of Information Technology and the Information Technology Strategic Plan as well as Company policies related to Information Technology and provide advice and/or recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management of the use of Information Technology by the Company;
- Evaluating and analyzing the Company's Health Level and providing advice and/or recommendations to the Board of Commissioners in order to maintain the Company's Health Level;
- Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners and have been stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

TANGGUNG JAWAB

- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Berdasarkan surat penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan GCG berwenang mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Dalam hal-hal tertentu, Komite Pemantau Risiko dan GCG dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris setelah mendapat surat tugas yang ditandatangani oleh Komisaris Utama;
- Melalui persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, bilamana diperlukan Komite Pemantau Risiko dan GCG dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan yang biayanya menjadi beban Perusahaan;
- Komite Pemantau Risiko dan GCG bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya;
- Komite Pemantau Risiko dan GCG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Evaluasi kinerja Komite Pemantau Risiko dan GCG secara individual maupun secara kolektif akan dilakukan setiap tahun oleh Komisaris
- Melaksanakan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RESPONSIBILITY

- Submit reports on the implementation of their duties;
- Responsible for maintaining the confidentiality of company documents, data, and information, both from internal and external parties, and only using them for the benefit of their duties

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

- Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee and GCG are authorized to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of their duties;
- In certain cases, the Risk Monitoring Committee and GCG may carry out the tasks assigned by the Board of Commissioners after receiving a letter of assignment signed by the President Commissioner;
- Through written approval from the Board of Commissioners, if necessary, the Risk Monitoring Committee and GCG may request the assistance of experts and/or consultants at the expense of the Company;
- The Risk Monitoring Committee and GCG are responsible for maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information, both from internal parties and external parties, and only using them for task purposes;
- The Risk Monitoring and GCG Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to submit a report on the implementation of duties;
- Evaluation of the performance of the Risk Monitoring Committee and GCG, both individually and collectively, is carried out annually by the Commissioners
- Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners



PIAGAM KOMITE RISIKO

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko dengan Direksi dan Komite Audit serta organ Perusahaan lainnya, dituangkan dalam Piagam Komite Risiko yang berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Secara struktural, kedudukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan berada di bawah Dewan Komisaris. Berikut susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021:

Ketua : Aidir Amin Daud
 Anggota : Putut Sukoco Ardi
 Wita Resmiansih*

*Menjabat sejak tanggal 16 September 2021

Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan merupakan individu profesional dan berpengalaman di bidangnya serta penunjukkannya telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan juga menjamin independensi anggota Komite Pemantau Risiko bahwa seluruh anggota komite tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung maupun tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham

RISK COMMITTEE CHARTER

The position, requirements, duties, and responsibilities of the Risk Committee as well as the institutional relationship between the Risk Committee and the Board of Directors, the Audit Committee, and other Company organs are set out in the Risk Committee Charter which contains the work procedures of the committees in assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Committee Charter includes a description of the duties of each Committee in assisting the Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

RISK MONITORING COMMITTEE STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Structurally, the Company's Risk Monitoring Committee is under the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Risk Monitoring Committee membership as of December 31, 2021:

Chairman: Aidir Amin Daud
 Member : Putut Sukoco Ardi
 Wita Resmiansih*

*Served since September 16, 2021

Members of the Company's Risk Monitoring Committee are professional and experienced individuals in their fields and have met the minimum requirements set by the Financial Services Authority. The Company also guarantees the independence of the Risk Monitoring Committee members by ensuring that all committee members do not own the Company's shares, either directly or indirectly, and do not have family relationships, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or major shareholder of the Company that may affect

utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Masa jabatan Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Aidir Amin Daud

Ketua Komite Pemantau Risiko

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP03/DK-TL/2019. Profil Beliau dapat dilihat di bagian profil dewan komisaris pada laporan tahunan ini

Putut Sukoco Ardi

Anggota Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, lahir di Gunung Kidul, 18 Oktober 1976. Ia meraih gelar Diploma III di STAN, Sarjana Ekonomi di Universitas Terbuka pada tahun 2002, dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Pada tahun 2019, ia mengikuti pelatihan Pensions Core Course yang diselenggarakan oleh World Bank di Washington DC. Selain menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko, ia juga menjabat sebagai Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Pensiun dan Hari Tua pada Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan (2019 - sekarang), selain itu juga menjabat beberapa jabatan lain pada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan yaitu Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Kecelakaan Kerja dan Kematian (2018-2019), Kepala Seksi Harmonisasi Peraturan Jaminan Kesehatan (2015-2018), dan Kepala Seksi Harmonisasi Penganggaran Remunerasi Pejabat Negara dan Lembaga Non Struktural (2011-2015).

his or her objectivity.

The term of office of the Risk Monitoring Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be extended once without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

RISK MONITORING COMMITTEE PROFILE

Aidir Amin Daud

Head of the Risk Monitoring Committee

He was appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision of the Board of Commissioners No. KEP03/DK-TL/2019. His profile can be seen in the profile section of the board of commissioners in this annual report

Putut Sukoco Ardi

Member of the Risk Monitoring Committee

An Indonesian citizen, born in Gunung Kidul on October 18, 1976. He earned a Diploma III at STAN, a Bachelor of Economics at the Open University in 2002, and a Master of Economics from the University of Indonesia in 2008. In 2019, he attended the Pensions Core Course training hosted by the World Bank in Washington DC. Apart from serving as the Risk Monitoring Committee, he also serves as Head of the Section for Harmonization of Pension and Old Age Guarantee Regulations at the Director General of Budgeting, Ministry of Finance (2019 - present), besides that he also holds several other positions at the Directorate General of Budget, Ministry of Finance, namely Head of Section for Harmonization of Guarantee Regulations Work Accidents and Deaths (2018-2019), Head of Section for Harmonization of Health Insurance Regulations (2015-2018), and Head of Section for Harmonization of Remuneration Budgeting for State Officials and Non-Structural Institutions (2011-2015).



Wita Resmiarsih**Anggota Komite Pemantau Risiko**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 7 September 1965. Meraih gelar Sarjana di bidang Statistika dari Institut Pertanian Bogor (2001) dan Pasca Sarjana di bidang Aktuaria dari Institut Teknologi Bandung (1989). Pernah menduduki sejumlah posisi di PT TASPEN (Persero) yakni SVP Enterprise Management System (2021), VP Change Management (2020-2021), Kepala Desk Change Management Office (2017-2019), Manajer Pendidikan & Pelatihan (2016-2017), Project Manager (2014-2016), Anggota Change Management Office (2013-2014), Peneliti (2013), Asman. Perencanaan Diklat & Pengembangan Kompetensi (2011-2012). Mengikuti berbagai pelatihan Change Management For Pro, Manajemen Risiko Perbankan Level 2 hingga Level 4.

Wita Resmiarsih**Member of the Risk Monitoring Committee**

An Indonesian citizen, born in Bandung on September 7, 1965. She holds a Bachelor's degree in Actuarial Studies from the Bogor Agricultural Institute (2001) and a Postgraduate Degree in Statistics from the Bandung Institute of Technology (1989). She has held a number of positions, SVP Enterprise Management System (2021), VP Change Management (2020-2021), Head of Desk Change Management Office (2017-2019), Manager of Education & Training (2016-2017), Project Manager (2014-2016), Member of Change Management Office (2013-2014), Researcher (2013), Asman. Training Planning & Competency Development (2011-2012). Participated in various Change Management For Pro training, Banking Risk Management Level 2 to Level 4.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah merealisasikan program dan kegiatan kerja, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi risiko-risiko Perusahaan
2. Mengevaluasi laporan kinerja perusahaan bidang operasional secara berkala
3. Menyelenggarakan Rapat Internal Komite Pemantau Risiko dan membahas laporan kinerja Perusahaan, Laporan Manajemen Risiko dan hal lain yang dianggap perlu;
4. Melakukan pertemuan dengan Unit Manajemen Risiko guna membahas potensi risiko, proses mitigasi risiko dan kecukupan staf yang ditugaskan serta pelaporan;
5. Melakukan pertemuan dengan Direktorat terkait untuk memonitoring potensi dan mitigasi risiko di Direktorat terkait.
6. Melakukan evaluasi manajemen risiko Perusahaan disertai dengan penyampaian

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In 2021, the Risk Monitoring Committee has realized the following work programs and activities:

1. Evaluating the Company's risks
2. Evaluating the company's operational performance reports on a regular basis
3. Organizing the Internal Meeting of the Risk Monitoring Committee and discussing the Company's performance reports, Risk Management Reports, and other matters deemed necessary;
4. Conducting meetings with the Risk Management Unit to discuss potential risks, risk mitigation processes, adequacy of assigned staff, and reporting;
5. Conducting meetings with related Directorates to monitor potential risks and their mitigation.
6. Evaluating the Company's risk management accompanied by the submission of a

laporan evaluasi manajemen risiko perusahaan kepada Dewan Komisaris.

7. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris serta memberikan saran dan/atau pendapat atas penugasan tersebut.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2021, Komite Pemantau Risiko melaksanakan pertemuan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagaimana berikut:

NAMA NAME	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN NUMBER OF ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Aidir Amin Daud	9	9	100%
Putut Sukoco Ardi	9	9	100%
Achmad Muchtarom	6	1	16,67%
Wita Resmiarsih	3	3	100%

PROGRAM KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2021 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan regulasi yang berlaku serta *best practice* dalam pengawasan dan pengendalian risiko pada industri asuransi. Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan pemantauan terhadap tingkat risiko Perseroan melakukan koordinasi dengan manajemen untuk membahas profil risiko dan upaya mitigasi yang dilakukan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DAN KEBIJAKAN PEMBENTUKAN KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite dibawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris

report on the evaluation of the Company's risk management to the Board of Commissioners.

7. Carrying out special assignments from the Board of Commissioners and provide suggestions and/or opinions on the assignment.

RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee held 9 (nine) meetings with attendance records as follows:

2021 RISK MONITORING COMMITTEE WORK PROGRAM AND ITS REALIZATION

The activities of the Risk Monitoring Committee refer to applicable regulations and best practice in risk monitoring and control in the insurance industry. The Risk Monitoring Committee carries out its duties and responsibilities by monitoring the Company's risk level and coordinating with management to discuss the risk profile and mitigation efforts that need to be carried out.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES AND POLICIES FOR THE FORMATION OF OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners are supporting organs that are jointly tasked and responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory



dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite di bawah Dewan Komisaris Perusahaan adalah Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Laporan hasil Kinerja Komite audit diprogramkan dalam agenda-agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2021. Dalam forum rapat Dewan Komisaris, ketua Komite Audit diminta untuk memaparkan Laporan Kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Komite Audit setiap tahun dan capaian tersebut dipaparkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Selama tahun 2021, Komite Pemantau Risiko menjalankan pengawasan terkait dengan manajemen risiko dan potensi risiko yang terkait dengan aktivitas dan produk layanan yang disediakan Perusahaan, pengawasan pada perubahan aktivitas operasional, serta berbagai profil risiko Perusahaan. Selain itu juga mengawasi perkembangan kebijakan dari regulator yang mungkin dapat berdampak pada aktivitas bisnis Perusahaan.

duties and providing advice to the Board of Directors. The committees under the Company's Board of Commissioners are the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee

Performance appraisal of the Audit Committee by the Board of Commissioners is based on the monitoring and evaluation of the Committee's performance reports in achieving the work program targets that have been set. The Audit Committee Performance report is included in the agenda for the 2021 Board of Commissioners meeting. In the Board of Commissioners meeting forum, the chairman of the Audit Committee is asked to present the Audit Committee Performance Report. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee every year and these achievements are presented in the meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

During 2021, the Risk Monitoring Committee carries out supervision related to risk management and potential risks related to the activities and service products provided by the Company, supervision of changes in operational activities, as well as various risk profiles of the Company. In addition, also overseeing policy developments from regulators that may have an impact on the Company's business activities

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/ KPI*) dan target yang harus dicapai. RKAP, KPI dan target PT Asuransi Jiwa Taspen, disahkan dan ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2021.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2021, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

At the end and beginning of each financial year, the Board of Directors prepares and submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP) equipped with Key Performance Indicators (KPI) and targets to be achieved. The RKAP, KPI and PT Asuransi Jiwa Taspen targets were approved and signed jointly by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The assessment of the Board of Commissioners is carried out at the time of the annual report accountability at the GMS. In the GMS, the financial year report is accounted for regarding the condition of the company and the results achieved during 2021.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators for the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance achievements in the 2021 period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan Penghasilan berupa honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Taspen Life, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan yang berupa tunjangan dan tantiem bersifat variabel, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan kemampuan keuangan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*) yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perusahaan. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel didukung oleh *database* yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan,

Determination of income in the form of honorarium, allowances, and facilities that are permanent is carried out by taking into account the factors of income, assets, financial condition and capability of Taspen Life, inflation rate and other relevant factors, and may not conflict with the laws and regulations.

Determination of income in the form of allowances and tantiem is variable, carried out by considering the factors of achieving the target, level of health, and financial ability, as well as other relevant factors (*merit system*) that are generally accepted in similar industries

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the Company's performance achievements. The basis for determining and recommending a credible remuneration amount is prepared with the support of a strong database from market surveys of similar companies.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Determination of income in the form of salary/honorarium, allowances and facilities that are permanent is carried out by taking into account the factors of income, condition and financial capability of the Company as well as the inflation rate and other factors that are relevant and in accordance with the laws and regulations. Meanwhile, allowances and bonuses that are variable are carried out by considering the realization of the Company's performance achievement, health

tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan serta faktor-faktor lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen remunerasi Direksi Taspen Life meliputi:

1. Gaji per bulan,
2. Tunjangan yang terdiri dari :
 - a. Tunjangan Hari Raya;
 - b. Tunjangan Perumahan;
 - c. Tunjangan BBM;
 - d. Tunjangan Tol;
 - e. Tunjangan Komunikasi;
 - f. Asuransi Purna Jabatan.
3. Tantiem/Insentif Kerja
4. Fasilitas yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas kendaraan;
 - b. Fasilitas Kesehatan;
 - c. Fasilitas bantuan hukum.

HUBUNGAN ANTARA REMUNERASI DAN KINERJA PERSEROAN

Komitmen Direksi dalam mencapai KPI 2021 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai target Taspen Life yang diupayakan untuk direalisasikan secara optimal. Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juli 2021 telah memutuskan tentang perlakuan pemberian tantiem tahun buku 2020 dan remunerasi tahun buku 2021 untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

level, condition and financial capability of the Company and other factors.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure of the Board of Directors takes into account the provisions of the regulator and the Company's internal in accordance with the approval of the Shareholders. The components of the remuneration for the Directors of Taspen Life include:

1. Salary per month,
2. Allowances consisting of:
 - a. Holiday allowance;
 - b. Housing Allowance;
 - c. Fuel allowance;
 - d. Toll Allowance;
 - e. Communication Allowance;
 - f. Post-Service Insurance.
3. Tantiem/Work Incentives
4. Facilities consisting of:
 - a. Vehicle facilities;
 - b. Medical facility;
 - c. Legal aid facilities.

RELATIONSHIP BETWEEN REMUNERATION AND COMPANY PERFORMANCE

The Board of Directors' commitment to achieving KPI 2021 is stated in the Company's Work Plan and Budget approved by the Board of Commissioners. The things that become the benchmark for achieving KPI function as Taspen Life's targets which are strived to be realized optimally. The determination of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company refers to the provisions of the Annual GMS on Juli 8, 2021, which decided on the granting of bonuses for the 2020 financial year and the 2021 financial year remuneration for the Directors and the Board of Commissioners.



Perusahaan menetapkan penghasilan berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variable dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja/Key Performance Indicator (KPI) pencapaian Direksi maupun Dewan Komisaris.

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT INFLASI

Selain itu, pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Taspen Life juga mempertimbangkan pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari pada sistem yang telah dibangun di dalam Perusahaan.

Proses penelaahan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Taspen Life dilakukan oleh Pemegang Saham. Hasil pembahasan tersebut diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan oleh Pemegang Saham.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT TASPEN (Persero) atau Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri. PT TASPEN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik (BUMN) yang ditugaskan oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan Program Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari Program Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tabungan Hari Tua (THT) sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor: 25 Tahun 1981 dan 26 Tahun 1981 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri pada saat memasuki usia pensiun.

The company determines income in the form of salary or honorarium, allowances and facilities that are fixed and variable incentives are carried out by considering the performance/Key Performance Indicators (KPI) of the achievements of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

COMPANY GROWTH AND INFLATION RATE

In addition, the remuneration of the Directors and Board of Commissioners of Taspen Life also considers long-term achievements as a result of the system that has been built within the Company.

The process of reviewing the remuneration of Taspen Life's Board of Commissioners and Directors is carried out by the Shareholders. The results of the discussion are proposed in the General Meeting of Shareholders which are then determined by the Shareholders.

MAIN SHAREHOLDERS INFORMATION

The main shareholder of the Company is PT TASPEN (Persero) or the Civil Service Savings and Insurance Fund. PT TASPEN (Persero) is a State Owned Enterprise (BUMN) assigned by the Government to administer the Civil Service Social Insurance Program which consists of the Civil Servant Pension Fund Program (PNS) and Old Age Savings (THT) as stipulated in Government Regulation Number: 25 of 1981 and 26 of 1981 with the aim of improving the welfare of civil servants at the time of retirement.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Disclosure Of Affiliated Relationship

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya. Dalam kedudukannya Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Pemegang saham Utama maupun dengan sesama anggota Direksi.

Throughout 2021, there were no situations with potential conflicts of interest faced by members of the Board of Directors in making their decisions. In his position, the Board of Directors has no affiliation with the Board of Commissioners, Major Shareholders or with fellow members of the Board of Directors.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HUBUNGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS LAINNYA Affiliation WITH OTHER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS	HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Affiliation WITH CONTROLLING SHAREHOLDERS
Mohamad Jufri	Komisaris Utama President Commissioner	x	x
Patar Sitanggang	Komisaris Commissioner	x	x
Widayatno Sastrohardjono* ¹	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x
Aidir Amin Daud	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x
Supranawa Yusuf* ²	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x
Ansar Arifin* ³	Direktur Utama President director	x	x
Ibnu Hasyim	Direktur Operasional dan Aktuaria Director of Operations and Actuarial	x	x
Fachri Adnan	Direktur Pemasaran dan Umum Director of Marketing and General	x	x
Kristiyanto	Direktur SDM, TI dan Kepatuhan Director of HR, IT and Compliance	x	x

*¹Menjabat sebagai Komisaris Independen sampai dengan tanggal 16 April 2021

*²Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 03 Agustus 2021

*³Menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 19 Maret 2021

*¹Served as Independent Commissioner until April 16, 2021

*²Appointed as Independent Commissioner on August 3, 2021

*³Served as President Director until March 19, 2021



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Secara umum, fungsi Sekretaris Perusahaan membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporate Secretary is appointed by the Company taking into account his professional abilities and integrity in society and business. The Corporate Secretary is responsible to the President Director. In general, the function of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in fulfilling the provisions of good corporate governance.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



MELLY EKA CHANDRA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 14 Maret 1983. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-30/DIR/TL/2017. Pada awal karir di PT Asuransi Jiwa Taspen menduduki posisi sebagai Fungsional Hukum di tahun 2014-2015, kemudian pada tahun 2015-2017 diangkat sebagai Kepala Departemen Hukum dan pada tahun 2017, beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sampai dengan saat ini. Pengalaman kerja sebelumnya pernah menduduki posisi sebagai Associate di KDWP Advocates pada tahun 2006-2014. Pemegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti tahun 2005 dan gelar Master bidang Kenotariatan dari Universitas Indonesia tahun

Indonesian citizen, born in Ciamis, March 14, 1983. He was appointed as Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors Number SK-30/DIR/TL/2017. At the beginning of his career at PT Asuransi Jiwa Taspen served as Legal Functional in 2014-2015, then in 2015-2017 he was appointed as Head of the Legal Department and in 2017, he was trusted as Corporate Secretary until now. Previous work experience has held a position as an Associate at KDWP Advocates in 2006-2014. The holder of a Bachelor's degree in Law from Trisakti University in 2005 and a Master's degree in Notary Affairs from the University of Indonesia in 2008, has attended various trainings and seminars at home and abroad.

2008, telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam negeri dan luar negeri.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan Perasuransian
2. Mengikuti perkembangan industri perasuransian khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang perasuransian
3. Penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan lainnya
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi (termasuk dalam *website*, media sosial dan *Annual Report*)
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pimpinan
 - d. Pelaksanaan program orientasi (*induction*) Direksi dan Dewan Komisaris
5. Menyusun Program Kerja dan Anggaran Divisi Sekretariat Perusahaan

THE PARTY THAT APPOINTS AND DISMISSES THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Insurance laws and regulations
2. Following the development of the insurance industry, especially the regulations in force in the insurance sector
3. Liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and other Stakeholders
4. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, including::
 - a. Information disclosure (including on the website, social media and Annual Report)
 - b. Submission of reports to OJK
 - c. Organizing and documenting GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Leadership Meetings
 - d. Implementation of the orientation program (induction) of the Board of Directors and the Board of Commissioners
5. Prepare the Work Program and Budget for the Corporate Secretariat Division



6. Penanggung jawab terhadap pengelolaan, peningkatan komunikasi Internal dan Eksternal

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Adapun kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 antara lain:

1. Melakukan implemetasi Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Melakukan penyampaian informasi pada *website*, media sosial dan *Annual Report* Perusahaan sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik;
 - b. Menyampaikan pelaporan OJK;
 - c. Menyelenggarakan dan melakukan tata tertib administrasi pada RUPS, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Pimpinan;
 - d. Melaksanakan program orientasi (*induction*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perusahaan.
2. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
3. Penanggungjawab Sekretariat Perusahaan;
4. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
5. Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perseroan untuk mematuhi peraturan tersebut;
7. Membuat dokumentasi;
8. Mengawal jalannya implementasi GCG dan CSR.

6. Responsible for management, improvement of internal and external communication

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2021

The activities of the Corporate Secretary during 2020 include:

1. Implementing Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Submitting information on the website, social media and the Company's Annual Report as a form of information disclosure to the public;
 - b. Submitting OJK reports;
 - c. Organizing and carrying out administrative procedures at the GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Leadership Meetings;
 - d. Implement an orientation program (induction) for the Board of Directors and the Board of Commissioners who have just joined the Company.
2. As a liaison officer, covering the Company's relationship with Shareholders, regulators, other institutions and the public;
3. The person in charge of the Corporate Secretariat;
4. Ensure that the Company complies with the regulations regarding prevailing disclosure requirements;
5. Planning, implementing and controlling communication activities to the internal and external public;
6. Following the development of prevailing regulations and ensuring that the Company complies with these regulations;
7. Create documentation;
8. Overseeing the implementation of GCG and CSR.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan mengikutsertakan personel Sekretariat Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretariat Perusahaan dan jajarannya sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company participates the Corporate Secretariat staffs in competency development activities, to support Corporate Secretary's duty implementation. The competency development programs participated by the Corporate Secretary and the staffs in 2021 are as follows:

**PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
THE COMPETENCY DEVELOPMENT CORPORATE SECRETARY PROGRAMS**

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	WAKTU TIME
1	Tata Kelola Perusahaan : Standardization of The Implementation of Sustainable GCG After The Pandemic Covid-19 Corporate Governance : Standardization of The Implementation of Sustainable GCG After The Pandemic Covid-19	2021
2	Peningkatan Keterampilan : Lebih Produktif Dengan Pengelolaan Waktu (Time Management) Skills Improvement: More Productive With Time Management	2021
3	Asuransi : Achieving a Powerful Growth Mindset Insurance : Achieving a Powerful Growth Mindset	2021

**PROGRAM PENGEMBANGAN JAJARAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY DEVELOPMENT PROGRAM**

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN DEVELOPMENT PROGRAM	WAKTU TIME
1	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	27 Februari/ February 2021
2	Soft Skill for Secretary	21-23 April/ April 2021
3	Kelas Pelatihan Menulis Online Program Literasi & Inklusi Asuransi Jiwa Online Writing Training Class Life Insurance Literacy & Inclusion Program	30 April / April 2021
4	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Internal Quality Audit (AMI) Training on the Implementation of Quality Management System (QMS)	29-30 April / April 2021
5	MC Moderator Program MC Moderator Program	19 Juni/ June 2021
6	Customer Service Excellence	21 Agustus/ August 2021
7	Digital Marketing for Financial Sector	02 September/ September 2021
8	Media Monitoring for Public Relation, Mitigasi Fakta dengan Data Media Monitoring for Public Relations, Mitigation of Facts with Data	29 Oktober/ October 2021



SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan SPI berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah dan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. SPI menjalankan fungsi independen untuk melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan untuk mengatasi isu pengendalian yang utama. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Komite Audit Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN SPI

Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Satuan Pengawasan Internal mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta dilaporkan ke OJK. Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Internal juga telah melalui proses *fit & proper test* OJK.

Fungsi dan kedudukan SPI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai unit kerja yang bertugas membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan (manajemen) serta memberikan saran perbaikan;
2. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha;
3. Sebagai konsultan dalam peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai Mitra Kerja bagi Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Establishment of the IAU is guided by the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. IAU performs an independent function to evaluate the effectiveness of the implementation of internal control and the results of follow-up activities on corrective actions to address key control issues. The results of the evaluation are reported every month to the Company's Audit Committee.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF IAU

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director in accordance with the dynamics and needs of the company. The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit is approved by the Board of Commissioners.

The function and structural position of IAU are further explained as follows:

1. As a working unit which assists the President Director in evaluating the control system, management and providing recommendations for improvements;
2. As a strategic partner for business achievements;
3. As a consultant for improving risk management, internal control and excellent implementation of Good Corporate Governance principles;
4. As a working partner for Audit Committee and External Auditor.

Per tanggal 31 Desember 2021, Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan terdiri dari 2 (dua) karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Kepala SPI dan Auditor Madya. Hakikatnya unit ini dipimpin oleh Kepala SPI yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan atau Manajemen Asuransi serta berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun di bagian Audit Internal/Eksternal, termasuk minimal 5 (lima) tahun di antaranya di Industri Asuransi atau Jasa Keuangan.

Kepala SPI melaksanakan tugas sebagaimana berikut:

- Memberikan arahan dan bimbingan kepada staff audit mengenai kebijakan, ruang lingkup kerja dan prosedur audit lainnya;
- Menyusun rencana pelaksanaan Audit Tahunan (Audit Planning Memorandum) yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama/Direksi;
- Menyiapkan audit program yang relevan untuk melaksanakan internal Audit;
- Mengkaji dan membuat analisa awal atas laporan/data yang diterima;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyerahkannya kepada Komite Audit, Direksi dan *auditee*;
- Memberikan dan menindaklanjuti hasil temuan Audit dan *significant issue* kepada Manajemen.

Sementara itu, Auditor Madya harus memenuhi kriteria, antara lain memiliki latar belakang pendidikan Sarjana S1/S2 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 7 (tujuh) tahun

As of December 31, 2021, the Internal Audit Unit of the Company consisted of 2 (two) members who ran the functions of Head of IAU, and Associate Auditor. The unit should be led by Head of IAU whose educational background is of Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management with minimum 7 (seven) years of experience in Internal/ External Audit, including 5 (five) years at minimum in Insurance or Financial Service Industry.

Head of IAU is responsible for the following duties:

- Giving advice and consultation to audit staffs about the policy, scope of works and other audit procedures;
- Formulating the Audit Planning Memorandum that has obtained approval from Audit Committee and President Director/Board of Directors;
- Preparing relevant audit program for implementing internal audit;
- Reviewing and preparing initial analysis over the accepted report/data;
- Preparing Report on Audit Results and presenting it to Audit Committee, Board of Directors and *auditee*;
- Preparing and following up to audit findings and significant issue to Management.

Meanwhile, the Head of Department and IAU Functionals shall fulfill the criteria, among which are having educational background of Bachelor/ Master degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in field of Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 7 (seven) year internal/ external



di bidang audit internal/eksternal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kemudian, Staf SPI Harus memiliki kualifikasi antara lain pendidikan Sarjana S1/D4 Akuntansi, Teknik Informatika, Manajemen Keuangan ataupun Manajemen Asuransi serta mempunyai salah satu sertifikasi Asuransi dan Manajemen Risiko, Akuntansi, Manajemen Investasi, Perpajakan, atau Audit, lalu berpengalaman minimal 1 (satu) tahun di bidang audit eksternal/internal terutama di industri jasa keuangan atau asuransi, memahami struktur organisasi perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan untuk lebih meningkatkan kompetensi Auditor Internal. Unit kerja SPI mengikuti auditornya pada program pelatihan baik eksternal maupun internal, seminar, workshop serta mempersiapkan auditor untuk mengikuti program pelatihan berkelanjutan auditor internal.

Pengembangan audit dilaksanakan pada tiga hal, yaitu:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM pada unit kerja SPI.
- Meningkatkan profesionalisme serta keahlian tenaga-tenaga pada Satuan Pengawasan Internal melalui program pendidikan profesi, seminar, *workshop* di bidang audit serta mengikutsertakan dalam sertifikasi profesi.
- Penyempurnaan Manual Audit Perusahaan yang berbasis risiko.

audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles. Then IAU staff shall have the qualifications, among which are having educational background of Bachelor/Diploma 4 degree in Accounting, Informatics Engineering, Financial Management or Insurance Management, having one of certifications in Insurance and Risk Management, Accounting, Investment Management, Taxation or Audit, with 1 (one) year internal/external audit experience at minimum, preferably in Insurance or Financial Service Industry, good understanding of organizational structure of the company and applying regulations as well as good understanding of good corporate governance principles.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development program is carried out to further enhance the competence of the Internal Auditor. The IAU work unit includes its auditors in both external and internal training programs, seminars, workshops and prepares auditors to take part in the ongoing internal auditor training program.

The development of the audit is carried out on three things, namely:

- Improving the quality and quantity of human resources in the IAU work unit.
- Improving the professionalism and expertise of the personnel in the Internal Audit Unit through professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and participation in professional certification.
- Improvement of the risk-based Company Audit Manual

Selama tahun 2021, terdapat berbagai pelatihan yang diikuti oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal dan jajarannya diantaranya program pendidikan profesi, seminar, workshop di bidang audit serta sertifikasi profesi, yang secara rinci sesuai tabel berikut:

During 2021, there were various trainings attended by the Head of the Internal Audit Unit and his staff, including professional education programs, seminars, workshops in the field of auditing and professional certification, which are detailed according to the following table:

NO	NAMA PELATIHAN SUBJECT OF TRAINING	TANGGAL TRAINING DATE	PENYELENGGARA LATIHAN TRAINING PROVIDER
1	Leadership in Navigating The Wave of Uncertainty & Organization Resilience	27 Februari/ February 2021	PPM Manajemen
2	Pelatihan Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Internal Quality Audit (AMI) Training on the Implementation of Quality Management System (QMS)	29-30 April 2021	PT TASPEN (Persero)
3	Qualified Internal Auditor	21 Juni/ June 2021 – 31 Juli/ July 2021	YPIA
4	Risiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan Fraud Risk in Health Insurance	16 Juni/ June 2021	Dukung Medika Selaras
5	Risk Leadership Orchestrating the Boardroom	15 – 16 Juli/ July 2021	LSPMR

TUGAS & TANGGUNG JAWAB SPI

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan agar semua berjalan sesuai kebijakan, Standard Operation Procedure (SOP) dan Keputusan Direksi yang berlaku pada perusahaan;
2. Memberikan keyakinan (assurance) kepada Direksi, Komite Audit dan unit kerja atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memberikan jasa konsultasi kepada Direksi dan masing-masing unit kerja melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan dalam rangka mengidentifikasi kecukupan pengendalian yang diterapkan untuk mencapai target perusahaan;

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF IAU

1. Carry out the supervisory function on the implementation of the company's operational activities so that everything runs according to the policies, Standard Operation Procedures (SOP) and the Decisions of the Board of Directors that apply to the company;
2. Provide assurance to the Board of Directors, Audit Committee and work units on the effectiveness of the implementation of the risk management system, as well as ensuring that the company's activities are in line with applicable laws and regulations;
3. Provide added value to the company by providing consulting services to the Board of Directors and each work unit through recommendations on the results of audits carried out in order to identify the adequacy of the controls implemented to achieve the company's targets;



Adapun pelaksanaan tanggung jawabnya, Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugas dalam hal:

- Melaksanakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
- Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Melakukan penilaian atas semua sistem, prosedur dan ketentuan Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya atau untuk memperbaikannya;
- Melakukan penilaian dan pemantauan operasional Perusahaan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai pengendalian pengelolaan risiko Perusahaan
- Melakukan penilaian serta pemantauan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh semua organ Perusahaan dan penerapan risk management;
- Membuat dan menyampaikan laporan mengenai temuan hasil audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik atas temuan hasil audit SPI maupun atas hasil audit Auditor eksternal dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

As for the implementation of its responsibilities, the Internal Control Unit carries out its duties in terms of:

- Implement a work program to supervise the implementation of all policies and decisions of the Board of Directors as well as the Company's work program;
- Conducting research and testing on the veracity of reports or information on all matters that may cause losses to the Company;
- Assess all systems, procedures and provisions of the Company to encourage effectiveness and compliance in their implementation or for improvement;
- Assessing and monitoring the Company's operations to provide recommendations to the Board of Directors regarding the control of the Company's risk management
- Assessing and monitoring the implementation of the principles of Good Corporate Governance by all organs of the Company and the implementation of risk management;
- Prepare and submit reports on audit findings and suggestions for improvement to the President Director;
- Monitor the implementation of follow-up audit results, both on the findings of the IAU audit results and on the results of the external auditor audit and report the results of monitoring the implementation of the follow-up to the President Director;
- Carry out other duties assigned by the Board of Directors.

LINGKUP WEWENANG SPI

- Satuan Pengawasan Intern memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan;
- Memiliki asumsi dan atau penilaian secara independen dalam penentuan audit rating pada setiap unit kerja perusahaan;
- Memberikan teguran, peringatan atau sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan;
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Mempunyai akses untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas terhadap semua dokumen, catatan, personal, fisik dan informasi atas obyek audit;
- Melakukan verifikasi dan menguji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal.

IAU AUTHORITY SCOPE

- The Internal Audit Unit has the authority to report directly to the management of the Company and does not carry out any operational tasks for the benefit of the leadership of the Company;
- Having assumptions and or independent assessment in determining the audit rating for each work unit of the company;
- Give a warning, warning or sanction in accordance with company regulations;
- Develop, amend and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audit work;
- Have access to obtain data and information related to the implementation of tasks on all documents, records, personal, physical and information on the object of the audit;
- Verify and test the reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the internal control system.



PROFIL KEPALA SPI

IAU HEAD PROFILE



ANDI ROMI FIRDAUS

Kepala Satuan Pengawasan Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 Oktober 1973. Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal sesuai Keputusan Direksi Nomor SK-10/DIR/TL/032019. Bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Kepala SPI sejak bulan Maret 2019 hingga sekarang. Perjalanan karirnya dimulai dengan menjadi Staf Audit pada Direktorat Asuransi, Dirjen Lembaga Keuangan (DJLK) sejak 1994-1997, Semi Senior Auditor di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan sejak 1997-1998, menjadi Manajer Audit di Grant Thornton Indonesia sejak 1999-2008, menjadi Kepala Finance dan Administrasi di Indo Multi Media Group sejak September 2008-Februari 2011, menjadi Manajer Senior Finance di PT PP Equinox sejak Maret 2011-Desember 2012, menjadi Anggota Komite Audit di PT Reasuransi Nasional Indonesia sejak 2014-2015, kemudian menjadi Kepala Grup Finance & IT di PT Pesona Sentra Utama sejak Januari 2013-Juli 2015, Komite Audit di PT Aplikanusa Lintasarta sejak Juli 2018-Maret 2019, dan menjadi Kepala Divisi Audit Internal di PT Asuransi Purna Artanugraha sejak Agustus 2015-Maret 2019.

Indonesian citizen, born on October 18, 1973. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit according to the Decree of the Board of Directors Number SK-10/DIR/TL/032019. He joined PT Asuransi Jiwa Taspen as Head of IAU since March 2019 until now. Previously, he was Audit Staff at the Insurance Directorate, Director General of Financial Institutions (DJLK) from 1994-1997, Semi Senior Auditor at KPMG Hanadi Sudjendro & Partners from 1997-1998, became Audit Manager at Grant Thornton Indonesia from 1999-2008, became Head of Finance and Administration at Indo Multi Media Group since September 2008-February 2011, became Senior Finance Manager at PT PP Equinox from March 2011-December 2012, became Audit Committee at PT Reasuransi Nasional Indonesia from 2014-2015, became Head of Finance & IT Group at PT Pesona Sentra Utama since January 2013-July 2015, served as the Audit Committee at PT Aplikanusa Lintasarta from July 2018-March 2019, and became Head of the Internal Audit Division at PT Asuransi Purna Artanugraha from August 2015-March 2019.

Beliau meraih gelar Diploma Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, pada tahun 1994, gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) pada tahun 1996, gelar Pendidikan Profesional Akuntansi (PPAK) di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2008, serta gelar Certified Risk Management Profesional (CRMP) di LSPMR pada tahun 2015. Beberapa training professional yang pernah beliau ikuti antara lain Audit program and internal control software developer di Kuala Lumpur, Malaysia, Audit program & Internal control software developers Version 6 di Manila, Philipina, Audit program software developer Version 5.6 di Bangkok, Thailand serta Audit Program Software developer Version 5.1 di Kuala Lumpur, Malaysia

INDEPENDENSI DAN STANDAR PROFESIONAL AUDITOR INTERNAL

Mengingat tugas Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI), yakni memberikan keyakinan dan konsultasi yang profesional dan obyektif, maka Audit Internal atau Satuan Pengawasan Internal (SPI) menyampaikan Laporan Audit Internal secara langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk menjaga independensinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal berpegang pada standar independensi Auditor Internal, yaitu :

- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas audit dengan bebas, baik secara organisasi maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya, sehingga auditor internal dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak, bebas dari pengaruh pihak lain serta tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit.

He earned a Diploma in Accounting at the State College of Accountancy (STAN), Jakarta, in 1994, a Bachelor degree in Accounting from the Satya Negara Indonesia University (USNI) in 1996, a Professional Accounting Education (Ppak) degree at Diponegoro University, Semarang in 1996. 2008, and a Certified Risk Management Professional (CRMP) degree at LSPMR in 2015. Some of the professional trainings he has attended include Audit program and internal control software developer in Kuala Lumpur, Malaysia, Audit program & Internal control software developers Version 6 in Manila, Philippines, Audit program software developer Version 5.6 in Bangkok, Thailand and Audit Program Software developer Version 5.1 in Kuala Lumpur, Malaysia.

INDEPENDENCE AND PROFESSIONAL STANDARDS OF INTERNAL AUDITORS

Considering the nature of the duties of the Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU), which is to provide professional and objective assurance and consultation, the Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) submits the Internal Audit Report directly to the President Director and the Audit Committee to maintain its independence.

In carrying out their duties, the Internal Auditor adheres to the independence standards of the Internal Auditor, namely:

- Being independent, namely being able to carry out audit tasks freely, both organizationally and personally to the auditees and their organizations, so that the internal auditors can provide important opinions that are impartial, free from the influence of other parties and are not prejudiced in the implementation and reporting of audit results.



- Bersikap jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk itu auditor internal tidak boleh mengesampingkan pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.
- Be honest with yourself and believe that your work is reliable and trustworthy. For this reason, internal auditors must not override objective considerations encountered in their audit assignments.
- Do not use the information obtained for personal interests or gains or other things that are reasonably suspected to be misused either by oneself or by other parties who are not entitled.

PEDOMAN KERJA SPI

Satuan Pengawasan Internal melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) disusun pada tanggal 5 Desember 2014 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) berisikan Latar Belakang dibentuknya Satuan Pengawasan Internal, Visi & Misi serta paradigma SPI, Fungsi, Tugas & Tanggung Jawab, Wewenang, Maksud & Tujuan, Struktur Organisasi & Mekanisme Kerja, hubungan SPI dengan pihak-pihak terkait, Standar Audit dan Standar Profesi dan Kode Etik. Selain Piagam Audit Internal, SPI juga berpedoman pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).

Sementara itu, untuk senantiasa memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku, Satuan Pengawasan Internal telah melakukan evaluasi terhadap Piagam Audit Internal dan Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) dan telah diberlakukan secara efektif pada tahun 2021.

IAU WORK GUIDELINES

The Internal Audit Unit carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which was prepared on 5 December 2014 in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter contains the background for the establishment of the Internal Audit Unit, Vision & Mission as well as the IAU paradigm, Functions, Duties & Responsibilities, Authorities, Purposes & Objectives, Organizational Structure & Work Mechanisms, IAU relations with related parties, Auditing Standards and Professional Standards and Code of Conduct. In addition to the Internal Audit Charter, IAU is also guided by the Annual Audit Work Program (PKAT).

Meanwhile, to always ensure compliance with applicable regulations, the Internal Audit Unit has evaluated the Internal Audit Charter and the Guidelines for the Internal Control System of PT Asuransi Jiwa Taspen with reference to the prevailing laws and regulations in Indonesia and the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) and has been effective in 2021.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, SPI telah melakukan tugas-tugas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan audit tahunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) tahun 2021 dengan mempertimbangkan alokasi waktu, skala prioritas dan sumber daya audit serta anggaran yang tersedia untuk periode satu tahun dengan penyusunan program audit berbasis risiko.
2. Program Kerja Pemeriksa Tahunan (PKPT) tahun 2021, 4 (empat) objek pemeriksaan telah direalisasi seluruhnya, ke 4 (empat) objek pemeriksaan berada kantor pusat, hal ini disebabkan karena adanya himbauan dari pemerintah untuk diberlakukannya pembatasan berpergian akibat pandemi yang sedang berlangsung.
3. Laporan Hasil Audit atas realisasi terhadap 4 (empat) objek pemeriksaan seperti pada penjelasan point 2 (dua) telah berstatus "Selesai";

INFORMASI TERKAIT AUDIT KHUSUS

Pada tahun 2021, SPI telah melakukan audit khusus terkait portofolio investasi dan proses penutupan kerjasama asuransi PT BSRE yang ditugaskan oleh Direksi.

EVALUASI KINERJA UNIT INTERNAL AUDIT

Untuk memastikan kinerja audit internal telah berjalan sesuai dengan fungsinya, Audit Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi pengawasan intern yang dilakukan oleh internal SPI. Demikian juga SPI dilakukan evaluasi kinerja oleh Direksi dengan melihat tingkat pencapaian (realisasi) dalam target-target dalam Program Kerja Pengawasan

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IMPLEMENTATION REPORT 2021

In 2021, IAU has carried out tasks in accordance with the mandate of the Internal Audit Charter, namely:

1. Prepare a plan and carry out an annual audit of the 2021 Annual Audit Work Program (PKPT) by considering the time allocation, priority scale and audit resources as well as the available budget for a one year period with the preparation of a risk-based audit program.
2. The 2021 Annual Examiner Work Program (PKPT), 4 (four) objects of inspection have been fully realized. The four objects of inspection are at the head office due to the government's appeal to limit travel due to the ongoing pandemic.
3. The Audit Result Report on the realization of the 4 (four) objects as described in point 2 (two) has the status of "Completed";

SPECIAL AUDIT RELATED INFORMATION

In 2021, IAU has conducted a special audit related to the investment portfolio and the process of closing the PT BSRE insurance partnership assigned by the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT UNIT PERFORMANCE EVALUATION

To ensure that the internal audit performance has been running in accordance with its function, Internal Audit conducts an assessment of the quality assurance program and the improvement of the internal audit function carried out by the Internal Audit Unit. Likewise, the IAU is evaluated by the Board of Directors by looking at the level of achievement (realization) in the targets in



Tahunan (PKPT) atas audit yang dilaksanakan serta penugasan-penugasan tertentu dari Direksi. Pada tahun 2021 tingkat pencapaian PKPT dan penugasan lain sepenuhnya tercapai.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan. Perusahaan memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia serta mengadopsi kepada International Financial Reporting System (IFRS).

the Annual Supervision Work Program (PKPT) for the audits carried out as well as certain assignments from the Board of Directors. In 2021, the level of achievement of PKPT and other assignments is fully achieved.

ACCOUNTING POLICY

The Company has a policy to maintain an accounting system that accurately reflects every financial transaction. The company ensures that all policies and regulations related to accounting refer to the Guidelines for Financial Accounting Standards standardized by the Indonesian Accounting Association and adopt the International Financial Reporting System (IFRS).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyusun sistem pengendalian internal guna memastikan pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan sekaligus memberikan perlindungan terhadap investasi pemegang saham. Landasan penerapan sistem pengendalian internal dilingkungan perusahaan berupa Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu:

- Pedoman Sistem Pengendalian Internal PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-19/DIR/2014 dan KEP-05/DK-TL/2014 Tanggal 5 Desember 2014;
- Internal Audit Charter PT Asuransi Jiwa Taspen tanggal 5 December 2014;
- Pedoman Tentang Good Corporate Governance PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-18/DIR/2018;
- Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-08/DIR/2018.
- Pedoman Tentang Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-012/DIR/2017 Tanggal 24 Oktober 2017;
- Pedoman Tentang Strategi Anti Fraud PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-020/DIR/2017 Tanggal 7 November 2017;
- Standard Operating Procedure PT Asuransi Jiwa Taspen yang disahkan melalui Pedoman Direksi Nomor: PD-19/DIR/2021 tanggal 10 November 2021.

Kemudian untuk mendukung implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perusahaan telah melengkapi dengan penyusunan prosedur operasional baku atau Standard Operating Procedure ("SOP") yang senantiasa dikaji untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan operasional dan bisnis

The Company has an obligation to develop an internal control system to ensure the achievement of the Company's objectives while at the same time providing protection for shareholder investment. The basis for implementing an internal control system within the company is the Joint Regulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, namely:

- Guidelines for the Internal Control System of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-19/DIR/2014 and KEP-05/DK-TL/2014 December 5, 2014;
- Internal Audit Charter of PT Asuransi Jiwa Taspen dated December 5, 2014;
- Guidelines on Good Corporate Governance of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-18/DIR/2018;
- Guidelines for the Implementation of the Anti- Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs at PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-08/DIR/2018.
- Guidelines on PT Asuransi Jiwa Taspen's Whistleblowing System Number: PD-012/DIR/2017 dated October 24, 2017;
- Guidelines on the Anti-Fraud Strategy of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-020/DIR/2017 dated November 7, 2017;
- Standard Operating Procedure of PT Asuransi Jiwa Taspen which was ratified through the Directors' Guidelines Number: PD-19/DIR/2021 dated November 10, 2021.

Then to support the implementation of the internal control system in the company's environment, the Company has completed the preparation of standard operating procedures or Standard Operating Procedures ("SOPs") which are constantly reviewed to ensure compliance with the Company's operational and business developments.



Perusahaan. Penerapan SOP regulasi dan sistem pengendalian internal ini diawasi secara ketat melalui audit operasional untuk memastikan efektivitasnya.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan dalam Bab XII Pasal 67 POJK No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien di seluruh proses bisnisnya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha telah dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal perusahaan lainnya, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pengendalian intern yang menyeluruh diharapkan dapat menghindarkan Perusahaan dari potensi kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan pengendalian intern antara lain adalah untuk memberikan keyakinan kepada manajemen perusahaan bahwa:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai;
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya;
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Fungsi pengendalian intern dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sebagai pihak independen, SPI bertugas memberikan pelaporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai hasil evaluasi dari efektivitas internal control dan hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang diajukan untuk mengatasi risiko penyebab utama. Cakupan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

The implementation of regulatory SOPs and internal control systems is closely monitored through operational audits to ensure their effectiveness.

INTERNAL CONTROL

In accordance with the provisions in Chapter XII Article 67 POJK No. 73/POJK.05/2016, the Company's Board of Directors is required to establish effective and efficient internal control throughout its business processes to provide adequate assurance that business activities have been carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the articles of association and other internal company rules, as well as regulatory provisions. current regulation. The implementation of comprehensive internal control is expected to prevent the Company from potential losses or waste of processing company resources. In addition, the purpose of implementing internal control is, among others, to provide assurance to the company's management that:

- The company goals set will be achieved;
- Financial reports produced by the company can be trusted;
- Company activities are in line with applicable laws and regulations.

The internal control function is carried out by the Internal Audit Unit (IAU). As an independent party, IAU is tasked with providing monthly reports to the Audit Committee regarding the evaluation results of the effectiveness of internal control and the results of follow-up activities on recommendations for improvement proposed to address the risk of the main causes. The scope of internal control is as follows:

- a. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundangundangan di bidang usaha perasuransian;
 - e. Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
 - f. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.
- a. Disciplined and structured internal control environment within the Company;
 - b. Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
 - c. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit within the Company's organizational structure, including among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets;
 - d. Information and communication system, which is a process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the insurance business sector;
 - e. Monitoring procedures, namely the process of assessing the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit of the Insurance Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally; and
 - f. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of any deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengembangkan Sistem Pengendalian Intern dengan berpedoman pada COSO Internal Control Framework,

COMPATIBILITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The Internal Control Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen developed an Internal Control System based on the COSO Internal Control Framework, which has been accepted as



yang telah diterima sebagai kerangka pengevaluasian pengendalian intern yang berlaku universal untuk mengukur efektivitas sistem pengendalian intern di lingkungan suatu perusahaan. Berdasarkan ketentuan COSO yang juga telah diadopsi ke dalam peraturan yang berlaku di dalam negeri, pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses pemeriksaan, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

Tujuan dilaksanakannya audit intern adalah:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan nonkeuangan, baik wilayah eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.
- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Sementara itu, suatu sistem pengendalian intern dinyatakan efektif apabila mengandung unsur-unsur pengendalian intern yang terintegrasi baik untuk mencapai tujuan, strategi dan sasaran bisnis perusahaan. Unsur-unsur Tersebut dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem pengendalian

a universally applicable internal control evaluation framework to measure the effectiveness of the internal control system within a company. Based on the COSO provisions which have also been adopted into domestic regulations, internal control is broadly defined as an audit process, which is influenced by the Board of Directors of an entity, management, and employees, designed to provide reasonable assurance about the achievement of objectives. objectives related to operations, reporting and compliance.

The objectives of conducting an internal audit are:

- Operational objectives, namely matters related to the effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial objectives and asset protection from loss.
- Reporting objectives, namely matters related to financial and non-financial reporting, both external and internal areas, especially on reliability, timeliness, transparency, or other aspects set by the regulator, generally accepted standards or company policies.
- Compliance objectives, namely matters related to compliance with applicable laws and regulations where the company carries out its operations monitored and evaluated on a regular basis.

Meanwhile, an internal control system is declared effective if it contains elements of internal control that are integrated both to achieve the goals, strategies and business objectives of the company. These elements are needed to build a good internal control system within the company through

intern yang baik di lingkungan perusahaan melalui kepemimpinan yang terarah, nilai-nilai dan budaya yang menekankan akuntabilitas atas pengendalian yang dilakukan. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Lingkungan pengendalian
 - a. Nilai-nilai etika dan integritas;
 - b. Komitmen terhadap Kompetensi;
 - c. Direksi dan Komite Audit;
 - d. Filosofi Manajemen dan Bentuk Kepengurusan;
 - e. Struktur Organisasi;
 - f. Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab;
 - g. Kebijakan dan Prosedur SDM.
2. Penilaian Risiko
Ini merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.
3. Aktivitas Pengendalian
Direksi wajib menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Untuk itu, Perusahaan mewajibkan pengendalian intern untuk dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Lingkup kegiatan pengendalian intern termasuk upaya pencegahan dan pendeteksian yang meliputi serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual

directed leadership, values and a culture that emphasizes accountability for the controls carried out. These elements are:

1. Control environment
 - a. Ethical values and integrity;
 - b. Commitment to Competence;
 - c. Board of Directors and Audit Committee;
 - d. Management Philosophy and Management Form;
 - e. Organizational structure;
 - f. Scope of Duties and Responsibilities;
 - g. HR Policies and Procedures.
2. Risk Assessment
This is a dynamic process and is carried out continuously to identify and assess the risks associated with the achievement of organizational goals taking into account the established risk tolerance. Through risk assessment, management considers the impact of potential changes that may occur both in the external environment and in the business model being implemented, which may result in ineffective internal control.
3. Control Activities
The Board of Directors is required to establish policies and standard operating procedures to ensure that the direction of risk mitigation for achieving the objectives set by management can be carried out as expected. For this reason, the Company requires internal control to be implemented at every level of the organization, various stages of business processes and the environment that utilizes technology. The scope of internal control activities includes prevention and detection efforts which include a series of activities that are carried out manually or automatically, including



maupun otomatis, yakni di antaranya prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan review terhadap kinerja bisnis.

4. Informasi dan Komunikasi

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dari unsur-unsur pengendalian intern lainnya dibutuhkan informasi yang relevan dan berkualitas yang dikomunikasikan oleh pihak manajemen, yang berasal dari sumber-sumber eksternal maupun internal yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. Aktivitas Pemantauan

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dan melaporkannya pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi yang dilaksanakan berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan audit kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan harus dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

authorization and approval procedures, verification, reconciliation and review of business performance.

4. Information and Communication

The successful implementation of the functions of other elements of internal control requires relevant and quality information communicated by the management, which comes from external and internal sources that can be accounted for.

5. Monitoring Activities

The Company continuously monitors and evaluates every business process at various levels of the organization and reports on a timely basis. Evaluations that are carried out separately, including through internal audit activities, are carried out periodically with the scope and frequency determined based on risk assessment, the effectiveness of continuous evaluations and other management considerations. The audit findings are then evaluated based on criteria set by the regulator, standards set by certain institutions or policies set by management and the Board of Directors. Any deficiencies must be communicated to management and the Board of Directors as appropriate.

SISTEM EVALUASI PENGENDALIAN INTERN

Dalam melakukan evaluasi untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan, Perusahaan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memastikan Bahwa Informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan

INTERNAL CONTROL EVALUATION SYSTEM

In conducting an evaluation to test the effectiveness of the implemented Internal Control System, the Company takes the following steps:

1. Ensure that the information or data that is managed and reported meets the criteria

memenuhi kriteria accurate, reliable, timely, consistent dan usefull.

2. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundangundangan yang berlaku.
3. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya, penggunaan sumber daya dijalankan secara efektif dan efisien serta pencapaian target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasional antara lain meliputi pengelolaan risiko, pengadaan, pembelian dan lain sebagainya.
5. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektifitas, ketaat-azasan dan kualitas tugas manajemen operasi pada anak Perusahaan atas perintah Direktur Utama Perusahaan selaku Kuasa Pemegang Saham.
6. Memastikan bahwa semua proses bisnis dalam Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas.
7. Monitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (soft structure GCG) Perusahaan.
8. Memonitor kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.
9. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola Perusahaan sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan.

Agar proses evaluasi dan monitoring terhadap penerapan aktivitas operasional berbasis risiko, Perusahaan juga telah memiliki komite/ tim dan unit di bawah supervisi Direksi, sehingga setiap kebijakan yang diambil

of accurate, reliable, timely, consistent and usefull.

2. Ensure that all elements of the Company comply with applicable policies, procedures, rules and regulations.
3. Ensuring that the safeguarding and utilization of the Company's assets are running properly, the use of resources is carried out effectively and efficiently and the achievement of targets is in accordance with the predetermined plan.
4. Conduct audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of the implementation of operational management tasks, including risk management, procurement, purchasing and so on.
5. Conducting audits, evaluations and consultations on the capability, effectiveness, compliance and quality of operations management duties in subsidiaries on the orders of the President Director of the Company as the Shareholder's Proxy.
6. Ensure that all business processes within the Company meet the accountability aspect.
7. Monitor compliance with policies supporting the implementation of GCG (soft structure GCG) of the Company.
8. Monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.
9. Ensure that the risks managed by the Company have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated.

In order to evaluate and monitor the implementation of risk-based operational activities, the Company also has committees/ teams and units under the supervision of the Board of Directors, so that every policy taken



Direksi telah mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Selain Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan juga membentuk sejumlah Komite yang bertugas memperkuat pengendalian intern Perusahaan yang kedudukannya berada di bawah Direksi yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Klaim, Komite Manajemen Risiko, serta *Asset and Liability Committee*.

by the Board of Directors has considered risks and reflects the implementation of GCG principles.

COMMITTEES SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

In addition to the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, which are tasked with assisting the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners, The Company also established a number of Committees tasked with strengthening the Company's internal control, whose position is under the Board of Directors, namely the Investment Committee, Product Development Committee, Claims Committee, Risk Management Committee, and the Asset and Liability Committee.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan sesuai dengan ketentuan antara lain Pasal 54 POJK No. 73/POJK/05/2016. Auditor Eksternal Perusahaan melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan Perusahaan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain. Pelaksanaan audit ini semata-mata ditujukan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya;

The Company's external auditors are appointed by the General Meeting of Shareholders from candidates for External Auditors who are proposed in accordance with the provisions of, among others, Article 54 POJK No. 73/POJK/05/2016. The Company's External Auditor conducts an audit (audit) of the financial statements. The Company, to ensure compliance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which consists of a statement of financial position as of December 31, and a statement of comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, as well as a note to the financial statements. financial statements or summary of significant accounting policies and other explanatory information. This audit is solely intended to express an opinion on the financial statements. The auditor will conduct the audit in accordance with the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("generally accepted auditing standards"). These standards require the Company to comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. The audit unit includes performing procedures to obtain audit evidence on the amounts and disclosures in the financial statements.

Financial statement audits include:

1. Obtaining a sufficient understanding of internal control to plan the audit and determine the nature, timing and scope of the audit procedures to be performed, but not intended to provide an opinion on the effectiveness of the Company's internal control over its financial reporting;



2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan; 3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.	2. Examination, on a test basis, of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements; 3. Assessment of the presentation of the financial statements as a whole.

TAHUN BUKU FISCAL YEAR	KANTOR AKUNTAN ACCOUNTANT OFFICE	NAMA AKUNTAN ACCOUNTANT NAME	BIAYA FEE	OPINI OPINION
2017	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moore Stephen Internasional	Jacinta Mirawati	Rp126.390.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2018	Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moore Stephen Internasi	Jacinta Mirawati	Rp159.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2019	Kanaka Puradireja, Suhartono (Nexia KPS)	Andy Eldes	Rp200.420.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2020	Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Plaza Asia, Level 10, Jakarta 12190	Bimo Santoso Iman	Rp591.250.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan (KAP RSM Indonesia) Plaza Asia, Level 10, Jakarta 12190	Bimo Santoso Iman	Rp591.250.000	Wajar dalam semua hal yang material Nilai AA untuk kinerja Perusahaan Fair in all material respects AA rating for the Company's performance

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan dalam hal ini sangat tergantung pada ketersediaan data yang memadai, catatan akuntansi, serta seluruh informasi penunjang lainnya yang diperlukan oleh auditor eksternal agar auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2021

Berikut ini merupakan ruang lingkup pekerjaan Akuntan Publik:

1. Melaksanakan Audit Umum terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.
2. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja untuk Tahun Buku 2020 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan).
3. Melakukan Audit Kepatuhan Tahunan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan periode berakhir 31 Desember 2020 dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN

Berdasarkan pemeriksaan Akuntan Publik tahun 2021, terdapat temuan terkait kegiatan operasional Perusahaan yang masih perlu untuk diperbaiki guna mendukung pencapaian Perusahaan di tahun mendatang. Rencananya temuan ini akan ditindaklanjuti dan diselesaikan di tahun 2022.

The effectiveness of the implementation of the external auditor's duties and the Company's compliance in this case is highly dependent on the availability of adequate data, accounting records, and all other supporting information required by the external auditor so that the external auditor provides his opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements with applicable auditing standards.

SCOPE OF PUBLIC ACCOUNTANT WORK IN 2021

The following is the scope of work of a Public Accountant:

1. Carry out a General Audit of the Consolidated Financial Statements.
2. Reviewing the Performance Results Report for the 2020 Financial Year in accordance with a copy of the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 (or in accordance with the new provisions if there are changes).
3. Conducting an Annual Compliance Audit on the Regulations and Internal Controls implemented by the Company for the period ending 31 December 2020 and the Company's Health Level.

FINDINGS AND FOLLOW-UP ON FINDINGS

The Public Accountant Examination in 2021 obtained findings of the Company's operational activities that need to be improved in order to support the Company's achievements in the coming year. It is planned that these findings will be followed up and completed in 2022.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT Asuransi Jiwa Taspen telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Nomor PD-013A/DIR/2019 tentang Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Taspen. Pedoman Manajemen Risiko disusun untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan telah dimitigasi sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di Taspen Life adalah bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Fokus utama penerapan manajemen risiko adalah para pelaku utama proses bisnis dan organisasi di setiap tingkatan. Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan.

Taspen Life memastikan bahwa seluruh potensi risiko dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perusahaan telah diidentifikasi, dianalisis, dievaluasi, dan dimitigasi probabilitas serta dampaknya sehingga tidak akan menghambat pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Komitmen Taspen Life dalam melaksanakan manajemen risiko diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko.

Penerapan risiko menurut ISO 31000:2018 terdiri atas tiga elemen yaitu prinsip, kerangka kerja, dan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut:

PT Asuransi Jiwa Taspen has already designed a Risk Management Manual as regulated in Joint Decree of

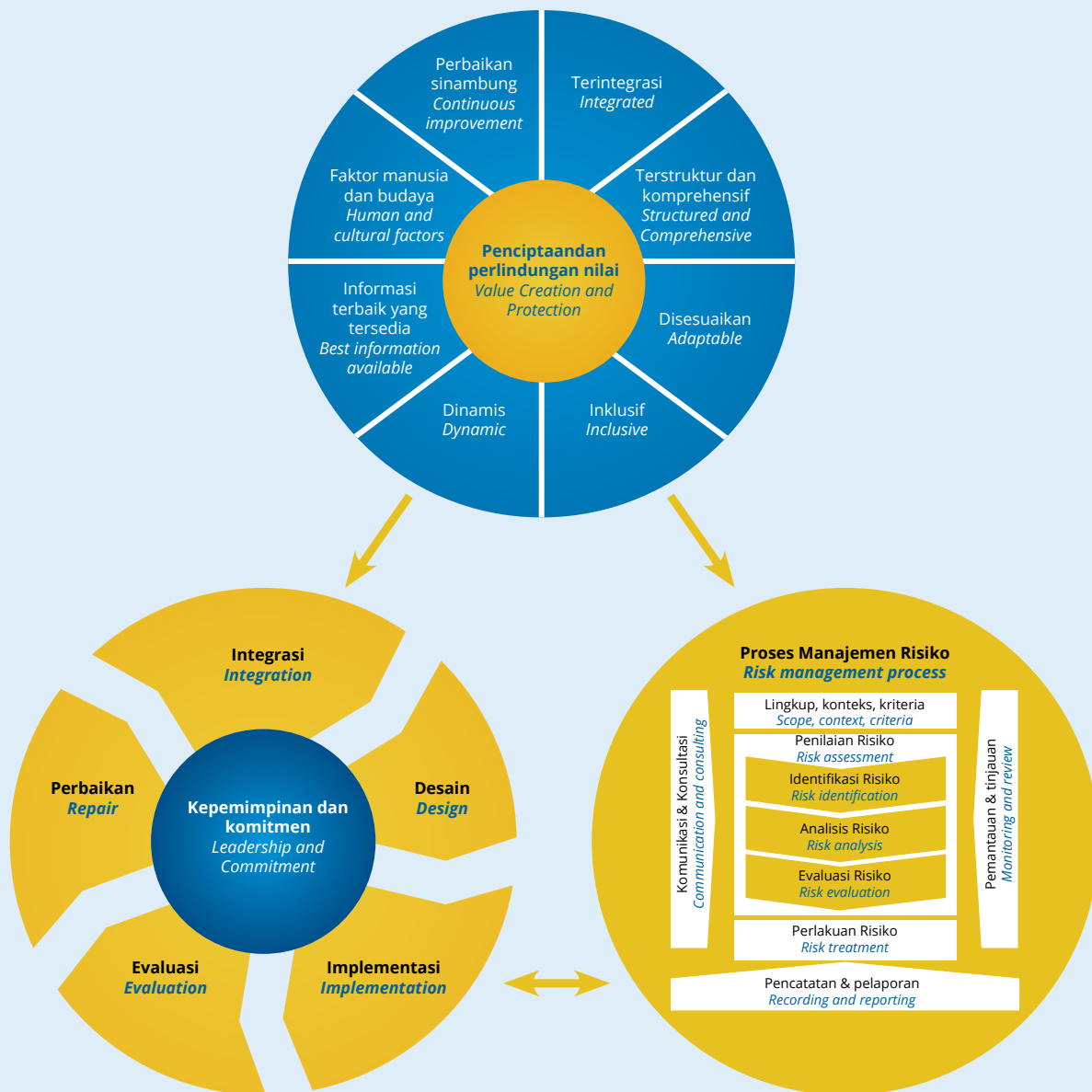
Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) Number PD- 013A/DIR/2019 about Risk Management Manual of PT Asuransi Jiwa Taspen. The risk management manual was formulated to ensure that the whole risk potentials relating to the vision and mission achievement has been mitigated and would not hamper the efforts for achieving the strategic goals of the company.

Implementation of risk management in Taspen Life is part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation. The risk management implementation is primarily focused on the main players of each level of the business process and organization. The risk management implementation is expected to add values, integrated with business process, part of the decision making process, transparent, systematic, structured, dynamic and responsive to any changes.

Taspen Life ensures that the probability and impacts of the whole risk potentials relating to realization of corporate vision and mission are identified, analyzed, evaluated and mitigated, thus they would not hamper the efforts to achieve strategic goals of the company. Commitment of Taspen Life in implementing risk management is realized through formulation of risk management policy and framework.

The application of risk according to ISO 31000:2018 consists of three elements, namely principles, frameworks, and processes which can be described as follows:

**PRINSIP, KERANGKA KERJA, DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO
MENURUT ISO 31000:2018**
*RISK MANAGEMENT PRINCIPLES, FRAMEWORKS AND PROCESSES
ACCORDING TO ISO 31000:2018*



PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Prinsip manajemen risiko merupakan kaidah kaidah yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Taspen Life diterapkan dengan memperhatikan 8 (delapan) prinsip-prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2018, sebagai berikut:

1. Terintegrasi

Manajemen risiko merupakan bagian keseluruhan dari semua kegiatan organisasi. Hal ini sangat masuk akal untuk dijadikan sebuah persyaratan agar dapat mendukung pencapaian tujuan, peningkatan kinerja, dan mendorong inovasi.

2. Terstruktur dan Komprehensif

Terstruktur dan komprehensif yang dimaksud dalam manajemen risiko, berkontribusi pada hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan. Prinsip ini tidak terbatas pada risiko dalam organisasi saja, tetapi juga termasuk pada risiko yang dibawa organisasi tersebut yang berhubungan dengan organisasi kita.

3. Dapat Disesuaikan

Kerangka kerja dan proses manajemen risiko dapat disesuaikan sesuai dengan proporsi konteks eksternal dan internal organisasi terkait dengan tujuannya. Kebutuhan organisasi serta risiko yang harus dikelola organisasi untuk mencapai sasarannya harus disesuaikan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

4. Inklusif

Keterlibatan pemangku kepentingan yang tepat dan waktunya juga tepat, memungkinkan pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dipertimbangkan. Ini menghasilkan peningkatan kesadaran

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Risk management principles are the rules that must be adhered to in the implementation of risk management. The risk management principles used by Taspen Life are applied by taking into account 11 (eleven) Risk Management principles according to ISO 31000, as follows:

1. Integrated

Risk management is an overall part of all organizational activities. This makes a lot of sense because it can support the achievement of goals, improve performance, and encourage innovation.

2. Structured and Comprehensive

The structured and comprehensive nature of risk management contributes to consistent and comparable results. This principle is not limited to risks within the organization but also includes the risks that the organization carries in relation to our organization.

3. Adaptable

The risk management framework and processes can be adapted according to the proportion of the organization's external and internal context in relation to its objectives. The needs of the organization and the risks that must be managed in order to achieve its goals must continue to be adjusted, both now and in the future.

4. Inclusive

Stakeholder engagement in a timely manner allows their knowledge, views and perceptions to be taken into account. This will increase awareness and information management. This involvement is

dan manajemen informasi. Keterlibatan ini diperlukan agar mereka dapat berkontribusi dalam proses komunikasi dan konsultasi, pemantauan serta peninjauan.

5. Dinamis

Risiko yang muncul dapat berubah, dan menghilang mengikuti konteks eksternal dan internal organisasi yang berubah. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui dan merespons perubahan dan peristiwa tersebut secara tepat dan waktu yang tepat.

6. Informasi Terbaik yang Tersedia

Seluruh data untuk manajemen risiko didasarkan pada informasi sebelumnya dan saat ini, juga harapan di masa depan. Informasi yang baik harus tepat waktu, jelas, dan tersedia untuk diberikan kepada pemegang kepentingan yang berkaitan. Yang paling sederhana dari prinsip ini adalah bagaimana kemungkinan manajemen risiko dapat ditujukan untuk menciptakan nilai jika kita ada dalam konteks organisasi tidak mampu menjelaskan apa yang menjadi nilai yang ingin diraih.

7. Faktor Manusia dan Budaya

Perilaku dan budaya manusia sangat mempengaruhi di setiap tingkatan manajemen risiko. Baik manusia dan budaya keduanya merupakan faktor yang saling berkaitan dan sama-sama penting. Budaya organisasi atau risk culture menjadi penting karena akan berhubungan dengan pelaksanaan tugas organisasi sehari-hari. Tentunya peran pimpinan disini sangat penting juga karena harus memberi contoh dan juga memotivasi seluruh komponen yang ada dalam organisasi.

necessary so that they can contribute to the process of communication and consultation, monitoring and review.

5. Dynamic

Risks that arise can change or disappear following the context of changes in the external and internal organization. Risk management anticipates, detects, recognizes and responds to such changes and events in a timely manner.

6. Best Information Available

All risk management data is based on previous and current information as well as future expectations. Good information must be timely, clear, and readily available to the relevant stakeholders. In simple terms, how can risk management create value if we, in an organizational context, are not able to explain the value we want to achieve.

7. Human and Cultural Factors

Human behavior and culture is very influential at every level of risk management. Humans and culture are interrelated and equally important factors. Organizational culture or risk culture is important because it relates to the implementation of day-to-day organizational tasks. Of course, leadership plays a very important role here because it must set an example and also motivate all components in the organization.



8. Peningkatan Berkelanjutan

Prinsip ini meningkatkan efektifitas kerja dari manajemen risiko. Perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan ini menjadi siklus berkesinambungan dengan menggunakan metode *Plan Do Check Action*.

8. Continuous Improvement

This principle increases the effectiveness of the work of risk management. This continuous improvement becomes a continuous cycle using the Plan Do Check Action method.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Kerangka kerja Manajemen Risiko adalah seperangkat komponen yang membentuk landasan dan menata organisasi, dimana pengelolaan risiko melekat di setiap tingkatan organisasi. Dengan kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko akan disampaikan kepada pihak berwenang untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

CORPORATE RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The Risk Management Framework is a set of components that form the foundation and structure of the organization, where risk management is inherent at every level of the organization. With this framework, information about risks will be submitted to the authorities to be used as a basis for decision making.

1. Mandat dan Komitmen

- a. Direksi dan Komisaris Taspen Life mendukung sepenuhnya kebijakan Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko diseluruh organ organisasi serta berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya yang tepat untuk membangun, memelihara, dan melakukan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko secara berkesinambungan;
- b. Desk Manajemen Risiko dibentuk, yang salah satu tugasnya adalah mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat. Desk Manajemen Risiko memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan dan Pemangku Kepentingan terkait, agar risiko dapat dikelola dengan baik;

1. Mandate and Commitment

- a. Taspen Life's Board of Directors and Commissioners fully support Risk Management policies and risk management throughout the organization's organs and are committed to allocating appropriate resources to build, maintain, and continuously improve the Risk Management framework;
- b. A Risk Management Desk was formed, one of whose duties was to coordinate the management of corporate risk. The Risk Management Desk provides advice and input to the related Leaders and Stakeholders, so that risks can be managed properly;

- c. Kepala Divisi sebagai *risk owner* bertanggung jawab atas pemantauan dan pengendalian risiko;
- d. Satuan Pengawasan Intern melalui kegiatan audit berbasis risiko (*risk based audit*) bertanggung jawab memastikan kepatuhan dan mendukung kegiatan identifikasi sumber risiko serta merekomendasikan perbaikan kerangka kerja Manajemen Risiko;
- e. Manajemen Risiko diterapkan sinergi dengan sistem prosedur operasional perusahaan sebagai peringatan dini, dan terintegrasi dengan seluruh Unit Kerja yang ada di Taspen Life.

2. Implementasi

Setelah adanya pemberian mandat dan komitmen, kerangka kerja Manajemen Risiko dilanjutkan dengan implementasi Plan, Do, Check, Action (PDCA), yaitu dengan melakukan:

- a. Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko (*plan*);
- b. Penerapan manajemen risiko (*do*);
- c. Monitoring dan review terhadap kerangka kerja manajemen risiko (*check*);
- d. Perbaikan kerangka kerja manajemen risiko secara berkelanjutan (*action*).

3. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan kegiatan kritis dalam manajemen risiko, karena proses ini merupakan penerapan prinsip dan kerangka kerja yang telah dibangun. Proses Manajemen Risiko meliputi:

- c. Head of Division as risk owner is responsible for monitoring and controlling risk;
- d. The Internal Audit Unit through risk based audit activities is responsible for ensuring compliance and supporting the identification of risk sources as well as recommending improvements to the Risk Management framework;
- e. Risk Management is implemented in synergy with the company's operational procedure system as an early warning, and is integrated with all Work Units in Taspen Life.

2. Implementation

After the mandate and commitment are given, the Risk Management framework is continued with the implementation of Plan, Do, Check, Action (PDCA), namely by doing:

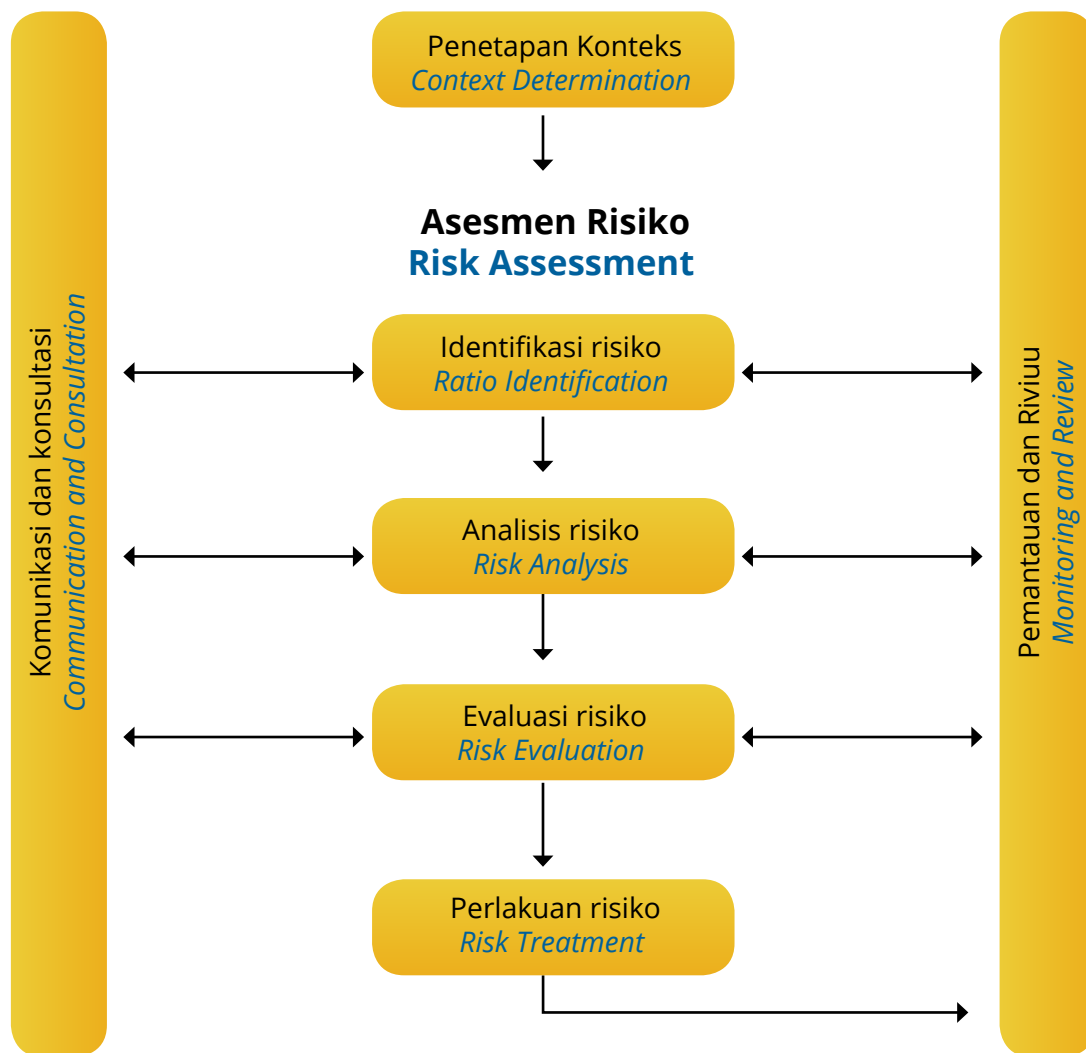
- a. Risk management framework planning (*plan*);
- b. Implementation of risk management (*do*);
- c. Monitoring and review of the risk management framework (*check*);
- d. Continuous improvement of the risk management framework (*action*).

3. Risk Management Process

The risk management process is a critical activity in risk management, because this process is the application of the principles and framework that has been built. The Risk Management Process includes:



PROSES MANAJEMEN RISIKO MENURUT ISO 31000:2018
RISK MANAGEMENT PROCESS ACCORDING TO ISO 31000:2018



a. Komunikasi dan Konsultasi

Proses manajemen risiko diawali dengan adanya *risk awareness*, yaitu proses untuk membentuk kesadaran pada setiap tingkat perusahaan bahwa dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan di unit kerja memiliki unsur risiko. Upaya membentuk kesadaran ini dilakukan secara rutin untuk semakin menanamkan budaya sadar risiko. Selain *risk awareness*, komunikasi dan konsultasi kepada seluruh pemangku kepentingan eksternal, dan internal harus terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, konsultasi, dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam menyusun rencana perlakuan risiko (*risk treatment plan*) untuk mencapai tujuan Perusahaan. Setiap perkembangan dan perubahan *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan.

b. Menetapkan Konteks Risiko

Terdapat empat konteks yang perlu ditentukan dalam penetapan konteks, yaitu konteks internal, konteks eksternal, konteks manajemen risiko, dan kriteria risiko.

c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Pelaksanaan *Risk Assessment* meliputi:

- 1) Identifikasi risiko, bertujuan untuk menemukan sumber risiko, area dampak risiko, peristiwa dan penyebabnya, serta potensi akibatnya.
- 2) Analisis risiko, upaya untuk memahami risiko secara lebih dalam, terutama untuk melihat faktor kemungkinan/probabilitas terjadinya peristiwa risiko (*risk event*), serta dampak/akibat *risk event*

a. Communication and Consultation

The risk management process begins with risk awareness, which is a process to form awareness at every level of the company that every activity carried out in the work unit has an element of risk. Efforts to build this awareness are carried out regularly to further instill a risk-aware culture. In addition to risk awareness, communication and consultation with all external and internal stakeholders must continue to be carried out. The aim is to identify, consult, and involve all stakeholders in preparing a risk treatment plan to achieve the Company's objectives. Any developments and changes in risk treatment must be informed to stakeholders.

b. Establish the Risk Context

There are four contexts that need to be determined in determining the context, namely internal context, external context, risk management context, and risk criteria.

c. Risk Assessment

Implementation of the Risk Assessment includes:

1. Risk identification, aims to find the source of risk, risk impact areas, events and causes, and potential consequences.
2. Risk analysis, an effort to understand risk more deeply, especially to look at the probability/probability factors for the occurrence of risk events (risk events), as well as the impact/consequences of



tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif serta semi kuantitatif.

- 3) Evaluasi risiko, upaya untuk prioritas risiko sesuai dengan kriteria risiko yang telah ditetapkan. Tujuan evaluasi adalah untuk membantu dalam pengambilan keputusan terhadap prioritas penanganan risiko.

d. Perlakuan Risiko

Beberapa pilihan umum penanganan risiko adalah:

- 1) Menerima Risiko (*Accept Risk*): Mempertahankan risiko pada tingkat risiko saat ini dengan tidak mengambil tindakan lanjutan.
- 2) Memindahkan Risiko (*Transfer Risk*): Memindahkan/menggeser risiko yang ada kepada pihak ketiga yang independen dan memiliki kemampuan finansial yang kuat dengan biaya yang sewajarnya dan didasarkan pada perjanjian yang bermuatan hukum.
- 3) Menghindari Risiko (*Avoid Risk*): Menghindari eksposur terhadap kemungkinan kejadian risiko yang berpotensi terjadi di masa depan.
- 4) Mengurangi Risiko (*Reduce Risk*): Strategi untuk mengambil tindakan mengurangi tingkat risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dengan memfokuskan pada penurunan *likelihood* dan *impact* risiko.

e. *Monitoring dan Review*

Profil risiko tingkat proses dan korporat dianalisis secara periodik untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada risiko tersebut.

these risk events using qualitative and quantitative as well as semi-quantitative approaches.

3. Risk evaluation, efforts to prioritize risk in accordance with predetermined risk criteria. The purpose of the evaluation is to assist in making decisions on the priority of risk management.

d. Risk Treatment

Some common risk treatment options are:

- 1). Accept Risk: Maintain risk at current risk level by not taking further action.
- 2). Transfer Risk: Transferring/shifting the existing risk to a third party that is independent and has strong financial capacity at a reasonable cost and is based on a legally binding agreement.
- 3). Avoid Risk: Avoid exposure to possible risk events that have the potential to occur in the future.
- 4). Reduce Risk: Strategy to take action to reduce the level of risk to an acceptable level by focusing on reducing the likelihood and impact of risk.

e. Monitoring and Review

Process and corporate level risk profiles are analyzed periodically to determine changes that occur in these risks

- 1) Memastikan kontrol yang efektif dan efisien;
- 2) Mendapatkan informasi lebih lanjut untuk meningkatkan penilaian risiko;
- 3) Menganalisis dan belajar dari kejadian risiko, perubahan, keberhasilan serta kegagalan;
- 4) Mendeteksi perubahan dalam konteks internal dan eksternal;
- 5) Mengidentifikasi risiko yang muncul setelah perlakuan risiko.

- 1). Ensure effective and efficient control;
- 2). Obtain more information to improve risk assessment;
- 3). Analyze and learn from risk events, changes, successes and failures;
- 4). Detect changes in internal and external contexts;
- 5). Identify risks that arise after risk treatment.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab setiap individu dalam setiap tingkatan perusahaan. Setiap individu bertanggung jawab atas risiko-risiko yang berhubungan dengan pencapaian tujuan masing-masing Unit Kerja, oleh karenanya diperlukan pembagian peran dan tanggung jawab dalam penanganan risiko tersebut, sebagaimana disampaikan berikut:

1. Dewan Komisaris, merupakan badan pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dalam konteks manajemen risiko Komisaris berperan:
 - a. Mengawasi implementasi Manajemen Risiko; dan
 - b. Memberikan masukan untuk peningkatan fungsi dan peran Manajemen Risiko.
2. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris guna mendukung fungsi pengawasan yang dijalankan atas penerapan manajemen risiko korporasi dan pengelolaan risiko dengan eksposur signifikan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam penerapan manajemen risiko Komite Pemantau Risiko memiliki peran:

ROLES AND RESPONSIBILITIES

Risk Management is the responsibility of each individual at every level of the company. Each individual is responsible for the risks associated with the achievement of the objectives of each Work Unit, therefore it is necessary to share roles and responsibilities in handling these risks, as stated below:

1. The Board of Commissioners is a supervisory body and provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. In the context of risk management, the Commissioner's role is:
 - a. Supervise the implementation of Risk Management;
 - b. Provide input for improving the function and role of Risk Management.
2. The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to carry out the function of facilitator and consultation for the Board of Commissioners to support the supervisory function carried out on the implementation of corporate risk management and risk management with significant exposures carried out by the Company. In implementing risk management, the Risk Monitoring Committee has the following roles:



- a. Menjalankan fungsi fasilitator dan konsultasi bagi Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko;
 - b. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan risiko oleh Direksi.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya, dan memberikan rekomendasi terkait hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan
 - d. Mengkaji risiko-risiko yang melekat pada setiap tugas Dewan Komisaris guna memberi rekomendasi yang tepat bagi pengambilan keputusan maupun setiap tindakan korporasi yang diambil oleh Dewan Komisaris.
3. Direksi, merupakan pengurus Perseroan yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan. Dalam konteks manajemen risiko Direksi berperan:
- a. Menetapkan Kebijakan/ *Risk Policy* manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk penetapan dan persetujuan yang dicantumkan pada *risk criteria* yang meliputi *risk tolerance* dan *risk appetite*;
 - b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Desk Manajemen Risiko, dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Komite Pemantau Risiko.
 - c. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan, pelatihan, atau sertifikasi manajemen risiko secara berkesinambungan; dan
- a. Performing the function of facilitator and consultation for the Board of Commissioners in the implementation of risk management;
 - b. Assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of risk management by the Board of Directors.
 - c. Evaluate the suitability of the Risk Management Policy and its implementation, and provide recommendations regarding this matter to the Board of Commissioners;
 - d. Reviewing the risks inherent in each task of the Board of Commissioners in order to provide appropriate recommendations for decision-making as well as any corporate action taken by the Board of Commissioners.
3. The Board of Directors is the management of the Company who is responsible for the overall management of the Company. In the context of risk management, the Board of Directors has the following roles:
- a. Establish a written and comprehensive risk management risk policy, including the determination and approval that is included in the risk criteria which includes risk tolerance and risk appetite;
 - b. Responsible for the implementation of Risk Management Policies and risk exposures, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Desk, and submitting accountability reports to the Risk Monitoring Committee.
 - c. Ensuring the improvement of Human Resources competencies related to the implementation of risk management, among others through education, training, or risk management certification programs on an ongoing basis;

- d. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain dengan adanya pemisahan fungsi antara unit kerja Manajemen risiko, unit kerja operasional dan unit pengendalian intern Perseroan.
- 4. Unit Kerja (Divisi) yang merupakan *risk owner* sekaligus pengelola risiko berperan:
 - a. Mengkomunikasikan tentang implementasi manajemen risiko dalam lingkungan kerjanya;
 - b. Mengusulkan konteks risiko dan *risk criteria* yang ditetapkan Direksi;
 - c. Melaksanakan *risk assessment* yang terdiri dari identifikasi risiko, analisa risiko dan evaluasi risiko;
 - d. Mendokumentasikan kegiatan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;
 - e. Mengelola risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya;
 - f. Mengembangkan budaya risiko di dalam lingkungan kerjanya;
 - g. Melaporkan semua risiko di dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, baik yang di dalam maupun di luar kendali kepada Desk Manajemen Risiko; dan
 - h. Melaporkan dengan segera setiap kegagalan dalam penanganan risiko kepada Desk Manajemen Risiko
- 5. Desk Manajemen Risiko, merupakan unit kerja yang mengkoordinasikan pengelolaan risiko korporat berperan:
 - a. Memastikan implementasi manajemen risiko terintegrasi dengan sistem manajemen;
 - b. Mengendalikan seluruh dokumen dan kearsipan yang terkait dengan manajemen risiko;
 - c. Melakukan review terhadap Kebijakan Manajemen Risiko;
 - d. Memberikan informasi Implementasi Manajemen Risiko kepada BOD;
- d. Ensuring that risk management has been implemented independently which is reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management work unit, operational work unit and the Company's internal control unit.
- 4. Work Units (Divisions) which are risk owners as well as risk managers play a role in:
 - a. Communicating about the implementation of risk management in the work environment;
 - b. Proposing the risk context and risk criteria set by the Board of Directors;
 - c. Carrying out a risk assessment consisting of risk identification, risk analysis and risk evaluation;
 - d. Documenting risk management activities in the work environment;
 - e. Managing risks within the scope of responsibility;
 - f. Developing a risk culture in the work environment;
 - g. Report all risks within the scope of responsibility, both inside and outside the control to the Risk Management Desk;
 - h. Immediately report any failure in risk management to the Risk Management Desk
- 5. Risk Management Desk, is a work unit that coordinates the management of corporate risk, which plays a role in:
 - a. Ensuring the implementation of risk management is integrated with the management system;
 - b. Controlling all documents and archives related to risk management;
 - c. Reviewing the Risk Management Policy;
 - d. Provide information on Risk Management Implementation to BOD;



- e. Menyampaikan informasi kepada SPI terkait dengan pelaksanaan *Risk Based Audit*;
 - f. Merencanakan dan mengadakan pelatihan dan *awareness* bagi unit Kerja/*Risk Coordinator* kepada seluruh unit Kerja.
 - g. Melakukan sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko ke semua unit terkait.
 - h. Membuat perencanaan kegiatan manajemen risiko, untuk kemudian dikomunikasikan ke semua unit terkait;
 - i. Menyusun konteks risiko (*Risk Breakdown Structure*) dan *risk criteria* bersama dengan *risk owner*/kepala unit kerja;
 - j. Memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan *risk assessment* kepada Kepala unit Kerja/*Risk Owner*;
 - k. Mengintegrasikan dan konsolidasi hasil kegiatan *risk assessment* dari seluruh unit kerja;
 - l. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan implementasi Manajemen Risiko;
 - m. Melakukan koordinasi kegiatan *risk assessment* di seluruh unit kerja;
 - n. Menyediakan saran dan dukungan ke Kepala unit Kerja atas implementasi Manajemen Risiko; dan
 - o. Melaporkan seluruh kegiatan implementasi manajemen risiko kepada BOD termasuk hambatan dan kegagalan.
6. Satuan Pengawas Internal, sesuai fungsinya dalam pengawasan berperan:
- a. Meminta informasi yang diperlukan kepada Desk Manajemen Risiko dan unit kerja dalam rangka pelaksanaan *Risk Based Audit*;
 - e. Submitting information to SPI related to the implementation of Risk based Audit;
 - f. Plan and conduct training and awareness for Work units/Risk Coordinators to all work units.
 - g. Disseminate the Risk Management Policy to all related units.
 - h. Make a risk management activity plan, to be communicated to all related units;
 - i. Develop a risk context (Risk Breakdown Structure) and risk criteria together with the risk owner/head of the work unit;
 - j. Provide technical assistance in the implementation of Risk Assessment to the Head of Work unit/Risk owner.
 - k. Integrating and consolidating the results of Risk Assessment activities from all work units;
 - l. Develop and improve the implementation of Risk Management;
 - m. Coordinating Risk Assessment activities in all work units;
 - n. advice and support to the Head of the Work unit on the implementation of Risk Management;
 - o. Report all risk management implementation activities to BOD including obstacles and failures.
6. The Internal Supervisory Unit, in accordance with its function in supervising the role of:
- a. Requesting the necessary information from the Risk Management Desk and work units in the context of implementing a Risk based Audit.

- b. Melaksanakan *Risk Based Audit*; dan
- c. Memberikan saran dan rekomendasi terhadap penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara berkelanjutan.

JENIS RISIKO

Jenis risiko yang terdapat pada Perusahaan Asuransi sebagaimana POJK Nomor 44/POJK.05/2020, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategi

Adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengolaan Risiko Strategi

Langkah-langkah yang dilakukan Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko strategi adalah:

- Kuantitatif:
 - a. Rasio perbandingan realisasi terhadap target;
 - 1) Premi Bruto
 - 2) Klaim
 - 3) Hasil *Underwriting*
 - 4) Hasil Investasi
 - 5) Laba Usaha
 - b. Realisasi pengembangan produk baru terhadap target;
 - c. Realisasi jaringan kantor terhadap target;
 - d. Pertumbuhan premi polis baru; dan
 - e. Rasio pertumbuhan laba dari bisnis utama.

- b. Implementing Risk based Audit.
- c. Provide advice and recommendations on improving the implementation of risk management on an ongoing basis.

TYPES OF RISKS

The types of risks contained in Insurance Companies as stated in POJK Number 44/POJK.05/2020, concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, are as follows:

1. Strategy Risk

Is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Strategic Risk Management

The steps taken by the Company in managing strategic risk are:

- Quantitative:
 - a. Comparison ratio of realization to target;
 - 1) Gross Premium
 - 2) Claim
 - 3) Underwriting Results
 - 4) Investment Return
 - 5) Operating Profit
 - b. Realization of new product development against the target;
 - c. Realization of the office network against the target;
 - d. New policy premium growth; and
 - e. Profit growth ratio of the main business.



➤ Kualitatif:

- a. Kesesuaian strategi bisnis dengan visi misi Perusahaan serta kondisi lingkungan usaha;
 - 1) Tahapan atau mekanisme penyusunan rencana strategis oleh Direksi
 - 2) Pemahaman Direksi atas keseluruhan rencana strategis Perusahaan
 - 3) Proses Perusahaan dalam melakukan formulasi strategi bisnis serta perubahan strategi bisnis yang dilakukan (jika ada)
 - 4) Strategi alternatif (kontinjen/*emergent strategy*) dalam hal terjadi perubahan lingkungan bisnis yang telah diantisipasi.
 - 5) Pertimbangan faktor internal dan eksternal bisnis dalam rangka penetapan tujuan strategis Perusahaan
- b. Pilihan Tingkat Strategi bisnis, yaitu: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
- c. Posisi Strategis Perusahaan di Industri Perasuransian;
 - 1) Pasar dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha;
 - 2) Kecukupan analisis terhadap keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perusahaan dibandingkan dengan kompetitornya;
 - 3) Efisiensi dalam menjalankan kegiatan usaha;
 - 4) Strategi Perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan posisi strategis di pasar, yang akan dilakukan Perusahaan baik kegiatan usaha, cakupan wilayah operasional atau lainnya;

➤ Qualitative:

- a. Conformity of the business strategy with the vision and mission of the Company and the conditions of the business environment;
 - 1) Stages or mechanism for formulating strategic plans by the Board of Directors
 - 2) The Board of Directors' understanding of the overall strategic plan of the Company
 - 3) Company process in formulating business strategy and changes in business strategy (if any)
 - 4) Alternative strategy (contingent/*emergent strategy*) in the event of anticipated changes in the business environment.
 - 5) Consideration of internal and external business factors in the context of determining the Company's strategic goals
- b. Choice of Business Strategy Level, namely: high risk strategy and low risk strategy;
- c. The Company's Strategic Position in the Insurance Industry;
 - 1) The market where the Company conducts business activities;
 - 2) Adequacy of analysis of the Company's competitive advantage compared to its competitors;
 - 3) Efficiency in carrying out business activities;
 - 4) The Company's strategy in maintaining or improving its strategic position in the market, which will be carried out by the Company in terms of business activities, operational area coverage or others;

- 5) Kesiapan Perusahaan dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro dan dampaknya terhadap kondisi Perusahaan, antara lain tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar; dan
- d. Pencapaian realisasi bisnis Perusahaan
 - 1) Tingkat deviasi pencapaian rencana bisnis
 - 2) Tren tingkat deviasi rencana bisnis
 - 3) Kecukupan dokumentasi terhadap faktor yang menyebabkan terjadinya deviasi rencana bisnis

2. Risiko Operasional

Adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi perusahaan.

Pengelolaan Risiko Operasional

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko operasional adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Pertumbuhan premi bruto;
 - b. Rasio tagihan premi terhadap premi bruto;
 - c. Pertumbuhan beban usaha;;
 - d. Rasio beban komisi terhadap premi bruto;
 - e. Rasio jumlah biaya operasional yang dikeluarkan kepada afiliasi dibandingkan dengan total biaya operasional;
 - f. Pertumbuhan risiko operasional (dari Modal Minimum Berbasis Risiko/MMBR);

- 5) The Company's readiness to face macroeconomic changes and their impact on the Company's conditions, including interest rates, inflation, and exchange rates; and

- d. Achievement of the Company's business realization
 - 1) Deviation rate of business plan achievement
 - 2) Business plan deviation rate trend
 - 3) Sufficient documentation of the factors causing the deviation of the business plan

2. Operational Risk

Is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the company.

Operational Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for operational risk are:

- Quantitative :
 - a. Gross premium growth;
 - b. Premium billing ratio to gross premium;
 - c. growth in operating expenses;;
 - d. Ratio of commission expense to gross premium;
 - e. The ratio of the total operating costs incurred to affiliates compared to the total operating costs;
 - f. Operational risk growth (from Risk-Based Minimum Capital/MMBR);



- g. Jumlah riwayat kecurangan (*fraud*) internal dan eksternal;
 - h. Jumlah kejadian gangguan *system* teknologi informasi yang mengakibatkan kegagalan proses transaksi;
 - i. Rasio *turnover* pegawai; dan
 - j. Rasio biaya (*expense ratio*).
- Kualitatif :
- a. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan;
 - 1) Skala usaha dan struktur organisasi Perusahaan
 - 2) Kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk/jasa
 - 3) Aksi korporasi (*corporate action*) dan pengembangan bisnis baru
 - 4) Penggunaan jasa pihak ketiga (*outsourcing*)
 - b. Sumber Daya Manusia (SDM);
 - 1) Penerapan manajemen sumber daya manusia
 - 2) Kegagalan karena faktor manusia (*human error*)
 - c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
 - 1) Kompleksitas teknologi informasi
 - 2) Perubahan sistem teknologi informasi
 - 3) Kerentanan sistem teknologi informasi terhadap ancaman dan serangan teknologi informasi
 - 4) *Maturity* sistem teknologi informasi
 - 5) Kegagalan sistem teknologi informasi
 - 6) Keandalan infrastruktur pendukung
 - d. Risiko kecurangan (*fraud*);
- g. Number of internal and external fraud history;
 - h. Number of information technology system disturbances that result in transaction processing failures;
 - i. Employee turnover ratio; and
 - j. Expense ratio.
- Qualitative:
- a. The characteristics and complexity of the Company's business;
 - 1) Company's business scale and organizational structure
 - 2) Complexity of business processes and diversity of products/services
 - 3) Corporate action and new business development
 - 4) Use of third party services (*outsourcing*)
 - b. Human Resources (HR);
 - 1) Implementation of human resource management
 - 2) Failure due to human factors (*human error*)
 - c. Information technology and supporting infrastructure;
 - 1) Complexity of information technology
 - 2) Changes in information technology systems
 - 3) The vulnerability of information technology systems to information technology threats and attacks
 - 4) *Maturity* of information technology systems
 - 5) Information technology system failure
 - 6) Reliability of supporting infrastructure
 - d. Fraud risk;

- 1) Riwayat kecurangan (*fraud*) internal
- 2) Riwayat kecurangan (*fraud*) eksternal
- e. Kejadian Eksternal; dan
 - 1) Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal. (antara lain: terorisme, kriminalitas, pandemik, dan bencana alam)
 - 2) Lokasi dan kondisi geografis Perusahaan
- f. Sistem Administrasi
 - 1) Sistem dan prosedur administrasi
 - 2) Tingkat kesalahan/penyimpangan prosedur administrasi
 - 3) Tingkat penyimpangan *Service Level Agreement* (SLA) proses administrasi
 - 4) Tingkat interaksi dan ketergantungan Perusahaan (khusus untuk Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah)

3. Risiko Asuransi

Adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Risiko Asuransi

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko asuransi adalah:

- 1) History of internal fraud
- 2) History of external fraud
- e. External Events; and
 - 1) Frequency and materiality of external events. (among others: terrorism, crime, pandemics, and natural disasters)
 - 2) Company's geographical location and condition
- f. Administration System
 - 1) Administration systems and procedures
 - 2) Error rate/deviation of administrative procedures
 - 3) The level of deviation of the *Service Level Agreement* (SLA) administrative process
 - 4) The level of interaction and dependence of the Company (especially for Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Sharia Units)

3. Insurance Risk

Is the risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill obligations to policyholders, insured, or participants as a result of inadequate risk selection process (*underwriting*), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or claims handling.

Management of Insurance Risk

The forms of risk management that have been carried out by the Company for insurance risk are:



➤ Kuantitatif :

- a. Rasio premi neto terhadap modal sendiri;
- b. Rasio klaim terhadap premi;
 - 1) Rasio klaim bruto terhadap premi bruto
 - 2) Rasio klaim neto terhadap premi neto
- c. Rasio cadangan teknis terhadap premi neto;
- d. *Lapse ratio*;
- e. *Retention ratio*;
- f. Rasio pertumbuhan bisnis baru;
- g. Rasio pertumbuhan cadangan teknis;
- h. Pertumbuhan risiko asuransi (dari MMBR);
- i. *Loss ratio* dari bisnis utama;
- j. Rasio imbal hasil terbesar yang digaransi/rata-rata imbal hasil 3 (tiga) tahun terakhir; dan
- k. Rasio kecukupan premi dan hasil investasi terhadap pembayaran klaim dan biaya umum.

➤ Kualitatif :

- a. *Underwriting*
 - 1) Infrastruktur *underwriting*; kualitas data/informasi; dan alih daya fungsi *underwriting*
 - 2) Kualitas data/informasi
 - 3) Alih daya fungsi *underwriting*
- b. Penetapan premi/kontribusi
 - 1) Asumsi aktuarial
 - 2) Estimasi klaim
 - 3) Target tingkat keuntungan
 - 4) Tujuan dan hasil investasi
 - 5) Jaminan yang diberikan
 - 6) Kemampuan dan standar *underwriting*
 - 7) Kebijakan klaim

➤ Quantitative :

- a. Ratio of net premium to equity;
- b. The ratio of claims to premiums;
 - 1) Ratio of gross claims to gross premiums
 - 2) Ratio of net claims to net premiums
- c. The ratio of technical reserves to net premiums;
- d. Lapse ratio;
- e. Retention ratio;
- f. New business growth ratio;
- g. Technical reserve growth ratio;;
- h. Insurance risk growth (from MMBR);
- i. Loss ratio of main business;
- j. The largest guaranteed yield ratio/ average yield in the last 3 (three) years; and
- k. Adequacy ratio of premiums and investment returns to payment of claims and general expenses.

➤ Quantitative :

- a. Underwriting
 - 1) Underwriting infrastructure; quality of data/information; and outsourcing the underwriting function
 - 2) Quality of data/information
 - 3) Outsourcing the underwriting function
- b. Determination of premium/ contribution
 - 1) Actuarial assumptions
 - 2) Estimated claims
 - 3) Target profit rate
 - 4) Investment objectives and returns
 - 5) Guarantees provided
 - 6) Underwriting capabilities and standards
 - 7) Claims policy

- 8) Tingkat hasil investasi
 - 9) Estimasi volume penjualan dan komisi
 - 10) Biaya operasional seperti biaya administrasi, biaya manajemen, dan biaya hukum
 - 11) Strategi reasuransi
 - 12) Alokasi modal dan tingkat pengembalian yang diharapkan
 - 13) Tingkat pemutusan polis
 - 14) Ketentuan perpajakan
 - 15) Tingkat inflasi
 - 16) Faktor-faktor lain seperti biaya sistem, biaya pemasaran dan biaya promosi
 - c. Struktur reasuransi
 - d. Klaim
 - 1) Infrastruktur klaim
 - 2) Peran dan kerjasama Perusahaan reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah
 - 3) Alih daya fungsi klaim
 - e. Tingkat signifikansi risiko asuransi terhadap total bisnis
 - f. Bauran risiko produk asuransi dan jenis manfaat (hal 158)
 - g. Pemantauan kinerja produk asuransi
 - 1) Pemantauan kinerja setiap produk asuransi
 - 2) evaluasi pemantauan atas kinerja setiap produk asuransi
 - f. Risiko terhadap produk
 - 1) Desain produk
 - 2) Produk tradisional (produk asuransi yang tidak dikaitkan dengan investasi) atau paydi (produk tradisional yang memberikan manfaat investasi)
 - g. Risiko dalam saluran pemasaran
 - h. Risiko liabilitas
- 8) Rate of return on investment
 - 9) Estimated sales volume and commission
 - 10) Operational costs such as administrative costs, management fees, and legal fees
 - 11) Reinsurance strategy
 - 12) Capital allocation and expected rate of return
 - 13) Policy termination rate
 - 14) Tax provisions
 - 15) Inflation rate
 - 16) Other factors such as system costs, marketing costs and promotion costs
 - c. Reinsurance structure
 - d. Claim
 - 1) Claims infrastructure
 - 2) The role and cooperation of reinsurance companies and sharia reinsurance companies
 - 3) Outsource claim function
 - e. The level of significance of insurance risk to the total business
 - f. Risk mix of insurance products and types of benefits (page 158)
 - g. Insurance product performance monitoring
 - 1) Performance monitoring of all insurance products
 - 2) Monitoring evaluation of the performance of all insurance products
 - f. Product risk
 - 1) Product design
 - 2) Traditional products (non-investment-related insurance products) or paydi (traditional products that provide investment benefits)
 - g. Risk in marketing channels
 - h. Liability risk



- 1) Penggunaan metode dan asumsi dalam pembentukan cadangan/penyisihan teknis
- 2) Perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan

- 1) Use of methods and assumptions in the formation of technical reserves/allowance
- 2) The difference between the incurred claim expense and the estimated claim expense

4. Risiko Kredit

Adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan.

Pengelolaan Risiko Kredit

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko kredit adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Rasio aset berisiko
 - b. Pertumbuhan premi reasuransi dibandingkan dengan pertumbuhan premi asuransi (dihitung yoy)
 - c. Rasio penempatan reasuransi luar negeri terhadap total reasuransi
 - d. Pertumbuhan tagihan reasuransi
 - e. Pertumbuhan risiko kredit (dari MMBR)
 - f. Rasio Aset Yang Diperkenankan (AYD) piutang reasuransi terhadap total piutang reasuransi (bisa dari Premi/*claim recovery*)
- Kualitatif :
 - a. Risiko dari pengelolaan piutang
 - b. Risiko konsentrasi penempatan investasi dan *rating counterparty* dimana investasi ditempatkan
 - 1) Konsentrasi penempatan investasi
 - 2) Rating counterparty
 - c. Risiko kegagalan reasuradur
 - 1) Konsentrasi penempatan reasuransi

4. Credit Risk

Is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the company.

Credit Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for credit risk are:

- Kuantitatif :
 - a. Risk asset ratio
 - b. Reinsurance premium growth compared to insurance premium growth (calculated yoy)
 - c. Ratio of overseas reinsurance placements to total reinsurance
 - d. Growth in reinsurance bills
 - e. Credit risk growth (from MMBR)
 - f. Ratio of Admitted Assets (AYD) of reinsurance receivables to total reinsurance receivables (can be from premiums/*claim recovery*)
- Qualitative :
 - a. Risks from accounts receivable management
 - b. The risk of concentration of investment placement and the rating of the counterparty where the investment is placed
 - 1) Concentration of investment placement
 - 2) Counterparty rating
 - c. Risk of reinsurer failure
 - 1) Concentration of reinsurance placement

2) Rating penempatan reasuransi

2) Reinsurance placement rating

5. Risiko Pasar

Adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Pengelolaan Risiko Pasar

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko pasar adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Rasio tingkat pengembalian investasi (ROI);
 - b. Rasio aset berisiko lebih besar dari peringkat/klaster 3 terhadap total asset;
 - c. Pertumbuhan Risiko Pasar (dari MMBR);
 - d. Rasio aset mata uang asing terhadap asset; dan
 - e. Rasio aset dalam mata uang asing terhadap liabilitas dalam mata uang asing.
- Kualitatif :
 - a. Alokasi dan/atau struktur investasi
 - 1) Portofolio investasi
 - 2) Volatilitas portofolio investasi
 - b. Tujuan dan Strategi investasi
 - 1) Tujuan dan Strategi Investasi
 - 2) Kesesuaian strategi alokasi aset dengan target yang ingin dicapai
 - 3) Diversifikasi Investasi
 - c. Valuasi Aset Investasi
 - 1) Kemudahan transaksi portofolio investasi
 - 2) Penilaian investasi

5. Market Risk

Is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions.

Market Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for market risk are:

- Quantitative :
 - a. Return on investment ratio (ROI);
 - b. The ratio of risky assets is greater than rating/cluster 3 to total assets;
 - c. Market Risk Growth (from MMBR);
 - d. Ratio of foreign currency assets to assets; and
 - e. The ratio of assets denominated in foreign currencies to liabilities denominated in foreign currencies.
- Qualitative:
 - a. Investment allocation and/or structure
 - 1) Investment portfolio
 - 2) Investment portfolio volatility
 - b. Investment Goals and Strategy
 - 1) Investment Objectives and Strategy
 - 2) The suitability of the asset allocation strategy with the target to be achieved
 - 3) Investment Diversification
 - c. Investment Asset Valuation
 - 1) Ease of investment portfolio transactions
 - 2) Investment appraisal



6. Risiko Likuiditas

Adalah risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko likuiditas adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Rasio Likuiditas;
 - b. Rasio kekayaan lancar terhadap total kewajiban;
 - c. Rasio kecukupan investasi kurang dari 1 tahun dibagi total kewajiban kepada Pemegang Polis kurang dari 1 tahun;
 - d. Rasio Kecukupan Investasi (RKI);
 - e. Rasio pertumbuhan RKI;
 - f. *Lock-up period asset ratio*; dan
 - g. Pertumbuhan risiko Likuiditas.
- Kualitatif :
 - a. Jumlah, kualitas, diversifikasi dan penjualan aset dan liabilitas;
 - b. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas;
 - c. Risiko terhadap *lock-up period* merupakan risiko terhadap investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu
 - d. Arus kas;
 - e. Profil aset jangka pendek; dan
 - f. Profil liabilitas jangka pendek.

6. Liquidity Risk

Is the risk due to the inability of LJKNBs (Nonbank Financial Services Institution) to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the company's activities and financial condition.

Liquidity Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for liquidity risk are:

- Quantitative :
 - a. Liquidity Ratio;
 - b. The ratio of current wealth to total liabilities;
 - c. Investment adequacy ratio of less than 1 year divided by total liabilities to policyholders less than 1 year;
 - d. Investment Adequacy Ratio (RKI);
 - e. RKI growth ratio;
 - f. *Lock-up period asset ratio*; and
 - g. Liquidity risk growth.
- Qualitative:
 - a. Amount, quality, diversification and sale of assets and liabilities;
 - b. The risk of mismatch between the amount and maturity of assets and the amount and maturity of liabilities;
 - c. The risk of the lock-up period is the risk of an investment that cannot be disbursed within a certain period of time
 - d. Cash flow;
 - e. Short-term asset profile; and
 - f. Short-term liability profile.

7. Risiko Hukum

Adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Pengelolaan Risiko Hukum

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko hukum adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Rasio *liabilitas contingency* dibandingkan aset lancar;
 - b. Rasio jumlah kasus hukum yang dimenangkan oleh Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi di pengadilan terhadap jumlah gugatan; dan
 - c. Jumlah nominal gugatan yang sedang diajukan.
- Kualitatif :
 - a. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan;
 - b. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; dan
 - c. Litigasi/penyelesaian sengketa.

8. Risiko Kepatuhan

Adalah risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko kepatuhan adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Frekuensi pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku;
 - 1) Jumlah pelanggaran atas ketentuan

7. Legal Risk

Is a risk that arises as a result of lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

Legal Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for legal risk are:

- Quantitative :
 - a. The ratio of contingency liabilities to current assets;
 - b. The ratio of the number of legal cases won by the Insurance Company and Reinsurance Company in court to the number of lawsuits; and
 - c. The nominal amount of the lawsuit being filed.
- Qualitative:
 - a. The absence or change of laws and regulations;
 - b. Failure of the agreement/weakness of the engagement; and
 - c. Litigation/dispute resolution.

8. Compliance Risk

It is a risk if the NBFIs do not comply with and/or does not implement the laws and regulations that apply to the company.

Compliance Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for compliance risk are:

- Quantitative :
 - a. Frequency of violation of applicable regulations;
 - 1) Number of violations of the provisions



2) Jumlah pelanggaran yang sama dalam 3 (tiga) tahun terakhir b. Frekuensi tindak lanjut atas pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku; dan c. Jumlah denda. ➤ Kualitatif : a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan; 1) Jumlah sanksi administrasi berupa sanksi peringatan atau teguran yang dikenakan kepada Perusahaan dan Unit Syariah. 2) Jumlah sanksi administrasi berupa denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Perusahaan dan Unit Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan. 3) Jenis pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Unit Syariah. b. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau <i>track record</i> ketidakpatuhan Perusahaan; 1) Jenis dan frekuensi pelanggaran yang sama yang ditemukan setiap tahunnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir. 2) Signifikansi temuan pelanggaran tersebut c. Pelanggaran atas ketentuan pada peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, atau standar bisnis yang berlaku umum; dan d. Tindak lanjut atas pelanggaran termasuk pemenuhan atas rencana tindak (<i>action plan</i>) yang disampaikan kepada OJK.	2) The same number of violations in the last 3 (three) years b. Frequency of follow-up for violations of applicable regulations; and c. The amount of the fine. ➤ Qualitative: a. The type and significance of the violation committed; 1) The number of administrative sanctions in the form of warning sanctions imposed on the Company and Sharia Units. 2) The number of administrative sanctions in the form of fines imposed on the Company and the Sharia Unit from the Financial Services Authority (OJK). 3) The type of violation or non-compliance committed by the Company and the Sharia Unit. b. The frequency of violations including sanctions carried out or the Company's track record of non-compliance; 1) The same type and frequency of violations found annually in the last 3 (three) years. 2) Significance of the finding of the violation c. Violation of the provisions of laws and regulations, provisions applicable to the Company, or generally accepted business standards; and d. Follow up on violations including the fulfillment of the action plan submitted to the OJK.

9. Risiko Reputasi

Adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Bentuk pengelolaan risiko yang telah dilakukan Perusahaan untuk risiko reputasi adalah:

- Kuantitatif :
 - a. Rasio jumlah pengaduan terhadap total polis;
 - b. Rasio tindak lanjut pengaduan terhadap jumlah pengaduan; dan
 - c. Frekuensi atas pemberitaan negatif tentang Perusahaan dalam 1 tahun.
- Kualitatif :
 - a. Pengaruh reputasi pemilik dan grup
 - 1) Kredibilitas pemilik dan Perusahaan terkait.
 - 2) Kejadian reputasi (*reputational event*) pada pemilik dan Perusahaan terkait
 - b. Pelanggaran etika bisnis
 - 1) Transparansi informasi keuangan
 - 2) Kerjasama bisnis dengan pemangku kepentingan lain
 - 3) Praktik kecurangan/*fraud* yang dilakukan oleh SDM Perusahaan.
 - 4) Transparansi pemasaran produk.
 - 5) Penjualan produk asuransi tanpa izin OJK.
 - c. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis
 - 1) Jumlah dan tingkat penggunaan Pemegang Polis/tertanggung dan/atau peserta atas produk Perusahaan dan Unit Syariah yang kompleks.

9. Reputational Risk

This is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.

Reputational Risk Management

The forms of risk management that have been carried out by the Company for reputation risk are:

- Quantitative :
 - a. The ratio of the number of complaints to the total policy;
 - b. The ratio of follow-up complaints to the number of complaints; and
 - c. Frequency of negative news about the Company in a year.
- Qualitative:
 - a. Influence of owner and group reputation
 - 1) Credibility of the owner and related Company.
 - 2) Reputational events for owners and related companies
 - b. Violation of business ethics
 - 1) Transparency of financial information
 - 2) Business cooperation with other stakeholders
 - 3) Fraud practices carried out by the Company's HR.
 - 4) Transparency of product marketing.
 - 5) Sales of insurance products without OJK permission.
 - c. Product complexity and business cooperation
 - 1) The number and level of use of policyholders/insured and/or participants for complex products of the Company and Sharia Units.



2) Jumlah dan materialitas kerjasama Perusahaan dan Unit Syariah dengan mitra bisnis. d. Penerapan strategi <i>branding</i> 1) Kesesuaian strategi <i>branding</i> Perusahaan dan Unit Syariah dengan visi misi dan kompleksitas bisnis Perusahaan dan Unit Syariah. 2) Adanya evaluasi atas penerapan strategi <i>branding</i> Perusahaan dan Unit Syariah. e. Materialitas pengaduan Pemegang Polis, tertanggung, dan/atau peserta 1) Frekuensi pengaduan Pemegang Polis, tertanggung, dan/atau peserta. 2) Materialitas keluhan Pemegang Polis, tertanggung, dan/atau peserta. f. Eksposur pemberitaan negatif Perusahaan dan Unit Syariah 1) Materialitas pemberitaan negatif tentang Perusahaan dan Unit Syariah 2) Jenis media dan ruang lingkup pemberitaan. 3) <i>Media relations</i> dan media monitoring pemberitaan.	2) The number and materiality of the cooperation between the Company and the Sharia Unit with business partners. d. Implementation of branding strategy 1) Alignment of the branding strategy of the Company and Sharia Units with the vision, mission and business complexity of the Company and Sharia Units. 2) There is an evaluation of the implementation of the branding strategy of the Company and Sharia Units. e. Materiality of complaints from policyholders, the insured, and/or participants 1) Frequency of complaints by policyholders, insured, and/or participants. 2) The materiality of the complaint of the policyholder, the insured, and/or the participant. f. Exposure to negative news of the Company and Sharia Unit 1) Materiality of negative news about the Company and Sharia Unit 2) Type of media and scope of news coverage. 3) Media relations and media monitoring news.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DESK MANAJEMEN RISIKO

Secara struktural, unit atau Desk Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2021, Desk Manajemen Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Kepala Desk dan 2 (dua) Staf. Persyaratan untuk menjadi Kepala Desk Manajemen Risiko memiliki latar belakang Pendidikan di bidang Akuntansi/Manajemen/MIPA, dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun di bidang manajemen risiko di industri asuransi atau jasa keuangan, dengan sertifikasi manajemen risiko seperti CRMP, CRGP dan lain-lain.

Sementara itu Fungsional Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria antara lain memiliki latar belakang Pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi/Manajemen/Hukum/MIPA dengan sertifikasi CRMP/CRMO dan berpengalaman minimal 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko, memahami tentang *Enterprise Risk Management, Internal Control, financial analysis, dan business process*.

Kemudian, staf manajemen risiko harus memiliki kualifikasi antara lain Pendidikan S1 di bidang Akuntansi/Manajemen/MIPA serta mempunyai salah satu sertifikasi CRMO dan pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun, memiliki kemampuan analisis, berpikir kritis, dan komunikatif.

RISK MANAGEMENT DESK STRUCTURE AND MEMBERSHIP

Structurally, the unit or Risk Management Desk is directly responsible to the President Director. As of December 31, 2020, the Risk Management Desk consists of 2 (two) employees, each of whom performs functions as Head of Desk and Staff. Requirements to become Head of the Risk Management Desk have an educational background in Accounting/Management/MIPA, with a minimum of 5 (five) years experience in risk management in the insurance or financial services industry, and risk management certifications such as CRMP and CRGP.

Meanwhile, the criteria that the Risk Management Function must meet include having a Bachelor's Education background in Accounting/Management/Law/MIPA with CRMP/CRMO certification, having at least 3 (three) years of experience in risk management, and understanding Enterprise Risk Management, Internal Control, financial analysis, and business processes.

Risk management staff qualifications include Bachelor's Degree in Accounting/Management/MIPA and have one of the CRMO certifications and a minimum of 1 (one) year working experience, have analytical, critical thinking, and communicative skills.



PROFIL KEPALA DESK MANAJEMEN RISIKO

HEAD OF THE RISK MANAGEMENT DESK PROFILE



AGUS ABDUL HAKIM
Kepala Desk Manajemen Risiko
Head of the Risk Management Desk

Agus Abdul Hakim, QIA, CRMP, BCMCP, ERMAP. bergabung di PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) sejak Oktober 2018 sebagai Kepala Desk Manajemen Risiko. Berpengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun di bidang GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) khususnya di industri finansial. Sebelum bergabung dengan Taspen Life, Beliau memiliki pengalaman sebagai *Head of Internal Audit* di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2016-2018), Auditor di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2007-2016), dan *Accounting, Tax, and Finance Supervisor* di PT LG PHILIPS Displays Indonesia (2005-2007). Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, tahun 2005.

Selain itu berbagai pelatihan, seminar/workshop dan sertifikasi terkait dengan GRC telah diikuti diantaranya adalah *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Business Continuity Management Certified Professional*

Agus Abdul Hakim, QIA, CRMP, BCMCP, joined PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) since October 2018 as Head of the Risk Management Desk. More than 15 (fifteen) years of experience in the GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) field, especially in the financial industry. Prior to joining Taspen Life, he had experience as Head of Internal Audit at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2016-2018), manager of internal auditors/SPI at PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (2007-2016), and Accounting, Tax, and Finance Supervisor at PT LG PHILIPS Displays Indonesia (2005-2007). He completed his bachelor's degree in Accounting at the Islamic University of Indonesia (UII) Yogyakarta in 2005.

He has attended various trainings, seminars/workshops and certifications related to GRC, including *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP),

(BCMCP), *Qualified Internal Auditor (QIA)*, dan *Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)*.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perseroan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Setiap tahun, Perseroan melakukan pengukuran efektivitas penerapan manajemen risiko melalui Maturity Assessment dan penilaian implementasi road map manajemen risiko, sehingga setiap pengambilan keputusan Perseroan telah mempertimbangkan risiko dalam bisnis. Implementasi tersebut dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga tindakan mitigasi terhadap risiko tersebut dapat dilaksanakan dengan baik sebagai upaya untuk menjaga pencapaian sasaran yang diharapkan oleh Perseroan.

Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Taspen Life. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko.

Qualified Internal Auditor (QIA), and Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP).

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

To improve the effectiveness of risk management, the Company makes continuous improvements. Every year, the Company measures the effectiveness of risk management implementation through a Maturity Assessment and an assessment of the implementation of the risk management road map, so that every decision the Company makes has taken into account the risks in the business. The implementation is carried out with the aim of providing an overview of the risks that may occur so that mitigation actions against these risks can be implemented properly as an effort to maintain the achievement of the targets expected by the Company.

The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing a work program for implementing risk management at Taspen Life. This is intended so that there is an improvement in the effectiveness of risk management.



PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Code of Conduct

Taspen Life senantiasa mengkaji Pedoman Perilaku Etika secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan. Melalui penerapan Pedoman Perilaku Etika yang menyeluruh untuk seluruh Insan Taspen Life tanpa terkecuali.

Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap Insan Taspen Life pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan hubungan yang selaras dengan Pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

Pedoman Perilaku Etika Persero merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja Karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan Budaya Perusahaan. Etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan.

Berikut penjabaran etika Insan Taspen Life:

1. Etika Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung
2. Etika Karyawan terhadap Pimpinan
3. Etika Pimpinan terhadap Karyawan
4. Etika Karyawan terhadap Sesama Karyawan

The Company always reviews the Code of Conduct on an ongoing basis as an effort to achieve the best work standards for the Company. Through the comprehensive implementation of the Code of Conduct for all Taspen Life Personnel without exception.

The Company also hopes to be able to increase awareness and direct the mindset, attitude, and behavior of all Taspen Life Personnel towards good business management in accordance with GCG principles and harmonious relationships with Stakeholders. in the long term.

The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and employee work ethics which are structured to establish, regulate and carry out appropriate behavior in order to achieve results that are in accordance with the Company's Culture. Company business ethics and employee behavior ethics are a set of norms, values, and actions that are believed by the Company as an ideal standard of behavior for the Company.

The following is a description of the ethics of Taspen Life Personnel:

1. Ethics of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs
2. Employee Ethics towards Leaders
3. Leadership Ethics towards Employees
4. Employee Ethics towards Fellow Employees

MEDIA PENYEBARLUASAN PEDOMAN PERILAKU ETIKA

Media penyebaran kode etik kepada seluruh Insan Taspen Life antara lain melalui website Perusahaan, materi orientasi pegawai baru, sosialisasi Pedoman Perilaku Etika bersamaan sosialisasi Budaya Kepatuhan, dan lain-lain.

PEMBERLAKUAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik dapat melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi, yaitu tim *Whistleblowing System*.

DISSEMINATION MEDIA OF THE CODE OF CONDUCT

Media for disseminating the Code of Conduct to all Taspen Life Personnel include the Company's website, new employee orientation materials, and socialization of the Code of Conduct along with the dissemination of Compliance Culture.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Compliance enforcement within the Company is aimed at forming, fostering and directing every personnel to good behavior. The Company has compiled a Company Code of Conduct and Company Regulations, their implementation is constantly monitored, and different sanctions are given according to the type of violation committed, namely:

- Verbal warning,
- Written warning,
- Decrease in basic income/release from position,
- Termination of Employment, and/or
- Administrative and legal sanctions.

The implementation and enforcement of the Code of Conduct must be carried out consistently by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees as a work culture in daily operational activities. Violation of the Code of Conduct is an disciplinary action and will be handled by a party appointed by the Board of Directors. Every employee who founds any violations of the Code of Conduct can report it to the Whistleblowing System team that has been set by the Board of Directors.



PENANGANAN PELANGGARAN KODE ETIK

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penegakan Etika bisnis dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam menghadapi dinamika di industri yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

Taspen Life menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan Perusahaan sehingga dibentuklah *Whistleblowing System* berdasarkan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor PD-04/DIR/2019 dan KEP-02/DK-TL/2019 tentang Pedoman Whistleblowing System PT Asuransi Jiwa Taspen yang digunakan sebagai acuan resmi sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan mekanisme bagi Perusahaan dalam pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan bagi Perusahaan atau hal-hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan;

PENGADUAN

HANDLING COMPLAINTS OF VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

On an ongoing basis, the Company monitors the enforcement of business ethics and provides facilities for complaints of violations of the Code of Conduct. During 2021 there were no reports of disciplinary violations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In facing the dynamics in an increasingly competitive industry, the Company needs to maintain its reputation from negative issues or perceptions due to misappropriation committed by employees.

Taspen Life is aware of the importance of internal control against misappropriation or fraud that indicate a loss to the Company. Therefore, a Whistleblowing System was established based on the Joint Regulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen Number PD-04/DIR/2019 and KEP-02/DK-TL/2019 concerning Guidelines for the Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen as the official reference for the Whistleblowing System. The Whistleblowing System is the Company's mechanism to receive reports of alleged violations or fraud that indicate harm to the Company or other matters that violate the Code of Conduct and/or laws and regulations;

Ruang Lingkup Pelaporan

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan/pelanggaran yang terkait dengan:

1. Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran klaim;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pembocoran rahasia Perusahaan;
4. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
5. Penyelewengan uang Perusahaan;
6. Penggelapan aset Perusahaan;
7. Pemerasan;
8. Penipuan;
9. Benturan Kepentingan;
10. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
11. Korupsi;
12. Pencurian;
13. Kecurangan.

Mekanisme Pelaporan

Prosedur penanganan pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan yang disampaikan secara tertulis ditujukan kepada Tim Pengelola Whistleblowing System via alamat berikut:
Tim Pengelola Whistleblowing System
PT Asuransi Jiwa Taspen
Jl. Letjen Suprpto No. 45
Blok B lantai 3, Cempaka Putih
Jakarta Pusat, 10520
2. Laporan secara tertulis atau lisan juga dapat disampaikan ke Tim Pengelola Whistleblowing System via:
Faksimili : 021-4205383
Telepon : 021-4205388

Scope of Reporting

Misappropriation or reported violations are violations related to:

1. Misuse and falsification of data and/or payment of claims;
2. Misuse of position for personal/group interests or other interests outside the Company;
3. Disclosure of Company secrets;
4. Acceptance and/or granting of gratuities;
5. Misappropriation of Company Money;
6. Embezzlement of Company assets;
7. Extortion;
8. Deception;
9. Conflict of Interest;
10. Violation of ethics and immoral acts;
11. Corruption;
12. Theft;
13. Fraud.

Reporting Mechanism

The following is the procedure for handling reports of alleged violations that occur within the Company:

1. A written report is sent to the Whistleblowing System Management Team at the following address:
Whistleblowing System Management Team
PT Taspen Life Insurance
Jl. Letjen Suprpto No. 45
Block B 3rd floor, Cempaka Putih
Central Jakarta, 10520
2. Written or verbal reports can also be submitted to the Whistleblowing System Management Team via:
Facsimile : 021-4205383
Phone : 021-4205388



3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor (KTP atau Paspor) disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi. Taspen Life akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Kemudian agar suatu laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor wajib menyertakan informasi, bukti atau dugaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pelanggaran yang dilaporkan. Laporan dimaksud harus memenuhi unsur 4W + 1H (*What, Where, When, Who, dan How*).

Perlindungan Bagi Pelapor dan Terlapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan;
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran;
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
4. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

3. Reports of alleged violations must be accompanied by the identity of the whistleblower (ID or Passport) along with the address and telephone number that can be contacted. Taspen Life guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.

In order for the report to be followed up, the reporter must include clear and accountable information, evidence or suspicion regarding the reported violation. The report must meet the elements of 4W + 1H (*What, Where, When, Who, and How*).

Protection for the Whistleblower and the Reported Party

In the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes a protection policy for the whistleblower and the reported party in the form of:

1. The company is obliged to protect the whistleblower;
2. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations;
3. The protection of the whistleblower includes the guarantee of the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as security guarantees for the whistleblower from the Company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion or promotion, intimidation, harassment or discrimination in all its forms, and records that harm the whistleblower in his personal data files;
4. The company also guarantees the confidentiality of the identity of the reported party as long as the alleged violation has not been proven.

Pengelolaan Pelaporan

Sementara itu, sebagai bagian dari proses sistem pelaporan dugaan pelanggaran, Tim Pelaksana Perusahaan akan melakukan investigasi awal yang hasilnya akan dilaporkan kepada Pemegang Saham sebagai Pengarah jika terlapor adalah Dewan Komisaris, atau kepada Dewan Komisaris sebagai Pengarah jika terlapor adalah Direksi dan sebaliknya kepada Direksi sebagai Pengarah jika terlapor adalah karyawan. Jika hasil penelitian awal tidak memerlukan audit investigasi, maka Tim Pelaksana menyampaikan hasil penelitian awal kepada Tim Pengelola yang kemudian akan menyampaikan surat pemberitahuan kepada pelapor bahwa pelanggaran terbukti atau tidak terbukti dan telah dianggap selesai serta menyimpan dokumen.

Sanksi Dan Penghargaan

Terhadap suatu tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan kebenarannya dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian materiil maupun non materiil, Perusahaan telah menetapkan kebijakan berupa pemberian penghargaan kepada pelapor sesuai kebijakan Perusahaan. Sebaliknya, jika seorang Insan Taspen Life terbukti membuat laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik sehingga berdampak pada kerugian perusahaan, Perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum. Apabila laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik itu dibuat oleh pihak luar, Perusahaan dapat mengenakan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan Perusahaan atau dapat juga melaporkannya kepada Penegak Hukum.

Whistleblowing Management

As part of the violation reporting system process, the Company's Implementation Team will conduct an initial investigation and the results will be reported to the Shareholders as the Advisor if the reported person is the Board of Commissioners. If the reported party is the Board of Directors, the results will be reported to the Board of Commissioners as the Advisor. On the other hand, if the reported party is an employee, the results will be reported to the Board of Directors as the Advisor. If the results of the initial research do not require an investigative audit, the Implementation Team submits the results of the initial research to the Management Team who will then deliver a notification letter to the whistleblower containing the status of the violation, whether proven or not, and declare it completed and save the document.

Sanctions And Rewards

For an act of violation that can be proven true so that the company can avoid material and non- material losses, the Company has established a policy in the form of awarding the whistleblower in accordance with Company policy. On the other hand, if a Taspen Life Personnel is proven to have made a false report or is in the form of slander or a report containing elements of bad faith that have an impact on the company's losses, the Company will impose sanctions in accordance with applicable Company Regulations or can be reported to Law Enforcers. Then if a false or slanderous report or report containing elements of bad faith is made by an outside party, the Company can impose sanctions on the reporter in accordance with the Company's provisions or can also report it to the Law Enforcer.



Hasil dari penanganan pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2021, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, sehingga tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Result of complaint handling

Until the end of the 2021 reporting period, no complaints have been received and processed. Thus, there are no sanctions/follow-up on complaints that have been processed

PEDOMAN STRATEGI ANTI FRAUD

Anti-Fraud Strategy Guidelines

Sesuai arahan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah, Perusahaan pada tahun 2017 telah menyusun Pedoman Strategi Anti Fraud yang dituangkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor PD-020/DIR/2017 dan PDK-02/DK/2017 tentang Pedoman Strategi Anti Fraud PT Asuransi Jiwa Taspen. Dengan adanya Pedoman Strategi Anti Fraud ini, Perusahaan memiliki dasar untuk melakukan internalisasi budaya anti fraud di lingkungan perusahaan dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan risiko fraud di seluruh karyawan.

Berikut Strategi Anti Fraud yang dimuat dalam Pedoman Strategi Anti Fraud:

1. Tindakan Pencegahan

Strategi ini ditujukan terutama untuk menumbuhkan kesadaran anti fraud di kegiatan operasional perusahaan, yang terdiri dari upaya Sosialisasi budaya anti fraud kepada pihak internal maupun eksternal;

- Identifikasi Kerawanan (vulnerability identification) oleh Pejabat Anti Fraud;
- Pelaksanaan *Know Your Employee*;
- Penegakan kode etik Perusahaan;
- Peningkatan efektivitas supervisi.

2. Tindakan Deteksi

Strategi ini diterapkan dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan tindakan fraud, yang terdiri dari:

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies and Reports on Anti-Fraud Strategies for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Units, Anti-Fraud Strategy Guidelines has been compiled in 2017 as outlined in the Joint Regulation of the Board of Directors and Board of Commissioners Number PD-020/DIR/2017 and PDK-02/DK/2017 concerning Anti-Fraud Strategy Guidelines for PT Asuransi Jiwa Taspen. The Anti-Fraud Strategy Guidelines are the basis for the Company to internalize the anti-fraud culture within the company in order to increase awareness of fraud risk in all employees.

The following are the Anti-Fraud Strategies contained in the Anti-Fraud Strategy Guidelines:

1. Precautions

This strategy aims to foster anti-fraud awareness in the company's operational activities, which consists of efforts to disseminate anti-fraud culture to internal and external parties;

- Vulnerability identification by Anti Fraud Officers;
- Implementation of *Know Your Employee*;
- Enforcement of the Company's code of ethics;
- Increasing the effectiveness of supervision.

2. Detection

This strategy is implemented in order to identify and find fraudulent acts, which consist of:



- Pelaksanaan *whistleblowing* untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud;
 - *Surprise audit* yang mengacu pada Kebijakan Audit dan kebijakan Satuan Pengawasan Internal yang berlaku;
 - *Surveillance System* yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal dan/atau pihak ketiga.
3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
 - Investigasi kejadian fraud;
 - Penanganan kasus dan pelaporan;
 - Komunikasi dengan Stakeholders;
 - Pengenaan sanksi.
 4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
 - Pemantauan dan Evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi anti fraud;
 - Tindak lanjut atas setiap kejadian fraud melalui proses atau tindakan pengembalian kerugian perusahaan (remediasi).

Hasil evaluasi atas tingkat kepatuhan Perusahaan di tahun 2021 menunjukkan Perusahaan telah sepenuhnya berhasil menerapkan strategi pengendalian tindakan penyimpangan dan anti fraud serta menerapkan kebijakan anti pencucian uang dan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

- Implementation of *whistleblowing* to improve the effectiveness of the implementation of the fraud control system;
 - *Surprise audit* which refers to the applicable Audit Policy and Internal Audit Unit policies;
 - *Surveillance System* conducted by the Internal Control Unit and/or third parties.
3. Investigation Reporting and Sanctions
 - Investigation of fraud incidents;
 - Case handling and reporting;
 - Communication with Stakeholders;
 - Imposition of sanctions.
 4. Monitoring, Evaluation and Follow-up
 - Monitoring and Evaluation to ensure the effectiveness of the anti-fraud strategy implementation;
 - Follow up on every fraud incident through the company's loss recovery process (remediation).

The results of the evaluation of the Company's compliance level in 2021 show that the Company has fully succeeded in implementing a strategy to control irregularities and anti-fraud acts as well as implementing anti-money laundering and terrorism financing policies as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, as amended by Financial Services Authority Regulation Number 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulations Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratuity Control

Taspen Life menerapkan secara tegas kebijakan pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan. Sebagai konsekuensinya, maka setiap pelanggaran terhadap ketentuan dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Kebijakan Gratifikasi tertuang dalam Peraturan Direksi Nomor PD-01A/DIR/2019 tanggal 19 Januari 2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

BENTUK GRATIFIKASI YANG WAJIB DILAPORKAN

Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum, seperti.

- Pemberian/penerimaan karena hubungan keluarga yang memiliki benturan kepentingan;
- Penerimaan uang/barang oleh pejabat/pegawai dalam suatu kegiatan yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh penerima yang nilainya melebihi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang dengan nilai melebihi Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
- Pemberian sesama pegawai dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan dan ulang tahun yang tidak berbentuk uang

Taspen Life implements a strict gratification control policy within the company. As a consequence, any violation of the provisions in the Gratification Control Policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations in the Company.

The Gratification Policy is contained in the Board of Directors Regulation Number PD-01A/DIR/2019 dated January 19, 2019 concerning Guidelines for Gratification Control.

TYPES OF GRATUITIES THAT MUST BE REPORTED

Gratuities that must be reported are those related to the position, contrary to their obligations or duties, and received by Taspen Life Personnel in various forms from parties who are suspected of having a relationship with the recipient's position or are not legally valid, such as:

- Giving based on family relationship with conflict of interest;
- Receipt of money/goods by officials/employees in an activity whose value exceeds Rp. 1,000,000.00 (one million rupiah);
- Assistance due to a disaster or accident experienced by the recipient with a value exceeding Rp. 1,000,000.00 (one million rupiah);
- Giving among employees in the context of farewell, retirement, promotion, or birthday that is not cash with a value exceeding Rp. 300,000.00 (three hundred thousand rupiahs);
- Giving among employees in the context of farewell, retirement, promotion, or birthday that is not in the form of money



dengan nilai melebihi Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dengan total pemberian Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.

BENTUK GRATIFIKASI YANG TIDAK WAJIB DILAPORKAN

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan Taspen Life dari pihak-pihak yang diduga tidak memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atas tugasnya, seperti:

- Pemberian/penerimaan yang berlaku umum/sama, baik jenis, bentuk, persyaratan atau nilai, untuk semua peserta dan memenuhi prinsip kewajaran atau kepatutan;
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dipandang sebagai wujud ekspresi, keramahan, penghormatan dalam hubungan sosial antar sesama dalam batasan nilai wajar;
- Merupakan bentuk pemberian yang berada dalam ranah adat istiadat, kebiasaan, dan norma yang hidup di masyarakat dalam batasan nilai wajar.

PELAPORAN PENGADUAN GRATIFIKASI

Jalur yang tersedia sebagai bentuk pengendalian yang dapat dilakukan dalam mengidentifikasi terjadinya praktik gratifikasi di lingkungan Taspen Life dan mengidentifikasi penerima lain yang terlibat dalam praktik gratifikasi adalah *whistleblowing system*. Insan Taspen Life yang mengetahui adanya penerimaan gratifikasi agar melaporkan dugaan penerimaan gratifikasi secara tertulis kepada : Tim

with a value exceeding Rp. 200.000,00 (two hundred thousand rupiah) with a total gift of Rp. 1,000,000.00 (one million rupiah) in 1 (one) year from the same provider.

TYPES OF GRATUITIES THAT ARE NOT REQUIRED TO BE REPORTED

Gratifications that are not required to be reported are receipts in any form obtained by Taspen Life Personnel from parties who are suspected of having no connection with the recipient's position or not related to the position and contrary to their obligations to their duties, such as:

- Giving/acceptance that is generally accepted, in terms of type, form, requirements, or value, for all participants and meets the principles of fairness or propriety;
- Giving/receiving that does not conflict with the prevailing laws and regulations;
- Giving/receiving which is seen as a form of expression, hospitality, respect in social relations between people within the limits of fair value;
- Gifts that are within the realm of customs, habits, and norms that exist in society within the limits of fair value.

GRATIFICATION COMPLAINT REPORTING

The company provides a whistleblowing system as an effort to identify gratification practices within Taspen Life and identify other recipients involved. Taspen Life personnel who are aware of the receipt of gratification are expected to report the alleged receipt of gratification in writing to: Whistleblowing System Management Team of PT Asuransi Jiwa Taspen on Jl. Letjen Suprpto No. 45 Block B 3rd floor, Cempaka Putih, Central Jakarta,

Pengelola *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen di Jl. Letjen Suprpto No. 45 Blok B lantai 3, Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520 atau dapat juga melaporkannya kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* melalui:

- Telepon : 021-4205388
- Faksimili : 021-4205383

Dalam membuat pelaporan, pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

10520 or via:

- Phone : 021-4205388
- Facsimile : 021-4205383

The whistleblower must include a complete identity along with the address and telephone number that can be contacted in the report of the alleged violation.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis perusahaan.

The Company is consistently conducting the CSR program as the realization of Company's concern and appreciation to the community who have given the trust and support to the business.





PENDAHULUAN

Preliminary

Tanggung Jawab Sosial Taspen Life merupakan wujud komitmen Taspen Life untuk terus menerus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya sekaligus peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, Taspen Life telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mengacu pada prinsip *triple bottom lines* yaitu

- *people*,
- *profit*, dan
- *planet*,

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam melaksanakan CSR, Perusahaan mengacu pada ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. Dalam ISO 26000, CSR meliputi 7 (tujuh) isu pokok yaitu:

- 1) *Organizational Governance*,
- 2) Hak Asasi Manusia,
- 3) Ketenagakerjaan,
- 4) Lingkungan Hidup,
- 5) Praktik Kegiatan Institusi yang Adil,
- 6) Isu Konsumen, dan
- 7) Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

PEMANGKU KEPENTINGAN SIGNIFIKAN

Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Taspen Life's Social Responsibility is a manifestation of Taspen Life's commitment to continuously act ethically, operate legally and contribute to economic development, along with improving the quality of life of employees and their families as well as improving the quality of the local community and society at large.

To fulfill this commitment, Taspen Life has carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities by referring to the triple bottom lines principle, namely

- *people*,
- *profit*, dan
- *planet*,

In this regard, the implementation of the Company's CSR is guided by ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*. In ISO 26000, CSR covers 7 (seven) main issues, namely:

- 1) *Organizational Governance*,
- 2) *Human Rights*,
- 3) *Employment*,
- 4) *Environment*,
- 5) *Fair Institutional Practices*,
- 6) *Consumer Issues*, and
- 7) *Community Engagement and Development*.

SIGNIFICANT STAKEHOLDERS

Stakeholders affected by the Company's activities can be described as follows

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DEFINISI DEFINITION	PENGARUH INFLUENCE
Karyawan Employee	Karyawan Tetap, Calon Karyawan, dan Karyawan Kontrak Employees, Prospective Employees, and Contract Employees	Kesinambungan Perusahaan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang. Company sustainability affects employee welfare in the long term.
Masyarakat Public	Masyarakat yang menggunakan produk perusahaan maupun tidak The wider community, both users and non-users of the company's products	Kegiatan bisnis Perusahaan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas masyarakat baik melalui produk dan layanan yang diberikan maupun kegiatan tanggung jawab sosial yang bersentuhan langsung dalam membantu kebutuhan masyarakat. The Company's business activities have an impact on improving the quality of the community, both through the products and services provided as well as social responsibility activities that help the community's needs.
Konsumen Consumer	Masyarakat/badan usaha yang menggunakan produk dan jasa layanan Perusahaan Communities/business entities that use the Company's products and services	Kualitas layanan yang diberikan terhadap konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas konsumen dalam menggunakan layanan Perusahaan The quality of customer service affects consumer loyalty to the company's services
Pemerintah Government	Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat Local Government and Central Government	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan Perusahaan kepada Pemerintah sebagai penerimaan Negara yang digunakan untuk modal pembangunan The Company's financial performance has an impact on the amount of the Company's tax payments to the Government as state revenue which is used for development capital
Pemegang Saham Shareholders	PT TASPEN (Persero) Koperasi Karyawan Taspen Jakarta PT TASPEN (Persero) Taspen Jakarta Employee Cooperative	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada PT TASPEN (Persero) dan Koperasi Karyawan Taspen Jakarta selaku pemegang saham The Company's financial performance will have an impact on the amount of dividends paid to PT TASPEN (Persero) Taspen Jakarta Employee Cooperative as the shareholder



ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam menentukan isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan yang terkait dampak dari kegiatan Taspen Life, secara rutin Taspen Life melakukan pemetaan dan melibatkan berbagai *stakeholders* internal maupun eksternal. Isu penting tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Taspen Life untuk memprioritaskan program tanggung jawab sosial. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi, isu penting yang menjadi prioritas lebih difokuskan pada isu ekonomi dan sosial, seperti disajikan sebagai berikut :

IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

In determining important social, economic and environmental issues related to the impact of Taspen Life's activities, Taspen Life routinely conducts mapping and involves various internal and external stakeholders. These important issues were then used as the basis for Taspen Life to prioritize social responsibility programs. As a company engaged in the insurance industry, the important issues that are prioritized are more focused on economic and social issues, as presented as follows:

ISU PENTING IMPORTANT ISSUE	KETERANGAN DESCRIPTION
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Taspen Life selama tahun pelaporan. <i>Describes Taspen Life's achievements and performance during the reporting year.</i>
Kepegawaian <i>Employment</i>	Menggambarkan komitmen Taspen Life tentang pentingnya pengelolaan karyawan sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. <i>Describes Taspen Life's commitment to the importance of managing employees as an important asset for business sustainability.</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Taspen Life dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan sebagai modal penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. <i>Describes Taspen Life's commitment to improving employee competence as an important asset to face increasingly fierce competition.</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Taspen Life dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga karyawan lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya. <i>Describes Taspen Life's commitment to providing a safe and comfortable workplace so that employees are more productive and highly committed to their work.</i>
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	Menggambarkan komitmen Taspen Life dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang tanpa membedakan suku, agama, ras dan sebagainya. <i>Describes Taspen Life's commitment to respecting diversity and equality in order to progress and develop regardless of ethnicity, religion, race and so on.</i>
Privasi Pelanggan (Perlindungan informasi peserta) <i>Customer Privacy (Participant information protection)</i>	Menggambarkan komitmen Taspen Life dalam menjaga kerahasiaan data peserta sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas peserta. <i>Describes Taspen Life's commitment to maintaining the confidentiality of participant data so as to create participant trust and loyalty.</i>

**PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Total biaya CSR yang dikeluarkan Perseroan untuk berbagai program kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah **Rp314.972.218.**

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
FINANCING AND BUDGET**

The total cost incurred by the Company for various CSR program activities in 2021 is **Rp314.972.218.**



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Taspen Life memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Taspen Life juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Setiap tahun, Taspen Life senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di Taspen Life telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan karyawan.

KEGIATAN

Taspen Life senantiasa melaksanakan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dengan konsisten. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri asuransi, isu HAM lebih dititikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Isu HAM terkait dengan kegiatan Taspen Life, bukan menjadi isu yang signifikan, mengingat industri asuransi merupakan kegiatan usaha dalam bidang jasa yang bersifat pelayanan. Kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM meliputi:

POLICIES AND COMMITMENTS

Taspen Life is fully committed to upholding Human Rights (HAM). The scope of social responsibility related to human rights includes preventing acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities for worship. Taspen Life also provides equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including the appointment of prospective workers.

TARGET AND ACTION PLAN

Every year, Taspen Life always prepares activity plans as outlined in the work program contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The work program will ensure that the work process at Taspen Life has also taken into account the implementation of human rights, including the allocation of costs for employee activities.

ACTIVITY

Taspen Life always implements its social responsibility policy consistently. As a company engaged in the insurance industry, human rights issues are more focused on labor issues. Human rights issues related to Taspen Life's activities are not a significant issue, considering that the insurance industry is a business activity in the service sector. Social responsibility activities related to human rights include:

- **Perlakuan/Tindakan Diskriminasi**
 1. Komitmen menjunjung tinggi HAM.
 2. Komitmen Perusahaan menolak praktik diskriminasi dalam segala bentuknya.
- **Waktu Kerja**
 1. Khusus bagi karyawan wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.
 2. Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan Perusahaan menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan yang berlaku.
- **Adanya hak Cuti bagi karyawan.**
- **Izin Menjalankan Ibadah**
Taspen Life senantiasa memberikan Izin kepada Karyawan untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh Taspen Life.

DAMPAK KEGIATAN

Selama tahun 2021 Taspen Life tidak mendapatkan atau menerima pengaduan terkait pelanggaran HAM seperti pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Taspen Life serta insiden kerja paksa yang dialami pekerja. Hal ini dipengaruhi oleh upaya penerapan dan pengawasan terhadap praktik ketenagakerjaan telah dijalankan dengan baik oleh seluruh jajaran Perusahaan. Penerapan keseluruhan program tersebut telah memberikan manfaat bagi seluruh jajaran Taspen Life diantaranya terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman sehingga meningkatkan loyalitas karyawan dan membentuk citra positif Perusahaan serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi.

- **Discriminatory Treatment/Actions**
 1. Commitment to uphold human rights.
 2. The Company's commitment to reject discriminatory practices in all its forms.
- **Working time**
 1. Female employees who are breastfeeding have been given appropriate opportunities to lactate and or breastfeed their children during working hours.
 2. Overtime hours are adjusted to the Company's operational needs and the Company determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable regulations.
- **Existence of leave rights for employees.**
- **Permission to Perform Worship**
Taspen Life always allows employees to perform worship, the terms of which are regulated by Taspen Life.

ACTIVITY IMPACT

During 2021 Taspen Life did not receive any complaints of human rights violations, ranging from acts of discrimination, violations of freedom of association within Taspen Life, or forced labor against workers. This achievement is the result of the implementation and supervision of labor practices that are carried out well by all levels of the Company. The implementation of this program has provided benefits for all levels of Taspen Life, including through the creation of a conducive, safe, and comfortable work environment that increases employee loyalty and forms a positive image of the Company as well as supports sustainable development goals, namely decent work and economic growth.



DAMPAK, PENCAPAIAN DAN RISIKO

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip HAM, Perseroan akan menghadapi risiko jika terjadi pelanggaran di bidang HAM. Risiko tersebut antara lain adalah risiko tingginya *turnover* karyawan atau rendahnya *engagement* karyawan.

IMPACT, ACHIEVEMENT AND RISK

In order to apply the principles of human rights, the Company will face risks in case of violations in the field of human rights. These risks include high employee turnover or low employee engagement.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operation

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Taspen Life memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. Taspen Life telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan *anti fraud*. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

TARGET KEGIATAN

Taspen Life senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

LINGKUP DAN PERUMUSAN OPERASI YANG ADIL

Lingkup kegiatan operasi yang adil antara lain meliputi pencegahan *fraud*, *whistleblowing system* (WBS), penghormatan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), larangan gratifikasi/penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, aktivitas politik dan sosial, serta pencegahan benturan kepentingan.

KEGIATAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang secara konsisten dilaksanakan oleh Taspen Life meliputi hal-hal berikut ini:

POLICIES AND COMMITMENTS

As a manifestation of the implementation of good corporate governance, Taspen Life is committed to always implementing fair operating practices. Taspen Life has various policies to support fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and anti-fraud policies. These policies aim to prevent conflicts of interest and encourage the implementation of healthy business activities.

ACTIVITY TARGET

In each annual plan, Taspen Life targets the implementation of all fair operating practices policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.

FAIR SCOPE AND FORMULATION OF OPERATION

The scope of fair operations includes prevention of fraud, whistleblowing system (WBS), respect for Intellectual Property Rights (HAKI), prohibition of gratification/acceptance of gifts/souvenirs and entertainment, political and social activities, and prevention of conflicts of interest.

ACTIVITY

The implementation of social responsibility related to fair operating practices consistently implemented by Taspen Life includes the following:



PEMBERIAN DAN PENERIMAAN HADIAH, SUAP DAN LAINNYA

Larangan pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya telah dilaksanakan dengan baik. Sosialisasi atas kebijakan gratifikasi yang telah dimiliki oleh Perseroan dilakukan secara bersama dengan sosialisasi atas kode etik serta *whistleblowing system*.

PEMBERIAN KESEMPATAN YANG SAMA KEPADA KARYAWAN UNTUK MENDAPATKAN PEKERJAAN, PROMOSI DAN PEMBERHENTIAN KERJA

Dalam melakukan manajemen karir, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, *gender*, agama dan jabatan. Perusahaan juga selalu menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan.

STANDAR ETIKA DALAM BERHUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil, Perseroan secara konsisten menerapkan standar etika dalam berhubungan dengan *Stakeholders*.

HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (INTELLECTUAL PROPERTY RIGHT)

Insan Taspen Life yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau Insan Taspen Life yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Insan Taspen Life tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

GIVING AND ACCEPTING GIFTS, BRIBES AND THE LIKE

Prohibition of giving and receiving gifts, bribes and the like has been implemented properly. The socialization of the Company's gratification policy is carried out simultaneously with the socialization of the Code of Conduct and whistleblowing system.

PROVIDE EMPLOYEES WITH EQUAL OPPORTUNITIES FOR EMPLOYMENT, PROMOTION AND TERMINATION

In carrying out career management, the Company always upholds the enforcement of laws and company regulations consistently without discriminating against race, gender, religion and position. The company also always upholds work equality, including prohibiting all forms of discrimination. The company provides equal opportunities and fair treatment to all employees.

ETHICAL STANDARDS IN DEALING WITH STAKEHOLDERS

To realize social responsibility related to fair operations, the Company consistently applies ethical standards in dealing with *Stakeholders*.

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

Taspen Life Personnel who participate/work in the development of a process or product to be used by the Company or Taspen Life Personnel who have rights to the work must treat the information related to the process or product as property of the Company, both during the working period and after he/she no longer work for the Company.

TIDAK MEMANFAATKAN POSISI UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI (BENTURAN KEPENTINGAN)

Perseroan secara konsisten memberlakukan larangan terhadap penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau pihak lainnya yang berpotensi untuk mempengaruhi secara negatif terhadap pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan Perusahaan.

AKTIVITAS POLITIK

Terkait dengan aktivitas politik, Perseroan menjamin seluruh Insan Taspen Life untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun.

IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN CODE OF CONDUCT

Taspen Life telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang bertujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Penjelasan lebih rinci terkait WBS telah dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Selain WBS, Taspen Life juga telah menerapkan *Code of Conduct* yang merupakan standar etika yang mengatur perilaku jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

DAMPAK KEGIATAN, PENCAPAIAN DAN RISIKO

Penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan peserta dan pemangku kepentingan lainnya dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan pencapaian sesuai yang diharapkan oleh para Pemangku

NOT ABUSING POSITION FOR PERSONAL INTEREST (CONFLICT OF INTEREST)

The Company consistently prohibits abuse of office for personal or group interests or other parties that have the potential to negatively affect decision-making and the achievement of the Company's goals.

POLITICAL ACTIVITY

Regarding political activities, the Company guarantees the rights of all Taspen Life Personnel to channel their political aspirations. However, the Company does not make any political contributions and is not affiliated with any political party.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM AND CODE OF CONDUCT

Taspen Life has a Whistleblowing System (WBS) mechanism that aims to detect fraud or indications of fraud. A more detailed description of the WBS can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In addition to WBS, Taspen Life has also implemented a Code of Conduct which is an ethical standard that regulates the behavior of the Company's ranks in carrying out business activities.

ACTIVITY IMPACT, ACHIEVEMENT AND RISK

The implementation of social responsibility related to fair operating practices has been going well and has been able to increase the trust of participants and other stakeholders, which has an impact on achievement in accordance with the expectations of the



Kepentingan. Selama tahun 2021, Taspen Life telah mampu meningkatkan laba sebesar 518,61% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

MEKANISME PENANGANGAN KONFLIK

Penanganan konflik terkait operasi yang adil dilakukan melalui penerapan *whistleblowing system* dan *code of conduct*. Uraian tentang *whistleblowing system* dan *code of conduct* disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Pemangku Kepentingan berharap bahwa mekanisme *whistleblowing system* dan *code of conduct* ditegakkan sehingga bisa meningkatkan nilai para pemangku kepentingan Perusahaan, selanjutnya akan memberikan dampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

Stakeholders. During 2021, Taspen Life has been able to increase its profit by 518.61% in 2021 compared to the previous year.

CONFLICT HANDLING MECHANISM

The handling of conflicts related to fair operations is carried out through the implementation of a whistleblowing system and a code of conduct. A description of the whistleblowing system and code of conduct can be found in the Corporate Governance Chapter of this annual report. Stakeholders hope that the whistleblowing system mechanism and code of conduct will continue to be enforced so that it can increase the value of the Company's stakeholders and will subsequently have an impact on increasing the value of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Environmental Sector

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dengan meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perseroan senantiasa melakukan upaya pelaksanaan efisiensi operasional serta melaksanakan peningkatan disiplin dan monitoring yang ketat terhadap pemanfaatan listrik, telepon, air, bahan bakar kendaraan dinas dan alat tulis kantor.

Target Kegiatan

Target kegiatan Taspen Life dalam mendukung lingkungan hidup adalah agar seluruh pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan tidak melanggar dan bertentangan dengan pelestarian lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaannya, pihak manajemen kantor beserta seluruh insan Taspen Life berupaya menerapkan berbagai program penghematan seperti hemat kertas, hemat listrik, dan hemat air melalui sosialisasi dan anjuran. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional serta peningkatan efisiensi.

Kegiatan

Wujud dukungan Taspen Life terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Perseroan baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut:

KEGIATAN PENGHEMATAN ENERGI DAN AIR

Taspen Life menyadari bahwa listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas. Oleh sebab itu, Taspen Life melakukan langkah-langkah untuk melakukan penghematan. Dalam rangka

POLICIES AND COMMITMENTS

The Company's policies related to environmental management and protection are realized by minimizing the impact of the Company's operations on the environment. The Company continues to implement operational efficiency, improve discipline and strict monitoring of the use of electricity, telephone, water, fuel for official vehicles and office stationery.

Activity Target

The target of Taspen Life's activities in supporting the environment is so that the entire implementation of the Company's operational activities does not violate and conflict with environmental conservation efforts.

In its implementation, the office management and all Taspen Life people try to save various resources such as paper, electricity, and water through outreach and advice. The program provides tangible benefits in the form of reduced operational costs and increased efficiency.

Activity

Taspen Life's support for environmental preservation is reflected in every activity of the Company, be it operations at the head office or its business activities, including:

ENERGY AND WATER SAVING ACTIVITIES

Taspen Life realizes that electricity and fossil fuels are non-renewable energy sources and their availability is increasingly limited. Therefore, Taspen Life seeks to save both. To save electricity, Taspen Life applies the concept of saving electricity consumption by



penghematan listrik, Taspen Life menerapkan konsep penghematan pemakaian listrik seperti pembelian elektronik yang hemat daya, dan penggunaan listrik sesuai dengan kebutuhan.

Taspen Life juga menggunakan sumber daya air dalam kegiatan operasionalnya. Sumber air yang digunakan Taspen Life berasal dari PDAM. Air digunakan untuk keperluan kamar kecil, dapur, musala, penyiraman tanaman dan lain-lain. Oleh karena sumber air bersih kian terbatas dan butuh biaya besar untuk mengolah air baku menjadi air PDAM, maka Taspen Life menerapkan kebijakan penghematan air.

KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN LIMBAH YANG DIHASILKAN

Operasional Taspen Life menghasilkan limbah padat berupa sampah dari aktivitas perkantoran, dan limbah cair dari air buangan perkantoran. Selanjutnya, agar tidak menimbulkan masalah lingkungan, Taspen Life menyediakan tempat sampah yang cukup. Sampah yang terkumpul akan dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh Pihak Kebersihan.

KEGIATAN PENGHEMATAN PENGGUNAAN KERTAS

Penghematan yang dilakukan, antara lain, dengan mengembangkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*) dan dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti email, jaringan internet dan berbagai aplikasi terkini.

only buying power-saving electronic devices and using electricity as needed.

Taspen Life also uses water resources in its operational activities. The water source used by Taspen Life comes from PDAM. Water is used for the purposes of the restroom, kitchen, prayer room, watering plants and others. Given the limited sources of clean water and the high cost of processing raw water into PDAM water, Taspen Life implements a water saving policy.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND PRODUCED WASTE

Taspen Life's operations generate solid waste in the form of waste from office activities and liquid waste from office wastewater. To avoid environmental pollution, Taspen Life provides sufficient trash cans. The collected waste will be disposed of in the Final Disposal Site (TPA) by the Cleaning Service.

PAPER SAVING ACTIVITIES

The savings were made, among others, by developing paperless administration and by utilizing information technology, such as e-mail, internet networks and various other applications.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Kendati Taspen Life memandang penting kegiatan di bidang lingkungan, namun mengingat bisnis inti (*core business*) Perseroan di bidang asuransi, sehingga memiliki keterbatasan cakupan terkait dengan sertifikasi di bidang lingkungan. Sampai dengan tahun 2021, Taspen Life belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Taspen Life views environmental activities as important. However, considering the Company's core business is in the insurance sector, it has limited coverage related to certification in the environmental sector. Until 2021, Taspen Life does not yet have certification related to the environment.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Health and Safety

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

Taspen Life memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, serta pelatihan dan pengembangan. Hal tersebut tertuang dalam berbagai kebijakan, sistem dan prosedur sumber daya manusia. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2021 adalah melaksanakan pengelolaan SDM dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan karyawan serta implementasi hubungan industrial. Perseroan juga merencanakan *review* terhadap ketentuan remunerasi karyawan agar selalu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetitif pada industri yang sama. Rencana kerja ketenagakerjaan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021.

KEGIATAN

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan, sepanjang tahun 2021 Taspen Life telah melakukan kegiatan dan pencapaian antara lain :

POLICIES AND COMMITMENTS

Taspen Life has a policy to provide equal treatment for all employees in terms of employment opportunities, remuneration, as well as training and development. This is stated in various human resource policies, systems and procedures. The Company pays high attention and commitment to gender equality, job opportunities, and job training to improve employee professionalism along with a commensurate remuneration system.

ACTIVITY PLAN

The plan for social responsibility activities for employment, occupational health and safety in 2021 is to manage human resources with an equal opportunity system in recruitment programs, job opportunities and employee development programs as well as the implementation of industrial relations. The Company also plans to review employee remuneration provisions to ensure that they are in accordance with applicable laws and regulations and are competitive in the same industry. The employment work plan is stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021.

ACTIVITY

Regarding employment practices, occupational health and safety for employees, Taspen Life's activities and achievements in 2021 include:

1. Melaksanakan pengelolaan Ketenagakerjaan dengan menerapkan sistem kesetaraan kesempatan dalam pelaksanaan program rekrutmen, kesempatan kerja dan program-program pengembangan karyawan; 2. Terjaminnya kesetaraan <i>gender</i> dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh karyawan; 3. Terwujudnya kegiatan operasional Taspen Life yang berjalan sesuai dengan prosedur dan standar keamanan kerja yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2021 Taspen Life tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>). 4. Adanya fasilitas asuransi kesehatan yang diberikan secara mandiri oleh Taspen Life maupun melalui BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, produktivitas karyawan terus terjaga dan mengalami peningkatan secara berkelanjutan. 5. Taspen Life telah terus melakukan upaya penerapan K3 (keselamatan dan Kecelakaan Kerja) secara optimal untuk memperhatikan keselamatan lingkungan kerja dengan target <i>zero accident</i>. Kegiatan CSR yang terkait dengan pengelolaan keselamatan kerja adalah dengan menyusun panduan terkait keselamatan dalam bekerja dan dalam penanggulangan keadaan bencana serta melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan terkait penanggulangan bahaya maupun pemeliharaan terhadap alat-alat yang digunakan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Terkait dengan praktik keselamatan kerja bagi karyawan	1. Implementing Employment management accompanied by an equal opportunity system in recruitment programs, job opportunities and employee development programs; 2. Guaranteed gender equality in employment opportunities, as well as equality in obtaining training for all employees; 3. The realization of Taspen Life's operational activities in accordance with applicable work safety procedures and standards. This is proven by the absence of zero accidents throughout 2021 at Taspen Life. 4. The existence of health insurance facilities provided independently by Taspen Life and through BPJS Health and Employment. With adequate health facilities, employee productivity is maintained and continues to increase in a sustainable manner. 5. Taspen Life continues to optimize efforts to implement K3 (work safety and accidents) for the safety of the work environment with a zero accident target. Among the CSR activities related to occupational safety management are the preparation of work safety and disaster management guidelines as well as socialization and training for employees related to hazard management and maintenance of the tools used. These activities are expected to prevent work accidents and are closely related to work safety practices for employees



DAMPAK KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

Dampak dari pelaksanaan kegiatan Ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2021, dapat dilihat dari tingkat turnover serta tingkat employee engagement karyawan sebagai berikut :

Turnover Karyawan

Seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan dan peningkatan profesionalisme pengelolaan SDM, maka tingkat *turnover* karyawan juga semakin menurun setiap tahunnya. Data turn over Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Turnover Karyawan	Employee Turnover	2021	2020	2019
a. Jumlah karyawan di awal periode	a. Number of employees at the beginning of the period	92	76	65
b. Jumlah karyawan masuk	b. Number of employees logged in	14	22	11
c. Jumlah karyawan keluar	c. Number of employees leaving	10	6	0
d. Jumlah karyawan di akhir periode	d. Number of employees at the end of the period	96	92	76
Employee turnover ratio (c/d)	Employee turnover ratio (c/d)	10,4%	6,5%	0%

Adapun alasan karyawan keluar adalah sebagai berikut:

IMPACT OF EMPLOYMENT ACTIVITIES

The impact of implementing the Company's Employment activities throughout 2021 can be seen from the turnover rate and employee engagement level.

Employee Turnover

Along with the development of the Company's performance and the increase in professionalism of HR management, the employee turnover rate also continues to decline every year. The following is employee turnover data in 2021:

The reasons for leaving employees are as follows:

No	Alasan	Reason	Jumlah Karyawan
1	Alasan Keluarga	Family Reason	2
2	Alasan Kesehatan	Health Reason	1
3	Diterima sebagai PNS	Accepted as a civil servant	1
4	Habis Kontrak	Contract ends	1
5	Pekerjaan / Penghasilan Lebih Baik	Better Jobs / Earnings	4
6	Pensiun	Pension	1
	Total	Total	10

Employee Engagement

Employee engagement survey merupakan survei yang dilakukan oleh Taspen Life guna memahami dan mengukur keterlibatan karyawan di perusahaan. Dari hasil survei dapat diketahui beberapa indikator penting terkait area yang membutuhkan peningkatan agar hubungan karyawan dan perusahaan menjadi lebih berkualitas. Untuk itu Perusahaan telah mengagendakan pelaksanaan *Employee Engagement Survey* dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 202 dan akan dilaksanakan pada semester kedua tahun 2022.

Employee Engagement

The employee engagement survey is a survey conducted by Taspen Life to understand and measure employee engagement in the company. The results of the survey will show several important indicators related to areas that need improvement in order to improve the quality of employee-company relations. For this reason, the Company has scheduled the implementation of the Employee Engagement Survey in the Company's Budget Work Plan (RKAP) in 202 which will be carried out in the second semester of 2022.

Mekanisme Pengaduan Di Bidang Ketenagakerjaan

Setiap penyelesaian permasalahan karyawan dengan Perusahaan dilakukan secara berjenjang disertai dengan itikad baik, bertanggungjawab dengan memperhatikan aspek kepatutan, etika dari masing – masing pihak dan cakupan organisasi serta menghindarkan diri dari hal – hal yang dapat menimbulkan perselisihan hubungan industrial. Setiap keluhan atau ketidakpuasan di Taspen Life disampaikan kepada atasan langsung karyawan yang bersangkutan untuk dimusyawarahkan melalui mekanisme *coaching and counselling*. Apabila permasalahan/keluh kesah tersebut belum dapat diselesaikan, maka upaya penyelesaian dilakukan oleh Divisi SDM sebagai pengelola hubungan industrial di Taspen Life.

Complaint Mechanisms in the Employment Sector

The resolution of employee problems with the Company is carried out in stages accompanied by good faith and responsibility by taking into account the aspects of propriety, ethics of each party and the scope of the organization and avoiding the possibility of industrial relations disputes. Every complaint or dissatisfaction at Taspen Life is submitted to the employee's immediate supervisor for discussion through the coaching and counseling mechanism. If the problems/complaints cannot be resolved, efforts to resolve them are carried out by the HR Division as the manager of industrial relations at Taspen Life.

Dampak Kegiatan Keselamatan Kerja Bagi Karyawan

Pada tahun 2021, Taspen Life tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam kegiatan operasional Taspen Life. Hal ini menunjukkan bahwa upaya-upaya penerapan keselamatan kerja yang telah dilakukan Perseroan telah berjalan dengan efektif.

Impact of Work Safety Activities for Employees

In 2021, Taspen Life recorded zero accidents in Taspen Life's operational activities. This shows that the Company's efforts to implement work safety are running effectively.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility in the Field of Social and Community Development

Bagian dari upaya Taspen Life untuk mewujudkan kepeduliannya terhadap masyarakat adalah dengan melaksanakan program CSR yang terfokus dalam program *community development* secara sistematis dan berkesinambungan.

RENCANA KEGIATAN 2021

Dalam rangka merumuskan rencana kegiatan CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan studi untuk menganalisis isu strategis pengembangan masyarakat.

Bentuk implementasinya adalah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik melalui bantuan Pendidikan, bantuan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu serta bantuan lainnya.

Taspen Life's concern for the community is manifested, among others, through CSR programs that are focused on community development programs in a systematic and sustainable manner.

2021 ACTIVITY PLAN

In order to formulate plans for CSR activities in the field of Social and Community Development, the Company first conducts a study to analyze strategic issues of community development.

Among the implementation of CSR is to improve the quality of life of the community either through education assistance, health assistance for the underprivileged and various other types of assistance.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES PERFORMED

NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN NAME OF ACTIVITY	TEMPAT KEGIATAN LOCATION	JENIS CSR CSR TYPE
1	28/01/2021	CSR Santunan Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Yayasan Muslim Nusantara Foundation <i>CSR - Donations to the Muslim Nusantara Orphanage Foundation</i>	Jakarta	Sosial Social
2	02/03/2021	CSR Pembagian Paket Sembako Kepada Masyarakat Sekitar <i>CSR - Distribution of Food Packages to Surrounding Communities</i>	Jakarta	Sosial Social
3	05/03/2021	CSR Santunan Panti Yatim Indonesia <i>CSR - Donations to Indonesian Orphanage</i>	Jakarta	Sosial Social
4	30/04/2021	CSR Yayasan Kanker Anak Indonesia <i>CSR - Indonesian Children's Cancer Foundation</i>	Jakarta	Sosial Social
5	28/05/2021	CSR Santunan Yayasan Almuhajirin <i>CSR - Donations to Almuhajirin Foundation</i>	Jakarta	Sosial Social
6	23/06/2021	CSR Sumbangan Pembelian Ambulance Saok Laweh Bersatu <i>CSR - Saok Laweh Bersatu Ambulance Purchase Donation</i>	Saok Laweh	Sosial Social
7	16/07/2021	CSR Pendidikan Karyawan A.N Adella Saskia <i>CSR - Employee Education A.N Adella Saskia</i>	Jakarta	Pendidikan Education

KEGIATAN YANG DILAKUKAN ACTIVITIES PERFORMED				
NO	TANGGAL DATE	NAMA KEGIATAN NAME OF ACTIVITY	TEMPAT KEGIATAN LOCATION	JENIS CSR CSR TYPE
8	22/07/2021	CSR Pelaksanaan Kurban Idul Adha 1442h CSR - Eid al-Adha Sacrifice 1442 H	Jakarta	Sosial Social
9	26/07/2021	CSR Renovasi Gereja Hkbp Vila Indah Permai CSR - Renovation of the HKBP Vila Indah Permai Church	Bekasi	Sosial Social
10	30/08/2021	CSR Paud Traju Mas Purworejo CSR - Early Childhood Education (PAUD) Traju Mas Purworejo	Purworejo	Sosial Social
11	15/10/2021	CSR Sumbangan Paket Sembako (Taspen) CSR - Food Package Donation (Taspen)	Jakarta	Sosial Social
12	18/10/2021	CSR Pembangunan Taman Kota CSR - City Park Development	Samarinda	Sosial Social
13	25/10/2021	CSR Kelas Menggambar Bersama Kelas Gambar Indonesia CSR - Drawing Class with Kelas Gambar Indonesia	Jakarta	Pendidikan Education
14	03/12/2021	CSR Ibadah Bersama Badan Pembina Rohani Kristen dan Khatolik Taspen CSR - Worship with Taspen's Christian and Catholic Spiritual Guidance Body	Jakarta	Sosial Social
15	08/12/2021	CSR SDIT Darul Hikam Insani CSR - SDIT (Integrated Islamic Elementary School) Darul Hikam Insani	Jakarta	Sosial Social
16	23/12/2021	CSR Lapangan Olahraga CSR - Sports Ground	Jakarta	Sosial Social

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Untuk menjalankan perusahaan dengan optimal, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja. Perseroan juga tidak memiliki kebijakan menyerap tenaga kerja lokal yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah Perseroan sehingga pemberdayaan tenaga kerja lokal dapat dilaksanakan dengan baik.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam pelaksanaan perusahaan yang bersih dan terhindar dari praktik korupsi, Perseroan mengimplementasikan secara langsung penanamannya melalui kebijakan-kebijakan pendukung anti korupsi seperti adanya mekanisme pengaduan atas penyelewengan atau pelanggaran-pelanggaran khususnya di bidang keuangan.

USE OF LOCAL LABOR

To run the company optimally, the number of workers must match the workload. The Company also does not have a policy to absorb local workers from communities around the Company's area so that the empowerment of local workers can be carried out properly.

ANTI-CORRUPTION POLICY

To become a company that is free from corrupt practices, the Company implements various policies that support anti-corruption, such as a complaint mechanism for fraud or violations, especially in the financial sector.



Perseroan juga menerapkan manajemen yang transparan sehingga praktik terbaik kinerja anti korupsi dapat diimplementasikan secara maksimal.

FASILITAS PENYAMPAIAN KELUHAN OLEH MASYARAKAT TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan kepada Perseroan melalui saluran-saluran yang telah disediakan oleh Perseroan. Keluhan dapat disampaikan melalui:

- Website perusahaan www.taspenlife.com
- Call Center
Telepon: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

BIAYA CSR DI BIDANG KEMASYARAKATAN SEPANJANG 2021

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah biaya yang secara khusus diperuntukkan bagi kegiatan CSR di sepanjang tahun 2021. Pada tahun ini, Perusahaan menyalurkan Dana sebesar Rp297.196.958 untuk pelaksanaan kegiatan CSR di bidang Kemasyarakatan sebagai wujud nyata kepedulian serta komitmen Perseroan dalam berkontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

REALISASI KEGIATAN DAN DAMPAK KUALITATIF 2021

Sepanjang pemberdayaan yang dilakukan oleh Perseroan, tidak ada dampak negatif, pelanggaran maupun pengaduan hak asasi masyarakat yang terjadi. Tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang diberikan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan.

The Company also implements transparent management so that the best practices for anti-corruption performance can be implemented optimally.

FACILITIES FOR SUBMISSION OF PUBLIC COMPLAINTS AGAINST THE COMPANY

The Company facilitates the public who wish to submit complaints to the Company through the following channels:

- Company website www.taspenlife.com
- Call Center
Phone: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
Email: taspenlife@taspenlife.com

CSR COSTS IN THE COMMUNITY SECTOR THROUGHOUT 2021

The Company has budgeted a number of costs that are specifically allocated for CSR activities throughout 2021. This year, the Company disbursed funds of Rp297,196,958 for the implementation of CSR activities in the Community sector as a tangible manifestation of the Company's concern and commitment in contributing positively to society at large.

REALIZATION OF ACTIVITIES AND QUALITATIVE IMPACTS IN 2021

During the implementation of empowerment by the Company, there were no negative impacts, violations or complaints related to the human rights of the community. No monetary or non-monetary sanctions are imposed for non-compliance with laws and regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

Corporate Social Responsibility in the Area of Responsibility to Products and Customers

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

TaspenLifeselalu berupaya untuk menciptakan kepuasan Peserta dengan memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan, serta memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi Peserta dalam menggunakan layanan Perusahaan.

Di samping itu, kenyamanan bagi Peserta juga diwujudkan dengan ketersediaan sarana Layanan Pengaduan Peserta. Pengaduan secara lisan dapat dilakukan melalui *unit Call Center*, sedangkan pengaduan tertulis menggunakan media e-mail, faksimili, *website*, atau media massa.

KEGIATAN

Perlindungan Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam kondisi, dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya, maka Perseroan menargetkan bahwa penyelesaian pengaduan di bawah *Service Level Agreement (SLA)* yang ditetapkan.

POLICIES AND COMMITMENTS

TaspenLife always strives to satisfy Participants through good service in accordance with established service standards as well as providing a sense of security and comfort for Participants when using the Company's services.

In addition, the Company also provides Participant Complaint Services. Verbal complaints can be made through the Call Center unit, while written complaints can be submitted via e-mail, facsimile, website, or mass media.

ACTIVITIES

Consumer Protection

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector which states that Financial Services Businesses are required to take immediate action to follow up and resolve complaints within no more than 20 (twenty) working days after receipt of the complaint and under specific circumstances may extend the period up to no more than the subsequent 20 (twenty) working days, the Company targets the settlement of complaints to be under the stipulated Service Level Agreement (SLA).



Informasi Produk dan Pelayanan

Meminimalisir adanya keluhan Peserta terhadap layanan dan terpenuhinya kepuasan pelanggan, Taspen Life menargetkan informasi produk tersampaikan dengan baik kepada lapisan masyarakat. Informasi disampaikan dalam bentuk edukasi, sosialisasi, brosur, *flyer*, iklan di media cetak, radio, papan iklan di lokasi strategis.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa meningkatkan pelayanannya kepada semua pemangku kepentingan.

Berikut adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan kepada Perusahaan, yaitu :

- Call Center
Telepon: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
- Website perusahaan www.taspenlife.com
Email: tlscenter@taspenlife.com
Instagram: [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mendapatkan beberapa pengaduan dan keluhan konsumen yang secara tanggap dan tepat ditangani oleh Perusahaan sehingga pada akhir tahun 2021 seluruh pengaduan dan keluhan konsumen telah terselesaikan dengan baik.

Product and Service Information

To minimize Participant complaints about services and also to satisfy the customers, Taspen Life strives for product information to be conveyed properly to all levels of society. The information is conveyed in the form of education, outreach, brochures, flyers, advertisements in print media, radio, and billboards in various strategic locations.

FACILITIES, NUMBER AND HANDLING OF CONSUMER COMPLAINTS

In order to support the service process to meet the expectations of all stakeholders, the Company continuously improves its services to all stakeholders.

The following are media that can be used to submit complaints to the Company, namely:

- Call Center
Phone: +6221-50998899
WhatsApp: +6281357998899
- Company website www.taspenlife.com
Email: tlscenter@taspenlife.com
Instagram: [taspenlife](https://www.instagram.com/taspenlife)

Throughout 2021, the Company received several consumer complaints which were responsively and appropriately handled by the Company so that by the end of 2021 all consumer complaints and complaints had been properly resolved.

DAMPAK KEGIATAN

Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan level nasional atas inovasi yang dilakukan serta tidak adanya sanksi ataupun denda yang diberikan kepada Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait penyediaan jasa yang dilakukan.

ACTIVITY IMPACT

The company received various national level awards for its innovations. The Company also received no sanctions or fines due to non-compliance with laws and regulations related to the provision of services performed.



**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT ASURANSI JIWA TASPEN AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Kristiyanto
: Jl. Letjen Suprpto No. 45 Blok B lantai 3, Cempaka
Putih, Jakarta Pusat 10520
: Perum Executive Village Blok D5 Rt002/Rw009,
Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok

: 021-4205388
: Plt. Direktur Utama / Act. President Director
- : Fachri Adnan
: Jl. Letjen Suprpto No. 45 Blok B lantai 3, Cempaka
Putih, Jakarta Pusat 10520
: Jalan Bambu Apus I/K 214, Rt004/Rw010, Kelurahan
Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta
Timur

: 021-4205388
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company consolidated financial statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and
b. The Company consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

PT Asuransi Jiwa Taspen,

Jl. Letjen Suprpto No. 45 Blok B lantai 3,
Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10520

T 021 - 420 538 8 **F** 021 - 420 538 3

www.taspenlife.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2022/March 11, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Kristiyanto
Plt. Direktur Utama / Act. President Director

Fachri Adnan
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00278/2.1030/AU.1/08/1298-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Jiwa Taspen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37a atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan kasus hukum dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asuransi Jiwa Taspen periode tahun 2017 sampai dengan 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pemeriksaan oleh Kejaksaan Agung masih berlangsung sehingga dampak dari proses hukum dugaan tindak pidana korupsi tersebut belum dapat diperkirakan. Kerugian finansial dan non-finansial masih menunggu putusan berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

*We draw attention to Note 37a to the accompanying consolidated financial statements which explains the legal case of alleged corruption in the management of PT Asuransi Jiwa Taspen's financial and investment funds for the period of 2017 to 2020. Until the completion date of the financial statements, the corruption case investigation process by Supreme Court is still ongoing and the impact of the legal process of alleged corruption has yet to be estimated. Financial and non-financial losses for the Company are still waiting for a final and binding decision (*inkracht van gewijsde*).*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami membawa perhatian ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada di luar kendali PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Jiwa Taspen dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

We draw attention to Note 40 to the accompanying consolidated financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority who are beyond PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary's control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Jiwa Taspen and its subsidiary cannot be estimated at this time.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 11 Maret/March 11, 2022



**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4,33	3,033,894,928	2,422,384,950	Cash on hand and in banks
Piutang Premi	5,33	137,390,046,009	106,840,841,731	Premiums receivables
Piutang Hasil Investasi	6	65,405,193,280	46,945,403,394	Receivables from investments
Piutang Reasuransi	7,33	24,593,379,976	23,651,988,827	Reinsurance receivables
Persediaan		78,210,556	30,840,486	Inventories
Uang muka	8	5,158,434,723	9,260,925,294	Advances
Piutang lain-lain	9	12,064,413,693	4,738,474,523	Other receivables
Aset Reasuransi	10	40,085,890,060	36,667,294,423	Reinsurance assets
Investasi	11,33			Investments
Deposito berjangka		1,159,058,603,831	1,189,236,097,085	Time deposits
Tersedia untuk dijual / Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain				Available for Sale / Measured at fair value through other Comprehensive income
Efek Utang		2,334,822,629,791	1,375,354,731,167	Debt securities
Efek Ekuitas		63,597,009,898	86,628,529,297	Equity securities
Reksadana		1,625,784,702,682	1,812,940,234,842	Mutual funds
Sukuk		134,378,341,389	129,200,191,286	Sukuk
KIK EBA		232,445,037,500	253,516,832,050	KIK EBA
Medium Term Notes		30,115,734,608	30,028,200,000	Medium Term Notes
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Efek Utang		130,082,305,196	129,876,408,555	Debt securities
Biaya dibayar di muka	12	3,919,434,176	4,081,025,777	Prepaid expenses
Aset tetap dan Aset Hak Guna- Neto	13	15,439,239,881	18,276,759,674	Fixed Assets and Right Of Use Assets - Net
Aset pajak tangguhan	32c	--	106,680,105	Deferred tax asset
Aset takberwujud - neto	14	3,059,824,834	4,440,696,061	Intangible assets - net
JUMLAH ASET		6,020,512,327,011	5,264,244,539,527	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	32a	3,445,341,479	1,710,410,766	Taxes payable
Utang reasuransi	15	3,320,902,576	5,922,880,708	Reinsurance payables
Utang akuisisi	16	1,634,576,183	2,293,551,414	Acquisition expenses
Premi diterima dimuka		23,462,656,734	3,701,452,385	Unearned premium
Beban akrual	17	31,328,915,645	25,735,243,882	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18	6,897,018,785	10,519,765,385	Lease payable
Liabilitas pajak tangguhan	32c	81,728,886	--	Deferred tax liabilities
Liabilitas kontrak kepada pemegang polis				Contract liabilities to policy holders
Liabilitas manfaat polis masa depan	19a	5,323,241,346,288	4,667,001,694,391	Liabilities for future policy benefits
Estimasi Liabilitas klaim	19b	29,583,714,325	14,402,453,348	Estimated claim liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	19c	325,382,487	561,751,596	Unearned premiums
Utang lain-lain	20	10,935,564,314	9,354,858,830	Other payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	21	3,000,000,000	3,011,140,947	Other long term liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	3,766,072,281	3,750,825,221	Long term employee benefit liability
JUMLAH LIABILITAS		5,441,023,219,983	4,747,966,028,873	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 1.000.000 shares with Rp. 1.000.000 par value per share as of December 31, 2019 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22	300,000,000,000	300,000,000,000	Issued and fully paid - 300.000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dikelompokkan Tersedia untuk Dijual / Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized gain (loss) on financial asset as Available for Sale / Measured at fair value through other comprehensive income
Efek utang		58,370,079,700	69,064,139,060	Debt securities
Medium Term Notes		101,025,940	(653,780)	Medium Term Notes
Efek ekuitas		(38,523,326,082)	(17,068,227,304)	Equity securities
Reksadana		(120,979,824,084)	(145,901,891,958)	Mutual fund
KIK EBA		19,945,037,500	18,516,832,050	KIK EBA
Sukuk		11,971,194,562	6,964,337,134	Sukuk
Cadangan umum	24	60,000,000,000	60,000,000,000	General reserves
Cadangan lainnya	24	224,665,941,223	214,472,816,177	Other reserves
Imbalan Pasca Kerja		567,005,344	(147,887,910)	Employee Benefits
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	23	(118,900,179)	(118,900,179)	Difference in value arising from transactios with non-controlling interests
Saldo laba		63,056,068,136	10,193,125,046	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		579,054,302,060	515,973,688,336	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	25	434,804,968	304,822,318	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		579,489,107,028	516,278,510,654	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,020,512,327,011	5,264,244,539,527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 36) / Reclassified (Note 36)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan Premi	26			Premium Income
Premi bruto		1,260,274,723,635	1,059,281,902,294	Gross premium
Premi Reasuransi		(4,840,805,852)	(8,322,786,205)	Reinsurance premium
Kenaikan Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan		467,867,446	742,743,861	Increase unearned premium reserved
Pendapatan Premi Bersih		1,255,901,785,229	1,051,701,859,950	Net Premium Income
Hasil Investasi-bersih	27	363,031,101,097	339,051,800,879	Income from investments - net
Pendapatan lain-lain	28	54,139,644,967	23,782,711,192	Other income
Jumlah Pendapatan		1,673,072,531,293	1,414,536,372,021	Total income
BEBAN				OPERATING EXPENSES
Beban klaim	29			Claims expenses
Klaim bruto		767,757,351,264	540,738,092,926	Gross claims
Klaim reasuransi		(20,369,564,684)	(21,017,023,084)	Reinsurance claims
Beban klaim - bersih		747,387,786,580	519,721,069,842	Claims expenses - net
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	29	660,288,572,725	713,195,051,761	Increase in liability for future policy benefits
Kenaikan estimasi kewajiban klaim	29	7,945,242,849	791,786,444	Increase in claims reserve
Beban usaha:	30			Operating expenses:
Beban pemasaran		7,394,138,857	6,262,447,490	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi		156,405,616,133	118,791,069,582	General and administrative expense
Total beban usaha		163,799,754,990	125,053,517,072	Total operating expenses
Beban akuisisi		18,006,728,861	17,582,033,658	Acquisition expenses
Penurunan nilai investasi	11e	11,536,600,036	27,836,496,097	Impairment investment
Jumlah Beban		1,608,964,686,041	1,404,179,954,874	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		64,107,845,252	10,356,417,147	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	32b			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		(931,269,118)	(462,405,686)	Current tax
Pajak tangguhan		(19,525,553)	326,420,987	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(950,794,671)	(135,984,699)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		63,157,050,581	10,220,432,448	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (setelah dikurangi beban pajak)	31	804,387,001	(178,859,678)	Remeasurement of defined benefit liability (net of tax related expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang dikelompokkan Tersedia untuk Dijual / Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif lain				Unrealized gain (loss) on financial asset as Available for Sale / Measured at fair value through other Comprehensive income
Efek utang		(10,694,059,360)	63,420,355,602	Debt securities
Medium Term Notes		101,679,720	(653,780)	Medium Term Notes
Efek ekuitas		(21,455,098,778)	5,597,768,399	Equity securities
Reksadana		24,922,067,874	(61,892,814,231)	Mutual fund
KIK EBA		1,428,205,450	18,516,832,050	KIK EBA
Sukuk		5,006,857,428	(1,243,597,617)	Sukuk
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		114,039,335	24,219,030,745	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63,271,089,916	34,439,463,193	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN PADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63,056,068,136	10,193,125,046	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		100,982,445	27,307,402	Non-controlling interests
		63,157,050,581	10,220,432,448	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN PADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		63,141,107,266	34,412,155,791	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		129,982,650	27,307,402	Non-controlling interests
		63,271,089,916	34,439,463,193	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT ASURANSI JIWA TASPEN DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA TASPEN AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to owners of the Parent Entity																		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas imbalan pasca kerja/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of employment benefit	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity								
											Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	300,000,000,000	(68,425,464,798)	(118,900,179)	60,000,000,000	214,472,816,177	(147,887,910)	10,193,125,046	515,973,688,336	304,822,318	516,278,510,654								
Labatahun berjalan/ Income for the year	--	--	--	--	--	--	63,056,068,136	63,056,068,136	100,982,445	63,157,050,581								
Koreksi atas pengakuan penghasilan komprehensif tahun lalu/ Correction on Previous Year of Other Comprehensive Income	--	--	--	--	--	(60,493,542)	--	(60,493,542)	--	(60,493,542)								
Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)																		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of defined benefits liability	31	--	--	--	--	775,386,796	--	775,386,796	29,000,205	804,387,001								
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial asset:																		
Tersedia untuk dijual/ Available for sale																		
Efektasuransi/ Debt Securities	10	--	(9,164,174,190)	--	--	--	--	(9,164,174,190)	--	(9,164,174,190)								
Efektasuransi/ Equity Securities		--	(21,455,098,778)	--	--	--	--	(21,455,098,778)	--	(21,455,098,778)								
Reksadana/ Mutual Fund		--	24,922,067,874	--	--	--	--	24,922,067,874	--	24,922,067,874								
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income																		
Sukuk/ Sukuk		--	5,006,857,428	--	--	--	--	5,006,857,428	--	5,006,857,428								
Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive income (loss)		--	(690,347,666)	--	--	775,386,796	--	85,039,130	29,000,205	114,039,335								
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners																		
Pembentukan cadangan lainnya/ Appropriation for other reserve		--	--	--	10,193,125,046	--	(10,193,125,046)	--	--	--								
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		--	--	--	10,193,125,046	--	(10,193,125,046)	--	--	--								
Saldo pada tanggal 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	300,000,000,000	(69,115,812,464)	(118,900,179)	60,000,000,000	224,665,941,223	567,005,344	63,056,068,136	579,054,302,060	434,804,968	579,489,107,028								

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi	1,229,725,519,357	1,045,661,179,706	Received of premium incomes
Pembayaran premi reasuransi	(7,442,783,984)	(9,934,207,595)	Payment of reinsurance premium
Pembayaran beban klaim asuransi	(763,654,860,693)	(551,485,692,426)	Payment of insurance claim expenses
Penerimaan klaim reasuransi	19,428,173,535	10,060,199,030	Received of reinsurance claims
Pembayaran beban komisi dan akuisisi	(18,665,704,092)	(18,168,513,489)	Payment of commission and acquisition expenses
Pembayaran beban manajemen dan karyawan	(53,566,250,085)	(35,045,264,875)	Payment of management and employees expenses
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya	(24,416,532,948)	(34,019,266,994)	Payment to other third parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	381,407,561,090	407,068,433,357	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi	346,269,911,202	345,230,208,443	Investment income received
Pencairan (penempatan) investasi:			Disbursement (placement) of investments:
Deposito	30,177,493,254	(666,234,103,831)	Time deposits
Pembelian Obligasi	(968,100,313,789)	(15,800,000,000)	Debt securities
Saham	1,576,420,621	--	Equity securities
Reksadana	200,541,000,000	(40,943,307,462)	Mutual funds
KIK EBA	22,500,000,000	12,500,000,000	KIK EBA
Medium Term Notes	--	(30,000,000,000)	Medium Term Notes
Pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(2,927,667,000)	(3,239,578,698)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(369,963,155,712)	(398,486,781,548)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(10,832,895,400)	(7,138,307,196)	Payment for lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10,832,895,400)	(7,138,307,196)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	611,509,978	1,443,344,613	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2,422,384,950	979,040,337	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3,033,894,928	2,422,384,950	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in full Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014 tambahan No. 26288. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 12 Oktober 2016 oleh notaris yang sama, mengenai perubahan pasal 10 dan 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088561 tanggal 12 Oktober 2016.

Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan sesuai dengan Akta No. 19 tanggal 26 Februari 2014 tentang Pendirian Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi jiwa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menerima pertanggungan asuransi jiwa secara kumpulan dan/atau perorangan; dan
- 2) Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Corporate Establishment

PT Asuransi Jiwa Taspen (the Company) was established based on Notarial Deed No. 19 dated February 26, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated February 26, 2014 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, supplement No. 26288. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated October 12, 2016 by the same notary, regarding the change of articles 10 and 14 of the Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088561 dated October 12, 2016.

The purpose and objectives of the Company in accordance with Deed No. 19 Dated February 26, 2014 concerning the Establishment of the Company is to conduct business in the field of life insurance. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out business activities as follows:

- 1) Receive life insurance coverage in groups and/ or individually; and*
- 2) Carrying out investment activities and activities commonly carried out by insurance companies with due observance of the provisions of laws and regulations.*

Apart from the main business activities as referred, the Company may carry out business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources by taking into the provisions of laws and regulations.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Taspen (Persero). Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2014.

The Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the Group) operate under PT Taspen (Persero) group business. The Company started its commercial operations in 2014.

Kantor Perusahaan terletak di Menara Taspen Lantai 11 dan 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2, Jakarta dan memiliki 57 kantor cabang pemasaran dan layanan di Indonesia.

The Company office is domiciled at Menara Taspen, 11th and 9th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2, Jakarta and has 57 marketing and service branch offices in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 26 Maret 2021 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0193766 tertanggal 26 Maret 2021, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 9 Agustus 2021 oleh Notaris Edsy Nio di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0435480 tertanggal 9 Agustus 2021, serta Surat Dewan Komisaris No.SRT-17/DK-TL/122021 tanggal 10 Desember 2021 Perihal Penunjukan Pengemban Tugas Sementara (Caretaker) Direksi Perusahaan, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 8 dated March 26, 2021 by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon in Jakarta, which has been received and recorded in the Administrative System of Indonesian Legal Entities and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0193766 dated March 26, 2021, as well as the Based on the Deed of Shareholders Decree No. 2 on August 9, 2021 by Notary Edsy Nio in Jakarta, which has been received and recorded in the Indonesian Legal and Human Rights Administration System No. AHU-AH.01.03-0435480 dated August 9, 2021, and based on letter No. SRT-17/DK-TL/122021 dated December 10, 2021 regarding appointment of temporary duties (caretaker), composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 is as follows:

2021

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris/Independen
Komisaris/Independen

Mohamad Jufri
Patar Sitanggang
Supranawa Yusuf
Aidir Amin Daud

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Plt. Direktur Utama/ Direktur
Direktur
Direktur

Ibnu Hasyim
Fachri Adnan
Kristiyanto

Board of Directors:

President Director (Caretaker)/ Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 20 Oktober 2020 serta berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 7 Oktober 2020 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 10 dated October 20, 2020 as well as Based on the Deed of Shareholders Decree No. 3 dated October 7, 2020 by Notary P. Sutrisno A. Tampubolon in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 was as follows:

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2020

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris/Independen
Komisaris/Independen

Mohamad Jufri
Patar Sitanggang
Widayatno Sastro Hardjono
Aidir Amin Daud

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ansar Arifin
Ibnu Hasyim
Fachri Adnan
Kristiyanto

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 83 dan 67 orang.

The Group has a total number of employees (unaudited) of 83 and 67 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiary which was consolidated and the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Taspen Abadi Sentosa	Jakarta	Jasa Agen Asuransi/ Insurance Agency	2016	81%	81%	10,538,031,206	7,496,121,836

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Taspen Abadi Sentosa (TAS) tanggal 2 Februari 2018, para Pemegang Saham TAS menyetujui penjualan 1.500 lembar saham yang mewakili 30% kepemilikan saham non pengendali yang dibeli oleh Perusahaan dan berlaku efektif pada tanggal 2 Februari 2018. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di TAS dari 50% menjadi 81%.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Taspen Abadi Sentosa (TAS) as of February 2, 2018, The Shareholders of TAS approved the sale of 1,500 shares representing 30% non-controlling shareholding purchased by the Company and became effective on February 2, 2018. This transaction increased the Company's share ownership in TAS from 50% to 81%.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Indonesia Chartered Accountants.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Konsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasi.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flow into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- 1) Power over the investee*
- 2) Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- 3) The ability to use its power to affect its returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dan bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Transaction with Related Parties

The Group enter into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- i) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program

- i) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *has control or joint control of the reporting entity;*
 - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h) entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

reporting entity;

- f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- g) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
- h) the entity or any members of a group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan yang tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan yang tersedia untuk dijual.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment, and available-for-sale.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment, and available-for-sale.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization;
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup

amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat

receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki

asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau;
2. Level 2 - input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif yang dapat diobservasi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Fair value of sukuk is determined by reference as follows:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets, or;*
2. *Level 2 - Observable input except quoted (unadjusted) market price in active markets.*

Classification financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) dan PSAK 110/ <i>Category as defined by PSAK 55 (Revise 2014) and PSAK 110</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Classes as determined by the Company</i>		Sub golongan / <i>sub classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Banks		
		Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>		
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		
		Piutang premi/ <i>Premium receivables</i>		
		Premi diterima dimuka/ <i>Unearned premium</i>		
		Piutang hasil investasi/ <i>Receivable from investments</i>		
		Piutang Reasuransi/ <i>Reinsurance receivables</i>		
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sales</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		Efek Ekuitas/ <i>Equity instrument</i>
				Reksadana/ <i>Mutual funds</i>
				MTN/ <i>Medium Term Notes</i>
				KIK EBA/ <i>Collective Investment Contracts</i>
				Efek utang/ <i>debt securities</i>
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		Efek utang/ <i>debt securities</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya / <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>		Sukuk
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas Keuangan Lain-lain/ <i>Other Financial Liabilities</i>	Utang reasuransi, utang akuisisi, beban akrual, liabilitas sewa, utang lain lain, liabilitas jangka panjang lainnya/ <i>Reinsurance payables, acquisition payables, accrued expense, long term employee benefit, lease payable, other payable, other long term liability</i>		

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

1. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

h. Sukuk

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

Classification of sukuk are as follows:

1. Measured at cost

- The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.

2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.

2. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Measured at fair value through other comprehensive income

- The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the term sukuk and recognized in earnings.
- Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss of fair value has been recognized in previous other comprehensive income. When the sukuk investments are derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

i. Premium and Reinsurance Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described.

j. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Fixed Asset

Fixed asset are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

	<u>Tahun/year</u>	
Inventaris kantor	3 -5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use-assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Grup telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

The impact of PSAK 73 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Group has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

l. Aset Takberwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak computer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 5 tahun.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

On January 1, 2020, the Group recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

l. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method and the useful life is 5 years.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cashflows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Kontrak Asuransi dan Investasi

Kontrak dengan pemegang polis diklasifikasikan baik sebagai kontrak asuransi atau kontrak investasi tergantung pada tingkat dari risiko asuransi yang dipindahkan. Risiko asuransi adalah risiko yang terlebih dahulu ada, selain risiko keuangan, dipindahkan dari pemegang kontrak kepada penerbit kontrak. Pada kasus dimana perlindungan asuransi yang signifikan disediakan, kontrak digolongkan sebagai Kontrak Asuransi. Kontrak yang memindahkan risiko keuangan tapi tidak risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi, dan dihitung sebagai utang kepada pemegang polis, sama dengan jumlah yang diterima oleh Grup dan pengembalian di atasnya.

Manajemen meninjau berbagai produk yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan diatas untuk menentukan klasifikasi dari kontrak baik sebagai asuransi atau portofolio investasi dari penerbit kontrak.

Setelah kontrak memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, maka tetap diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi sampai semua hak dan kewajiban habis atau kadaluarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak diklasifikasi ulang sebagai kontrak investasi selama masih berlaku bahkan jika risiko asuransi telah dihapus.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Insurance and Investment Contract

Contracts with policyholders classified either as insurance contracts or investment contracts depending on the level of insurance risk transferred. Insurance risk is the risk that previously was, other than financial risk, transferred from the holder of the contract to the issuer of that contract. In cases where significant insurance protection is provided, the contract is classified as insurance contracts. Contracts that transfer financial risk but not significant insurance risk are classified as investment contracts, and is calculated as debt to policyholders, equal to the amount received by the Group and the return on it.

Management reviewed the various products that comply with the criteria specified above to determine the classification of contracts either as insurance or investment portfolio of the issuer of that contract.

After the contract qualifies as an insurance contract, it remains as an insurance contract until all rights and obligations exhausted or expired. Therefore, insurance contracts are not reclassified as investment contracts for such still applies even if the insurance risk has been removed.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Durasi singkat kontrak asuransi adalah kontrak asuransi yang tidak mempunyai komponen deposit dan menyediakan perlindungan selama 12 bulan atau kurang dan khususnya memberikan penanggung hak untuk membatalkan atau mengatur perlindungan pada saat kontrak habis.

Short duration insurance contracts are insurance contracts that do not have a deposit component and provide protection for 12 months or less and in particular give the insurer the right to cancel or adjust protection when the contract runs out.

o. Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai Premi Reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

o. Reinsurance

The Group reinsured part of accepted risk gained to other insurance and reinsurance companies. The amount of premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums according to reinsurance contract period in proportion to the protection provided.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual *neto cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dan kontrak reasuransi.

Reinsurance asset is the net contractual rights under a reinsurance contract cedant. The value of reinsurance assets over liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their individual liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability, based on the terms and the terms of the reinsurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

p. Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari manfaat polis masa depan, estimasi cadangan liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan.

p. Liability to Policy Holders

Liability to policy holders includes liability for future policy benefits, claim reserved, and unearned premium reserved.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi cadangan liabilitas klaim dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris Grup. Perubahan dalam jumlah estimasi cadangan liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi kewajiban klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hak sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

q. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah semua liabilitas asuransi dicatat sudah cukup memadai menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika berdasarkan penilaian, nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka kekurangan yang dikalkulasi, dihitung diakui dalam laba rugi.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Claim reserved is stated at the estimated (estimation) amount which is based on technical calculations by the actuary of the insurance Group. Changes in the amount of estimated claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the total estimated liability claims with claims paid, is recognized as an addition or deduction expense in the profit or loss in the year of change.

Unearned premiums from short-term insurance contracts is determined for each type of coverage is calculated based on net premiums in proportion to the number of days until the policy ends (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premium is the difference between the balance of unearned premiums current year and last year.

q. Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial date, the Group assesses whether all recorded insurance liabilities is adequate using the current estimates of future cash flows under the insurance contract. If based on assessment, the carrying amount of insurance liabilities deducted by its deferred acquisition costs are insufficient as compared to the estimated future cash flows, the calculated deficiency is recognized in profit or loss.

r. Premium Income Recognition

Premiums from short-term insurance contracts are recognized as income over the period of the policy (contract) based on the

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

proteksi yang diberikan. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Untuk pengakuan premi dari produk asuransi unit link, Grup tidak memisahkan penyajian komponen deposit dan komponen asuransi dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan PSAK 62, paragraf 10 (b) yang mengatur bahwa pemisahan komponen deposit dan komponen asuransi diizinkan, tetapi tidak disyaratkan sepanjang kebijakan akuntansi mengakui seluruh hak dan kewajiban yang muncul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

s. Klaim dan Manfaat Asuransi

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim yang telah disetujui (*settled claims*), dan diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim (klaim reasuransi) pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

t. Pengakuan Beban

Beban pemasaran, usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka, surat utang, KIK EBA, *medium term notes*, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku;
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham, obligasi dan reksadana diakui pada saat terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang ter-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang dibayar dan diakui sebagai beban dalam laba rugi.

proportion of the amount of protection provided. Premiums on long-term insurance contracts are recognized as revenue on due date of the policyholder.

For recognition of premiums from unit-linked insurance products, the Group does not separate the presentation of the deposit and insurance components in the financial statements. This is in line with PSAK 62, paragraph 10 (b) which regulates that the separation of the deposit and insurance components is permitted, but not required as long as the accounting policy recognizes all rights and obligations arising from the deposit component, regardless of the basis used to measure the rights and obligations.

s. Claims and Insurance Benefits

Claims and benefits are claims that have been approved (settled claims), and recognized as expense when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized.

t. Expense Recognition

Operating expenses, marketing, accquisition and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income From Investments

1. *Interest income from investment in time deposits, sukuk, debt securities, KIK EBA, medium term notes and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.*
2. *Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.*
3. *Gains or losses from the sale of shares, bonds and mutual funds are recognized when the sale transaction is made.*

v. Employee Benefits

*Short-term Employee Benefits Liability
Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, Manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh Manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan
Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan.

3. Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- a. Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut Manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may effect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgement. In making this judgement, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sectors performance, changes in technology

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

and operational and financing cash flow.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The useful life of each of the item of the Group's fixed asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

- c. **Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**
Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

- d. **Penurunan Aset Takberwujud**
Aset takberwujud diuji penurunan nilainya apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

- e. **Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi**
Estimasi liabilitas klaim dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi

experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed asset would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

- c. **Impairment of Non-Financial Assets**
Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

- d. **Impairment of Intangible Assets**
Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations

- e. **Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities**
Estimated claim liability is established using certain actuarial calculation method which are generally applied in Indonesia. The main

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang.

Pada tanggal pelaporan, atas jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi cadangan liabilitas klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

assumption underlying this method is the Group's past experience and discount rate

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate.

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy tests are adequate.

f. Long-term Employment Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2021 Rp	2020 Rp	
Kas	268,397	9,061,391	Cash
Bank			Banks
Pihak Berelasi (Catatan 33)	3,011,532,337	1,989,310,711	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Woori Saudara Tbk	14,795,057	409,265,275	PT Bank Woori Saudara Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,050,859	6,923,816	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	970,000	1,380,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Dana Raya	278,278	6,385,903	PT BPR Dana Raya
PT Bank Mega Tbk	--	57,854	PT Bank Mega Tbk
	22,094,194	424,012,848	
Jumlah Bank	3,033,626,531	2,413,323,559	Total Banks
Jumlah Kas dan Bank	3,033,894,928	2,422,384,950	Total Cash on Hand and in Banks

5. Piutang Premi

5. Premium Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur:

a. By insured and ceding Group:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kumpulan			Group
Pihak Berelasi (Catatan 33)	35,837,415,755	30,674,253,286	Related Parties (Note 33)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hume Concrete Indonesia	590,232,180	759,866,124	PT Hume Concrete Indonesia
Palang Merah Indonesia	16,762,597	--	Palang Merah Indonesia
PT Usayasa Reksa Tohaga	12,000,000	--	PT Usayasa Reksa Tohaga
Koperasi Posindo	5,783,124	--	Koperasi Posindo
Dapen Sari Husada	--	59,390,676,142	Dapen Sari Husada
Lain-lain (dibawah 100 juta)	--	91,334,904	other (below 100 million)
Sub Jumlah	36,462,193,656	90,916,130,456	Sub Total
Individu	100,927,852,353	15,924,711,275	Individual
Jumlah	137,390,046,009	106,840,841,731	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur piutang:

b. By age:

	2021 Rp	2020 Rp	
<u>Jatuh tempo:</u>			<i>Due Date:</i>
1-60 hari	124,629,613,818	101,445,583,260	1-60 days
Lebih dari 60 hari	12,760,432,191	5,395,258,471	Over 60 days
Jumlah	137,390,046,009	106,840,841,731	Total

c. Berdasarkan jenis asuransi:

c. By class of business:

	2021 Rp	2020 Rp	
Taspen Proteksi Beasiswa	52,032,852,353	7,170,000,000	<i>Taspen Group Annuity</i>
Taspen Dwiguna Sejahtera	48,895,000,000	8,710,000,000	<i>Taspen Save</i>
Taspen Save	25,336,416,322	17,717,899,675	<i>Taspen Dwiguna Sejahtera</i>
Taspen Group Endowment	6,461,417,446	8,054,842,601	<i>Taspen Group Endowment</i>
Taspen Group Anuitas	4,658,576,764	63,585,526,172	<i>Taspen Proteksi Beasiswa</i>
Taspen Credit Life	5,783,124	1,561,792,008	<i>Taspen Credit Life</i>
Taspen Personal Accident	--	40,781,275	<i>Taspen Personal Accident</i>
Jumlah	137,390,046,009	106,840,841,731	Total

Seluruh piutang premi adalah dalam mata uang Rupiah.

All premium receivables are in Indonesian Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, they believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

6. Piutang Hasil Investasi

6. Receivables From Investment

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga dari:			<i>Interest from:</i>
Reksadana	26,050,755,393	21,219,707,619	<i>Mutual Funds</i>
Efek Utang	33,868,490,874	20,314,848,598	<i>Debt Securities</i>
KIK EBA	1,336,130,127	1,477,602,739	<i>KIK EBA</i>
Deposito	1,445,419,806	1,248,234,062	<i>Time Deposit</i>
Medium Term Notes	116,321,904	96,934,956	<i>Medium Term Notes</i>
Bagi hasil:			<i>Profit Sharing:</i>
Sukuk	2,588,075,176	2,588,075,420	<i>Sukuk</i>
Jumlah	65,405,193,280	46,945,403,394	Total

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 33)	6,890,690,643	8,514,063,429
Pihak Ketiga		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	14,215,682,042	14,486,405,313
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,988,571,450	483,162,275
PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia	498,435,841	168,357,810
	17,702,689,333	15,137,925,398
Jumlah	24,593,379,976	23,651,988,827

Related Party (Note 33)
Third Parties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia
Total

b. Berdasarkan umur piutang

	2021 Rp	2020 Rp
<u>Jatuh Tempo</u>		
1-60 hari	8,956,962,629	7,491,200,590
Lebih dari 60 hari	15,636,417,347	16,160,788,237
Jumlah	24,593,379,976	23,651,988,827

Due-date
1-60 days
Over 60 days
Total

Seluruh piutang reasuransi merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam denominasi Rupiah.

All reinsurance receivables are from third parties and denominated in Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dapat tertagih, sehingga tidak dibutuhkan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2021 and 2020, Management believe that all accounts are collectible, so the allowance for doubtful accounts is not required.

8. Uang Muka

8. Advances

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya klaim	4,396,209,326	9,127,864,659
Lain-lain	762,225,397	133,060,635
Jumlah	5,158,434,723	9,260,925,294

Claim expenses
Others
Total

Uang muka biaya klaim merupakan penyaluran dana klaim kepada mitra bayar (Bank BRI, Bank Mandiri dan Pos Indonesia) dan PT Taspen (Persero) pada tahun berjalan untuk pembayaran klaim. Uang muka klaim tersebut akan direklasifikasi sebagai beban klaim pada saat realisasi pembayaran terjadi.

Claims advances represent distribution of claim funds to payment partners (Bank BRI, Bank Mandiri and Pos Indonesia) and PT Taspen (Persero) in the current year for claim payments. Advances for claims will be reclassified as claims expense when the payments are realized.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	2021 Rp	2020 Rp
Piutang Avalis	5,803,818,994	--
Piutang provisi entitas anak	3,413,503,497	2,722,809,481
Piutang Bunga Ditangguhkan	1,604,935,402	--
Piutang Lain Pihak Ketiga	1,242,155,800	2,015,665,042
Jumlah	12,064,413,693	4,738,474,523

Avalis Receivable
Provision receivables of subsidiary
Deferred Interest Receivables
Third Party Receivables
Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Piutang avalis merupakan tagihan PT Taspen Abadi Sentosa, entitas anak, kepada tenaga marketing yang terindikasi melakukan tindakan kecurangan sebesar Rp5.803.818.994 per 31 Desember 2021. Kasus *fraud* ini sedang ditangani oleh konsultan hukum Nasution Zai dan Parteners Law Firms, dengan nomor surat 014/NZP-TAS/Srt/II/2022.

Avalis receivables represent claims by PT Taspen Abadi Sentosa, a subsidiary, to marketing personnel who are indicated to have committed fraudulent acts amounting to Rp5,803,818,994 as of December 31, 2021. This fraud case is being handled by legal consultant Nasution Zai and Parteners Law Firms with letter number 014/NZP-TAS/Srt/II/2022.

Piutang provisi merupakan piutang atas imbal jasa dari Bank mitra kepada PT Taspen Abadi Sentosa, entitas anak, karena disetujuinya pinjaman para debitur Bank mitra, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing Rp3.413.503.497 dan Rp2.722.809.481.

Provisions receivable are receivables for fees from partner banks to PT Taspen Abadi Sentosa, a subsidiary, due to the approval of credit from partner bank debtors, on December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp3,413,503,497 and Rp2,722,809,481, respectively.

Piutang bunga ditangguhkan adalah bunga obligasi yang dibayarkan oleh Perusahaan atas obligasi yang diperoleh pada periode sebelum jatuh tempo bunga, per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.604.935.402.

Deferred interest receivables are bond interest that will be paid by the Company on bonds obtained in the period prior to interest maturity, as of 31 December 2021 amounting to Rp1,604,935,402.

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Manfaat polis masa depan	26,447,906,029	30,496,826,857	<i>Future policy benefit</i>
Estimasi liabilitas klaim	12,478,664,563	5,242,646,435	<i>Estimated claim liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	1,094,519,468	863,021,131	<i>Unearned premium reserved</i>
Cadangan katrostropik	64,800,000	64,800,000	<i>Catashtrropic reserved</i>
Jumlah	40,085,890,060	36,667,294,423	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in values of reinsurance assets.

11. Investasi

11. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	1,080,802,603,831	1,154,236,097,085	<i>Related Parties (Note 33)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Woori Saudara Tbk	78,256,000,000	35,000,000,000	<i>PT Bank Woori Saudara Tbk</i>
Jumlah	1,159,058,603,831	1,189,236,097,085	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 2,5% - 7,00% dan 3,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Time deposits represent placement of funds for a period of 1 (one) month to 12 (twelve) months with interest rates is 2,5% - 7,00% dan 3,5% per annum as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

b. Available for Sale - Debt Securities

2021						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)
Efek utang - Pemerintah	BBB	7.00%-9.00%	1,383,751,000,000	1,453,678,536,305	1,456,940,957,793	3,262,421,488
Efek utang - Korporasi	BBB-idAAA	8.25%-11.00%	688,770,000,000	688,771,608,564	740,621,760,267	51,850,151,703
Jumlah pihak berelasi			2,072,521,000,000	2,142,450,144,869	2,197,562,718,060	55,112,573,191
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Korporasi						Corporate Bonds
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Global Mediacom Tahap I						Global Mediacom Tahap I
Tahun 2017 Seri A	idA	11.50%	134,000,000,000	134,002,405,222	137,259,911,731	3,257,506,509
Jumlah pihak ketiga			134,000,000,000	134,002,405,222	137,259,911,731	3,257,506,509
Jumlah			2,206,521,000,000	2,276,452,550,091	2,334,822,629,791	58,370,079,700
2020						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)
Efek utang - Pemerintah	BBB	7.00%-9.00%	425,000,000,000	447,511,775,916	479,055,101,829	31,543,325,913
Efek utang - Korporasi	BBB-idAAA	8.25%-11.00%	684,770,000,000	684,772,128,776	721,206,952,258	36,434,823,482
Jumlah pihak berelasi			1,109,770,000,000	1,132,283,904,692	1,200,262,054,087	67,978,149,395
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Korporasi						Corporate Bonds
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Global Mediacom Tahap I						Global Mediacom Tahap I
Tahun 2017 Seri A	idA	11.50%	134,000,000,000	134,006,687,415	133,830,626,680	(176,060,735)
Medco Energi Internasional	idA+	11.30%	40,000,000,000	40,000,000,000	41,262,050,400	1,262,050,400
Tahun 2016 Seri B			174,000,000,000	174,006,687,415	175,092,677,080	1,085,989,665
Jumlah pihak ketiga			1,283,770,000,000	1,306,290,592,107	1,375,354,731,167	69,064,139,060
Jumlah			2,393,540,000,000	2,438,574,496,799	2,575,616,785,254	137,042,288,455

**c. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**c. Sukuk - At Fair Value Through Other
Comprehensive Income**

2021						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)
Sukuk Pemerintah	BBB	6.10%	25,000,000,000	22,407,146,827	24,356,245,389	1,949,098,562
Sukuk Korporasi	idAAA	9.90%	100,000,000,000	100,000,000,000	110,022,096,000	10,022,096,000
Jumlah			125,000,000,000	122,407,146,827	134,378,341,389	11,971,194,562
2020						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)						Related parties (Note 33)
Sukuk Pemerintah	BBB	6.10%	25,000,000,000	22,235,854,152	23,837,631,286	1,601,777,134
Sukuk Korporasi	idAAA	9.90%	100,000,000,000	100,000,000,000	105,362,560,000	5,362,560,000
Jumlah			125,000,000,000	122,235,854,152	129,200,191,286	6,964,337,134

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjadikan sukuk ini sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, sebagai bank kustodian.

On December 31, 2021 and 2020, the Group placed these sukuk as part of the required guarantee fund. Guarantee funds are deposited in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, related party, as the custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Medium Term Notes (MTN)

d. Medium Term Notes (MTN)

2021						Related parties (Note 33)	Total
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	idAA-	9.25%	30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940	
Jumlah			30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940	
2020						Related parties (Note 33)	Total
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ <i>Nominal</i> Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	idAA-	9.25%	30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)	
Jumlah			30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)	

e. Reksadana - Tersedia untuk Dijual

e. Mutual Funds - Available for Sale

2021						
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Cadangan Penurunan Nilai Aset Investasi/ Allowance for Investment Impairment		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak Berelasi (Catatan 33)						Related Parties (Note 33)
Reksadana Terproteksi	117,620,000	117,620,000,000	121,219,172,000	3,599,172,000	--	Mutual Fund - Protected Fund
Reksadana Penyertaan Terbatas	495,000,000	495,000,000,000	496,059,725,000	1,059,725,000	--	Mutual Fund - Private Equity Fund
Reksadana Saham	232,238,113	220,200,000,000	141,582,404,140	(73,039,997,533)	(5,577,598,327)	Mutual Fund - Stock Fund
Reksadana Pasar Uang	60,939,537	100,000,000,000	100,011,005,705	11,005,705	--	Mutual Fund - Money Market
Jumlah pihak berelasi	905,797,650	932,820,000,000	858,872,306,845	(68,370,094,828)	(5,577,598,327)	Total related parties
Pihak ketiga						Third parties
RDPT Batavia						RDPT Batavia
Infrastruktur	198,616,071	200,000,000,000	202,868,997,575	2,868,997,575	--	Infrastruktur
Reksadana Insight						Reksadana Insight
Bhineka	389,524,517	380,000,000,000	310,810,552,803	(57,753,768,397)	(11,435,678,800)	Bhineka
Reksadana Minapadi						Reksadana Minapadi
Pasopati Saham	51,059,752	57,693,307,374	12,504,124,454	--	(45,189,182,921)	Pasopati Saham
Reksadana Minapadi						Reksadana Minapadi
Indraprastha Saham						Indraprastha Saham
Syariah	41,392,502	57,500,000,000	40,715,854,154	2,262,174,715	(16,784,145,846)	Syariah
Manulife Indonesia Money						Manulife Indonesia Money
Market Fund	116,971,377	200,000,000,000	200,012,866,851	12,866,851	--	Market Fund
Jumlah pihak ketiga	797,564,219	895,193,307,374	766,912,395,837	(52,609,729,256)	(73,409,007,567)	Total third parties
Jumlah	1,703,361,869	1,828,013,307,374	1,625,784,702,682	(120,979,824,084)	(78,986,605,894)	Total

2020						
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Cadangan Penurunan Nilai Aset Investasi/ Allowance for Investment Impairment		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak Berelasi (Catatan 33)						Related Parties (Note 33)
Reksadana Terproteksi	197,620,000	197,620,000,000	203,129,722,200	5,509,722,200	--	Mutual Fund - Protected Fund
Reksadana Penyertaan Terbatas	515,000,000	515,000,000,000	517,975,076,500	2,975,076,500	--	Mutual Fund - Private Equity Fund
Reksadana Saham	232,294,448	220,228,200,002	140,451,146,027	(77,111,992,674)	(2,665,061,301)	Mutual Fund - Stock Fund
Reksadana Campuran	389,529,835	380,057,699,999	311,893,036,885	(63,951,227,513)	(4,213,435,600)	Mutual Fund - Balanced Fund
Reksadana Pendapatan Tetap	21,207	30,570,000	35,034,674	4,464,674	--	Mutual Fund - Fixed Income
Reksadana Pasar Uang	--	7,700,000	8,566,663	866,663	--	Mutual Fund - Money Market
Jumlah pihak berelasi	1,334,465,489	1,312,944,170,001	1,173,492,582,949	(132,573,090,150)	(6,878,496,901)	Total related parties
Pihak ketiga						Third parties
Reksadana Terproteksi						Reksadana Terproteksi
Insight Terproteksi 12	200,250,000	200,250,000,000	179,041,048,903	(21,208,951,097)	--	Insight Terproteksi 12
RDPT Emco						RDPT Emco
Plantation Fund	200,000,000	200,000,000,000	202,570,300,000	2,570,300,000	--	Plantation Fund
RDPT Batavia						RDPT Batavia
Infrastruktur	198,616,071	200,000,000,000	203,052,280,486	3,052,280,490	--	Infrastruktur
Reksadana Minapadi						Reksadana Minapadi
Pasopati Saham	51,059,752	57,693,307,374	13,353,408,178	--	(44,339,899,196)	Pasopati Saham
Reksadana Minapadi						Reksadana Minapadi
Indraprastha Saham						Indraprastha Saham
Syariah	41,392,502	57,500,000,009	41,268,390,239	2,262,174,713	(16,231,609,770)	Syariah
Reksadana SAM Indonesia						Reksadana SAM Indonesia
Equity Fund	20,681	49,100,000	42,491,212	(6,608,788)	--	Equity Fund
Reksadana Ashmore Dana						Reksadana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara	28,962	42,850,000	41,372,432	(1,477,569)	--	Ekuitas Nusantara
Reksadana Ashmore Dana						Reksadana Ashmore Dana
Progresif Nusantara	6,490	10,700,000	10,103,019	(596,981)	--	Progresif Nusantara
SAM Dana Berkembang	1,366	24,550,000	23,452,901	(1,097,099)	--	SAM Dana Berkembang
SAM Sukuk Syariah						SAM Sukuk Syariah
Sejahtera	7,050	13,780,000	16,863,332	3,083,332	--	Sejahtera
Ashmore Dana Obligasi						Ashmore Dana Obligasi
Unggulan	10,003	10,250,000	11,081,920	831,920	--	Unggulan
SAM Dana Kas	--	7,900,000	8,824,021	924,021	--	SAM Dana Kas
Ashmore Pasar Uang						Ashmore Pasar Uang
Nusantara	--	7,700,000	8,035,250	335,250	--	Nusantara
Jumlah pihak ketiga	691,505,345	715,610,137,383	639,447,651,893	(13,328,801,808)	(60,571,508,966)	Total third parties
Jumlah	2,025,970,834	2,028,554,307,384	1,812,940,234,842	(145,901,891,958)	(67,450,005,867)	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual

f. Equity Securities - Available for Sale

2021					
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	54,592,300	88,622,704,122	52,978,299,808	(35,644,404,314)	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Related parties
PT United Tractor Tbk	479,400	13,497,631,858	10,618,710,090	(2,878,921,768)	PT United Tractor Tbk
Jumlah pihak ketiga	479,400	13,497,631,858	10,618,710,090	(2,878,921,768)	Total third parties
Jumlah	55,071,700	102,120,335,980	63,597,009,898	(38,523,326,082)	Total
2020					
Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	56,992,300	90,199,124,743	73,876,489,297	(16,322,635,446)	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga					Related parties
PT United Tractor Tbk	479,400	13,497,631,858	12,752,040,000	(745,591,858)	PT United Tractor Tbk
Jumlah pihak ketiga	479,400	13,497,631,858	12,752,040,000	(745,591,858)	Total third parties
Jumlah	57,471,700	103,696,756,601	86,628,529,297	(17,068,227,304)	Total

**g. Kontrak Investasi Kolektif Efek
Beragun Aset – Tersedia untuk Dijual**

g. KIK EBA - Available for Sale

2021					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	10%	212,500,000,000	19,945,037,500	232,445,037,500	Related party (Note 33)
Jumlah		212,500,000,000	19,945,037,500	232,445,037,500	Total
2020					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	Nilai Wajar/ Fair Value		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	10%	235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050	Related party (Note 33)
Jumlah		235,000,000,000	18,516,832,050	253,516,832,050	Total

**h. Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh
Tempo**

h. Held To Maturity Debt Securities

2021					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	8,75% - 9,00%	135,000,000,000	129,067,500,000	130,082,305,196	Related parties (Note 33)
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	130,082,305,196	Total
2020					
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pihak berelasi (Catatan 33)	8,75% - 9,00%	135,000,000,000	129,067,500,000	129,876,408,555	Related parties (Note 33)
Jumlah		135,000,000,000	129,067,500,000	129,876,408,555	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menjadikan efek utang ini sebagai dana jaminan. Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak berelasi, sebagai bank custodian.

On December 31, 2021 and 2020, the Group placed these debt securities as part of the required guarantee fund. Guarantee funds are deposited in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, related party, as the custodian bank.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah mencukupi.

As of December 31, 2021 and 2020,
Management believe that the allowance for
impairment is adequate.

12. Biaya Dibayar di muka

12. Prepaid Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi	1,520,608,594	969,055,566	Insurance
Sewa	1,362,132,122	17,500,010	Rent
Angsuran entitas anak	--	2,495,126,741	Installment of subsidiary
Lainnya	1,036,693,460	599,343,460	Other
Jumlah	3,919,434,176	4,081,025,777	Total

13. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

13. Fixed Assets and Right of Use Assets

2021						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Inventaris Kantor	16,516,842,779	1,370,104,149	--	--	17,886,946,928	Office Equipment
Kendaraan	4,502,450,000	1,196,600,000	--	--	5,699,050,000	Vehicle
	<u>21,019,292,779</u>	<u>2,566,704,149</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>23,585,996,928</u>	
Aset Hak Guna						Right of uses assets
Bangunan	9,915,167,244	5,877,009,811	(8,982,743,079)	--	6,809,433,976	Building
Kendaraan	6,597,081,043	4,998,481,334	(5,624,219,293)	--	5,971,343,084	Vehicle
	<u>16,512,248,287</u>	<u>10,875,491,145</u>	<u>(14,606,962,372)</u>	<u>--</u>	<u>12,780,777,060</u>	
	<u>37,531,541,066</u>				<u>36,366,773,988</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Inventaris Kantor	11,129,097,853	2,297,943,623	--	--	13,427,041,476	Office Equipment
Kendaraan	2,961,663,404	919,091,509	--	--	3,880,754,913	Vehicles
	<u>14,090,761,257</u>	<u>3,217,035,132</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>17,307,796,389</u>	
Aset Hak Guna						Right of uses assets
Bangunan	3,827,673,972	7,111,638,707	(9,931,510,783)	--	1,007,801,896	Building
Kendaraan	1,336,346,163	1,666,160,445	(390,570,786)	--	2,611,935,822	Vehicle
	<u>5,164,020,135</u>	<u>8,777,799,152</u>	<u>(10,322,081,569)</u>	<u>--</u>	<u>3,619,737,118</u>	
	<u>19,254,781,392</u>				<u>20,927,534,107</u>	
Nilai Buku	18,276,759,674				15,439,239,881	Book Value
2020						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Inventaris Kantor	14,814,926,281	--	1,701,916,498	--	--	16,516,842,779
Kendaraan	1,955,000,000	--	218,100,000	--	2,329,350,000	Office Equipment
	<u>16,769,926,281</u>	<u>--</u>	<u>1,920,016,498</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>21,019,292,779</u>
Aset Hak Guna						Right of uses assets
Bangunan	--	3,272,936,359	6,642,230,885	--	--	9,915,167,244
Kendaraan	3,302,211,750	--	5,624,219,293	--	(2,329,350,000)	6,597,081,043
	<u>3,302,211,750</u>	<u>3,272,936,359</u>	<u>12,266,450,178</u>	<u>--</u>	<u>2,329,350,000</u>	<u>16,512,248,287</u>
	<u>20,072,138,031</u>					<u>37,531,541,066</u>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Inventaris Kantor	8,491,429,963	--	2,637,667,890	--	--	11,129,097,853
Kendaraan	643,863,523	--	289,018,214	--	2,028,781,667	2,961,663,404
	<u>9,135,293,486</u>	<u>--</u>	<u>2,926,686,104</u>	<u>--</u>	<u>2,028,781,667</u>	<u>14,090,761,257</u>
Aset Hak Guna						Right of uses assets
Bangunan	--	--	3,827,673,972	--	--	3,827,673,972
Kendaraan	2,314,114,696	--	1,051,013,134	--	(2,028,781,667)	1,336,346,163
	<u>2,314,114,696</u>	<u>--</u>	<u>4,878,687,106</u>	<u>--</u>	<u>(2,028,781,667)</u>	<u>5,164,020,135</u>
	<u>11,449,408,182</u>					<u>19,254,781,392</u>
Nilai Buku	8,622,729,849					18,276,759,674
						Book Value

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

Right of use asset as of 31 December 2021
and 2020 are as follows:

2021						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan	9,915,167,244	5,877,009,811	(8,982,743,079)	--	6,809,433,976	Building
Kendaraan	6,597,081,043	4,998,481,334	(5,624,219,293)	--	5,971,343,084	Vehicle
	16,512,248,287	10,875,491,145	(14,606,962,372)	--	12,780,777,060	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
Bangunan	3,827,673,972	7,111,638,707	(9,931,510,783)	--	1,007,801,896	Building
Kendaraan	1,336,346,163	1,666,160,445	(390,570,786)	--	2,611,935,822	Vehicle
	5,164,020,135	8,777,799,152	(10,322,081,569)	--	3,619,737,718	
Nilai Tercatat	11,348,228,152				9,161,039,342	Carrying Amounts

2020						
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penerapan PSAK 73/ Implementation PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Bangunan	--	3,272,936,359	6,642,230,885	--	9,915,167,244	Building
Kendaraan	3,302,211,750	--	5,624,219,293	--	6,597,081,043	Vehicle
	3,302,211,750	3,272,936,359	12,266,450,178	--	16,512,248,287	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
Bangunan	--	--	3,827,673,972	--	3,827,673,972	Building
Kendaraan	2,314,114,696	--	1,051,013,134	--	1,336,346,163	Vehicle
	2,314,114,696	--	4,878,687,106	--	5,164,020,135	
Nilai Tercatat	988,097,054				11,348,228,152	Carrying Amounts

Grup mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan dengan jenis pertanggungan *Comprehensive, Earthquake, Tsunami and or Volcanic, Flood and Winstorm, Strike, Riot, Civil Commotion (SRCC), Terrorism & Sabotage, Third Party Liability (TPL), Personal Accident Driver (PAD), Personal Accident Passenger (PAP), dan Bengkel Authorized*, kepada PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Pan Pacific Insurance dengan total nilai pertanggungan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.977.500.000 dan Rp1.605.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group insures its fixed asset of vehicles with the type of coverage of *Comprehensive, Earthquake, Tsunami and or Volcanic, Flood and Winstorm, Strike, Riot, Civil Commotion (SRCC), Terrorism & Sabotage, Third Party Liability (TPL), Personal Accident Driver (PAD), Personal Accident Passenger (PAP), dan Bengkel Authorized*, to PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Pan Pacific Insurance with total insured as of December 31 2021 and 2020 amounted to Rp2,977,500,000 and Rp1,605,000,000, respectively.

Management believes there is no conditions which may indicates impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi SAP Hanna	1,870,000,000	--	--	1,870,000,000	SAP Hanna License
Lisensi Core Business	9,856,000,000	--	--	9,856,000,000	Core Business License
OS Win Server	10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server
OS Suse Linux 11.3	28,985,000	--	--	28,985,000	OS Suse Linux 11.3
Source Code	4,290,000,000	--	--	4,290,000,000	Source Code
Aplikasi Aktuaria	1,081,318,399	--	--	1,081,318,399	Actuarial Application
Lisensi MS Office	311,960,000	--	--	311,960,000	MS Office License
Lisensi Anti Virus	21,043,000	--	--	21,043,000	Anti-virus License
Aplikasi Resolusi	75,000,000	--	--	75,000,000	Resolution Application
Aplikasi Modul Investasi	905,000,000	--	--	905,000,000	Investment Application Modul
SAP User Licence Additional	742,500,000	--	--	742,500,000	SAP User Licence Additional
VMWARE 3 Lisensi	195,954,000	--	--	195,954,000	VMWARE 3 Lisensi
Windows Server 6 License	103,517,700	--	--	103,517,700	Windows Server 6 License
SQL Server 5 License	93,087,500	--	--	93,087,500	SQL Server 5 License
Fortigate License dan Extremen Network	--	65,169,500	--	65,169,500	Fortigate License and Extremen Network
Microsoft Office 2021 35 User	--	227,831,450	--	227,831,450	Microsoft Office 2021 35 User
Anti Virus 60 User	--	26,815,800	--	26,815,800	Anti Virus 60 User
Adobe Acrobat 5 User	--	15,081,550	--	15,081,550	Adobe Acrobat 5 User
Visio Standard 2021	--	22,374,550	--	22,374,550	Visio Standard 2021
Gant Excel Pro 2021	--	22,440,000	--	22,440,000	Gant Excel Pro 2021
	19,584,788,099	379,712,850	--	19,964,500,949	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Lisensi SAP Hanna	1,870,000,000	--	--	1,870,000,000	SAP Hanna License
Lisensi Core Business	9,856,000,000	--	--	9,856,000,000	Core Business License
OS Win Server	10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server
OS Suse Linux 11.3	24,814,166	4,170,833	--	28,984,999	OS Suse Linux 11.3
Source Code	2,431,000,000	858,000,000	--	3,289,000,000	Source Code
Aplikasi Aktuaria	540,659,200	216,263,680	--	756,922,880	Actuarial Application
Lisensi MS Office	61,325,000	85,932,000	--	147,257,000	MS Office License
Lisensi Anti Virus	5,675,083	5,269,000	--	10,944,083	Anti-virus License
Aplikasi Resolusi	56,250,000	18,750,000	--	75,000,000	Resolution Application
Aplikasi Modul Investasi	256,416,667	181,000,000	--	437,416,667	Investment Application Modul
SAP User Licence Additional	20,625,000	247,500,000	--	268,125,000	SAP User Licence Additional
VMWARE 3 Lisensi	5,443,166	65,318,000	--	70,761,166	VMWARE 3 Lisensi
Windows Server 6 License	2,875,492	34,505,900	--	37,381,392	Windows Server 6 License
SQL Server 5 License	2,585,764	31,029,167	--	33,614,931	SQL Server 5 License
Fortigate License dan Extremen Network	--	7,603,108	--	7,603,108	Fortigate License and Extremen Network
Microsoft Office 2021 35 User	--	3,797,191	--	3,797,191	Microsoft Office 2021 35 User
Anti Virus 60 User	--	446,930	--	446,930	Anti Virus 60 User
Adobe Acrobat 5 User	--	251,359	--	251,359	Adobe Acrobat 5 User
Visio Standard 2021	--	372,909	--	372,909	Visio Standard 2021
Gant Excel Pro 2021	--	374,000	--	374,000	Gant Excel Pro 2021
	15,144,092,038	1,760,584,077	--	16,904,676,115	
Nilai Tercatat	4,440,696,061			3,059,824,834	Carrying amounts

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi SAP Hanna	1,870,000,000	--	--	1,870,000,000	SAP Hanna License
Lisensi Core Business	9,856,000,000	--	--	9,856,000,000	Core Business License
OS Win Server	10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server
OS Suse Linux 11.3	28,985,000	--	--	28,985,000	OS Suse Linux 11.3
Source Code	4,290,000,000	--	--	4,290,000,000	Source Code
Aplikasi Aktuaria	1,081,318,399	--	--	1,081,318,399	Actuarial Application
Lisensi MS Office	311,960,000	176,550,000	--	311,960,000	MS Office License
Lisensi Anti Virus	21,043,000	7,953,000	--	21,043,000	Anti-virus License
Aplikasi Resolusi	75,000,000	--	--	75,000,000	Resolution Application
Aplikasi Modul Investasi	905,000,000	--	--	905,000,000	Investment Application Modul
SAP User Licence Additional	--	742,500,000	--	742,500,000	SAP User Licence Additional
VMWARE 3 Lisensi	--	195,954,000	--	195,954,000	VMWARE 3 Lisensi
Windows Server 6 License	--	103,517,700	--	103,517,700	Windows Server 6 License
SQL Server 5 License	--	93,087,500	--	93,087,500	SQL Server 5 License
	18,265,225,899	1,319,562,200	--	19,584,788,099	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Lisensi SAP Hanna	1,838,833,333	31,166,667	--	1,870,000,000	SAP Hanna License
Lisensi Core Business	8,218,338,333	1,637,661,667	--	9,856,000,000	Core Business License
OS Win Server	10,422,500	--	--	10,422,500	OS Win Server
OS Suse Linux 11.3	14,804,167	10,009,999	--	24,814,166	OS Suse Linux 11.3
Source Code	1,573,000,000	858,000,000	--	2,431,000,000	Source Code
Aplikasi Aktuaria	324,395,520	216,263,680	--	540,659,200	Actuarial Application
Lisensi MS Office	29,338,833	31,986,167	--	61,325,000	MS Office License
Lisensi Anti Virus	2,836,167	2,838,916	--	5,675,083	Anti-virus License
Aplikasi Resolusi	37,500,000	18,750,000	--	56,250,000	Resolution Application
Aplikasi Modul Investasi	226,250,001	30,166,666	--	256,416,667	Investment Application Modul
SAP User Licence Additional	--	20,625,000	--	20,625,000	SAP User Licence Additional
VMWARE 3 Lisensi	--	5,443,167	--	5,443,167	VMWARE 3 Lisensi
Windows Server 6 License	--	2,875,492	--	2,875,492	Windows Server 6 License
SQL Server 5 License	--	2,585,764	--	2,585,764	SQL Server 5 License
	12,275,718,854	2,868,373,184	--	15,144,092,038	
Nilai Tercatat	5,989,507,045			4,440,696,061	Carrying amounts

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Managemen berkeyakinan tidak terdapat
penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of December 31, 2021 and 2020.
Management believe that there is no
impairment on intangible asset.

15. Utang Reasuransi

15. Reinsurance Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	2,480,193,490	4,743,406,860	PT Maskapai Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	471,777,198	708,846,731	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	367,004,826	330,922,496	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia	1,927,062	139,704,621	PT Nusantara Makmur Reasuransi Indonesia
Jumlah	3,320,902,576	5,922,880,708	Total

16. Utang Akuisisi

16. Acquisition Payables

Utang akuisisi merupakan utang yang timbul
sehubungan dengan kegiatan pemasaran terkait
penutupan polis-polis baru maupun polis-polis
lanjutan. Pengakuan utang akuisisi berdasarkan
perhitungan yang dimuat dalam *actuarial note*
yang diterima dari divisi aktuaria.

*Acquisition payables represent debt
acquisitions that arise in connection with
marketing activities related to new policies and
renewal policies. Recognition of debt is based
on calculations contained in actuarial records
received from the actuarial division.*

Saldo utang akuisisi yang dimiliki Grup per
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar
Rp1.634.576.183 dan Rp2.293.551.414.

*The acquisition payable as of December 31,
2021 and 2020 is amounted to Rp1,634,576,183
and Rp2,293,551,414, respectively.*

17. Beban Akrua

17. Accrual Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Manajemen	18,362,142,346	12,711,165,369	Management
Pegawai	11,483,196,491	11,040,538,090	Employee
Umum	1,449,037,701	1,927,675,504	General
Pemasaran	4,025,000	28,203,000	Marketing
Lain-lain	30,514,107	27,661,919	Others
Jumlah	31,328,915,645	25,735,243,882	Total

18. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp
Bangunan	3,489,081,182	5,592,688,434
Kendaraan	3,407,937,603	4,927,076,951
Jumlah	6,897,018,785	10,519,765,385

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp250.950.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp421.400.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 3,5%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mencatat transaksi di atas sebagai pinjaman pembiayaan untuk pengadaan kendaraan dengan sebesar Rp247.792.986. Terkait dengan penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, utang pinjaman pembiayaan ini kemudian dicatat sebagai liabilitas sewa, dengan nilai utang per 31 Desember 2020 sebesar Rp18.676.190.

Grup mengakui liabilitas sewa atas aset hak guna berupa bangunan dan kendaraan sebesar Rp6.897.018.784 dan Rp10.519.765.385 per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. Lease Payables

Lease liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp
Building	3,489,081,182	5,592,688,434
Vehicles	3,407,937,603	4,927,076,951
Total	6,897,018,785	10,519,765,385

On February 2, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 250,950,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

On January 26, 2018, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 421,400,000 for financing the procurement of vehicles with a repayment period of 3 years, with a fixed interest rate of 3.5%. This loan is collateralized by the financed vehicle.

As of December 31, 2019, the Group has loan facilities for financing of vehicles amounted to Rp247,792,986. In connection with the implementation of PSAK 73 as of January 1, 2020, these consumer financing liabilities then recorded as lease payable, which amounted to Rp18,676,190 as of December 31, 2020.

Group recognize lease payable for right of use asset of building and vehicle which amounted to Rp6,897,018,784 and Rp10,519,765,385 as of December 31, 2021 and 2020.

19. Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- Liabilitas manfaat polis masa depan
Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan

19. Contract Liabilities to Policy Holders

The Group recognized liabilities for future policy benefit, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2021 and 2020.

- Liabilities for future policy benefits
Liabilities for future benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statements of financial position. The computation of the liabilities for future

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

posisi keuangan konsolidasian, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

policy benefits is base on the following actuarial assumptions:

	2021	2020	
Mortalita			Mortality
Kumpulan	TMI II Tahun 1999, Tabel Reasuransi	TMI II Tahun 1999, Tabel Reasuransi	Group
Individu	TMI II Tahun 1999, TMI IV	TMI II Tahun 1999	Individual
Tingkat Bunga			Interest Rate
Kumpulan	5% - 7.8%	6% - 7.3%	Group
Individu	5.7%-7%	6.00%	Individual
Unit Link	--	Sesuai dengan harga pasar/ Accordance to market prices	Unit Link
Biaya akuisisi :			Acquisition cost :
Kumpulan	1%-16%	1%-15%	Group
Individu	2.5% -30%	2.5% -22.5%	Individual
Unit Link	--	2.5% -40%	Unit Link
Biaya operasional :			Operational cost :
Kumpulan	1.5% - 10%	3% - 10%	Group
Individu	1.5% - 20%	1.5% - 7.5%	Individual
Unit Link	--	1.5% -16%	Unit Link
Metode	Sesuai dengan standar praktek aktuarial/ Accordance with actuarial practice standar	Sesuai dengan standar praktek aktuarial/ Accordance with actuarial practice standart	Method

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi jiwa			Life insurance
Individu			Individual
Taspen Proteksi Beasiswa	531,924,042,695	359,626,573,213	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Dwiguna Sejahtera	441,528,446,196	176,893,284,157	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Smart Save	1,725,534,155	347,432,477	Taspen Smart Save
Taspen Bright Life	1,380,280,326	304,595,603	Taspen Bright Life
Taspen Hospital Cash Plan	2,014,850	--	Taspen Hospital Cash Plan
Taspen Executive Endowment	--	4,095,400,704	Taspen Executive Endowment
Subjumlah	976,560,318,222	541,267,286,154	Subtotal
Kumpulan			Group
Taspen Save	1,779,656,940,452	1,321,307,213,223	Taspen Save
Taspen Group Endowment	1,373,887,699,773	1,579,862,034,444	Taspen Group Endowment
Taspen Group Annuity	659,421,562,245	653,658,173,545	Taspen Group Annuity
Taspen Group Whole Life	488,171,137,642	512,644,420,400	Taspen Group Whole Life
Taspen Credit Life	45,543,687,954	57,254,013,487	Taspen Credit Life
Subjumlah	4,346,681,028,066	4,124,725,855,099	Subtotal
Unit Link			Unit Link
Unit link dana sejahtera	--	806,132,971	Unit link dana sejahtera
Unit link dana prima	--	202,420,167	Unit link dana prima
Subjumlah	--	1,008,553,138	Subtotal
Jumlah	5,323,241,346,288	4,667,001,694,391	Total

- b. Estimasi Liabilitas Klaim
Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

- b. Estimated Claim Liabilities
Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Cadangan Klaim			Claim Reserved
Klaim Masih Dalam Proses	23,498,179,374	13,141,970,625	Outstanding Claim
Klaim IBNR	6,085,534,951	1,260,482,723	Claim IBNR
Jumlah	29,583,714,325	14,402,453,348	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Premi yang belum merupakan pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransinya adalah sebagai berikut:

- c. *Unearned premiums*
Unearned premiums by type of insurance are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Taspen Group Term Life	325,382,487	561,751,596	Taspen Group Term Life
Group Personal Accident	--	--	Group Personal Accident
Jumlah	325,382,487	561,751,596	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Retur Klaim	5,368,640,032	2,488,958,824	Retur Claim
Utang barang dan jasa	2,874,924,299	5,350,848,540	Good and service payable
Utang imbal jasa entitas anak	2,490,256,494	1,054,130,365	Subsidiary fee payable
Utang lainnya	201,743,489	460,921,101	Other Payable
Jumlah	10,935,564,314	9,354,858,830	Total

Utang imbal jasa entitas anak merupakan bagi hasil atas imbal jasa dari bank mitra kepada PT Taspen Abadi Sentosa, entitas anak, yang masih harus dibayarkan kepada Koperasi Pang Pada Payu.

Subsidiary fees payable represent profit sharing from partner banks to PT Taspen Abadi Sentosa, a subsidiary, which still has to be paid to the Pang Pada Payu Cooperative.

Retur klaim merupakan retur atas klaim Taspen Group Anuitas, Taspen Group Endowment, dan Taspen Proteksi Beasiswa yang dimiliki Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan pembayaran klaim kepada peserta yang diterima pengembaliannya dari mitra bayar Grup. Penyelesaian atas retur klaim ini dilakukan melalui pembentukan tim internal, melakukan klasifikasi atas retur klaim serta investigasi kepada peserta untuk mengidentifikasi peserta yang masih berhak atas klaim yang terjadi.

Retur Claim are claims returns which consists of Taspen Group Annuity, Taspen Group Endowment, and Taspen Proteksi Beasiswa owned by the Group as of December 31, 2021 and 2020 according to payment of claims to participants whose returns are received from the Group's paying partners. Settlement of claims returns is carried out by making internal team to classified retur claims and investigate to participants to identify participants who are still entitled to claims that have occurred.

21. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

21. Other Long Term Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Obligasi	3,000,000,000	3,000,000,000	Bonds
Lainnya	--	11,140,947	Others
Jumlah	3,000,000,000	3,011,140,947	Total

Utang obligasi merupakan utang entitas anak kepada koperasi Pang Pada Payu masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Obligasi ini memiliki jangka waktu 24 bulan dari tanggal diterbitkannya obligasi dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Bonds payable represent subsidiary's liabilities to Pang Pada Payu cooperation amounted to Rp3,000,000,000, respectively, as of December 31, 2021 and 2020. These bonds have a term of 24 months from the date of issuance of the bonds with an interest rate of 12% per annum.

22. Modal Saham

22. Shares Capital

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
PT Taspen Persero (Persero)	299,900	99.97%	299,900,000,000	PT Taspen (Persero)
Koperasi Karyawan PT Taspen	100	0.03%	100,000,000	Koperasi Karyawan PT Taspen
Jumlah	300,000	100%	300,000,000,000	Total

23. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

23. Difference in Value Arising from Transaction With Non-Controlling Interest

Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp.118.100.179 dikarenakan perusahaan mengakuisisi 30% kepemilikan kepentingan non pengendali terhadap entitas anak yang dilakukan berdasarkan keputusan yang mengikat diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Taspen Abadi Sentosa pada tanggal 2 Januari 2018. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan saham pada PT Taspen Abadi Sentosa dari 51% menjadi 81%.

The difference in transaction value with non-controlling interests is Rp.118,100,179 because the company acquired 30% ownership of non-controlling interests in subsidiaries based on binding decisions outside the General Meetings of Shareholders PT Taspen Abadi Sentosa on January 2, 2018. This acquisition increased share ownership in PT Taspen Abadi Sentosa from 51% to 81%.

24. Dividen Tunai dan Cadangan

24. Cash Dividends and Reserve

Dividen Tunai

Berdasarkan akta notaris atas Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 13 tanggal 16 Juni 2020 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembatalan pembayaran dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana diputuskan sebelumnya dalam keputusan RUPS tertanggal 25 Februari 2020.

Cash Dividend

Based on notarial deed of Shareholders Decision Statement No. 13 dated June 16, 2020 from P. Sutrisno A. Tampubolon, a notary in Jakarta, the shareholders approved the cancellation of the cash dividend payment for year of 2020 amounted to Rp20,000,000,000 as decided previously in the GSM resolution dated February 25, 2020.

Cadangan umum

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo cadangan umum Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserve

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the Company's general reserve amounted to Rp60,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Group, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan Lainnya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2021 dan 16 Juni 2020, Perusahaan membentuk cadangan lainnya dari alokasi laba tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.193.125.046 dan Rp60.692.181.676.

Other Reserve

Based on the General Stockholders' Meeting dated July 8, 2021 and June 16, 2020, the Company provided other reserve based on the profit of 2020 and 2019 amounted to Rp10,193,125,046 and Rp60,692,181,675, respectively.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan Nonpengendali merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. Non-Controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiary, with details as follows:

2021					
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Labanya Tahun berjalan/ Profit for the year Rp	Labanya Komprehensif lain/ Comprehensive Income Rp	Jumlah/ Total Rp
PT Taspen Abadi Sentosa	950,000,000	(645,177,682)	100,982,445	29,000,205	434,804,968
2020					
Entitas Anak/ Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Labanya Tahun berjalan/ Profit for the year Rp	Labanya Komprehensif lain/ Comprehensive Income Rp	Jumlah/ Total Rp
PT Taspen Abadi Sentosa	950,000,000	(672,485,084)	27,307,402	--	304,822,318

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

2021					
	Premi Bruto / Gross Premium Rp	Premi Reasuransi/ Reassurance Premium Rp	Naik/Turun CAPYBMP/Increase/ Decrease unearned premium reserved Rp	Pendapatan Premi Bersih/ Net Premium Income Rp	
Asuransi Jiwa Perorangan					Life Insurance Individual
Taspen Proteksi Beasiswa					Taspen Proteksi Beasiswa
- Pertama	227,376,556,965	--	--	227,376,556,965	- New Business
Taspen Proteksi Beasiswa - Lanjutan	62,782,954	--	--	62,782,954	- Renewal
Taspen Dwiguna Sejahtera	218,053,424,330	(4,145,400)	--	218,049,278,930	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Link Dana Sejahtera	17,950,000	--	--	17,950,000	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Smart Save - Pertama	2,287,579,110	(3,444,272,560)	--	(1,156,693,450)	Taspen Smart Save - New Business
Taspen Executive Endowment	--	(26,100)	--	(26,100)	Taspen Executive Endowment
Taspen Bright Life	6,018,512,480	63,006,590	--	6,081,519,070	Taspen Bright Life
Taspen Bright Life - Lanjutan	18,547,500	--	--	18,547,500	Taspen Bright Life - Renewal
Taspen Hospital Cash Plan	5,467,008	--	--	5,467,008	Taspen Hospital Cash Plan
Sub jumlah	453,840,820,347	(3,385,437,470)	--	450,455,382,877	Sub total
Kumpulan					Group
Taspen Group Endowment - Pertama	4,258,317,858	(664,023,370)	--	3,594,294,488	Taspen Group Endowment - New Business
Taspen Group Endowment - Lanjutan	107,856,011,758	--	--	107,856,011,758	- Renewal
Taspen Save - Pertama	217,175,935,800	--	--	217,175,935,800	Taspen Save - New Business
Taspen Save - Lanjutan	340,410,947,949	--	--	340,410,947,949	- Renewal
Taspen Credit Life - Pertama	5,500,081,000	(294,734,956)	--	5,205,346,044	Taspen Credit Life - New Business
Taspen Group Annuity - Pertama	49,349,210,516	--	--	49,349,210,516	Taspen Group Annuity - New Business
Taspen Group Annuity - Lanjutan	74,888,422,891	--	--	74,888,422,891	- Renewal
Taspen Term Life - Pertama	6,957,375,610	(377,160,089)	467,867,446	7,048,082,967	Taspen Term Life - New Business
Taspen Personal Accident - Pertama	37,599,906	(119,449,967)	--	(81,850,061)	Taspen Personal Accident - New Business
Sub jumlah	806,433,903,288	(1,455,368,382)	467,867,446	805,446,402,352	Sub total
Jumlah	1,260,274,723,635	(4,840,805,852)	467,867,446	1,255,901,785,229	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020				
	Premi Bruto / Gross Premium Rp	Premi Reasuransi/ Reassurance Premium Rp	Naik/Turun CAPYBMP/Increase/ Decrease unearned premium reserved Rp	Pendapatan Premi Bersih/ Net Premium Income Rp	
Asuransi Jiwa Perorangan					Life Insurance Individual
Taspen Proteksi Beasiswa					Taspen Proteksi Beasiswa
- Pertama	159,701,701,847	--	--	159,701,701,847	- New Business
Taspen Dwiguna Sejahtera	158,279,452,000	(42,459,288)	--	158,236,992,712	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Link Dana Sejahtera	145,970,000	--	--	145,970,000	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Smart Save - Pertama	150,000,000	--	--	150,000,000	Taspen Smart Save - New Business
Taspen Executive Endowment	4,000,000,000	(913,500)	--	3,999,086,500	Taspen Executive Endowment
Taspen Bright Life	430,646,900	--	--	430,646,900	Taspen Bright Life
Sub jumlah	322,707,770,747	(43,372,788)	--	322,664,397,959	Sub total
Kumpulan					Group
Taspen Group Endowment - Pertama	31,053,341,780	(229,568,917)	--	30,823,772,863	Taspen Group Endowment - New Business
Taspen Group Endowment - Lanjutan	91,550,414,586	--	--	91,550,414,586	Taspen Group Endowment - Renewal
Taspen Save - Pertama	247,700,227,242	(3,839,710,238)	--	243,860,517,004	Taspen Save - New Business
Taspen Save - Lanjutan	219,478,373,656	--	--	219,478,373,656	Taspen Save - Renewal
Taspen Credit Life - Pertama	25,723,482,573	(4,028,100,203)	--	21,695,382,370	Taspen Credit Life - New Business
Taspen Group Annuity - Pertama	59,390,676,142	--	--	59,390,676,142	Taspen Group Annuity - New Business
Taspen Group Annuity - Lanjutan	56,319,137,692	--	--	56,319,137,692	Taspen Group Annuity - Renewal
Taspen Term Life - Pertama	5,316,148,481	(182,034,059)	742,743,861	5,876,858,283	Taspen Term Life - New Business
Taspen Personal Accident - Pertama	42,329,395	--	--	42,329,395	Taspen Personal Accident - New Business
Sub jumlah	736,574,131,547	(8,279,413,417)	742,743,861	729,037,461,991	Sub total
Jumlah	1,059,281,902,294	(8,322,786,205)	742,743,861	1,051,701,859,950	Total

27. Hasil Investasi

27. Income From Investment

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga			Interest
Efek Utang - Tersedia Untuk dijual	141,536,138,555	103,936,012,282	AFS Debt Securities
Reksadana - Tersedia untuk dijual	105,218,947,720	135,262,159,724	AFS mutual funds
Deposito KIK EBA - Tersedia Untuk dijual	35,784,670,833	34,208,649,176	Time Deposits AFS KIK EBA
Efek Utang - Dimiliki hingga jatuh tempo	19,752,277,388	20,639,839,729	HTM Debt Securities
Medium Term Notes	10,574,646,640	10,387,843,799	Medium Term Notes
Sub Jumlah	2,433,366,836	1,247,891,904	Sub Total
Keuntungan Atas Penjualan	315,300,047,972	305,682,396,614	Gain on Sale
Efek Utang - Tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas - Tersedia untuk dijual	33,453,183,604	17,769,567,915	AFS Debt securities
Reksadana - Tersedia untuk dijual	2,556,949,279	3,113,297,098	AFS equity securities
Sub Jumlah	790,629,645	88,744,000	AFS Mutual Fund
	36,800,762,528	20,971,609,013	Sub total
Dividen			Dividend
Saham	923,998,166	2,503,255,877	Stocks
Bagi Hasil (neto)			Profit Sharing (net)
Sukuk	10,006,292,431	9,894,539,375	Sukuk
Jumlah	363,031,101,097	339,051,800,879	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Pendapatan Lain-Lain

28. Other Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Provisi	49,565,695,105	19,243,488,798	Provision
Refund	1,046,558,663	2,950,761,622	Refund
Lainnya	3,527,391,199	1,588,460,772	Others
Jumlah	54,139,644,967	23,782,711,192	Total

Pendapatan provisi merupakan imbalan yang diterima sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh entitas anak yang menjadi perantara antara nasabah (kreditur) dengan institusi penyedia dana pinjaman (debitur/bank).

Provision income represents fee received due to services provided by subsidiary as intermediaries between customers (creditors) and funds provider institutions (debtors/banks).

Pendapatan refund merupakan pendapatan yang diterima oleh entitas anak dari debitur atas persentase tertentu dari saldo pinjaman kreditur pada debitur.

Refund income represents revenue received by subsidiary through certain percentage of loan received by creditors from debtors.

29. Beban Klaim

29. Claim Expense

	2021					
	Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp	
Asuransi Jiwa						Life insurance
Perorangan:						Individual
Taspen Proteksi Beasiswa	28,658,148,011	--	28,658,148,011	172,277,023,343	--	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Dwiguna Sejahtera	21,378,297,945	(165,000,000)	21,213,297,945	264,634,145,334	--	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Executive Endowment	4,208,050,000	--	4,208,050,000	(4,095,400,704)	--	Taspen Executive Endowment
Taspen Smart Save	182,576,500	--	182,576,500	1,378,101,678	--	Taspen Smart Save
Taspen Bright Life	409,552,600	--	409,552,600	1,075,684,723	--	Taspen Bright Life
Taspen Link Dana Sejahtera	151,543,363	--	151,543,363	(806,132,971)	--	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Link Dana Prima	479,545,000	--	479,545,000	(202,420,167)	--	Taspen Link Dana Prima
Taspen Hospital Cash Plan	--	--	--	2,014,850	--	Taspen Hospital Cash Plan
Sub Jumlah	55,467,713,419	(165,000,000)	55,302,713,419	434,263,016,086	--	Subtotal
Kumpulan						Group
Taspen Group Endowment	390,285,429,020	(1,928,839,367)	388,356,589,653	(206,117,775,303)	--	Taspen Group Endowment
Taspen Save	192,255,459,491	(1,887,198,300)	190,368,261,191	457,694,106,628	--	Taspen Save
Taspen Group Annuity	67,901,446,001	--	67,901,446,001	5,763,388,700	--	Taspen Group Annuity
Taspen Credit Life	26,173,694,433	(16,463,527,017)	9,710,167,416	(6,840,880,626)	7,945,242,849	Taspen Credit Life
Taspen Group Whole Life	31,195,224,000	--	31,195,224,000	(24,473,282,760)	--	Taspen Group Whole Life
Taspen Personal Accident	1,820,000,000	--	1,820,000,000	--	--	Taspen Personal Accident
Taspen Term Life	2,658,384,900	75,000,000	2,733,384,900	--	--	Taspen Term Life
Sub Jumlah	712,289,637,845	(20,204,564,684)	692,085,073,161	226,025,556,639	7,945,242,849	Subtotal
Total	767,757,351,264	(20,369,564,684)	747,387,786,580	660,288,572,725	7,945,242,849	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020					
	Klaim Bruto/Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims Rp	Beban Klaim Net/Net Claims Expense Rp	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Kontrak Kepada Pemegang Polis/Increase (Decrease) Contract Liabilities Rp	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Kewajiban klaim/Increase (Decrease) Claims Reserved Rp	
Asuransi Jiwa						Life insurance
Perorangan:						Individual
Taspen Proteksi Beasiswa	13,715,167,399	--	13,715,167,399	123,601,342,139	--	Taspen Proteksi Beasiswa
Taspen Dwiguna Sejahtera	6,141,596,690	(180,000,000)	5,961,596,690	141,266,640,920	--	Taspen Dwiguna Sejahtera
Taspen Executive Endowment	29,350,000	--	29,350,000	4,095,400,704	--	Taspen Executive Endowment
Taspen Smart Save	23,386,700	--	23,386,700	345,474,237	--	Taspen Smart Save
Taspen Bright Life	8,460,000	--	8,460,000	304,595,603	--	Taspen Bright Life
Taspen Link Dana Sejahtera	--	--	--	545,132,971	--	Taspen Link Dana Sejahtera
Taspen Link Dana Prima	--	--	--	(33,128,732)	--	Taspen Link Dana Prima
Sub Jumlah	19,917,960,789	(180,000,000)	19,737,960,789	270,125,457,842	--	Subtotal
Kumpulan						Group
Taspen Group Endowment	247,862,447,721	(199,745,100)	247,662,702,621	(28,877,199,560)	--	Taspen Group Endowment
Taspen Save	177,835,299,195	(1,781,398,908)	176,053,900,287	342,236,284,183	--	Taspen Save
Taspen Group Annuity	40,487,193,719	--	40,487,193,719	88,205,177,060	--	Taspen Group Annuity
Taspen Credit Life	32,747,665,902	(18,118,382,226)	14,629,283,676	7,595,847,537	791,786,444	Taspen Credit Life
Taspen Group Whole Life	19,391,962,200	--	19,391,962,200	34,188,201,992	--	Taspen Group Whole Life
Taspen Personal Accident	1,650,576,000	--	1,650,576,000	--	--	Taspen Personal Accident
Taspen Term Life	844,987,400	(737,496,850)	107,490,550	--	--	Taspen Term Life
Beban Cadangan Katastropik	--	--	--	(278,717,293)	--	Catastroph reserves
Sub Jumlah	520,820,132,137	(20,837,023,084)	499,983,109,053	443,069,593,919	791,786,444	Subtotal
Total	540,738,092,926	(21,017,023,084)	519,721,069,842	713,195,051,761	791,786,444	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Pemasaran:			Marketing:
Remunerasi tenaga pemasaran	3,541,793,001	3,174,173,737	Marketing personnel remuneration
Promosi	2,624,947,757	1,412,353,903	Promotion
Beban kantor pemasaran	898,479,211	1,500,032,488	Marketing office expense
Pendidikan dan perjalanan dinas	328,918,888	175,887,362	Education and official travel
Subjumlah	7,394,138,857	6,262,447,490	Subtotal
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Beban pegawai & pengurus (gaji dan tunjangan)	61,865,818,822	58,042,731,657	Employee & management expense
Penyusutan dan amortisasi (catatan 13 dan 14)	13,755,418,361	10,673,746,394	Depreciation and amortization (Notes 13 & 14)
Pemeliharaan aset tetap	10,846,517,641	4,085,659,503	Maintenance office equipment
Konsultan	3,705,024,740	8,614,275,063	Consultant
Beban Pajak	3,032,861,604	2,167,329,200	Tax expense
Jaringan IT	2,802,137,837	2,034,052,808	Network cost
Luran keanggotaan	2,784,758,010	2,533,862,870	Membership
Jasa pihak ketiga (tenaga outsourcing)	2,051,386,570	1,830,515,439	Third party services (outsourcing personnel)
Beban bunga, investasi, bank dan jasa giro	1,866,783,894	1,454,161,734	Account service expense
Beban jamuan dan rapat	1,301,541,868	887,679,248	Meeting & conference
Beban BBM dan toll	1,088,420,876	797,348,962	Gasoline and toll expense
Representasi	1,071,913,686	1,015,308,168	Representative
Imbalan paska kerja (Catatan 31)	988,517,499	1,705,174,073	Employee benefit expense (Note 31)
Sewa dan asuransi kendaraan	618,071,736	841,723,394	Insurance
Perjalanan dinas	591,197,549	645,124,890	Business trip
Alat tulis kantor	554,440,260	447,399,460	Office stationery
Beban pendidikan & pelatihan	538,889,402	621,648,111	Education & training expense
Beban fee mitra bayar	445,482,000	406,073,000	Paying partner fee expense
Perayaan	381,536,530	531,758,688	Commemoration
Beban CSR	345,888,218	780,675,733	CSR Expense
Beban Cadangan Penyisihan Piutang	340,000,000	1,248,803,009	Debt allowance reserves expense
Listrik, air dan telepon	128,929,266	129,359,165	Electricity, water & telephone
Lain-lain	712,393,375	2,662,893,884	Others
Subjumlah	111,817,929,742	104,157,304,453	Subtotal
Harga Pokok Pendapatan Anak Perusahaan			Cost of Revenue of Subsidiary
Beban penjualan	36,677,302,718	11,570,005,378	Selling expense
Beban angsuran	6,401,142,772	2,495,126,741	Installment expense
Insentif pemasaran	1,509,240,900	552,783,010	Marketing incentives
Gaji tenaga pemasaran	--	15,850,000	Marketing personnel salary
Subjumlah	44,587,686,390	14,633,765,129	Subtotal
Jumlah	163,799,754,990	125,053,517,072	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Telah disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Imbalan Kerja PSAK 24 Revisi 2015.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen tertanggal 04 Maret 2022 dan 11 Februari 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 83 dan 67 karyawan tahun 2021 dan 2020.

Imbalan pasca kerja PT Taspen Abadi Sentosa (entitas anak) ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Tubagus Syafrial dan Arman Nangasan yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Januari 2022 dan 2 Desember 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya jasa kini	1,255,605,689	1,369,432,096
Biaya bunga neto	260,070,233	183,947,886
Iuran perusahaan	(527,158,423)	(396,296,640)
Koreksi saldo awal - entitas anak	--	548,090,731
Jumlah komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	988,517,499	1,705,174,073
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan	(973,270,440)	211,900,293

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi setelah dikurangi dengan iuran Grup pada periode laporan (Catatan 30).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

31. Long-Term Employee Benefit Liability

The amount of post-employment employee benefits is determined based on the benefit formula set forth in the Indonesian Labor's Law No. 13, 2003, in accordance with the basis as describe under PSAK No. 24 Revised 2015.

The latest actuarial valuation on the post employment benefit liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, dated March 04, 2022 and February 11, 2021.

Number of eligible employees is amounted to 83 and 67 employees in 2021 and 2020, respectively.

The amount of post-employment employee benefits is determined benefit of PT Taspen Abadi Sentosa (subsidiary) are determined based on the calculations of an independent actuary, the Actuarial Consulting Office on December 31, 2021 and 2020, Tubagus Syafrial and Arman Nangasan in their reports dated January 6, 2022 and December 2, 2020 using the "Projected Unit Credit" method.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Current service costs
Net interest expense
Company contribution
Correction of beginning balance - subsidiary
Total components of defined benefit cost recognized on profit or loss

Total amount recognized in other comprehensive income on current year

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and Administrative Expenses" in the profit or loss after deducting the Group's contributions in the reporting period (Note 30).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liability are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	3,750,825,221	1,833,750,856	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1,255,605,689	1,369,432,096	Current service costs
Biaya bunga	385,608,376	271,981,092	Interest cost
Hasil bersih investasi yang diharapkan	(125,538,142)	(88,033,207)	Expected investment income
Iuran Perusahaan	(527,158,423)	(396,296,640)	Company Contribution Paid
Koreksi saldo awal - entitas anak	--	548,090,731	Correction of beginning balance - subsidiary
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(973,270,440)	211,900,293	Remeasurement loss (gain) Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	3,766,072,281	3,750,825,221	Balance at the end of the year

Perubahan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Changes in other comprehensive are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	264,456,654	52,556,361	Beginning balance
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada tahun berjalan	(973,270,440)	211,900,293	Total amount recognized in other comprehensive income on current year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya pada akhir periode	(708,813,786)	264,456,654	Total amount recognized in other comprehensive income on ending period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liability are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.56%	6.7%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	5.0%	7.3%	Future salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Future salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality table
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Method

Dampak kenaikan (penurunan) tingkat diskonto 2021/ Impact of increase (decrease) on discount rate 2021

Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions Rp	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions Rp	
Nilai kini kewajiban	1%	4,898,671,835	5,831,496,101
Biaya jasa kini	1%	981,121,739	1,190,184,764

Present Value of liabilities
Current service costs

Dampak kenaikan (penurunan) tingkat kenaikan gaji 2021/ Impact of increase (decrease) on future salary increase 2021

Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions Rp	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions Rp	
Nilai kini kewajiban	1%	5,819,953,375	4,900,832,132
Biaya jasa kini	1%	1,187,973,461	981,284,621

Present Value of liabilities
Current service costs

32. Perpajakan

32. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	--	18,221,400	Value-added tax
Pasal 21	811,244,037	282,316,924	Income tax article 21
Pasal 23	50,839,219	94,805,691	Income tax article 23
Pasal 4 (2)	391,502,995	1,181,818	Income tax article 4(2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	1,299,337,585	839,171,608	Value-added tax
Pasal 21	159,711,351	40,192,263	Income tax article 21
Pasal 23	691,029,185	185,499,463	Income tax article 23
Pasal 29	10,177,107	210,021,599	Income tax article 29
Pasal 4 (2)	31,500,000	39,000,000	Income tax article 4(2)
Jumlah	3,445,341,479	1,710,410,766	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	(19,525,553)	326,420,987	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	(931,269,118)	(462,405,686)	Current tax
Pajak tangguhan	--	--	Deferred tax
Total	(950,794,671)	(135,984,699)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut lapoan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum pajak	64,107,845,252	10,356,417,147	Profit before tax
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	1,462,755,673	287,741,788	Less: Profit (loss) before tax of the subsidiary
Eliminasi	(430,504,109)	141,477,758	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	63,075,593,688	9,927,197,601	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	779,080,945	906,532,734	Long-term employee benefits expense
Biaya yang masih dibayar	5,130,255,741	17,140,918,149	Accrual expenses
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	863,338,624	1,933,357,509	Difference between fiscal and commercial depreciation
Bersih	6,772,675,310	19,980,808,392	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban personalia	2,871,270,650	4,397,988,170	Personnel expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(364,671,680,765)	(337,149,737,184)	Interest income subjected to final tax
Rugi penurunan nilai	11,536,600,036	27,836,496,097	Impairment loss
Lain-lain	3,740,017,539	4,650,364,404	Others
Bersih	(346,523,792,540)	(300,264,888,513)	Net
Rugi fiskal	(276,675,523,542)	(270,356,882,520)	Fiscal loss

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak pada laporan konsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum pajak	64,107,845,252	10,356,417,147	Profit before tax
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	1,462,755,673	287,741,788	Less: Profit (loss) before tax of the subsidiary
Eliminasi	(430,504,109)	141,477,758	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	63,075,593,688	9,927,197,601	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	13,876,630,612	2,183,983,473	Tax expense at effective rate
Pengaruh Pajak atas beda tetap:			Permanent differences:
Beban personalia	631,679,543	967,557,397	Personnel expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(80,227,769,768)	(74,172,942,180)	Interest income subjected to final tax
Rugi penurunan nilai	2,538,052,008	6,124,029,141	Impairment loss
Lain-lain	822,803,859	1,023,080,169	Others
Bersih	(76,235,234,359)	(66,058,275,473)	Net
Penyesuaian pajak tangguhan	1,509,514,119	4,069,356,857	Adjustment on deferred tax
Efek pajak dari rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	60,868,615,180	59,478,514,155	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak Perusahaan - bersih	19,525,553	(326,420,987)	Tax expense of the Company - net
Beban pajak entitas anak	931,269,118	462,405,686	Tax expense of the subsidiary - net
Beban pajak - bersih	950,794,671	135,984,699	Tax Expenses - net

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	Dampak perubahan tarif dan koresi/ Effect on changes of tax rate and correction			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Laba rugi/ Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Laba rugi/ Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan							The Company
Akumulasi penyusutan aset tetap	(547,434,085)	(54,743,409)	--	(189,934,497)	--	(792,111,991)	Accumulated depreciation of fixed asset
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	654,114,190	53,754,545	11,656,874	171,397,808	(180,540,313)	710,383,104	Long-term employee benefits liability
Jumlah	106,680,105	(988,864)	11,656,874	(18,536,689)	(180,540,313)	(81,728,886)	Total
	1 Januari/ January 1, 2020 Rp	Laba rugi/ Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	Laba rugi/ Profit or loss Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan							The Company
Akumulasi penyusutan aset tetap	(663,926,712)	458,319,949	--	(341,827,322)	--	(547,434,085)	Accumulated depreciation of fixed asset
Beban akrual	(141,144,553)	28,228,911	--	112,915,643	--	--	Accrual expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	458,437,716	(112,522,739)	65,742,198	181,306,547	61,150,469	654,114,191	Long-term employee benefits liability
Sub jumlah	(346,633,549)	374,026,121	65,742,198	(47,605,132)	61,150,469	106,680,105	Sub Total

33. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

**33. Nature of Relationship and Transactions
With Related Parties**

Sifat dan Pihak Berelasi

Nature of Relationships

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
1. Pengurus/Management	Direksi dan Komisaris/ Board of Commissioners and Directors	Remunerasi/Remuneration
2. Perum LPPNPI	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
3. Perum Bulog	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
4. PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
5. PT POS Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
6. PT Pupuk Kujang	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
7. PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
8. PT Asuransi BRI Life	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
9. Televisi Republik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
10. PT Kawasan Berikat Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
11. PT Sarinah (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
12. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable Efek utang/ Debt securities
13. Dana Pensiun Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
14. PT Bank NTB Syariah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
15. PT Cimanggis Cibitung Tollways	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
16. PT Purna Kreasi Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
17. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
18. PT BPRS Bangka Belitung	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
19. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
20. PT Timah Industri	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
21. PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
22. PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
23. PT BPR DP Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable Deposito/ Time deposit Bank
24. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
25. PD Pasir Putih	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
26. Koperasi Karyawan Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
27. Perum Bulog	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
28. PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
29. PT Taspen (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
30. Konsorsium AJK BRI Life	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
31. PT Asuransi Bangun Askrida	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
32. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
33. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Piutang premi/ Premiums receivable Efek utang/ Debt securities
34. PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
35. Perum Damri	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
36. PT Pesona Optima Jasa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
37. PT Pertani (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
38. PT Gendhis Multi Manis	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
39. PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
40. PT Aviati Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
41. PT Pertamina (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
42. PT Asrinda Arthasangga	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
43. PT Utama Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
44. PT Biro Klasifikasi Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
45. PT ASDP Indonesia Ferry	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
46. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
47. PT Reasuransi Indonesia Utama	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
48. PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
49. PT Jasa Tirta Energi	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
50. PT Transjawa Paspro Jalan Tol	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
51. PT PNM Ventura Capital	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
52. PT Mitra Tekno Madani	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
53. PT Taspen Abadi Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
54. Koperasi Posindo	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
55. Kementerian Pariwisata	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
56. PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
57. PT Inhutani II (Persero)	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang premi/ Premiums receivable
58. PT Nasional Reasuransi Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang reasuransi / Reinsurance receivables
59. PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit Efek Utang/ Debt Securities
60. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit Reksadana/ Mutual fund
61. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
62. PT Bank Mandiri Taspen	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
63. PT BPD Sulawesi Tenggara	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
64. PT BPD Kalimantan Tengah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
65. PT BPD Riau	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
66. PT Bank Nagari	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Efek utang/ Debt securities
67. PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
68. PT BPD Jawa Tengah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
69. PT BPD Nusa Tenggara Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
70. PT BPD Lampung	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
71. PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
72. PT BPD Sumatra Utara	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
73. PT BPD Kalimantan Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
74. PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
75. PT BPD Papua	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
76. PT BPD Kalimantan Selatan	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
77. PT BPD Sulawesi Tengah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
78. PT BPD Maluku dan Maluku Utara	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
79. PT BPD Jawa Timur Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
80. PT BPD Nusa Tenggara Timur	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Piutang premi/ Premiums receivable
81. PT BPD Jambi	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
82. PT Bank Syariah Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
83. PT Bank Banda Aceh Syariah	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
84. PT Bank DKI	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
85. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit Reksadana/ Mutual fund
86. PT BPD Bengkulu	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank Deposito/ Time deposit
87. PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
88. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
89. PT BPD Sumatra Barat	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank
90. PT BPD Bali	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Bank

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Pihak Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
91. PT Bank Tabungan Negara (UUS)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Deposito/ <i>Time deposit</i>
92. PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i> <i>Piutang premi/ Premiums receivable</i>
93. PT PLN (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i> Sukuk
94. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i> Reksadana/ <i>Mutual fund</i>
95. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i>
96. PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i>
97. PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i>
98. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i>
99. PT Bahana TCW Investment Management	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Efek utang/ <i>Debt securities</i>

Transaksi Pihak Berelasi

Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The accounts involving related party transactions are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset:			Assets
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,034,488,562	2,225,812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nagari	557,225,171	71,001,138	PT Bank Nagari
PT BPD Nusa Tenggara Timur	247,292,587	6,401,041	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	140,105,303	44,488,677	PT BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	132,158,962	278,538,573	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Tengah	105,195,474	11,427,743	PT BPD Sulawesi Tengah
PT BPD Kalimantan Tengah	87,164,743	115,625,595	PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	86,367,486	407,632,207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Tengah	70,508,899	65,311,391	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	66,534,051	8,966,388	PT BPD Maluku dan Maluku Utara
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	66,225,641	2,019,485	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT BPD Sulawesi Tenggara	59,374,773	122,701,487	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT BPD Riau	56,590,085	76,188,195	PT BPD Riau
PT BPD Bengkulu	56,378,616	2,108,484	PT BPD Bengkulu
PT BPD Papua	30,970,508	14,010,000	PT BPD Papua
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	24,516,794	89,040,738	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Banda Aceh Syariah	21,691,367	5,620,000	PT Bank Banda Aceh Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	21,566,631	11,744,658	PT Bank Syariah Indonesia
PT BPD Bali	17,813,661	94,885,287	PT BPD Bali
PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	17,237,697	6,053,444	PT Bank Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT BPD Lampung	13,547,645	48,203,723	PT BPD Lampung
PT BPD Kalimantan Barat	12,996,606	18,735,849	PT BPD Kalimantan Barat
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	12,090,759	70,702,536	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Timur	10,487,645	7,607,062	PT BPD Jawa Timur
PT BPD Sumatra Utara	9,674,017	43,293,742	PT BPD Sumatra Utara
PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	8,628,545	15,138,043	PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung
PT BPR DP Taspen	8,523,024	307,795	PT BPR DP Taspen
PT Bank Mandiri Taspen	8,231,726	266,712,025	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6,765,658	898,000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Barat	5,968,861	59,186,803	PT BPD Nusa Tenggara Barat
PT BPD Jambi	5,682,400	6,362,400	PT BPD Jambi
PT BPD Kalimantan Selatan	5,575,227	11,816,677	PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank DKI	3,501,500	3,744,000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	451,713	611,713	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
	3,011,532,337	1,989,310,711	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Piutang premi

Premium Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Premi (Catatan 5)			Premium Receivable (Note 5)
Perum LPPNPI	17,065,070,170	8,551,833,984	Perum LPPNPI
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9,303,020,064	4,954,997,547	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT POS Indonesia (Persero)	1,313,605,472	3,520,185,449	PT POS Indonesia (Persero)
PT PP Properti Tbk	1,202,101,560	1,586,003,760	PT PP Properti
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	908,306,784	--	PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kujang	878,334,252	1,656,504,023	PT Pupuk Kujang
PT Pertamina (Persero)	755,512,980	--	PT Pertamina
PT Waskita Karya Realty	716,230,681	--	PT Waskita Karya Realty
PT Indonesia Financial Group (IFG)	411,048,000	--	Indonesia Financial Group (IFG)
PT Asrinda Arthasangga	401,593,500	--	PT Asrinda Arthasangga
PT Hutama Karya (Persero)	382,225,000	--	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	380,400,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah NTT
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	370,475,791	37,374,105	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	323,850,000	--	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT ASDP Indonesia Ferry	257,652,900	--	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Bank NTB Syariah	187,961,198	341,407,964	Bank NTB Syariah
PT Garuda Maintenance Facility			PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk (GMFI)	174,000,361	--	Aero Asia Tbk (GMFI)
PT Waskita Karya Infrastruktur	166,455,000	--	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Reasuransi Indonesia Utama	140,130,000	--	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	89,486,864	--	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Angkasa Pura I (Persero)	86,275,000	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Jasa Tirta Energi	79,650,000	--	PT Jasa Tirta Energi
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	75,728,520	--	PT Transjawa Paspro Jalan Tol
PT PNM Ventura Capital	51,705,000	--	PT PNM Ventura Capital
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50,172,122	65,705,994	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III	23,954,608	21,828,253	PT Pelabuhan Indonesia III
PT Mitra Tekno Madani	20,250,000	--	PT Mitra Tekno Madani
PT Taspen Abadi Sentosa	15,705,000	--	PT Taspen Abadi Sentosa
PT Purna Kreasi Sejahtera	4,908,000	222,300,000	PT Purna Kreasi Sejahtera
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	750,410	12,841,040	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	526,602	28,358,614	PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Inhutani II (Persero)	329,916	--	PT Inhutani II
Perum Bulog	--	5,523,734,136	Perum Bulog
PT Asuransi BRI Life	--	1,485,599,409	Asuransi BRI Life
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	--	982,447,000	Kawasan Berikat Nusantara
PT Sarinah (Persero)	--	546,488,616	PT Sarinah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	390,758,472	PT Adhi Karya (Persero)
Dana Pensiun Taspen	--	349,816,500	Dana Pensiun Taspen
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	--	208,643,782	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT BPRS Bangka Belitung	--	99,675,643	BPRS Bangka Belitung
PT Timah Industri	--	61,710,400	PT Timah Industri
PT BPR DP Taspen	--	17,999,830	PT BPR DP Taspen
PD Pasir Putih	--	7,146,056	PD Pasir Putih
Koperasi Karyawan Taspen	--	892,709	Koperasi Karyawan Taspen
	35,837,415,755	30,674,253,286	

Piutang Reasuransi

Reinsurance receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Reasuransi (Catatan 7)			Reinsurance receivable (Note 7)
PT Nasional Reasuransi Indonesia	6,890,690,643	8,514,063,429	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jumlah	6,890,690,643	8,514,063,429	Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Deposito

Time Deposit

	2021 Rp	2020 Rp	
Investasi (Catatan 11)			Investment (Note 11)
Deposito			Time Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	512,742,000,000	596,009,593,254	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	284,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	170,544,400,000	182,654,000,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,973,000,000	203,245,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD NTB Syariah	32,076,103,831	32,076,103,831	PT BPD NTB Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,600,000,000	12,600,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPR DP Taspen	11,928,900,000	8,240,700,000	PT BPR DP Taspen
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4,669,000,000	16,179,000,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPD Jawa Timur	1,000,000,000	1,000,000,000	PT BPD Jawa Timur
PT BPD Banda Aceh Syariah	269,200,000	231,700,000	PT BPD Banda Aceh Syariah
PT Bank Tabungan Negara (UUS)	--	25,000,000,000	PT Bank Tabungan Negara (UUS)
PT BPD Bengkulu	--	1,000,000,000	PT BPD Bengkulu
PT Bank Syariah Indonesia	--	1,000,000,000	PT Bank Syariah Indonesia
	1,080,802,603,831	1,154,236,097,085	

Efek utang

Debt securities

2021							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp		
Efek utang - Pemerintah						Debt securities - Government	
FR0059	BBB	7.000%	50,000,000,000	52,959,791,957	53,700,000,000	740,208,043	FR0059
FR0072	BBB	8.250%	40,000,000,000	42,843,863,511	44,449,966,677	1,606,103,166	FR0072
FR0068	BBB	8.380%	130,000,000,000	139,594,092,753	147,064,007,899	7,469,915,146	FR0068
FR0071	BBB	9.000%	50,000,000,000	54,614,320,386	57,912,500,000	3,298,179,614	FR0071
FR0061	BBB	7.000%	30,000,000,000	30,022,891,211	30,442,307,400	419,416,189	FR0061
FR0083	BBB	7.500%	794,302,000,000	843,423,680,354	831,021,533,982	(12,402,146,372)	FR0083
FR0087	BBB	6.500%	13,137,000,000	13,046,666,347	13,267,259,003	220,592,656	FR0087
FR0088	BBB	6.250%	52,495,000,000	52,032,325,176	52,626,237,500	593,912,324	FR0088
FR0089	BBB	6.880%	223,817,000,000	225,140,904,610	226,457,145,332	1,316,240,722	FR0089
Sub Jumlah		1,383,751,000,000	1,453,678,536,305	1,456,940,957,793	3,262,421,488		Sub Total
Efek utang - Korporasi						Debt securities - Corporate	
Obligasi Subordinasi Bank BJB	idAA-	9.900%	28,000,000,000	28,000,000,000	28,973,770,280	973,770,280	Obligasi Subordinasi Bank BJB
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018	BBB	8.250%	25,000,000,000	25,000,000,000	25,000,000,000	-	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E	idAAA	8.750%	32,770,000,000	32,788,288,843	34,438,319,577	1,650,030,734	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II Bank Sumut Tahun 2018	BBB+	10.500%	50,000,000,000	50,000,000,000	50,547,022,000	547,022,000	Obligasi Berkelanjutan II Bank Sumut Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	AA	8.500%	88,000,000,000	88,000,000,000	91,588,214,960	3,588,214,960	Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B	idA-	9.750%	100,000,000,000	99,983,319,721	101,480,917,000	1,497,597,279	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E	idAAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	115,487,389,000	15,487,389,000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri E
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri D	idAAA	9.100%	100,000,000,000	100,000,000,000	111,680,543,000	11,680,543,000	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri D
Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 Seri C	AA	11.000%	100,000,000,000	100,000,000,000	115,969,497,000	15,969,497,000	Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Bank Mantap Tahap II Tahun 2021 Seri B	AA+	7.250%	65,000,000,000	65,000,000,000	65,456,087,450	456,087,450	Obligasi Berkelanjutan Bank Mantap Tahap II Tahun 2021 Seri B
Sub Jumlah			688,770,000,000	688,771,608,564	740,621,760,287	51,850,151,703	Sub Total
			2,072,521,000,000	2,142,450,144,869	2,197,562,718,060	55,112,573,191	

2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp		
Efek utang - Pemerintah						Debt securities - Government	
FR0059	BBB	7.000%	125,000,000,000	125,139,682,219	134,049,611,534	8,909,929,315	FR0059
FR0072	BBB	8.250%	40,000,000,000	42,950,388,162	46,675,333,200	3,724,945,038	FR0072
FR0068	BBB	8.375%	130,000,000,000	138,760,447,754	152,257,303,395	13,496,855,641	FR0068
FR0071	BBB	9.000%	50,000,000,000	55,082,792,047	59,467,583,500	4,384,791,453	FR0071
FR0061	BBB	7.000%	30,000,000,000	30,081,981,479	31,240,949,700	1,158,968,221	FR0061
FR0083	BBB	7.500%	50,000,000,000	55,496,484,255	55,364,320,500	(132,163,755)	FR0083
Sub Jumlah		425,000,000,000	447,511,775,916	479,055,101,829	31,543,325,913		Sub Total

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Efek utang - Korporasi						Debt securities - Corporate	
Obligasi Subordinasi Bank BJB	idAA-	9.900%	28,000,000,000	28,000,000,000	28,900,925,480	900,925,480	Obligasi Subordinasi Bank BJB
Obligasi Berkelanjutan III							Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap II 2018	BBB	8.250%	25,000,000,000	25,000,000,000	24,274,833,500	(725,166,500)	Waskita Karya Tahap II 2018
Obligasi Berkelanjutan II							Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap II 2016	BBB	8.500%	6,000,000,000	6,000,000,000	5,965,658,340	(34,341,660)	Waskita Karya Tahap II 2016
Obligasi Berkelanjutan II							Obligasi Berkelanjutan II
PLN Tahap III 2018 Seri E	idAAA	8.750%	32,770,000,000	32,788,738,037	34,692,477,938	1,903,739,901	PLN Tahap III 2018 Seri E
Obligasi Berkelanjutan II							Obligasi Berkelanjutan II
Bank Sumut Tahun 2018	idA+	10.500%	50,000,000,000	50,000,000,000	49,386,022,000	(613,978,000)	Bank Sumut Tahun 2018
Obligasi VII Bank Nagari							Obligasi VII Bank Nagari
Tahun 2015	idA+	10.950%	55,000,000,000	55,005,723,582	55,052,224,700	46,501,118	Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan II PNM							Obligasi Berkelanjutan II PNM
Tahap II Tahun 2018 Seri B	idA+	8.500%	88,000,000,000	88,000,000,000	89,180,210,240	1,180,210,240	Tahap II Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II							Obligasi Berkelanjutan II
Adhi Karya Tahap II Tahun							Adhi Karya Tahap II Tahun
2019 Seri B	idA-	9.750%	100,000,000,000	99,977,667,157	101,039,094,060	1,061,426,903	2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III							Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap V Tahun							PLN Tahap V Tahun
2019 Seri E	idAAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	119,182,772,000	19,182,772,000	2019 Seri E
Obligasi Berkelanjutan III							Obligasi Berkelanjutan III
PLN Tahap VII Tahun							PLN Tahap VII Tahun
2020 Seri D	idAAA	9.100%	100,000,000,000	100,000,000,000	108,000,580,000	8,000,580,000	2020 Seri D
Obligasi I Perusahaan							Obligasi I Perusahaan
Pengelola Aset Tahun							Pengelola Aset Tahun
2020 Seri C	idA	11.000%	100,000,000,000	100,000,000,000	105,532,154,000	5,532,154,000	2020 Seri C
Sub Jumlah			684,770,000,000	684,772,128,776	721,206,952,258	36,434,823,482	Sub Total
			1,109,770,000,000	1,132,283,904,692	1,200,262,054,087	67,978,149,395	

Sukuk

Sukuk

2021							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Sukuk Pemerintah</u>							<u>Government Sukuk</u>
PBS004	BBB	6.10%	25,000,000,000	22,407,146,827	24,356,245,389	1,949,098,562	PBS004
<u>Sukuk Korporasi</u>							<u>Corporate Sukuk</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III							Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap V Tahun 2019							PLN Tahap V Tahun 2019
Seri E	idAAA	9.90%	100,000,000,000	100,000,000,000	110,022,096,000	10,022,096,000	Seri E
			125,000,000,000	122,407,146,827	134,378,341,389	11,971,194,562	
2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Sukuk Pemerintah</u>							<u>Government Sukuk</u>
PBS004	BBB	6.100%	25,000,000,000	22,235,854,152	23,837,631,286	1,601,777,134	PBS004
<u>Sukuk Korporasi</u>							<u>Corporate Sukuk</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III							Sukuk Ijarah Berkelanjutan III
PLN Tahap V Tahun 2019							PLN Tahap V Tahun 2019
Seri E	idAAA	9.900%	100,000,000,000	100,000,000,000	105,362,560,000	5,362,560,000	Seri E
			125,000,000,000	122,235,854,152	129,200,191,286	6,964,337,134	

Medium Term Note

Medium Term Note

2021						
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Medium Term Note</u>						
MTN I BRI Finance						
Tahun 2019	AA-	9.250%	30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940
Jumlah			30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940
<u>Medium Term Note</u>						
MTN I BRI Finance						
Tahun 2019	AA-	9.250%	30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940
Jumlah			30,000,000,000	30,014,708,668	30,115,734,608	101,025,940

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2020							
Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Medium Term Note	
MTN I BRI Finance Tahun 2019	idAA-	30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)	MTN I BRI Finance Tahun 2019	
Jumlah		30,000,000,000	30,028,853,780	30,028,200,000	(653,780)	Total	

Reksadana

Mutual Funds

2021							
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Cadangan Penurunan Nilai Aset Invetasi/ Allowance for Investment Impairment Rp			
Reksadana Terproteksi					Mutual Fund - Protected Fund		
Reksadana Terproteksi					Reksadana Terproteksi		
BNI-AM Proteksi Shorea	117,620,000	117,620,000,000	121,219,172,000	3,599,172,000	--	BNI-AM Proteksi Shorea	
Sub Jumlah	117,620,000	117,620,000,000	121,219,172,000	3,599,172,000	--	Sub Total	
Reksadana Penyerahan Terbatas					Mutual Fund - Private Equity Fund		
RDPT PNM Pembiayaan					RDPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN 2016	100,000,000	100,000,000,000	102,470,000,000	2,470,000,000	--	Mikro BUMN 2016	
Reksadana Penyerahan					Reksadana Penyerahan		
Terbatas PNM Perikanan					Terbatas PNM Perikanan		
Nusantara	100,000,000	100,000,000,000	96,884,730,000	(3,115,270,000)	--	Nusantara	
RDPT PNM					RDPT PNM		
Multisektoral XII	100,000,000	100,000,000,000	101,275,260,000	1,275,260,000	--	Multisektoral XII	
Reksadana Syariah					Reksadana Syariah		
Penyerahan Terbatas PNM					Penyerahan Terbatas PNM		
Indah Karya	95,000,000	95,000,000,000	94,286,455,000	(713,545,000)	--	Indah Karya	
Reksadana Syariah					Reksadana Syariah		
Penyerahan Terbatas PNM					Penyerahan Terbatas PNM		
Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	100,000,000	100,000,000,000	101,143,280,000	1,143,280,000	--	Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	
Sub Jumlah	495,000,000	495,000,000,000	496,059,725,000	1,059,725,000	--	Sub Total	
Reksadana Saham					Mutual Fund - Stock Fund		
RD PNM Saham Unggulan	232,238,113	220,200,000,000	141,582,404,140	(73,039,997,533)	(5,577,598,327)	RD PNM Saham Unggul	
Sub Jumlah	232,238,113	220,200,000,000	141,582,404,140	(73,039,997,533)	(5,577,598,327)	Sub Total	
Reksadana Pasar Uang					Mutual Fund - Money Market		
BNI AM Dana Liquid	43,859,649	75,000,000,000	75,008,793,860	8,793,860	--	BNI AM Dana Liquid	
PNM Dana Tunai	17,079,888	25,000,000,000	25,002,211,845	2,211,845	--	PNM Dana Tunai	
Sub Jumlah	60,939,537	100,000,000,000	100,011,005,705	11,005,705	--	Sub Total	
Jumlah	905,797,650	932,820,000,000	858,872,306,845	(68,370,094,828)	(5,577,598,327)	Total	
2020							
Jumlah Unit/ Total Units	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Cadangan Penurunan Nilai Aset Invetasi/ Allowance for Investment Impairment Rp			
Reksadana Terproteksi					Mutual Fund - Protected Fund		
Reksadana Terproteksi					Reksadana Terproteksi		
Mandiri Seri 60	20,000,000	20,000,000,000	20,365,624,000	365,624,000	--	Mandiri Seri 60	
Reksadana Terproteksi					Reksadana Terproteksi		
Mandiri Seri 67	60,000,000	60,000,000,000	61,837,800,000	1,837,800,000	--	Mandiri Seri 67	
RD BNI-AM Proteksi					RD BNI-AM Proteksi		
Shorea	117,620,000	117,620,000,000	120,926,298,200	3,306,298,200	--	Shorea	
Sub Jumlah	197,620,000	197,620,000,000	203,129,722,200	5,509,722,200	--	Sub Total	
Reksadana Penyerahan Terbatas					Mutual Fund - Private Equity Fund		
RDPT PNM Pembiayaan					RDPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN 2016	100,000,000	100,000,000,000	102,698,930,000	2,698,930,000	--	Mikro BUMN 2016	
Reksadana Syariah					Reksadana Syariah		
Penyerahan Terbatas PNM					Penyerahan Terbatas PNM		
Indah Karya	95,000,000	95,000,000,000	95,265,002,500	265,002,500	--	Indah Karya	
RDPT (Syariah) PNM					RDPT (Syariah) PNM		
Pembiayaan Mikro BUMN	20,000,000	20,000,000,000	20,628,034,000	628,034,000	--	Pembiayaan Mikro BUMN	
Reksadana Penyerahan					Reksadana Penyerahan		
Terbatas PNM Perikanan					Terbatas PNM Perikanan		
Nusantara	100,000,000	100,000,000,000	96,767,690,000	(3,232,310,000)	--	Nusantara	
RDPT PNM					RDPT PNM		
Multisektoral XII	100,000,000	100,000,000,000	101,366,700,000	1,366,700,000	--	Multisektoral XII	
RDPT (Syariah) PNM					RDPT (Syariah) PNM		
Pembiayaan Mikro BUMN	100,000,000	100,000,000,000	101,248,720,000	1,248,720,000	--	Pembiayaan Mikro BUMN	
Sub Jumlah	515,000,000	515,000,000,000	517,975,076,500	2,975,076,500	--	Sub Total	
Reksadana Saham					Mutual Fund - Stock Fund		
RD PNM Saham Unggulan	232,238,113	220,200,000,002	140,426,129,452	(77,108,809,249)	(2,665,061,301)	RD PNM Saham Unggul	
Reksadana Mawar					Reksadana Mawar		
Konsumer 10	56,335	28,200,000	25,016,575	(3,183,425)	--	Konsumer 10	
Sub Jumlah	232,294,448	220,228,200,002	140,451,146,027	(77,111,992,674)	(2,665,061,301)	Sub Total	

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

2020					
	Jumlah Unit/ <i>Total Units</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i> Rp	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ <i>Unrealized Gain/ Loss</i> Rp	Cadangan Penurunan Nilai Aset Investasi/ <i>Allowance for Investment Impairment</i> Rp
Reksadana Campuran					
Reksadana Insight					
Bhineka	389,524,517	379,999,999,999	311,836,239,974	(63,950,324,424)	(4,213,435,600)
Reksadana Danareksa					
Anggrek Flexible	4,240	16,000,000	15,889,876	(110,124)	--
Reksadana Danareksa Mawar					
Komoditas 10		35,100,000	34,342,197	(757,803)	--
Reksadana Syariah					
Berkembang	1,078	6,600,000	6,564,838	(35,162)	--
Sub Jumlah	389,529,835	380,057,699,999	311,893,036,885	(63,951,227,513)	(4,213,435,600)
Reksadana Pendapatan Tetap					
Danareksa Gebyar					
Indonesia II	5,515	11,400,000	13,983,925	2,583,925	--
BNI AM Pendapatan Tetap	422	500,000	516,594	16,594	--
BNI AM UGM	15,270	18,670,000	20,534,155	1,864,155	--
Sub Jumlah	21,207	30,570,000	35,034,674	4,464,674	--
Reksadana Pasar Uang					
Danareksa Seruni Pasar					
Uang	--	7,700,000	8,566,663	866,663	--
Sub Jumlah	--	7,700,000	8,566,663	866,663	--
Jumlah	1,334,465,489	1,312,944,170,001	1,173,492,582,949	(132,573,090,150)	(6,878,496,901)

Efek Ekuitas

Equity Securities

2021				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
PT Bukit Asam Tbk	4,341,700	15,034,120,579	11,766,007,000	(3,268,113,579)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,117,700	20,011,655,865	14,043,621,000	(5,968,034,865)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	9,290,500	20,010,911,669	9,197,594,909	(10,813,316,760)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,738,700	16,518,389,223	7,446,263,501	(9,072,125,722)
PT Elnusa Tbk	20,739,900	7,914,937,131	5,724,212,398	(2,190,724,733)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,363,800	9,132,689,655	4,800,601,000	(4,332,088,655)
Jumlah	54,592,300	88,622,704,122	52,978,299,808	(35,644,404,314)
2020				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi				
PT Pembangunan Perumahan Tbk	9,290,500	20,010,911,669	17,326,782,500	(2,684,129,169)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,117,700	20,011,655,865	14,003,032,500	(6,008,623,365)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6,738,700	16,518,389,222	13,376,319,500	(3,142,069,722)
PT Bukit Asam Tbk	4,341,700	15,034,120,579	12,200,177,000	(2,833,943,579)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,863,800	9,984,016,107	9,000,933,000	(983,083,107)
PT Elnusa Tbk	22,639,900	8,640,031,301	7,969,244,797	(670,786,504)
Jumlah	56,992,300	90,199,124,743	73,876,489,297	(16,322,635,446)

PT Bukit Asam Tbk	PT Bukit Asam Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan Tbk	PT Pembangunan Perumahan Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	PT Elnusa Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Jumlah	Total

PT Bukit Asam Tbk	PT Bukit Asam Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Elnusa Tbk	PT Elnusa Tbk
PT Pembangunan Perumahan Tbk	PT Pembangunan Perumahan Tbk
Jumlah	Total

KIK EBA

KIK EBA

2021				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
KIK EBA				KIK EBA
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	212,500,000,000	19,945,037,500	Bahana Bukopin - Kelas A2
Jumlah		212,500,000,000	19,945,037,500	Total
2020				
Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Keuntungan/ Kerugian yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain/ Loss Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
KIK EBA				KIK EBA
Bahana Bukopin - Kelas A2	10%	235,000,000,000	18,516,832,050	Bahana Bukopin - Kelas A2
Jumlah		235,000,000,000	18,516,832,050	Total

Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Hold To Maturity Debt Securities

2021									
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp					
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,873,848,525	FR 67				
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	73,208,456,671	FR 71				
Jumlah		<u>135,000,000,000</u>	<u>129,067,500,000</u>	<u>130,082,305,196</u>	Total				

2020									
	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Harga Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost Rp					
FR 67	8.75%	60,000,000,000	56,677,500,000	56,833,294,496	FR 67				
FR 71	9.00%	75,000,000,000	72,390,000,000	73,043,114,059	FR 71				
Jumlah		<u>135,000,000,000</u>	<u>129,067,500,000</u>	<u>129,876,408,555</u>	Total				

34. Informasi-informasi Penting

34. Significant Informations

a. Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19.

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi

a. Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning Second Changes of Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning the *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19.

In accordance with concerning Second Changes of Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning POJK No.30/POJK.05/2021 about *countercyclical* the impact of the spread of *coronavirus disease* 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) potentially interfere with LJKNB's performance and and

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem Keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Rasio pencapaian solvabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung sesuai dengan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 yaitu masing-masing sebesar 175,37% dan 243,24%.

financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are countercyclical are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

The solvency margin ratios as of December 31, 2021, were calculated based on Second Changes of Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 concerning POJK No.30/POJK.05/2021 about countercyclical the impact of the spread of coronavirus disease 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB

As of December 31, 2021 and 2020, solvency margin ratios, which were calculated based on Regulation of Financial Services Authority No.30/POJK.05/2021 and Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 are 175.37% and 243.23%, respectively.

b. Rasio Keuangan

	2021 %	2020 %
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	191.07	266.21
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri	102.19	106.95
Hasil Investasi terhadap Premi Neto	28.94	32.22
Beban (Klaim, Komisi, Usaha) terhadap Premi Neto	70.76	63.47
Pertumbuhan Investasi	1.43	2.05
Pertumbuhan Aset	1.48	3.19
Pertumbuhan Premi	113.66	61.96

b. Financial Ratios

*Current Assets to Current Liabilities
Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims
Income from Investment to Net Premiums
Expenses (Claims, Comissions, Operating) to Net Premiums
Investments Growth
Assets Growth
Premium Growth*

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 30% from the total of Company's investments.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara dan obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN yang penggunaan dananya untuk pembiayaan infrastruktur masing masing sebesar Rp2.144.140.042.886 dan Rp1.131.287.117.508 atau sebesar 37,54% dan 22,60% dari total investasi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has investments in Government Securities and bonds / sukuk issued by BUMN with the use of funds for infrastructure financing amounted Rp2,144,140,042 and Rp1,131,287,117,508 or 37.54% and 22.60% respectively, of the total investment.

Selain itu, Perusahaan mempunyai investasi pada Reksa Dana Penyertaan Terbatas yang penggunaan dananya untuk pembiayaan infrastruktur yang dilakukan BUMN dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp398.430.712.575 dan Rp602.254.282.986 atau sebesar 6,98% dan 12,03% dari total investasi.

In addition, the Company has an investments in Private Equity Mutuak Fund, which use the funds for infrastructure financing by BUMN with total placements of Rp398,430,712,575 and Rp602,254,282,986 or 6.98% and 12.03% of the total investment, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sudah memenuhi ketentuan tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fulfilled the requirement.

35. Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

35. Management of Insurance and Financial Risk

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Insurance Risk

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency/severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dan pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Kontrak Asuransi

Grup mengadakan perjanjian kontrak reasuransi jiwa dengan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia dan PT Reasuransi Nusantara Makmur sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi dengan jumlah uang pertanggungan yang melebihi retensi sendiri.

Insurance Contract

The Group entered into reinsurance contracts with PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein), PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, in connection with the risk management of insurance policies with a sum insured exceeding its own retention.

Jenis Pertanggungan/Type of Coverage	Batas Akseptasi Risiko/ Limit Risk Acceptances	Retensi Sendiri/ Own Retention	Beban wajib Reasuradur/ Reinsurance Mandatory Expense
PT Tugu Reasuransi Indonesia			
I. Asuransi Perorangan/Personal Insurance			
b. Medis/Medical	1,000,000,000		850,000,000
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%	s/d		s/d
Polis Rupiah/Policy Rupiah	2,000,000,000	150,000,000	1,850,000,000
II. Asuransi kumpulan/Group insurance			
a. Non-medis/Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 57 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	500,000,000	150,000,000	350,000,000
b. Medis/Medical			
Standar dan substandar/Standard and substandard			
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	-	-	-
Polis Rupiah/Policy Rupiah			
PT Reasuransi Nusantara Makmur			
II. Asuransi kumpulan/Group insurance			
a. Non-medis/Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 60 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000
b. Medis/Medical			
Standar dan substandar/Standard and substandard	1,000,000,000		850,000,000
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%	s/d		s/d
Polis Rupiah/Policy Rupiah	5,000,000,000	150,000,000	4,850,000,000
PT Reasuransi Nasional Indonesia			
I. Asuransi Perorangan/Personal Insurance			
a. Non-Medis/ Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 60 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 50 tahun/years	1,000,000,000		850,000,000
Polis Rupiah/Policy Rupiah	1,200,000,000	150,000,000	1,050,000,000
b. Medis/Medical			
Sampai dengan EM 100%/Until EM 100%	1,000,000,000		850,000,000
Polis Rupiah/Policy Rupiah	s/d		s/d
	2,000,000,000	150,000,000	1,850,000,000
II. Asuransi kumpulan/Group insurance			
a. Non-medis/Non-medical			
Usia saat masuk sampai dengan/ The age when signing until 56 tahun/years			
Polis Rupiah/Policy Rupiah	3,000,000,000	150,000,000	2,850,000,000

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

Jenis Pertanggungan/Type of Coverage	Batas Akseptasi Risiko/ Limit Risk Acceptances	Retensi Sendiri/ Own Retention	Beban wajib Reasuradur/ Reinsurance Mandatory Expense
PT Tugu Reasuransi Indonesia I. Asuransi Perorangan/Personal Insurance a. Non-medis/Non-medical <i>The age when signing until</i> 60 tahun/years <i>Polis Rupiah/Policy Rupiah</i>	750,000,000	150,000,000	600,000,000
<i>Usia saat masuk sampai dengan/</i> <i>The age when signing until</i> 55 tahun/years <i>Polis Rupiah/Policy Rupiah</i>	1,000,000,000	150,000,000	850,000,000

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dan rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dan asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian dan keterlambatan dalam penyelesaian.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumption

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit 2021 Rp	Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit 2020 Rp
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	69,986,735,923	61,685,395,402
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	(69,986,735,923)	(61,685,395,402)

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dan instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dan investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada indeks ekuitas pada LQ45.

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dan investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Financial Risk

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Price Risk

The Group is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Group and classified as AFS financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in equity LQ45 index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021 Rp	2020 Rp	
Tersedia untuk dijual			AFS financial assets
Efek ekuitas	63,597,009,898	86,628,529,297	Equity securities
Efek utang	2,334,822,629,791	1,375,354,731,167	Debt securities
Reksadana	1,625,784,702,682	1,812,940,234,842	Mutual funds
KIK EBA	232,445,037,500	253,516,832,050	KIK EBA
Medium Term Notes	30,115,734,608	30,028,200,000	Medium Term Notes
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sukuk	134,378,341,389	129,200,191,286	Sukuk
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo			Held to Maturity Investments
Efek utang	130,082,305,196	129,876,408,555	Debt securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	3,033,894,928	2,422,384,950	Cash and banks
Piutang Premi	137,390,046,009	106,840,841,731	Premiums Receivables
Piutang hasil investasi	65,405,193,280	46,945,403,394	Receivables from investments
Piutang Reasuransi	24,593,379,976	23,651,988,827	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	12,064,413,693	4,738,474,523	Other receivables
Investasi - deposito berjangka	1,159,058,603,831	1,189,236,097,085	Investments - time deposits
Jumlah	5,952,771,292,781	5,191,380,317,707	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan

Credit Risk

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The table below shows the consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

	2021				Jumlah/ Total Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 year Rp	3-5 tahun/ 3-5 year Rp	>5 tahun/ >5 year Rp	
Liabilitas/Liabilities					
Utang Klaim/ Claims payables	3,289,370,708	1,552,552,886	526,716,438	--	5,368,640,032
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	3,320,902,576	--	--	--	3,320,902,576
Utang akuisisi/Aquisitions payable	1,634,576,183	--	--	--	1,634,576,183
Beban akrual/ Accrued expenses	31,328,915,645	--	--	--	31,328,915,645
Liabilitas sewa/Lease payable	6,897,018,784	--	--	--	6,897,018,784
Utang lain-lain/Other payables	5,478,530,734	--	--	--	5,478,530,734
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long term liability	3,000,000,000	--	--	--	3,000,000,000
Jumlah/Total	46,704,465,163	1,552,552,886	526,716,438	--	57,028,583,954

	2020				Jumlah/ Total Rp
	<= 1 tahun/ <= 1 year Rp	1-2 tahun/ 1-2 year Rp	3-5 tahun/ 3-5 year Rp	>5 tahun/ >5 year Rp	
Liabilitas/Liabilities					
Utang Klaim/ Claims payables	2,488,958,824	--	--	--	2,488,958,824
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	5,922,880,708	--	--	--	5,922,880,708
Utang akuisisi/Aquisitions payable	2,293,551,414	--	--	--	2,293,551,414
Beban akrual/ Accrued expenses	25,735,243,877	--	--	--	25,735,243,877
Liabilitas sewa/Lease payable	18,676,385	--	--	--	18,676,385
Utang lain-lain/Other payables	5,350,848,540	--	--	--	5,350,848,540
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other long term liability	11,140,947	3,000,000,000	--	--	3,011,140,947
Jumlah/Total	41,821,300,695	3,000,000,000	--	--	44,821,300,695

36. Reklasifikasi

36. Reclassification

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

31 Desember / December 31, 2020				
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
Laporan Posisi Keuangan			Statement Of Financial Position	
Utang Klaim	2,488,958,824	(2,488,958,824)	--	Claims Payable
Utang Lain-lain	--	2,488,958,824	2,488,958,824	Others Receivable

37. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Pelaporan

37. Subsequent Events

a. Kasus Hukum

Pada Januari 2022, Kejaksaan Agung Republik Indonesia melalui Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) telah menerbitkan Surat Perintah Penyidikan tentang Penyidikan Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi pada pengelolaan dan dana investasi perusahaan periode Tahun 2017 sampai dengan 2020.

Mengingat proses hukum masih berlangsung, terdapat ketidakpastian mengenai apakah terdapat kerugian keuangan dan non-keuangan lebih lanjut terhadap Perusahaan sebagai konsekuensi kasus ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses pemeriksaan oleh Kejaksaan Agung masih berlangsung sehingga dampak dari proses hukum dugaan tindak pidana korupsi tersebut belum dapat diperkirakan. Kerugian finansial dan non-finansial masih menunggu putusan berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

b. Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 8 tanggal 23 Februari 2022, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham No. 5 tanggal 10 Maret 2022 dibuat oleh Notaris Edsy Nio di Jakarta, serta Surat Dewan Komisaris No.SRT-06/DK-TL/032022 tanggal 2 Maret 2022 Perihal Penunjukan Pengemban Tugas Sementara (*Caretaker*) Direksi Perusahaan, dikarenakan belum terdapat keputusan Otoritas Jasa Keuangan tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan atas pengangkatan Direktur Utama serta Direktur Keuangan dan Investasi Perusahaan, maka dilakukan penunjukan pengemban tugas sementara (*caretaker*) atau Plt, sehingga susunan direksi adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Investasi
Direktur SDM, TI, dan Kepatuhan/
Plt. Direktur Utama
Direktur Pemasaran dan Operasional/
Plt. Direktur Keuangan dan Investasi

Ibnu Hasyim*)
Radius Bayu Irawan*)

Kristiyanto

Fachri Adnan

a. Legal Case

On January 2022, the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia through the Investigation Director of the Junior Attorney General for Special Crimes (Jampidsus) has issued an investigation warrant concerning investigation on Cases of Alleged Corruption in financial management and investment funds of in company for the period 2017 to 2020.

Considering the legal process is still ongoing, there is uncertainty regarding whether there are further financial and non-financial losses to the Company as a consequence of this case.

Until the completion date of the financial statements, the corruption case investigation process by Supreme Court is still ongoing and the impact of the legal process of alleged corruption has yet to be estimated. Financial and non-financial losses for the Company are still waiting for a final and binding decision (*inkracht van gewijsde*).

b. Change of Board Directors

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 8 dated February 23, 2022, Deed of Shareholders Decree No. 5 dated March 10, 2022 by Notary Edsy Nio in Jakarta, and based on letter Number: No.SRT-06/DK-TL/032022 dated March 2, 2022 concerning Appointment of Temporary Duties (*Caretaker*) of the Company's Board of Directors due to the fit and proper test result that has not yet established by the Financial Services Authority for the Company's President Director and Director of Finance and Investment, then the appointment of the caretaker and the composition of board of directors is as follow:

Board of Directors:

President Directors
Directors of Finance and Investment
Director of HRM, IT, Compliance/
Caretaker of President Directors
Director of Sales and Operational/
Caretaker Directors of Finance and Investment

*) Efektif terhitung sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan

*) Effective as of the date of passing the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority

c. Perubahan Alamat Kantor Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 10 Maret 2022 oleh Notaris Edsy Nio di Jakarta, merubah alamat kantor perusahaan menjadi beralamat di Gedung Blok B, Lantai 3, Jalan Letnan Jenderal Suprpto No. 45, RT 4, RW 3, Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat.

c. Change of Company Domiciled

Based on the Deed of Shareholders Decree No. 5 dated March 10, 2022 by Notary Edsy Nio in Jakarta, change of the Company's domicile into at Gedung Blok B, 3rd floor, JL Letnan Jenderal Suprpto No. 45, RT 4, RW 3, Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat.

38. Dampak Penerapan PSAK 73

38. Impact on the Implementations of PSAK 73

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at January 1, 2020:

1 Januari/January 1, 2020			
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment Rp	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment Rp	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment Rp
ASET			
Biaya dibayar dimuka	1,694,810,835	(766,949,975)	927,860,860
Aset tetap - aset hak guna			
- setelah akumulasi penyusutan	988,097,054	3,272,936,359	4,261,033,413
LIABILITAS			
Liabilitas sewa	(247,792,986)	(2,505,986,384)	(2,753,779,370)

ASSET
Prepaid Expense
Fixed asset -Right of use
after accumulated depreciation

LIABILITIES
Lease payables

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Additional Information of Cash Flow

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconcillation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

2021			
	Saldo Awal/ Beginning Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Lain-lain/ Others Rp
Liabilitas sewa usaha	10,519,765,385	(10,832,895,400)	(7,210,148,799)
Jumlah	10,519,765,385	(10,832,895,400)	(7,210,148,799)
			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
			6,897,018,784
			6,897,018,784
			6,897,018,784
2020			
	Saldo Awal/ Beginning Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Lain-lain/ Others Rp
Liabilitas sewa usaha	247,792,986	(7,138,307,196)	(17,410,279,595)
Jumlah	247,792,986	(7,138,307,196)	(17,410,279,595)
			Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
			10,519,765,385
			10,519,765,385
			10,519,765,385

Operating Lease Liabilities
Total

Operating Lease Liabilities
Total

40. Kondisi Ekonomi

Wabah Virus Corona 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke berbagai negara, mulai masuk Indonesia sejak awal Maret 2020. Pemerintah telah mengambil langkah pembatasan kegiatan sosial skala besar dan menjaga jarak antar individu guna menekan penyebaran Covid-19. Pemerintah juga memastikan tidak akan menerapkan status karantina nasional karena akan berdampak terhadap perekonomian. Dampak pandemi Covid-19 belum dapat dipastikan saat ini dan sangat bergantung kepada sifat dari virus tersebut serta efektivitas kebijakan dan tindakan lainnya yang akan dilakukan pemerintah, yang berada di luar kendali Grup. Dengan demikian dampak Covid-19 secara keseluruhan terhadap Grup belum dapat diperkirakan pada saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Sampai saat ini, Grup masih menjalankan kegiatan operasional seperti jasa, manajemen akan terus memantau Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap pendapatan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;

40. Economic Condition

The reason Corona Virus 2019 (Covid-19) outbreak has experienced accros many countries and enter Indonesia since early March 2020. The government has taken restriction of events with a large crowd and practice social distancing as a preventive measure to contain the spread of Covid-19. The government also will not implement national lockdown as it would be detrimental to the economy. Impact from Covid-19 can not be reliably estimated, and depends on the nature of the virus and the effectiveness actions and plans taken by the government, beyond the Group's control. Those the overall impact of Covid-19 on the Group can not be measured reliably as the date of preparation and presentation of the consolidated financial statements. Until now the Group is still carrying out operational activities as usual, management will closely monitor the development of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future income, operating results, and overall financial performance of the Group.

41. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

42. Tanggung Jawab Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2022.

**PT ASURANSI JIWA TASPEN
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Full Rupiah,
unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Issuance of Financial Statement

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 11, 2022.

**PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI SINERGI TASPEN GROUP,
OPTIMALISASI PENGELOLAAN INVESTASI DAN OPERASIONAL BERBASIS TEKNOLOGI
BERDASARKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**



PT ASURANSI JIWA TASPEN
Kantor Pusat (Head Office)
Menara Taspen, lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia

2021 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT